

Strategic Moves
towards a Sustainable Future





PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Daftar Isi
Table of Contents

Pengantar
Introduction

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 2
Disclaimer and Limitation of Liability

Tentang MPM 3
About MPM

Keunggulan Kompetitif 3
Competitive Advantages

Kesinambungan Tema 4
Thematic Continuity

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights

Grafik Ikhtisar Keuangan 10
Financial Highlights Graph

Ikhtisar Saham 11
Shares Highlights

Aksi Korporasi 12
Corporate Actions

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (*Delisting*) 12
Suspension of Share Trading and/or Delisting

Peristiwa Penting 2025 13
2025 Key Events

Penghargaan dan Sertifikasi 17
Awards and Certifications

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 24
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 32
Board of Directors' Report

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 41
Responsibility for the Annual Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan 44
Company Identity

Riwayat Singkat 45
Brief History

Jejak Langkah 46
Milestone

Visi dan Misi 48
Vision and Mission

Nilai-Nilai Perusahaan 48
Corporate Values

Filosofi Logo Perusahaan 50
Company Logo Philosophy

Kegiatan Usaha 51
Business Activities

Produk dan Jasa 53
Products and Services

Wilayah Operasional 54
Operational Areas

Struktur Organisasi 56
Organizational Structure

Daftar Keanggotaan Asosiasi 57
List of Association Memberships

Profil Dewan Komisaris 58
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 64
Board of Directors Profile

Komposisi Pemegang Saham 67
Shareholder Composition

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali 71
Structure of Major and Controlling Shareholders

Struktur Grup 72
Group's Structure

Informasi Entitas Induk 73
Information on Parent Entity

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 74
Subsidiaries and Associates

Kronologi Pencatatan Saham 76
Chronology of Share Listing

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 76
Listing Chronology of Other Securities

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 77
Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 77
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Sumber Daya Manusia 80
Human Resources

Teknologi Informasi 91
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi 100
Macroeconomic Overview

Tinjauan Industri 101
Industry Overview

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi 102
Operational Review by Business Segment

Tinjauan Keuangan 105
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang 110
Ability to Meet Obligations

Tingkat Kolektibilitas Piutang 111
Receivables Collectibility Level

Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan 111
Capital Structure and Capital Management Policy

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 112
Material Commitments for Capital Expenditure

Realisasi Investasi Barang Modal 112
Realization of Capital Expenditure

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan 113
Material Information and Subsequent Events

Prospek Usaha 113
Business Outlook

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 114
Comparison Between Targets and Realization for 2025

Proyeksi Tahun 2026 114
2026 Projections

Aspek Pemasaran 114
Marketing Aspects

Kebijakan dan Pembagian Dividen 116
Dividend Policy and Distribution

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 116
Realization of Proceeds from the Public Offering

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 117
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan 117
Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi) 117
Related Party Transactions (Affiliated Transactions)

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan 118
Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 118
Changes in Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan 122
Implementation of Corporate Governance Principles

Peta Arah GCG 124
GCG Roadmap

Penilaian Penerapan GCG 125
GCG Implementation Assessment

Struktur Tata Kelola Perusahaan 127
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 127
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 139
Board of Commissioners

Direksi 150
Board of Directors

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 158
Policy on Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 159
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 161
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kompensasi Manajemen Inti 162
Key Management Compensation

Komite Audit 163
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 170
Nomination and Remuneration Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan 174
Good Corporate Governance Committee

Sekretaris Perusahaan 177
Corporate Secretary

Divisi Hubungan Investor 180
Investor Relations Division

Unit Audit Internal 182
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 187
Internal Control System

Auditor Eksternal 189
External Auditor

Tim Manajemen Risiko 190
Risk Management Team

Sistem Manajemen Risiko 192
Risk Management System

Perkara Penting 203
Significant Cases

Sanksi Administratif 203
Administrative Sanctions

Kode Etik 204
Code of Ethics

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan 205
Employee Stock Ownership

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti 206
Long-Term Incentive Policy for the Board of Directors and/or Key Management Personnel

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 207
Information Disclosure Policy on Shareholdings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Pemberian Pinjaman kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris 207
Policy on Loans to Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Whistleblowing System 208
Whistleblowing System

Kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud* 209
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Manajemen Benturan Kepentingan 210
Prevention of Insider Trading and Conflict of Interest Management Policy

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok 210
Vendor Selection and Capacity Building Policy

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 211
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Pernyataan dan Praktik *Bad Corporate Governance* 217
Statement and Practices of Bad Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Environmental and Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup 220
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statements

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2025 PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan," "MPMX," atau "MPM") disusun untuk memenuhi kewajiban pelaporan kinerja Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 kepada regulator dan para pemangku kepentingan. Penyusunan laporan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini juga menyajikan informasi terkait Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan, antara lain: PT Mitra Pinasthika Mulia ("MP*Mulia*"); PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("MPM*Insurance*"); PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPM*Rent*"); dan PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JACCS MPM*Finance* Indonesia").

Dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan menyampaikan pernyataan mengenai tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasional dan keuangan, yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, laporan ini memuat informasi prospektif mengenai proyeksi kegiatan Perseroan di tahun mendatang, yang disusun atas dasar asumsi-asumsi terkait kondisi Perseroan dan lingkungan bisnisnya. Perlu dicatat bahwa realisasi di masa depan dapat berbeda secara material dari proyeksi yang disampaikan. Oleh karena itu, pemangku kepentingan disarankan untuk menggunakan informasi ini dengan bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2025 Annual Report of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (hereinafter referred to as the "Company," "MPMX," or "MPM") has been prepared to fulfill the Company's reporting obligations on its performance for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025, to regulators and stakeholders. This report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies, with content aligned to the Financial Services Authority Circular Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The report also provides information regarding the Company's Subsidiaries and Associates, including: PT Mitra Pinasthika Mulia ("MP*Mulia*"); PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("MPM*Insurance*"); PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPM*Rent*"); and PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JACCS MPM*Finance* Indonesia").

In this Annual Report contains statements concerning the Company's objectives, policies, plans, strategies, as well as operational and financial results, based on verifiable factual data. In addition, it presents forward-looking information regarding the Company's projected activities for the upcoming year, prepared based on assumptions about the Company's future conditions and the business environment. Actual results may differ materially from these projections. Therefore, stakeholders are advised to exercise caution and use this information prudently when making decisions.



Tentang MPM
About MPM

38 Tahun Membangun Solusi Otomotif Terintegrasi
38 Years of Building Integrated Automotive Solutions

Selama lebih dari tiga dekade, Perseroan telah berkembang melalui proses inovasi dan transformasi berkelanjutan. Ekspansi dilakukan ke berbagai lini usaha yang saling mendukung untuk menghadirkan solusi serta layanan otomotif yang terintegrasi.

Ragam produk dan jasa yang ditawarkan mencakup distribusi sepeda motor dan suku cadang, penjualan serta penyewaan kendaraan roda empat, layanan asuransi umum, hingga pembiayaan multiguna, yang seluruhnya dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara menyeluruh.

For more than three decades, the Company has continued to grow through ongoing innovation and transformation. Expansion has been carried out across various mutually supportive business lines to deliver comprehensive and integrated automotive solutions and services.

The range of products and services offered includes the distribution of motorcycles and spare parts, the sale and rental of four-wheel vehicles, general insurance services, and multipurpose financing—each designed to meet customers' needs in a holistic manner.

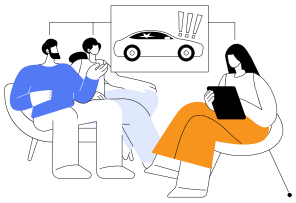
Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages



Pengalaman lebih dari 38 tahun di industri otomotif Indonesia.
More than 38 years of experience in the Indonesian automotive industry.



Jaringan operasional luas yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
Extensive operational network spanning regions across Indonesia.



Manajemen profesional dengan pengalaman mendalam di sektor otomotif.
Professional management team with deep expertise in the automotive sector.



Ekosistem otomotif yang lengkap dan saling terintegrasi.
Comprehensive and integrated automotive ecosystem.



Fondasi keuangan yang solid dan pendekatan bisnis yang berorientasi jangka panjang.
A solid financial foundation and long-term oriented business approach.

Kesinambungan Tema
Thematic Continuity



2025

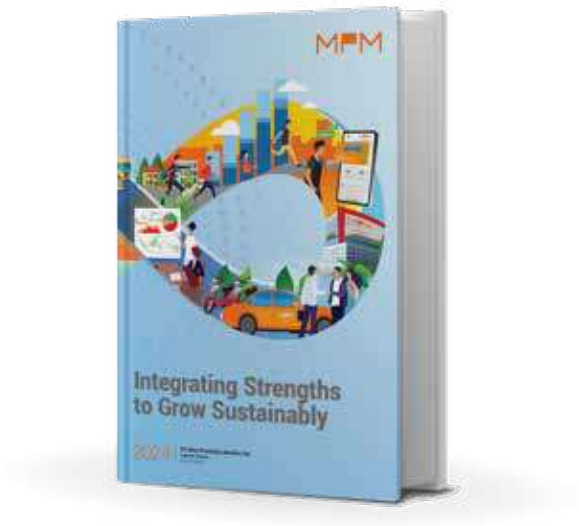
Strategic Moves towards a Sustainable Future

Tahun 2025 menjadi fase penting bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang di tengah dinamika industri dan perubahan lingkungan bisnis. Perseroan secara konsisten menempuh langkah-langkah strategis yang terintegrasi melalui penguatan sinergi antar unit usaha, pengembangan portofolio bisnis baru, serta inovasi produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar. Upaya ini didukung oleh penerapan praktik manajemen terbaik dan tata kelola perusahaan yang baik, penguatan kapabilitas organisasi, serta kemampuan beradaptasi yang tinggi guna membangun bisnis yang berkelanjutan, tangguh, dan berdaya saing.

Seiring dengan pengembangan bisnis, Perseroan mengintegrasikan penguatan sumber daya manusia dan transformasi digital ke dalam strategi pengembangan perusahaan. Perseroan berfokus pada pengembangan kapabilitas, regenerasi kepemimpinan, dan perencanaan suksesi yang berkelanjutan, sekaligus membangun budaya kerja yang disiplin, adaptif, dan berorientasi pada inovasi. Pemanfaatan teknologi, termasuk percepatan adopsi kecerdasan artifisial, diarahkan untuk meningkatkan efisiensi, skalabilitas, dan keunggulan operasional, sehingga Perseroan mampu menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The year 2025 marked an important phase for the Company in strengthening the foundation for long-term growth amid industry dynamics and changes in the business environment. The Company has consistently undertaken integrated strategic initiatives by enhancing synergy among business units, developing new business portfolios, and continuing the innovation both in products and services that were aligned with market needs. These efforts were supported by the implementation of best management practices and good corporate governance, the strengthening of organizational capabilities, and a high level of adaptability to build a sustainable, resilient, and competitive business.

In line with its business development, the Company integrated enhancement of human capital and digital transformation into its corporate development strategy. The Company also focused on capability development, leadership regeneration, and sustainable succession planning, while fostering a disciplined, adaptive, and innovation-oriented work culture. The utilization of technology, including the accelerated adoption of artificial intelligence, is directed at enhancing efficiency, scalability, and operational excellence, enabling the Company to create sustainable long-term value for all stakeholders.



2024

Integrating Strengths to Grow Sustainably

Perseroan senantiasa berupaya mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan layanan, inovasi digital, dan kolaborasi strategis. Sebagai perusahaan konsumer otomotif dan transportasi terkemuka di Indonesia, Perseroan mengintegrasikan kekuatan entitas anaknya untuk memberikan solusi yang tepat dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Berlandaskan pada tujuan untuk masa depan yang berkelanjutan, Perseroan memanfaatkan transformasi digital untuk meningkatkan layanan, mengoptimalkan operasi, dan membina kemitraan yang dapat membuka peluang pertumbuhan. Berkomitmen untuk terus maju, Perseroan beradaptasi dengan gesit, dan memastikan setiap langkahnya selaras dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesuksesan bersama para pemangku kepentingan.

The Company is committed to achieving sustainable growth through service excellence, digital innovation, and strategic partnerships. As a leading consumer automotive and transportation company in Indonesia, the Company integrates the strengths of its subsidiaries to deliver tailored solutions that address evolving customer needs while creating long-term value for its stakeholders.

With a focus on building a sustainable future, the Company harnesses digital transformation to enhance services, optimize operations, and cultivate partnerships to unlock growth opportunities. Dedicated to progressing forward, the Company adapts swiftly to ensure that every action aligns with its goals of sustainable growth and shared success with all stakeholders.



2023

Thriving in Sustainable Transformation

Perseroan terus melakukan transformasi yang berkesinambungan dalam meraih perkembangan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Fokus area pengembangan Perseroan meliputi peningkatan sistem teknologi informasi dan digitalisasi yang mendukung operasional bisnis dan *customer experience*, peningkatan pengelolaan arus kas yang sehat, perluasan kemitraan usaha dan pangsa pasar, serta pengelolaan manajemen risiko secara prudent. Tak kalah pentingnya, Perseroan juga meningkatkan kualitas pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara terintegrasi.

The Company constantly performs transformation to achieve healthy and sustainable business development. The Company's focus areas for development include improving information technology system and digitalization that support business operations and customer experience, improving healthy cash flow management, expanding business partnerships and market share, and managing risk prudently. No less important, the Company also improves the management quality of environmental, social, and governance aspects in an integrated manner.

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Perseroan tetap menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang *prudent* untuk menjaga stabilitas kinerja di tengah fluktuasi ekonomi.

The Company continued to implement prudent financial management principles to maintain performance stability amidst the economic fluctuations.


Melindungi dengan Pasti,
Mendampingi dengan Hati.
Protection
Advisory
Reliability

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan No. 34 Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit, Perseroan telah mengadopsi PSAK 117: Kontrak Asuransi efektif sejak 1 Januari 2025. Penyajian kembali laporan keuangan tersebut mencerminkan dampak penerapan PSAK 117, serta penyesuaian lain yang dianggap diperlukan dalam rangka penyajian yang lebih tepat dan andal. Pengaruh penyajian kembali ini tercermin pada laporan keuangan untuk posisi tanggal 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024, serta untuk kinerja keuangan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, sebagaimana disajikan pada tabel-tabel ikhtisar keuangan berikut:

As disclosed in Note No. 34 to the audited Consolidated Financial Statements, the Company has adopted PSAK 117: Insurance Contracts effective January 1, 2025. The restatement of the financial statements reflects the impact of the implementation of PSAK 117, as well as other adjustments deemed necessary to ensure a more accurate and reliable presentation. The effects of this restatement are reflected in the financial statements as of January 1, 2024 and December 31, 2024, as well as in the financial performance for the year ended December 31, 2024, as presented in the following financial highlights tables:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus) | (in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian | Description	31 Desember | December 2025	31 Desember | December 2024*	1 Januari | January 2024*	31 Desember | December 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position				
Jumlah Aset | Total Assets	**8.534.616**	**8.690.942**	**8.217.279**	**8.599.026**
Aset Lancar | Current Assets	4.184.692	4.445.462	3.959.948	3.459.490
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	4.349.924	4.245.480	4.257.331	5.139.536
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	**2.552.204**	**2.660.635**	**2.266.565**	**2.487.113**
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	2.485.789	2.614.877	2.208.405	1.844.592
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	66.415	45.758	58.160	642.521
Jumlah Ekuitas | Total Equity	**5.982.412**	**6.030.307**	**5.950.714**	**6.111.913**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: | Equity Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk | Owners of the Company	5.982.351	6.030.248	5.950.661	6.111.860
Kepentingan Nonpengendali | Non-controlling Interest	61	59	53	53
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	**8.534.616**	**8.690.942**	**8.217.279**	**8.599.026**

*Disajikan kembali/As restated

Uraian | Description	31 Desember | December 2025	31 Desember | December 2024*	31 Desember | December 2023
Operasi yang Dilanjutkan | Continuing Operations			
Pendapatan Neto | Net Revenues	16.152.176	16.385.270	13.859.071
Biaya Pokok Pendapatan | Cost of Revenues	(14.791.090)	(15.046.730)	(12.643.838)
Laba Bruto | Gross Profit	**1.361.086**	**1.338.540**	**1.215.233**
Beban Usaha | Operating Expenses	(938.818)	(908.917)	(894.149)
Pendapatan Lainnya | Other Income	271.158	275.225	177.728
Beban Lainnya | Other Expenses	(19.251)	(14.641)	(21.095)
Laba Usaha | Operating Profit	**674.175**	**690.207**	**477.717**
Pendapatan Keuangan | Finance Income	141.330	149.131	111.397
Biaya Keuangan | Finance Costs	(53.316)	(51.998)	(1.609)

*Disajikan kembali/As restated

Uraian | Description	31 Desember | December 2025	31 Desember | December 2024*	31 Desember | December 2023
Pendapatan Keuangan Neto | Net Finance Income	**88.014**	**97.133**	**109.788**
Bagian atas (Rugi) Laba Entitas Asosiasi | Share of (Loss) Profit of Associates	(156.206)	(74.971)	45.977
Laba Sebelum Pajak | Profit Before Tax	**605.983**	**712.369**	**633.482**
Beban Pajak Penghasilan | Income Tax Expense	(146.362)	(142.313)	(109.753)
Laba Neto dari Operasi yang Dilanjutkan | Net Profit from Continuing Operations	**459.621**	**570.056**	**523.729**
Laba Neto dari Operasi yang Dihentikan | Net Profit from Discontinued Operations	**2.296**	**2.233**	**1.909**
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	**461.917**	**572.289**	**525.638**
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah Pajak Penghasilan Other Comprehensive Income, Net of Income Tax	7.578	5.928	(4.371)
Jumlah Penghasilan Komprehensif | Total Comprehensive Income	**469.495**	**578.217**	**521.267**
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada: | Profit Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk | Owners of the Company	461.895	572.267	525.621
Kepentingan Nonpengendali | Non-controlling interests	22	22	17
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk | Owners of the Company	469.473	578.195	521.250
Kepentingan Nonpengendali | Non-controlling interests	22	22	17
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in whole Rupiah)	105	131	120
Laba per Saham Dasar dari Operasi yang Dilanjutkan (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share from Continuing Operations (in whole Rupiah)	105	130	120

*Disajikan kembali/As restated

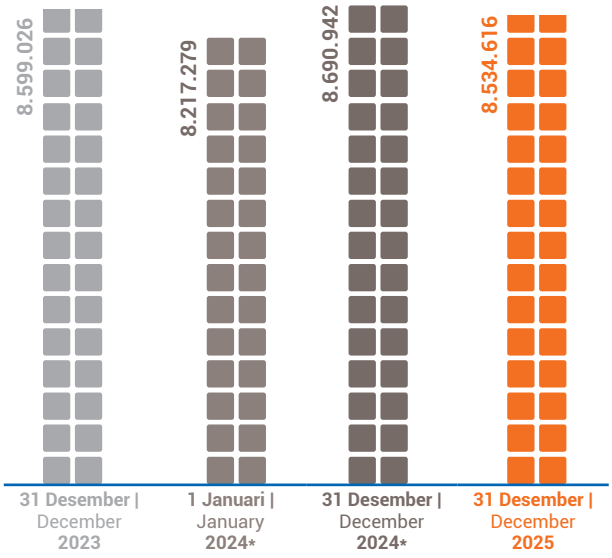
Uraian | Description	31 Desember | December 2025	31 Desember | December 2024*	31 Desember | December 2023
Margin Laba Bruto (%) | Gross Profit Margin (%)	8,4	8,2	8,8
Margin Laba Usaha (%) | Operating Profit Margin (%)	4,2	4,2	3,4
Margin Laba Tahun Berjalan (%) | Profit for the Year Margin (%)	2,9	3,5	3,8
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (%) | Return on Assets (%)	5,4	6,6	6,0
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (%) | Return on Equity (%)	7,7	9,4	8,5
Rasio Kas (x) | Cash Ratio (x)	0,7	0,7	0,9
Rasio Lancar (x) | Current Ratio (x)	1,7	1,7	1,9
Rasio Solvabilitas | Solvency Ratio			
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x) Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)	0,3	0,3	0,3
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)	0,4	0,4	0,4
Tingkat Perputaran Jumlah Aset (x) | Total Assets Turnover (x)	1,9	1,9	1,6

*Disajikan kembali/As restated

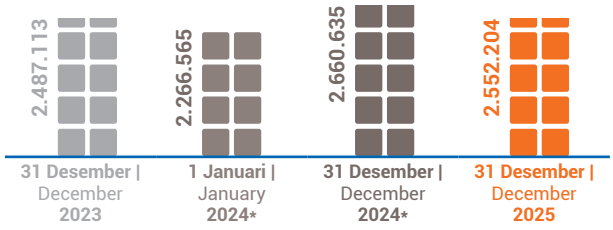
Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graph

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus) | (in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

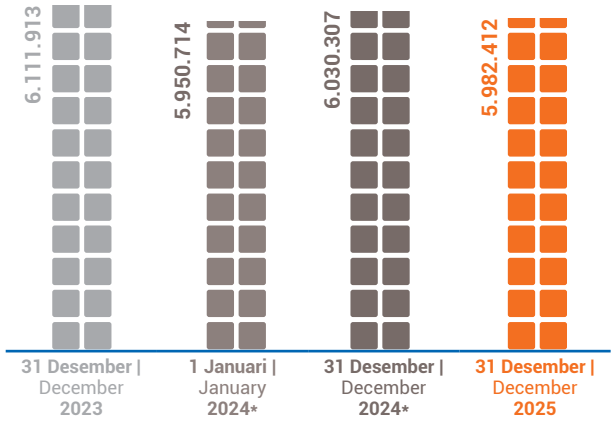
Jumlah Aset
Total Assets



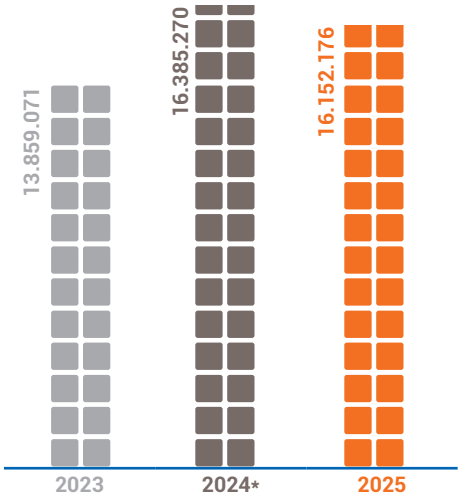
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Pendapatan Neto
Net Revenue

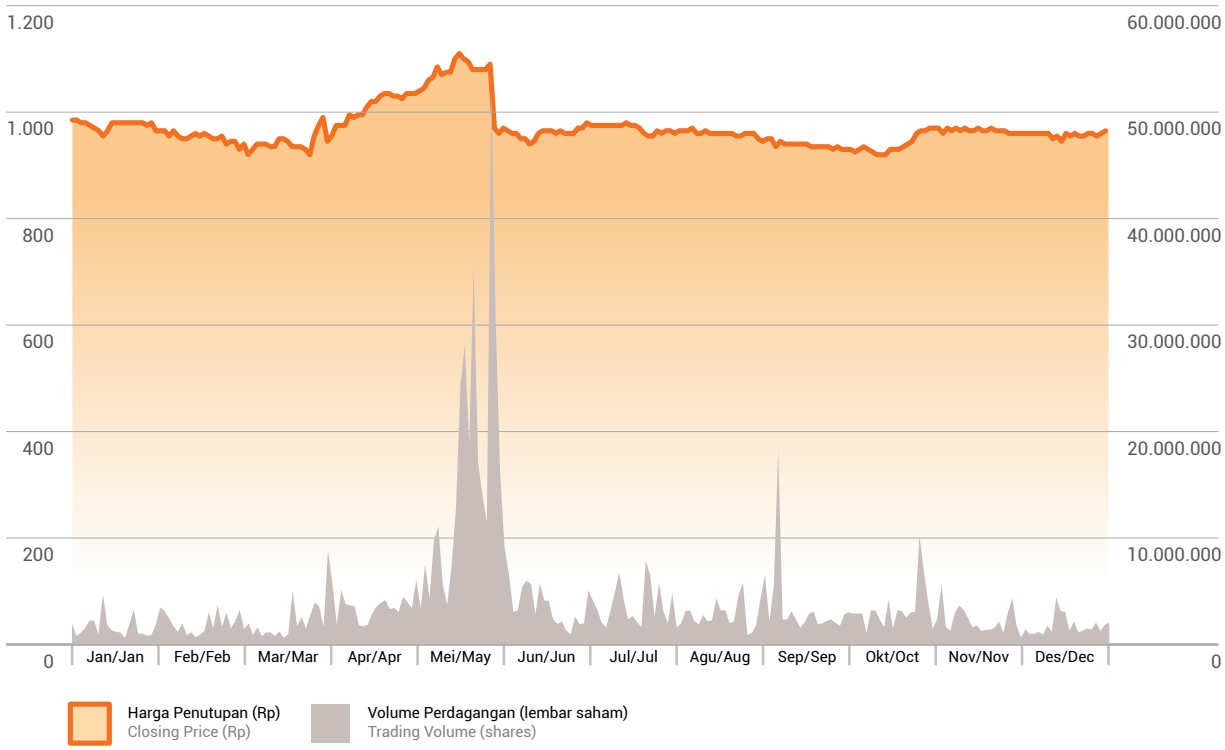


*Disajikan kembali/As restated

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Ribu Lembar Saham) Trading Volume (Thousand of Shares)	Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025						
Triwulan I Quarter I	995	920	990	105.361.500	4.462.963.276	4.418.333.643.240
Triwulan II Quarter II	1.115	920	965	448.663.500	4.462.963.276	4.306.759.561.340
Triwulan III Quarter III	985	925	935	205.877.000	4.386.963.276	4.101.810.663.060
Triwulan IV Quarter IV	980	920	965	151.732.400	4.386.963.276	4.233.419.561.340
2024						
Triwulan I Quarter I	1.095	1.000	1.035	939.474.700	4.462.963.276	4.619.166.990.660
Triwulan II Quarter II	1.080	915	965	518.411.900	4.462.963.276	4.306.759.561.340
Triwulan III Quarter III	1.055	960	1.025	279.862.600	4.462.963.276	4.574.537.357.900
Triwulan IV Quarter IV	1.050	965	985	174.091.400	4.462.963.276	4.396.018.826.860

Pergerakan Harga Saham 2025
Stock Price Movement in 2025



Aksi Korporasi
Corporate Actions

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan Aksi Korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham berupa pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yang sebelumnya sebesar 4.462.963.276 saham atau senilai Rp2.231.481.638.000 menjadi sebesar 4.386.963.276 saham atau senilai Rp2.193.481.638.000 dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company undertook a Corporate Action that resulted in changes to its share capital through a reduction in the Company's issued and paid-up capital, from 4,462,963,276 shares or Rp2,231,481,638,000 to 4,386,963,276 shares or Rp2,193,481,638,000, with the following details:

Tanggal Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Date of Approval by the Annual General Meeting of Shareholders	27 Mei 2025 27 May 2025
Jenis Saham yang Mengalami Pengurangan Modal Type of Shares Subject to Capital Reduction	Saham Treasuri Treasury Shares
Nominal Saham Share Par Value	Rp500
Jumlah Sebelum Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Total Shares Before Issued and Paid-Up Capital Reduction	4.462.963.276 saham/shares
Jumlah Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Amount of Capital Reduction	76.000.000 saham/shares
Jumlah Saham Setelah Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Total Shares After Issued and Paid-Up Capital Reduction	4.386.963.276 saham/shares
Tanggal Efektif Jumlah Saham Tercatat Setelah Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Effective Date of Recorded Shares After Issued and Paid-Up Capital Reduction	8 Agustus 2025 8 August 2025

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (*Delisting*)
Suspension of Share Trading and/or Delisting

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak dikenakan sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*) oleh Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2025, the Company was not subject to any share trading suspension or delisting by the Indonesia Stock Exchange.

Peristiwa Penting 2025
2025 Key Events

JANUARI | JANUARY

Fitch Ratings
A+

MPM*Insurance* kembali mempertahankan peringkat A+ dari Fitch Ratings, yang mencerminkan keunggulan operasional perusahaan serta komitmen berkelanjutan dalam menyediakan perlindungan yang andal bagi seluruh pelanggan.

MPM*Insurance* once again secured an A+ rating from Fitch Ratings, reflecting the company's operational excellence and its ongoing commitment to delivering reliable protection for all customers.

FEBRUARI | FEBRUARY



Grup MPM diakui sebagai *The Best Company for Environmental Innovation in Energy Efficiency Solutions & The Best Company for Climates Change Initiatives Focused on Carbon Emission Reduction* dalam ajang *Indonesia Sustainability Award* (ISA).

MPM Group was recognized as The Best Company for Environmental Innovation in Energy Efficiency Solutions & The Best Company for Climates Change Initiatives Focused on Carbon Emission Reduction at the Indonesia Sustainability Award (ISA).

FEBRUARI | FEBRUARY



MP*Mulia* mendapatkan penghargaan sebagai *Main Dealer* Terbaik dari Astra Honda Motor (AHM) dalam implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

MP*Mulia* received an award as the Best Main Dealer from Astra Honda Motor (AHM) for its implementation of the Corporate Social Responsibility Program.

MARET | MARCH



MPM*Rent* menorehkan dua pencapaian penting dengan meraih *Indonesia Digital Popular Brand Awards 2025* atas peningkatan visibilitas di industri transportasi, serta dinobatkan sebagai *Top Contributor of Fleet Customer* oleh PT Astra Daihatsu Motor (ADM), yang menempatkan MPM*Rent* di jajaran *Top 5 Best Customers*.

MPM*Rent* achieved two significant milestones by receiving the Indonesia Digital Popular Brand Awards 2025 for its increased visibility in the transportation industry and being recognized as Top Contributor of Fleet Customers by PT Astra Daihatsu Motor (ADM), placing MPMRent among the Top 5 Best Customers.

APRIL



PT Balai Lelang Astra Nara Jaya (AUKSI) menjalin kolaborasi strategis bersama Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Timur dengan mengadakan pelelangan dan resmi menerima izin operasional Kantor Perwakilan AUKSI di Surabaya.

PT Balai Lelang Astra Nara Jaya (AUKSI) established a strategic collaboration with the Directorate General of State Assets (DJKN) of East Java through the conduct of auction activities and officially receive of the operational license for AUKSI Representative Office in Surabaya.

MEI | MAY



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang membahas dan memutuskan 6 (enam) agenda, termasuk menetapkan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham.

The Company convened its Annual General Meeting of Shareholders, at which 6 (six) agenda items were discussed and resolved, including the approval of cash dividend distribution to shareholders.

JUNI | JUNE



Instruktur dan *Advisor Safety Riding* MP*Mulia* sukses mempertahankan posisi Juara Nasional dan terpilih mewakili Indonesia dalam ajang kompetisi *Safety Riding* tingkat Asia Oceania.

MP*Mulia* Safety Riding Instructor and Advisor successfully retained their position as National Champions and were selected to represent Indonesia in the Asia Oceania Safety Riding Competition.

JULI | JULY



Perseroan memperoleh penghargaan dalam ajang *Human Capital on Resilience Excellence Award* (HCREA) atas komitmennya dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia dan transformasi digital.

The Company received an award at Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) in recognition of its commitment to Human Capital development and digital transformation.

JULI | JULY



MP*Mulia* melanjutkan dukungan terhadap klub sepak bola Persebaya dengan menjadi mitra sponsor resmi untuk musim kompetisi *Super League* 2025/2026.

MP*Mulia* maintained its support for the Persebaya football club as an official partner for the 2025/2026 Super League competition season.

AGUSTUS | AUGUST



Perseroan kembali melanjutkan program rehabilitasi mangrove dan menuntaskan penanaman 100.000 bibit di lahan konservasi seluas 10 hektare di Desa Golo Sepang, Nusa Tenggara Timur.

The Company continued its mangrove rehabilitation program and completed the planting of 100,000 seedlings across a 10-hectare conservation area in Golo Sepang Village, East Nusa Tenggara.

AGUSTUS | AUGUST



Perseroan memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam Turnamen *Padel* Nasional di Surabaya.

The Company provided support and participated in the National Padel Tournament at Surabaya.

AGUSTUS | AUGUST



Siswa SMKN 1 Jenangan Ponorogo binaan MP*Mulia* berhasil meraih Juara I kategori *Motorcycle Repair & Maintenance* pada ajang lomba Kompetensi Siswa Nasional.

Students from SMKN 1 Jenangan Ponorogo, fostered by MP*Mulia*, achieved First Place in the Motorcycle Repair & Maintenance category at the National Student Competency Competition.

SEPTEMBER



Perseroan menerima penghargaan untuk kategori *Best Rights and Equitable Treatment of Shareholders* dan diakui sebagai salah satu dari *Top 50 Middle Capitalization Public Listed Companies* pada ajang *16th IICD Corporate Governance Conference and Award*.

The Company received the Best Rights and Equitable Treatment of Shareholders award and was recognized as one of the Top 50 Middle Capitalization Public Listed Companies at the 16th IICD Corporate Governance Conference and Award.

SEPTEMBER



MPM*Rent* berhasil mempertahankan Sertifikat ISO 22301:2019 *Business Continuity Management System* yang semakin menegaskan komitmennya terhadap sistem operasional yang kompeten, efektif dan terukur.

MPM*Rent* has successfully maintained the ISO 22301:2019 Business Continuity Management System Certification, further reinforcing its commitment to a competent, effective and well measured operational system.

OKTOBER | OCTOBER



MPM*Rent* resmi memperoleh Sertifikasi ISO 27001:2022, sebagai wujud komitmennya dalam menjaga keamanan informasi yang dikelola oleh perusahaan.

MPM*Rent* officially obtained ISO 27001:2022 Certification as a testament to its commitment to safeguarding critical company information.

OKTOBER | OCTOBER



MPM*Insurance* merayakan hari jadi yang ke-13 dengan capaian penting, yaitu dinobatkan sebagai *The Best Performance General Insurance* 2025 untuk kategori perusahaan asuransi dengan ekuitas antara Rp500 miliar hingga Rp1 triliun dari media *The Finance* (grup Infobank).

MPM*Insurance* celebrated its 13th anniversary with a significant achievement, having been awarded The Best Performance General Insurance 2025 in the category of insurance companies with equity ranging from Rp500 billion to Rp1 trillion by The Finance (Infobank group).

NOVEMBER

MPM 38TH UNLEASHING SYNERGY

Perseroan menandai perjalanan ke-38 tahun dengan mengusung tema *"Unleashing Synergy"*, sebagai cerminan komitmen untuk memperkuat kolaborasi, mengintegrasikan kapabilitas lintas bisnis dan menghadirkan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company marked its 38th anniversary by adopting the theme "Unleashing Synergy", reflecting its commitment to strengthening collaboration, integrating cross-business capabilities, and delivering sustainable value to all stakeholders.

DESEMBER | DECEMBER



AUKSI merilis AUKSI App untuk mempermudah akses dan proses lelang bagi pelanggan.

AUKSI launched AUKSI App to simplify auction access and process for customers.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk



Indonesia Top Digital PR Award 2025

11 Februari/February 2025

INFOBRAND.ID dan TRAS N CO Indonesia
INFOBRAND.ID and TRAS N CO Indonesia



Indonesia Best Digital Awards 2025 in Specialty Retail for Integrated Business Operations and Digital Document Management System

19 Februari/February 2025

Plus Idea Komunika bersama JakTV
Plus Idea Komunika in collaboration with JakTV



Indonesia Sustainability Award 2025
- The Best Company for Environmental Innovation in Energy Efficiency Solutions
- The Best Company for Climates Change Initiatives Focused on Carbon Emission Reduction
- The Best Leadership Committed to ESG Implementation Program - Beatrice Kartika, CFO MPM Group

20 Februari/February 2025

First Indonesia Magazine



Human Capital On Resilience Excellence Award 2025
- The Best Digital Transformation,
- The Best Sustainable Development and Decent Jobs
- The Best Inclusive Human Capital Development
- The Best CEO Committed to HC of the Year 2025 - Suwito Mawarwati, CEO MPM Group

24 Juli/July 2025

First Indonesia Magazine



50 Popular PR Person Awards 2025 - Natalia Lusnita, GM Corporate Communication & Sustainability

8 Agustus/August 2025

The Iconomics



6th Indonesia PR Popular Companies Awards 2025 in Consumer Automotive Category

8 Agustus/August 2025

The Iconomics



PR Program of the Year 2025 - ESG Campaign Program Category

14 Agustus/August 2025

MIX Marcomm



The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award
- Best Rights and Equitable Treatment of Shareholders
- Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company

15 September 2025

Indonesian Institute for Corporate Directorship



Top Corporate Award 2025 - Good Performing Public Company Based on Digital Corporate Brand Awareness, Revenue, and Nett Profit Aspects

7 Oktober/October 2025

INFOBRAND.ID dan TRAS N CO Indonesia
INFOBRAND.ID and TRAS N CO Indonesia



Top Executive Award 2025 - Suwito Mawarwati, CEO MPM Group - Good Leader of the Year

7 Oktober/October 2025

INFOBRAND.ID dan TRAS N CO Indonesia
INFOBRAND.ID and TRAS N CO Indonesia



Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) - Silver Rank with an "In Accordance" rating

28 November 2025

National Center for Corporate Reporting (NCCR)

PT Mitra Pinasthika Mulia



Juara 1 Public Relation PR Honda Award
First Place - Public Relations, Honda PR Award

Januari/January 2025

PT Astra Honda Motor (AHM)



Main Dealer Terbaik 1 Program CSR 2024, CSR Awarding
Best Main Dealer for CSR Program 2024, CSR Awarding

Februari/February 2025

PT Astra Honda Motor (AHM)

The 16th Astra Honda Safety Riding Instructors Competition (AHSRIC) 2025 - Multiple-category Winner

15-18 Juni/June 2025

PT Astra Honda Motor (AHM)



Radar Surabaya Award 2025 - Perusahaan Otomotif dengan Komitmen CSR Pendidikan Berkelanjutan
An Automotive Company Committed to Sustainable Education CSR

31 Juli/July 2025

Radar Surabaya

PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika



Maipark Award 2025 - Cedant Best Sessions Premium Growth in 2024

6 Mei/May 2025

Maipark



Predikat "Sangat Bagus" selama 10 tahun berturut-turut
Rated "Very Good" 10 Years in a row

14 Juli/July 2025

Infobank



Infobank Insurance Awards
- The Best Performance General Insurance Company - In Equity Class IDR 500 billion to 1 trillion
- General Insurance with Consistent Excellent Performance for 10 Consecutive Years (2015-2025)

1 Agustus/August 2025

Infobank



Indonesia Best Insurance Award 2025- Indonesia Best General Insurance 2025 for Implementing Effective Strategy to Create Positive Performance

27 Agustus/August 2025

Warta Ekonomi



The Best Performing General Insurance 2025 Based on Financial Performance 2022-2024 - General Insurance Category with Equity Rp500 Billion Less Than Rp1 Trillion

28 Oktober/October 2025

The Finance

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent



Indonesia Digital Popular Brand Award 2025

20 Maret/March 2025

INFOBRAND.ID



Penghargaan Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja "*Zero Accident*" Tingkat Provinsi Banten PT Mitra Pinastika Mustika Rent
Banten Provincial Zero Accident Award for PT Mitra Pinastika Mustika Rent

23 April 2025

Pemerintah Provinsi Banten
Banten Provincial Government



Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja "P2K3" Tingkat Provinsi Banten untuk PT Mitra Pinastika Mustika Rent
Banten Provincial P2K3 (Occupational Health and Safety Committee) Award for PT Mitra Pinastika Mustika Rent

23 April 2025

Pemerintah Provinsi Banten
Banten Provincial Government



Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja "P2K3" Tingkat Provinsi Banten untuk PT Dayakarya Solusi Sejati
Banten Provincial P2K3 (Occupational Health and Safety Committee) Award for PT Dayakarya Solusi Sejati

23 April 2025

Pemerintah Provinsi Banten
Banten Provincial Government



Jakarta Investment Award 2025 - Kontribusi Realisasi Investasi Terbesar Tahun 2024 pada Sektor Perdagangan dan Reparasi (Penanaman Modal Dalam Negeri)
Jakarta Investment Award 2025 - Largest Contribution to Investment Realization in 2024 in the Trade and Repair Sector (Domestic Investment)

10 November 2025

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Government of DKI Jakarta Province



Penghargaan Pelaku Usaha dengan Nilai Realisasi Investasi Tertinggi
Award for Business Actors with the Highest Investment Realization Value

23 Desember/December 2025

Pemerintah Provinsi Banten
Banten Provincial Government

Sertifikasi
Certifications

No.	Sertifikasi Certifications	Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk		
1	ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management Systems	NQA Global Certification Body	29 Januari/January 2026
	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent		
1	ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management Systems	NQA Global Certification	29 Januari/January 2026
2	ISO 9001: 2015 - Rent Car including General Workshop for Vehicle General Repair and Body Repair	PT TÜV NORD Indonesia	3 Mei/May 2026
3	ISO 9001: 2015 - Provision of Manpower Services including Driver Management and Office Support	PT TÜV NORD Indonesia	13 Agustus/August 2028
4	ISO 45001: 2018 - Provision of Manpower Services including Driver Management and Office Support	PT TÜV NORD Indonesia	13 Agustus/August 2028
5	ISO 22301:2019 Business Continuity Management System	PT TÜV NORD Indonesia	16 Oktober/October 2027
6	ISO 14001: 2015 - Rent Car including General Workshop for Vehicle General Repair and Body Repair	PT TÜV NORD Indonesia	15 Agustus/August 2028
7	SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) Certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	PT Biro Klasifikasi Indonesia	5 Agustus/August 2027
8	ISO 45001:2018 - Rent Car including General Workshop for Vehicle General Repair and Body Repair	PT TÜV NORD Indonesia	15 Agustus/August 2027
9	SMK3 Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia - Rental Kendaraan termasuk *general workshop* untuk perbaikan umum dan perbaikan *body* kendaraan Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Vehicle Rental Services, including a General Workshop for Standard Repairs and Bodywork Services	PT Biro Klasifikasi Indonesia	15 Agustus/August 2027

Laporan Manajemen

Management Report

Sepanjang tahun 2025, kinerja Perseroan mencerminkan penyesuaian terhadap dinamika pasar yang semakin kompleks.

Throughout 2025, the Company's performance reflected adjustments to increasingly complex market dynamics.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



> Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang solid dan menunjukkan resiliensi tinggi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025.
>
> The Board of Commissioners has appreciated the Board of Directors for demonstrating a solid performance and strong resilience in managing the Company throughout 2025.

Edwin Soeryadjaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Mengawali laporan ini, izinkan saya memanjatkan Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025. Tahun ini menjadi fase penting bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang melalui langkah strategis yang terintegrasi, pengembangan portofolio bisnis, dan inovasi layanan sesuai kebutuhan masyarakat.

Selama hampir empat dekade membangun solusi otomotif terintegrasi, saya menyaksikan bagaimana Perseroan senantiasa mampu beradaptasi terhadap perubahan dan terus berinovasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Di tengah dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Stabilitas makroekonomi, pertumbuhan sektor perdagangan dan transportasi, serta kebutuhan mobilitas masyarakat menjadi konteks penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun. Sementara industri otomotif roda empat mengalami tekanan permintaan, pasar sepeda motor menunjukkan daya tahan yang positif, memberikan peluang bagi Perseroan untuk menjaga kinerja dan layanan terbaik bagi masyarakat.

Evaluasi atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang solid dan menunjukkan resiliensi tinggi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025, di tengah tantangan makroekonomi dan perubahan pola permintaan pasar. Meskipun secara konsolidasi pendapatan Perseroan tercatat sekitar 7,2% di bawah target awal dan Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) sekitar 22,5% di bawah proyeksi, Dewan Komisaris menyambut baik langkah-langkah mitigasi yang telah diambil Direksi untuk menjaga fundamental bisnis dan stabilitas operasional.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi secara aktif merumuskan strategi dan kebijakan yang terstruktur, mempertimbangkan dinamika industri, pasar, dan regulasi yang relevan. Integrasi prinsip keberlanjutan melalui aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) juga diapresiasi, karena memastikan strategi yang dijalankan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang.

Dear Shareholders,

Please allow me to begin this report by sending gratitude to God Almighty for the smooth operations and achievements of the Company throughout 2025. This year marks a pivotal phase for the Company in strengthening the foundation for long-term growth through integrated strategic initiatives, business portfolio development, and service innovation aligned with evolving needs of the society.

Over nearly four decades of building integrated automotive solutions, I have witnessed the Company's consistent adaptability to change and its continuous innovation in achieving sustainable growth.

Amid the global economic uncertainties, Indonesia's economy has continued to demonstrate solid resilience. Macroeconomic stability, growth in the trade and transportation sectors, and the increasing mobility needs of the public have provided an important context for the Company in conducting its business activities throughout the year. While the four-wheeled automotive industry faced demand pressures, the motorcycle market exhibited positive resilience, presenting opportunities for the Company to sustain its performance and continue delivering optimal services to the community.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has appreciated the Board of Directors for demonstrating solid performance and strong resilience in managing the Company throughout 2025, amid the macroeconomic challenges and shifting market demand patterns. While on a consolidated basis, the Company's revenue was recorded at approximately 7.2% below the initial target and Net Profit After Tax (NPAT) was around 22.5% below projections, the Board of Commissioners appreciates the mitigation measures undertaken by the Board of Directors to safeguard business fundamentals and maintain operational stability.

The Board of Commissioners also noted that the Board of Directors has actively formulated structured strategies and policies, taking into account relevant industry, market, and regulatory dynamics. The integration of sustainability principles through Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects deserves an acknowledgement, ensuring that the strategies pursued were not solely focused on growth, but also on the long-term value creation.

Dalam pelaksanaan strategi, Dewan Komisaris menyambut baik upaya Direksi untuk mendorong sinergi antar unit usaha, menetapkan target yang jelas, serta menerapkan manajemen risiko yang memadai. Berbagai inisiatif strategis yang dijalankan patut diapresiasi, mulai dari penguatan rantai pasok dan program pemasaran bersama prinsipal di segmen distribusi dan ritel, seleksi risiko yang lebih disiplin serta pengembangan kolaborasi produk di segmen asuransi, hingga optimalisasi platform digital di segmen rental dan lelang kendaraan serta penguatan kerangka manajemen risiko kredit di segmen pembiayaan.

In the strategy execution, the Board of Commissioners commends the Board of Directors' efforts in promoting synergy across business units, establishing clear targets, and implementing adequate risk management practices. We also applaud various strategic initiatives undertaken, ranging from the strengthening of supply chain and joint marketing programs with principals in the distribution and retail segment, to more disciplined risk selection and the development of product collaboration in the insurance segment, the optimization of digital platforms in the vehicle rental and auction segment, as well as the reinforcement of credit risk management frameworks in the financing segment.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dalam pengembangan kompetensi dan kepemimpinan karyawan melalui program-program seperti *Executive Coaching, Women Executive Coaching, Mentoring Program*, CREDO *Ambassador*, dan *Leadership Education and Development* (LEAD), serta peningkatan engagement melalui program MPM *Wellness*. Upaya ini dinilai berhasil membangun budaya organisasi yang adaptif, produktif, dan berfokus pada pencapaian tujuan strategis.

The Board of Commissioners also express its appreciation for the Board of Directors' commitment to employee competency and leadership development through the implementation of various programs, including Executive Coaching, Women Executive Coaching, Mentoring Program, CREDO Ambassador, and Leadership Education and Development (LEAD), as well as efforts to enhance employee engagement through the MPM Wellness program. These initiatives were considered successful in fostering an adaptive, productive organizational culture which focused on achieving strategic objectives.

Meskipun beberapa segmen menghadapi tekanan pasar, seperti industri otomotif roda empat dan segmen asuransi, Dewan Komisaris menyambut baik pencapaian segmen distribusi dan ritel yang berhasil meningkatkan laba bersih sebesar 2% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan di segmen rental dan lelang kendaraan juga diapresiasi meski profitabilitas dipengaruhi perubahan komposisi pelanggan. Strategi diversifikasi portofolio, peningkatan sinergi lintas entitas, dan pemanfaatan teknologi untuk efisiensi operasional dinilai sebagai langkah penting dalam menjaga stabilitas usaha.

Although several business segments were exposed to market challenges, such as the four-wheeled automotive industry and the insurance segment, the Board of Commissioners acknowledged the positive performance of the distribution and retail segment, which has successfully increased the net profit by 2% compared to that of the previous year. Revenue growth in the vehicle rental and auction segment also deserves an appreciation, despite profitability being affected by changes in customer composition. The strategies including portfolio diversification, enhanced synergy across entities, and the utilization of technology to improve operational efficiency are deemed crucial steps in maintaining business stability.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif, dengan adaptasi yang tinggi, pengelolaan risiko yang *prudent*, serta berfokus pada keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan berada pada fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company effectively, demonstrating high adaptability, prudent risk management, and a clear focus on sustainability and long-term value creation. These achievements indicate that the Company has established a solid foundation for sustainable growth in the future.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Supervisory Role of the Board of Commissioners in Strategy Formulation and Implementation

Dewan Komisaris berperan aktif dalam menjalankan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan, dan menyambut baik mekanisme koordinasi yang rutin dijalankan

The Board of Commissioners plays an active role in overseeing the Company's strategy formulation and implementation and welcomes the regular coordination mechanism conducted

melalui rapat dengan Direksi. Forum ini menjadi wadah untuk menelaah pencapaian kinerja, mengevaluasi efektivitas strategi, serta memberikan persetujuan terhadap rencana kerja dan anggaran tahunan.

Melalui komite-komite pendukung, Dewan Komisaris melakukan pengawasan berkala terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko dan kinerja bisnis melalui laporan serta pembahasan bersama Direksi dan komite terkait. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan strategi yang diterapkan Direksi tetap selaras dengan dinamika industri dan perkembangan pasar.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan strategis kepada Direksi untuk secara konsisten mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dan adaptabilitas di tengah kondisi pasar yang semakin dinamis. Fokus arahan mencakup penguatan proses bisnis, pengendalian internal, serta disiplin pengelolaan sumber daya. Dewan Komisaris juga mengidentifikasi tantangan yang mungkin memengaruhi implementasi strategi, termasuk fluktuasi industri, kompleksitas proses bisnis, ketidakpastian ekonomi, dan perkembangan teknologi.

Dewan Komisaris menekankan bahwa setiap penyesuaian strategi harus didukung oleh penguatan proses bisnis, pengendalian internal yang efektif, serta disiplin dalam pengelolaan sumber daya. Hal ini diperlukan agar Perseroan tetap kompetitif sekaligus patuh terhadap standar tata kelola yang berlaku.

Dewan Komisaris juga menyambut baik langkah mitigasi yang telah diambil Direksi, termasuk penguatan kerangka manajemen risiko, penetapan indikator risiko yang terukur, serta peningkatan disiplin dalam penerapan prosedur operasional dan sistem keamanan informasi. Langkah-langkah ini diyakini penting untuk menjaga ketahanan usaha, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan mendukung pencapaian kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap terbuka di tengah dinamika ekonomi global dan domestik yang menghadirkan tantangan sekaligus peluang. Kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan perubahan, mempertahankan fundamental bisnis yang kuat, serta menjaga disiplin operasional menjadi modal utama dalam menghadapi tahun mendatang. Dewan Komisaris menekankan

through meetings with the Board of Directors. This forum serves as a platform to review performance achievements, evaluate the effectiveness of strategies, and approve the annual work plan and budget.

Through its supporting committees, the Board of Commissioners executed periodic oversight of the effectiveness of risk management implementation and business performance through reports and discussions with the Board of Directors and relevant committees. These initiatives were aimed at ensuring that the strategies implemented by the Board of Directors remained aligned with industry dynamics and market developments.

The Board of Commissioners provideds trategic guidance to the Board of Directors to consistently uphold the principles of prudence and adaptability amid increasingly dynamic market conditions. The key areas of focus included strengthening business processes, internal controls, and disciplined resource management. The Board of Commissioners also identified potential challenges that might affect strategy implementation, including industry fluctuations, business process complexity, economic uncertainties, and technological developments.

The Board of Commissioners emphasized that any strategic adjustments had to be supported by enhanced business processes, effective internal controls, and disciplined resource management. These measures were essential to ensure that the Company remained competitive while continuing to comply with applicable governance standards.

The Board of Commissioners was also supportive of the mitigation measures undertaken by the Board of Directors, including the strengthening of the risk management framework, the establishment of measurable risk indicators, and enhanced discipline in the implementation of operational procedures and information security systems. These measures are deemed essential to maintaining business resilience, improving the quality of decision-making, and supporting the Company's sustainable performance achievement.

View on the Company's Business Outlook

The Board of Commissioners views that the Company's business outlook for 2026 remains promising amid global and domestic economic dynamics that present both challenges and opportunities. The Company's ability to adapt to change, maintain strong business fundamentals, and uphold operational discipline serves as a key foundation in navigating the year ahead. The Board of Commissioners emphasizes the importance

pentingnya kewaspadaan terhadap risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha, sehingga setiap langkah strategis perlu dipersiapkan matang dengan dukungan manajemen risiko yang komprehensif.

Dalam konteks tersebut, Perseroan diharapkan mengantisipasi risiko strategis, termasuk perubahan regulasi, meningkatnya persaingan, serta pergeseran preferensi dan perilaku pasar. Risiko operasional, seperti gangguan rantai pasok, ketergantungan pihak ketiga, dan potensi inefisiensi proses bisnis, perlu diminimalkan melalui penguatan ketahanan operasional, optimalisasi proses, dan pengendalian internal yang efektif. Risiko keuangan, mencakup fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, likuiditas, serta biaya pendanaan, harus dikelola secara *prudent* sesuai *risk appetite* yang ditetapkan. Di sisi teknologi dan informasi, keamanan siber, keandalan sistem, dan kesiapan infrastruktur digital menjadi perhatian penting untuk mendukung operasional dan layanan Perseroan. Risiko ESG, termasuk dampak perubahan iklim, kepatuhan regulasi keberlanjutan, dan ekspektasi pemangku kepentingan, harus terintegrasi ke dalam strategi bisnis dan pemantauan manajemen risiko secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris memberikan arahan agar manajemen risiko diterapkan secara proaktif, terintegrasi, dan selaras dengan strategi Perseroan, disertai mekanisme pemantauan, pelaporan, serta tindak lanjut mitigasi yang efektif. Dengan pendekatan adaptif dan berbasis risiko, Perseroan diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan kehati-hatian, sekaligus meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi dalam melaksanakan inisiatif strategis dan rencana kerja. Fokus pada penguatan fundamental bisnis, kesiapan menghadapi dinamika pasar, serta konsistensi dalam penerapan tata kelola yang baik diyakini akan memungkinkan Perseroan mencatat pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah optimal bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penilaian atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan memadai. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjadikan tata kelola perusahaan sebagai fondasi utama bagi keberlanjutan bisnis Perseroan, tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai kerangka dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, transparan, dan berintegritas.

of vigilance toward risks that potentially affect performance and business sustainability, therefore, every strategic initiative must be carefully prepared within a comprehensive risk management framework.

In this context, the Company is expected to anticipate strategic risks, including regulatory changes, intensifying competition, and shifts in market preferences and consumer behavior. Operational risks, such as supply chain disruptions, third-party dependency, and potential process inefficiencies must be mitigated through strengthened operational resilience, process optimization, and effective internal controls. Financial risks, including fluctuations in interest rates and exchange rates, liquidity pressures, and funding costs, must be managed prudently in accordance with the established risk appetite. In the area of technology and information, cybersecurity, system reliability, and digital infrastructure readiness remain critical to supporting the Company's operations and services. ESG-related risks, including the impact of climate change, sustainability regulatory compliance, and stakeholder expectations, must be integrated into the business strategy and ongoing risk monitoring framework.

The Board of Commissioners emphasizes that risk management must be implemented in a proactive, integrated manner, aligned well with the Company's strategies, supported by effective monitoring, reporting, and mitigation follow-up mechanisms. With an adaptive and risk-based approach, the Company is expected to maintain a balance between business growth and prudence, while simultaneously improving the quality of decision-making.

Accordingly, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors in executing strategic initiatives and work plans. A continued focus on strengthening business fundamentals, preparedness in facing market dynamics, and consistency in implementing good corporate governance are believed to enable the Company to achieve sustainable growth and deliver optimal value to all shareholders and stakeholders.

Assessment of Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners assessed that the implementation of good corporate governance within the Company throughout 2025 was effective and adequate. In Board of Commissioners' view, the Board of Directors has demonstrated strong commitment in positioning corporate governance as a fundamental pillar of the Company's business sustainability, not merely as a regulatory compliance requirement, but as a framework for responsible, transparent, and integrity-driven decision-making.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menekankan pentingnya penguatan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris menilai kerangka manajemen risiko yang telah diperbarui relevan dan semakin responsif dalam menghadapi ketidakpastian kondisi makroekonomi makro serta dinamika industri yang terus berkembang. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa pengembangan aspek ESG dilaksanakan secara selaras dengan prinsip tata kelola yang baik guna mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

In exercising its supervisory function, the Board of Commissioners emphasized the importance of implementation of sound risk management as an integral component of good corporate governance. The Board of Commissioners considered the updated risk management framework to be relevant and increasingly responsive in addressing macroeconomic uncertainties and evolving industry dynamics. In line with this, the Board of Commissioners ensured that the development of ESG aspects has been aligned with good governance principles to support the Company's long-term business sustainability.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan manajemen risiko sepanjang 2025 telah dilaksanakan secara terstruktur dan terintegrasi di seluruh kegiatan usaha Perseroan. Risiko strategis dikelola melalui evaluasi berkelanjutan dan keselarasan arah bisnis dengan dinamika pasar dan perkembangan industri. Risiko operasional dimitigasi melalui penguatan proses bisnis, standar operasional prosedur, serta pengendalian internal yang memadai. Sementara itu, risiko keuangan dikelola secara *prudent* untuk menjaga likuiditas dan mengendalikan eksposur terhadap risiko pasar dan kredit, serta risiko teknologi dan informasi diantisipasi melalui penguatan sistem teknologi informasi, perlindungan data, dan peningkatan keamanan siber.

The Board of Commissioners also viewed that risk management implementation throughout 2025 was carried out in a structured and integrated manner across all of the Company's business activities. Strategic risks were managed through continuous evaluation and alignment of business direction with market dynamics and industry developments. Operational risks were mitigated through strengthened business processes, standard operating procedures, and adequate internal controls. Financial risks were managed through prudent practices to maintain liquidity and manage exposure to market and credit risks, while technology and information risks were addressed through enhanced information technology systems, data protection, and strengthened cybersecurity measures.

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan atas efektivitas manajemen risiko secara aktif melalui pembahasan rutin bersama Direksi dan komite terkait. Seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris menjalankan fungsinya secara efektif dengan memberikan telaah yang mendalam dan rekomendasi yang independen, serta berkoordinasi melalui mekanisme pelaporan dan rapat secara berkala guna memperkuat fungsi pengawasan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa efektivitas mitigasi risiko dipantau melalui *Key Risk Indicators*, penilaian berkala, serta tindak lanjut perbaikan yang yang dilakukan secara berkesinambungan.

The Board of Commissioners maintained active oversight of the effectiveness of risk management through regular discussions with the Board of Directors and relevant committees. All Committees under the Board of Commissioners performed their functions effectively by providing in-depth reviews and independent recommendations, as well as coordinating through periodic reporting and regular meeting mechanisms to strengthen the supervisory function. The Board of Commissioners also ensured that the effectiveness of risk mitigation was effectively monitored through Key Risk Indicators, periodic assessments, and continuous improvement actions.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah proaktif Direksi sepanjang tahun 2025 dalam menyempurnakan pedoman internal guna merespons dinamika dan perubahan regulasi yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa harmonisasi standar kepatuhan di seluruh Entitas Anak merupakan langkah penting untuk menjaga konsistensi penerapan tata kelola di tingkat Grup serta memitigasi risiko ketidakpatuhan. Selain itu, Dewan Komisaris menegaskan bahwa integritas merupakan fondasi utama dalam setiap aktivitas usaha dan mendukung komitmen berkelanjutan Direksi dalam memperkuat budaya tata kelola perusahaan yang baik di seluruh organisasi.

The Board of Commissioners appreciated the proactive initiatives undertaken by the Board of Directors throughout 2025 in refining internal guidelines in response to evolving regulatory developments. The Board of Commissioners viewed the harmonization of compliance standards across Subsidiaries as an important step in maintaining consistency in governance implementation across the Group and in mitigating non-compliance risks. Furthermore, the Board of Commissioners reaffirmed that integrity has been the cornerstone of all business activities and supported the Board of Directors' continued commitment to fostering a strong governance culture throughout the organization.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, seluruh karyawan, serta para pemangku kepentingan Perseroan atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Kontribusi seluruh pihak telah menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha, memperkuat kinerja Perseroan, dan menciptakan nilai bagi seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Komite Pendukung atas telaah, analisis, dan rekomendasi independen yang memperkuat fungsi pengawasan dan memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan keyakinan bahwa Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk menghadapi tantangan dan peluang di tahun-tahun mendatang, Dewan Komisaris akan terus mendukung Direksi dalam melaksanakan strategi yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan demi pertumbuhan usaha yang optimal dan penciptaan nilai jangka panjang.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend its highest appreciation to the Board of Directors, management, all employees, and the Company's stakeholders for their dedication, commitment, and hard work throughout 2025. The contributions of all parties have served as an important foundation in sustaining business continuity, strengthening the Company's performance, and creating value for both shareholders and stakeholders.

The Board of Commissioners also expresses its gratitude to all supporting Committees for their thorough reviews, analyses, and independent recommendations, which have reinforced the supervisory function and ensured the implementation of good corporate governance principles.

As we are confident that the Company is well positioned to navigate future challenges and optimize opportunities, the Board of Commissioners will continue extending its support to the Board of Directors in executing adaptive, innovative, and sustainable strategies to achieve optimal business growth and long-term value creation.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk



EDWIN SOERYADJAYA
Komisaris Utama
President Commissioner



Tossin Himawan
Komisaris
Commissioner

Edwin Soeryadjaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Istama Tatang Siddharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Danny Walla
Komisaris
Commissioner

Benny Redjo Setyono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

> Perseroan tetap menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang *prudent* untuk menjaga stabilitas kinerja di tengah fluktuasi ekonomi.

The Company continued to apply prudent financial management principles to maintain performance stability amid the fluctuating economy.



Suwito Mawarwati
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan baik di tengah dinamika industri dan perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Tahun 2025 menjadi fase penting bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang. Sejalan dengan tema Laporan Tahunan yaitu *"Strategic Moves towards a Sustainable Future,"* Perseroan terus melangkah secara terarah dalam menjaga kesinambungan usaha, memperkuat daya tahan organisasi, serta meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan pengalaman hampir empat dekade dalam membangun solusi otomotif terintegrasi, Perseroan senantiasa menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan serta konsistensi dalam menjaga kinerja yang berkelanjutan. Perjalanan tersebut menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk terus berkembang secara berkesinambungan di tengah kondisi industri yang dinamis.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Dalam menghadapi tahun 2025, Perseroan beroperasi di tengah dinamika ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian. Berdasarkan publikasi Bank Indonesia, ketegangan geopolitik yang berlanjut serta dinamika kebijakan perdagangan global memberikan tekanan terhadap aktivitas ekonomi dunia dan stabilitas pasar keuangan.

Di tengah tekanan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,11% (c-*to*-c) pada tahun 2025. Stabilitas makroekonomi juga terjaga, tercermin dari inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) yang terkendali pada level 2,92% (YoY) serta nilai tukar Rupiah yang relatif stabil di kisaran Rp16.782 per dolar AS pada akhir tahun.

Dalam konteks sektoral, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, tetap menjadi salah satu kontributor utama dengan porsi sekitar 13,17% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mencatat pertumbuhan sebesar 5,49%. Hal ini mencerminkan berlanjutnya aktivitas perdagangan serta kebutuhan mobilitas masyarakat yang tetap tinggi.

Namun demikian, industri otomotif roda empat pada tahun 2025 menghadapi tekanan permintaan. Berdasarkan data dari GAIKINDO, penjualan kendaraan secara *wholesales* tercatat sebesar 803.687 unit, menurun sekitar 7,2% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara penjualan retail mencapai 833.692 unit atau turun 6,3% secara tahunan. Meskipun demikian, pada akhir tahun mulai terlihat indikasi perbaikan permintaan yang mencerminkan daya tahan pasar domestik.

Dear Valued Shareholders,

We would like to extend our utmost gratitude to God the Almighty for His blessings and grace, which have enabled the Company to navigate through ongoing industry dynamics and the evolving business environment throughout 2025.

The year 2025 marked an important momentum for the Company in building a stronger foundation for long-term growth. In line with the Annual Report theme, *"Strategic Moves towards a Sustainable Future,"* the Company has continued to take measured steps to ensure business continuity, enhance organizational resilience, and create added value for all stakeholders.

With nearly four decades of experience in building integrated automotive solutions, the Company has consistently demonstrated the agility to adapt to change and a steadfast commitment to maintaining sustained performance. This journey serves as a solid foundation for the Company's continued sustainable growth within a dynamic industry condition.

Economic and Industry Review

In facing 2025, the Company operated amid ongoing global economic dynamics characterized by persistent uncertainty. According to Bank Indonesia, prolonged geopolitical tensions and evolving global trade policy dynamics have weighed on global economic activity and financial market stability.

Amid these global challenges, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience. According to Central Bureau of Statistics, the national economy grew by 5.11% (c-to-c) in 2025. Macroeconomic stability was also well maintained, as reflected in controlled Consumer Price Index (CPI) inflation rate at 2.92% (YoY) and a relatively stable Rupiah exchange rate at approximately Rp16,782 per US dollar at the end of the year.

By sectors, the Wholesale and Retail Trade, and Repair of Motor Vehicle and Motorcycle sectors remained a key contributor, accounting for approximately 13.17% of Gross Domestic Product (GDP) and recording a growth of 5.49%. This reflect on going trade activities and sustained high mobility needs among the public.

However, the four-wheeled automotive industry faced demand pressures in 2025. Based on GAIKINDO data, wholesale vehicle sales reached 803,687 units, declining by around 7.2% year-on-year, while retail sales stood at 833,692 units, down 6.3% annually. Nevertheless, demand showed signs of recovery toward the end of the year, reflecting the resilience of domestic market.

Di sisi lain, industri sepeda motor menunjukkan kinerja yang lebih resilien. Data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia menunjukkan bahwa penjualan sepeda motor nasional mencapai 6,41 juta unit, atau tumbuh sekitar 1,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh peran kendaraan roda dua sebagai sarana mobilitas yang efisien serta dukungan pembiayaan yang memperluas akses konsumen.

Secara keseluruhan, dinamika ekonomi dan industri sepanjang tahun 2025 mencerminkan kombinasi antara tantangan eksternal dan peluang domestik yang tetap terbuka. Kondisi ini menjadi konteks penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha serta menjaga kinerja secara berkelanjutan.

Peran Direksi dalam Merumuskan dan Mengawal Strategi

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki peran penting dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis sebagai landasan pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Proses perumusan strategi dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan dinamika pasar, perkembangan industri, serta perubahan regulasi yang relevan. Setiap kebijakan strategis ditetapkan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari pengajuan, pertimbangan, penelaahan, hingga persetujuan, sehingga seluruh keputusan didasarkan pada kajian yang komprehensif dan terukur.

Dalam proses tersebut, Direksi juga mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dengan mempertimbangkan aspek ESG sehingga strategi yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang.

Direksi memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan secara efektif di seluruh unit kerja dan *Operating Company* (OPCO). Melalui arahan yang terstruktur, Direksi mendorong penetapan target finansial dan operasional yang jelas serta penerapan manajemen risiko yang memadai untuk mengantisipasi berbagai potensi risiko dan memaksimalkan peluang usaha.

Selain itu, Direksi terus mendorong penguatan sinergi antar-entitas dalam ekosistem Grup untuk menciptakan proposisi nilai yang lebih terintegrasi. Kolaborasi lintas segmen ini memungkinkan Perseroan untuk menghadirkan solusi yang lebih komprehensif kepada pelanggan sekaligus meningkatkan efektivitas operasional secara keseluruhan.

Untuk memastikan seluruh inisiatif strategis berjalan sesuai rencana, Direksi menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala melalui indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI). Kinerja unit kerja dan Entitas Anak dievaluasi secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan dinamika pasar dan kondisi eksternal, sehingga langkah-langkah antisipatif dapat segera diambil apabila terdapat hal-hal yang memerlukan penyesuaian.

On the other hand, the motorcycle industry showed greater resilience. According to the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), national motorcycle sales reached 6.41 million units, growing by approximately 1.3% year-on-year. This growth was supported by the role of two-wheeled vehicles as an efficient mobility solution and improved consumer access to financing.

Overall, the economic and industry dynamics throughout 2025 reflected a combination of external challenges and promising domestic opportunities. This environment became an important factor for the Company to run its business activities and sustain its performance.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Oversight

In carrying out its management function, the Board of Directors played a vital role in strategy and policy formulation that would serve as the foundation for achieving sustainable performance. The strategy formulation process was conducted in a structured manner, taking into account market dynamics, industry developments, and relevant regulatory changes. Each strategic policy was established through a systematic process, from preparing proposal, considerations and reviews to approval, ensuring that all decisions were based on comprehensive and well-assessed analyses.

In this process, the Board of Directors also integrated sustainability principles by considering ESG aspects, ensuring that the strategies pursued were not solely growth-oriented but also focused on creating long-term value.

The Board of Directors ensured that the formulated strategies were effectively implemented across all business units and Operating Company (OPCO). Through structured directions, the Board of Directors encouraged the establishment of clear financial and operational targets, along with the implementation of sound risk management to anticipate potential risks and maximize business opportunities.

Furthermore, the Board of Directors continuously promoted stronger synergy among entities within the Group's ecosystem to create a more integrated value proposition. This cross-segment collaboration enables the Company to deliver more comprehensive solutions to customers while enhancing overall operational effectiveness.

To ensure that all strategic initiatives were executed as planned, the Board of Directors carried out periodic monitoring and evaluation mechanisms through Key Performance Indicators (KPIs). The performance of business units and Subsidiaries was continuously assessed by taking into account market dynamics and external conditions, enabling timely and appropriate corrective actions when necessary.

Direksi juga secara aktif melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris melalui rapat berkala untuk membahas perkembangan kinerja Perseroan serta isu strategis yang berpotensi memberikan dampak material terhadap Perseroan. Mekanisme ini memastikan bahwa implementasi strategi dan pengambilan keputusan senantiasa selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sejalan dengan pelaksanaan strategi, Perseroan memperkuat kapabilitas sumber daya manusia sebagai faktor kunci keberhasilan organisasi. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, mencakup peningkatan kemampuan kepemimpinan maupun teknikal, serta akselerasi kesiapan suksesor di seluruh grup. Perseroan menjalankan berbagai program yang dirancang untuk mendukung standarisasi dan pengembangan kompetensi, termasuk *Executive Coaching, Women Executive Coaching, Mentoring Program, Cross-OPCO Task Force, CREDO Ambassador,* serta *Leadership Education and Development* (LEAD) *Program*.

Selain itu, Perseroan menekankan peningkatan *engagement* karyawan melalui program MPM *Wellness* yang mengintegrasikan aspek fisik, mental, spiritual, finansial, dan intelektual. Pendekatan ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, memperkuat keterikatan karyawan, dan membangun budaya organisasi yang adaptif serta produktif.

Dengan integrasi strategi yang matang, sinergi antar-entitas, dan pengembangan kapabilitas sumber daya manusia, Direksi memastikan Perseroan siap menghadapi tantangan bisnis sekaligus membangun fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kinerja Perseroan di Tengah Dinamika dan Tantangan Pasar

Sepanjang tahun 2025, kinerja Perseroan mencerminkan penyesuaian terhadap dinamika pasar yang semakin kompleks. Secara konsolidasi, pendapatan Perseroan tercatat sekitar 7,2% di bawah target awal, sementara laba bersih setelah pajak (NPAT) berada sekitar 22,5% di bawah target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini terutama dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik global, perubahan pola permintaan pasar, serta meningkatnya kehati-hatian konsumen dan pelaku usaha yang berdampak pada aktivitas konsumsi dan pembiayaan yang lebih selektif.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di sejumlah lini bisnis. Segmen distribusi dan ritel mencatat pertumbuhan laba bersih dari Rp629,7 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp642,2 miliar pada tahun 2025, atau meningkat sebesar 2,0% secara tahunan. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga profitabilitas di tengah tekanan pasar, yang didukung oleh penguatan margin pada lini sepeda motor dan suku cadang serta efektivitas program-program prinsipal dalam mendorong permintaan produk dan layanan *aftermarket* sepanjang tahun.

The Board of Directors also actively maintained coordination with the Board of Commissioners through regular meetings to discuss the Company's performance and strategic issues that could have a material impact on the Company. This mechanism ensures that strategic implementation and decision-making remain consistently aligned with good corporate governance principles.

In line with strategy execution, the Company strengthened its human capital capabilities as the key success factor for the organization. Employee competency development was carried out in a structured and sustainable manner, encompassing both leadership and technical capabilities, as well as accelerating the readiness of successors across the Group. The Company implemented various programs designed to support competency standardization and development, including Executive Coaching, Women Executive Coaching, Mentoring Programs, Cross-OpCo Task Forces, CREDO Ambassadors, and the Leadership Education and Development (LEAD) Program.

In addition, the Company emphasized enhancing of employee engagement through the MPM Wellness program, which integrated physical, mental, spiritual, financial, and intellectual aspects. This approach aimed to create a healthier work environment, strengthen employee engagement, and build an adaptive and productive organizational culture.

With well-integrated strategies, strong synergy among entities, and continuous human capital development, the Board of Directors ensured that the Company is well-prepared to face business challenges while building a solid foundation for sustainable growth.

Company Performance amid Market Dynamics and Challenges

Throughout 2025, the Company's performance reflected adjustments to increasingly complex market dynamics. On a consolidated basis, revenue was approximately 7.2% below the initial target, while net profit after tax (NPAT) was approximately 22.5% below the budgeted target. This performance was primarily attributable to global geopolitical uncertainties, shifts in market preferences, and increased caution among consumers and businesses, resulting in more selective consumption and financing activities.

Amid these conditions, the Company continued to demonstrate solid operational and financial performance across several business lines. The distribution and retail segment recorded an increase in net profit from Rp629.7 billion in 2024 to Rp642.2 billion in 2025, representing a 2.0% year-on-year growth. This achievement reflects the Company's ability to maintain profitability amid market pressures, supported by margin improvements in the motorcycle and spare parts segments, as well as the effectiveness of principal-led programs in driving demand for products and aftermarket services throughout the year.

Di sisi lain, beberapa segmen usaha menghadapi tekanan signifikan seiring dengan perlambatan permintaan di industri otomotif roda empat. Segmen asuransi terdampak penurunan penjualan mobil baru nasional, yang berimbas pada perolehan premi kendaraan bermotor sebagai kontributor utama portofolio. Untuk merespons hal tersebut, Perseroan melakukan diversifikasi portofolio produk guna menciptakan struktur premi yang lebih seimbang dan tangguh dalam jangka panjang.

Segmen rental dan lelang kendaraan juga menghadapi perubahan komposisi pelanggan pada lini rental yang berdampak pada penurunan profitabilitas, meskipun pendapatan segmen ini tetap mengalami peningkatan dari Rp1.430,0 miliar menjadi Rp1.439,5 miliar, didukung oleh kinerja bisnis kendaraan bekas yang lebih baik. Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan terus melakukan penyesuaian strategi melalui diversifikasi basis pelanggan serta penguatan proposisi nilai layanan untuk menjaga stabilitas pendapatan secara berkelanjutan ke depan. Sementara itu, segmen pembiayaan berfokus pada penguatan kualitas aset melalui pembaruan sistem penilaian kredit sebagai langkah fundamental untuk mendukung pemulihan kinerja yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun, mulai dari perubahan kondisi pasar, tekanan terhadap daya beli, hingga dinamika eksternal yang memengaruhi rantai pasok, mendorong Perseroan untuk terus beradaptasi secara cepat dan terukur. Dalam merespons hal tersebut, Perseroan menempuh berbagai langkah strategis, termasuk memperkuat diversifikasi usaha, meningkatkan sinergi lintas entitas, serta mengoptimalkan proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kepada pelanggan.

Selain itu, Perseroan tetap menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang *prudent* untuk menjaga stabilitas kinerja di tengah fluktuasi ekonomi. Upaya ini diiringi dengan penguatan inisiatif keberlanjutan serta percepatan transformasi digital sebagai bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, pencapaian yang paling menonjol adalah kemampuan segmen distribusi dan ritel dalam mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas secara konsisten. Keberhasilan ini mencerminkan ketajaman Perseroan dalam memahami pergeseran perilaku konsumen dan meresponsnya secara tepat melalui penguatan bisnis *aftermarket*. Strategi ini tidak hanya menjaga kinerja jangka pendek, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan secara berkelanjutan untuk pertumbuhan jangka panjang.

Tata Kelola yang Kokoh untuk Kinerja Berkelanjutan

Direksi memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi utama bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang kuat dan didukung oleh langkah perbaikan

On the other hand, several business segments faced significant pressures in line with weakening demand in the four-wheeled automotive industry. The insurance segment was impacted by a decline in national car sales, which affected motor vehicle premium income as a key portfolio contributor. In response, the Company diversified its product portfolios to create a more balanced and resilient premium structure for the long term.

The vehicle rental and auction segment also experienced changes in customer composition in its rental business, which had an adverse effect on profitability. Nevertheless, the segment's revenue increased from Rp1,430.0 billion to Rp1,439.5 billion, supported by improved performance in the used vehicle business. In addressing these dynamics, the Company continued to refine its strategies through customer base diversification and strengthening its service value proposition to maintain sustainable revenue stability going forward. Meanwhile, the financing segment focused on strengthening asset quality through enhancements in credit assessment systems as a fundamental step toward long-term performance recovery.

The various challenges encountered throughout the year, from shifting market preferences and purchasing power pressures to external dynamics affecting supply chains, have driven the Company to continuously adapt in a swift and measured manner. In response, the Company has undertaken various strategic initiatives, including strengthening business diversification, enhancing synergy among entities, and optimizing business processes through the use of technology to improve efficiency and service quality.

In addition, the Company continued to apply prudent financial management principles to maintain performance stability amid economic fluctuations. These efforts were coupled with strengthened sustainability initiatives and accelerated digital transformation as part of the Company's long-term strategy to create sustainable added value.

Amid the challenging conditions, one of the most notable achievements was the distribution and retail segment's consistency to maintain and improve profitability. This success reflected the Company's sharp understanding of shifting consumer behaviour and its ability to respond effectively by strengthening the aftermarket business. This strategy not only supported short-term performance but also reinforced the Company's position for long-term sustainable growth.

Strong Governance for Sustainable Performance

The Board of Directors views the implementation of good corporate governance as a fundamental pillar for the Company's sustainability. As a public company, the Company believes that strong governance, supported by continuous improvement

berkelanjutan merupakan kunci dalam memperkokoh usaha, serta menjaga dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

initiatives, is key to strengthening the business and maintaining as well as enhancing the trust of shareholders and all stakeholders.

Selaras dengan prinsip tersebut, Direksi mengarahkan penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) secara terintegrasi dan menyeluruh di seluruh Perseroan. Kerangka ERM terus diperkuat agar semakin responsif, antisipatif, dan komprehensif dalam menghadapi ketidakpastian kondisi makroekonomi serta dinamika industri yang terus berkembang. Pendekatan ini turut mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis Perseroan, guna memastikan tercapainya keamanan, keberlanjutan, dan efektivitas operasional jangka panjang.

In line with this principle, the Board of Directors directed the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) in an integrated and comprehensive manner across the Company. The ERM framework continued to be enhanced to become more responsive, anticipatory, and comprehensive in addressing macroeconomic uncertainties and evolving industry dynamics. This approach also integrated ESG principles into the Company's business strategy to ensure long-term operational security, sustainability, and effectiveness.

Dalam implementasinya, Direksi mengarahkan agar manajemen risiko diterapkan secara menyeluruh dan konsisten di seluruh lini bisnis dan Entitas Anak. Risiko strategis yang timbul akibat perubahan pasar, regulasi, dan tingkat persaingan dimitigasi melalui proses perencanaan dan evaluasi strategi yang dilakukan secara berkala, guna memastikan keselarasan dengan dinamika bisnis dan perkembangan lingkungan eksternal. Upaya tersebut didukung oleh diversifikasi produk dan layanan, penguatan kerja sama strategis, serta pemantauan tren industri secara berkelanjutan.

In its implementation, the Board of Directors ensures that risk management is applied consistently across all business lines and Subsidiaries. Strategic risks arising from market changes, regulatory developments, and competitive dynamics are mitigated through periodic strategic planning and evaluation processes, ensuring alignment with business dynamics and external developments. These efforts are supported by product and service diversification, strengthened strategic partnerships, and continuous monitoring of industry trends.

Risiko operasional yang mencakup gangguan distribusi kendaraan, keterlambatan pengiriman suku cadang, serta potensi gangguan layanan purnajual dikelola melalui penguatan proses bisnis yang berkelanjutan. Direksi mengarahkan penerapan standar operasional prosedur dan pengendalian internal yang memadai, didukung oleh optimalisasi rantai pasok dan peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan, termasuk melalui pemanfaatan dan digitalisasi proses operasional.

Operational risks—including vehicle distribution disruptions, delays in spare parts delivery, and potential after-sales service interruptions—are managed through continuous business processes improvements. The Board of Directors directs the implementation of adequate standard operating procedures and internal controls, supported by supply chain optimization and service quality enhancements, including through the utilization and digitalization of operational processes.

Sementara itu, risiko keuangan yang meliputi fluktuasi nilai tukar, suku bunga, serta peningkatan biaya operasional dimitigasi melalui pemantauan kondisi keuangan secara berkelanjutan. Direksi mengarahkan penerapan pengelolaan likuiditas yang *prudent* serta pengendalian eksposur terhadap risiko pasar dan kredit, yang didukung oleh penerapan strategi lindung nilai (*hedging*) secara selektif dan disiplin pengendalian biaya.

While, financial risks, such as exchange rate fluctuations, interest rate movements, and rising operational costs, were mitigated through continuous financial monitoring. The Board of Directors put emphasis on prudent liquidity management, controlled exposure to market and credit risks, selective hedging strategies, and disciplined cost management.

Di sisi lain, Direksi mengarahkan pengelolaan risiko teknologi dan informasi, khususnya yang berkaitan dengan ancaman keamanan siber serta keterlambatan implementasi sistem digital, dilakukan secara proaktif dan terintegrasi. Upaya mitigasi tersebut dilaksanakan melalui investasi berkelanjutan pada teknologi keamanan, penguatan infrastruktur dan sistem teknologi informasi, serta penerapan kebijakan dan pengendalian keamanan informasi yang memadai. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten meningkatkan kesadaran dan kapabilitas karyawan melalui program pelatihan dan edukasi terkait keamanan data dan informasi.

On the other hand, the Board of Directors directed the management of technology and information risks, particularly those related to cybersecurity threats and delays in digital system implementation, to be carried out in a proactive and integrated manner. These mitigation efforts were implemented through continuous investments in security technologies, strengthening of information technology infrastructure and systems, and the establishment of adequate information security policies and controls. In addition, the Company continued to enhance employee awareness and capabilities through training and education programs on data and information security.

Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan risiko secara berkala melalui *Key Risk Indicator*, mekanisme pelaporan kepada Komite Tata Kelola Perusahaan dan Direksi, serta

The Company consistently conducts periodic risk monitoring through Key Risk Indicators (KRIs), reporting mechanisms to the Corporate Governance Committee and the Board of Directors,

proses penelaahan dan perbaikan berkelanjutan atas efektivitas pengendalian risiko. Pendekatan ini diarahkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis risiko, memperkuat kinerja bisnis, serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Pada tahun 2025, Direksi secara konsisten mengarahkan pelaksanaan berbagai inisiatif penyempurnaan tata kelola perusahaan melalui pembaruan dan penyelarasan pedoman internal agar selaras dengan ketentuan regulasi serta praktik terbaik yang berlaku. Upaya tersebut mencakup harmonisasi standar kepatuhan guna memastikan keseragaman tata kelola di seluruh Grup MPM, serta penguatan budaya etika bisnis di setiap jenjang organisasi untuk menjaga integritas dan kualitas pengambilan keputusan.

Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2026

Perseroan memandang prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2026 dengan sikap optimistis namun tetap penuh kewaspadaan. Di tengah dinamika ekonomi global dan ketidakpastian geopolitik, perekonomian nasional diperkirakan tetap menunjukkan ketahanan. Menurut Bank Indonesia, stabilitas makroekonomi Indonesia tetap terjaga, didukung oleh permintaan domestik, investasi serta sinergi kebijakan ekonomi yang berkelanjutan. Kondisi ini memberikan dasar yang kuat bagi Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan secara terukur dan berkesinambungan. Di sektor industri otomotif, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menilai bahwa industri nasional masih menghadapi tantangan yang dipengaruhi oleh dinamika daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi global. Namun, kebutuhan mobilitas masyarakat serta potensi pasar domestik tetap menjadi faktor pendukung utama bagi keberlanjutan industri otomotif di Indonesia. Sementara itu, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) memproyeksikan permintaan sepeda motor domestik akan relatif stabil, mencerminkan peran kendaraan roda dua sebagai sarana transportasi efisien yang tetap diminati oleh masyarakat.

Dalam menghadapi tahun 2026, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat fundamental bisnis melalui penerapan berbagai inisiatif strategis. Fokus utama meliputi peningkatan efisiensi operasional, penguatan sinergi di seluruh Grup MPM, pemanfaatan teknologi untuk mendorong produktivitas dan daya saing, serta pengembangan kapabilitas organisasi guna mendukung penciptaan nilai jangka panjang. Selain itu, Perseroan akan mempertahankan pengelolaan risiko yang terintegrasi dan praktik tata kelola perusahaan yang baik, untuk memastikan bisnis tetap tangguh menghadapi ketidakpastian serta mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada.

Komitmen tersebut tercermin dalam fokus strategis yang dijalankan di seluruh lini bisnis Perseroan. Pada segmen distribusi dan ritel, Perseroan berfokus pada penguatan posisi pasar melalui peningkatan kualitas layanan penjualan dan purna jual, didukung oleh pengelolaan biaya yang efektif dan efisien. Pada segmen asuransi, Perseroan berfokus pada penguatan seleksi risiko, perluasan sumber bisnis, serta diversifikasi

as well as ongoing review and continuous improvements of the effectiveness of risk controls. This approach is designed to support sound, risk-based decision-making, strengthen business performance, and ensure the Company's long-term business sustainability.

In 2025, the Board of Directors consistently directed the implementation of various corporate governance enhancement initiatives through the update and alignment of internal guidelines to ensure compliance with applicable regulations and prevailing best practices. These efforts included the harmonization of compliance standards to ensure governance consistency across the MPM Group, as well as strengthening the business ethics culture at all organizational levels to uphold integrity and the quality of decision-making.

Business Prospect and Strategies in 2026

The Company views Indonesia's economic outlook for 2026 with optimism, while remaining cautious amid prevailing uncertainties. Given the global economic dynamics and geopolitical volatility, the national economy is expected to remain resilient. According to Bank of Indonesia, Indonesia's macroeconomic stability will be well maintained, supported by domestic demand, investment, and continued synergy in economic policy. This provides a strong foundation for the Company to pursue sustainable and measured growth. In the automotive industry, the Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO) sees the sector to continue to be exposed to challenges attributable to fluctuations in consumer purchasing power and global economic condition. Nevertheless, mobility needs and the domestic market potential will remain key supporting factors for the sustainability of the automotive industry in Indonesia. Meanwhile, the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) projects that domestic demand for motorcycle will remain relatively stable, reflecting the continued role of two-wheeled vehicles as an efficient and preferred mode of transportation for the public.

In navigating 2026, the Company remains committed to pursuing stronger business fundamental through the implementation of various strategic initiatives. Key priorities include enhancement of operational efficiency, reinforcement of synergy across the companies under MPM Group, leveraging technology to drive productivity and competitiveness, and development of organizational capabilities to support long-term value creation. In addition, the Company will continue to uphold integrated risk management and sound corporate governance practices to ensure resilience amid uncertainties while continuing to optimize growth opportunities.

This commitment is reflected in the strategies implemented across all of the Company's business lines. In the distribution and retail segment, the Company focuses on strengthening its market position through enhanced quality of sales service and after-sales service, supported by effective and efficient cost management. In the insurance segment, the Company emphasizes stronger risk selection, expanded sources of

portofolio guna mendorong pertumbuhan premi yang lebih berkualitas dan berkelanjutan. Pada segmen rental dan lelang kendaraan, Perseroan berfokus pada penguatan pertumbuhan pendapatan melalui selektivitas pengembangan bisnis berbasis pelanggan, efisiensi operasional yang berkelanjutan, serta pemanfaatan platform digital untuk memperluas jangkauan dan aksesibilitas transaksi kendaraan bekas. Sementara itu, pada segmen pembiayaan, Perseroan memprioritaskan pemulihan dan penguatan kualitas portofolio, peningkatan produktivitas, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan strategi yang terukur dan eksekusi yang konsisten di seluruh lini bisnis, Perseroan optimis dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penutup

Menutup laporan tahun 2025, Direksi ingin menekankan bahwa pencapaian Perseroan di tengah tantangan ekonomi dan industri mencerminkan ketangguhan serta fokus strategi yang tepat. Berbagai inisiatif, pengelolaan risiko yang matang, dan sinergi di seluruh Grup MPM telah memungkinkan Perseroan mempertahankan kinerja yang solid sepanjang tahun.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihatnya, kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, kepada mitra usaha atas kepercayaan dan kerja sama, serta kepada para pemegang saham atas dukungan yang terus mendorong Perseroan untuk berinovasi dan menciptakan nilai jangka panjang.

Dengan semangat yang sama, Perseroan siap melangkah ke tahun 2026, menghadapi peluang dan tantangan dengan keyakinan, serta terus menghadirkan kinerja yang konsisten dan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

business, and portfolio diversification to drive more sustainable and higher-quality premium growth. In the vehicle rental and auction segment, the Company focuses on strengthening revenue growth through selective customer-based business development, sustained operational efficiency, and the utilization of digital platforms to expand the reach and accessibility of used vehicle transactions. Meanwhile, in the financing segment, the Company prioritizes portfolio quality recovery and enhancement, productivity improvement, and the implementation of good corporate governance.

With well-measured strategies and consistent execution across all business lines, the Company remains confident in its ability to create sustainable value for all stakeholders.

Closing Remarks

To conclude the 2025 report, the Board of Directors emphasizes that the Company's achievements amid economic and industry challenges reflect its resilience and focused strategies. Various initiatives, sound risk management, and strong synergies across the MPM Group have enabled the Company to maintain solid performance throughout the year.

On this occasion, we extend our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and advice, to all employees for their dedication and hard work, to business partners for their trust and collaboration, and to shareholders for their continued support, which have empowered the Company to drive innovation and long-term value creation.

With the same spirit, the Company is ready to move forward into 2026, embracing opportunities and challenges with confidence, while continuing to deliver consistent performance and sustainable value for all stakeholders.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk



SUWITO MAWARWATI
Direktur Utama
President Director



Suwito Mawarwati
Direktur Utama
President Director

Beatrice Kartika
Direktur
Director

Kemal Mawira
Direktur
Director

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Responsibility for the Annual Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare all information contained in 2025 Annual Report of The Company has been presented entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Edwin Soeryadjaya
Komisaris Utama
President Commissioner



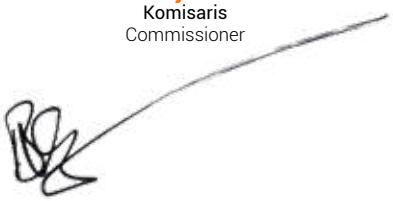
Tossin Himawan
Komisaris
Commissioner



Danny Walla
Komisaris
Commissioner



Istama Tatang Siddharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Benny Redjo Setyono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Suwito Mawarwati
Direktur Utama
President Director



Beatrice Kartika
Direktur
Director



Kemal Mawira
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile



Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang, Perseroan mengintegrasikan prinsip ESG dalam strategi bisnisnya.

As part of its long-term commitment, the Company integrates ESG principles into its business strategies.



Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perseroan
Company Name

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

Tanggal Pendirian
Establishment Date

2 November 1987 | November 2, 1987

Bidang Usaha Perseroan
Business Field

Perdagangan, jasa, industri, dan pengangkutan darat
Trade, services, industry, and land transportation

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp5.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp2.193.481.638.000

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

29 Mei 2013 | May 29, 2013

Lembaga Pencatatan Saham
Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Kode Saham
Ticker Code

MPMX

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Menara Karya, Lantai 17/17th Floor
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia
+6221 2168 9255/56
+6221 2168 9259
Alamat Surat Elektronik/E-mail Address:
- Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary: corsecmpm@mpm-ho.com
- Hubungan Investor/Investor Relations: ir@mpm-ho.com
- Komunikasi Korporat/Corporate Communication: corcomm@mpm-ho.com

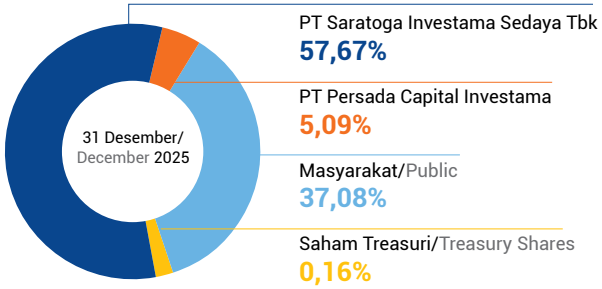
Situs web/Website: www.mpmgroup.co.id

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 November 1987, yang kemudian mengalami perubahan melalui Akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988 oleh Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Keputusan No. C2-7013.HT.01.01.Th.88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, serta diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988.

The Company was established based on Deed No. 2 dated November 2, 1987, which was later amended through Deed No. 6 dated July 1, 1988 by Notary Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice through Decree No. C2-7013.HT.01.01.Th.88 dated August 11, 1988, registered at the Registrar of the North Jakarta District Court under No. 241/Leg/1988 dated August 29, 1988, and announced in Supplement No. 1025 to the State Gazette No. 77 dated September 23, 1988.

Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2025)
Shareholder Composition (as of December 31, 2025)



Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak (per 31 Desember 2025)
Total Employees of the Company and Subsidiaries (as of December 31, 2025)

Pria/Male: 1.016
Wanita/Female: 478
Total: 1.494 Karyawan/Employees

Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis, Subbab Sumber Daya Manusia.

Relevant information is presented on Human Capital Sub Chapter of Business Support Overview Chapter.

Media Sosial
Social Media

- mpmworld
- @mpmgroup
- MPM Group
- @experiencempm
- MPM Group (PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)

Riwayat Singkat
Brief History

Perseroan didirikan pada tahun 1987 dan memperoleh status badan hukum sebagai Perseroan Terbatas pada tahun 1988. Pada awal berdirinya, Perseroan berfokus pada distribusi sepeda motor Honda di Indonesia. Seiring perkembangan, pada tahun 1992 Perseroan mulai menekuni bisnis penjualan sepeda motor secara ritel, yang kemudian menjadi salah satu pilar utama pertumbuhan usaha.

Dalam perjalanannya, Perseroan memperluas portofolio ke berbagai bidang usaha, baik secara langsung maupun melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, termasuk pembiayaan, asuransi, serta layanan mobilitas lainnya. Tonggak penting terjadi pada tahun 2013 ketika Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak 970 juta saham biasa, dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten MPMX.

Transformasi berlanjut dengan peluncuran identitas korporasi baru pada tahun 2017, serta divestasi bisnis pelumas pada tahun 2018 untuk memperkuat fokus pada layanan mobilitas dan asuransi. Hingga kini, dengan pengalaman lebih dari tiga dekade, Perseroan terus beradaptasi terhadap dinamika pasar dan kebutuhan konsumen, serta konsisten menjalankan visi sebagai penyedia *smart mobility* yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang, Perseroan mengintegrasikan prinsip ESG dalam strategi bisnisnya. Hal ini diwujudkan melalui penerapan praktik keberlanjutan di seluruh lini usaha, mulai dari efisiensi energi dan pengelolaan lingkungan, peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat, hingga penguatan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Informasi Perubahan Nama Perseroan

Sejak awal pendiriannya hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak pernah mengalami perubahan nama. Penyesuaian hanya dilakukan pada 29 Mei 2013, ketika saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga nama Perseroan menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk yang mencerminkan statusnya sebagai perusahaan terbuka.

The Company was established in 1987 and obtained legal entity status as a limited liability company in 1988. In its early years, the Company focused on the distribution of Honda motorcycles in Indonesia. As the business developed, in 1992 the Company expanded into retail motorcycle sales, which subsequently became one of the main pillars of its business growth.

Through the years, the Company has broadened its portfolios into various business lines, both directly and through its Subsidiaries and Associates, including financing, insurance, and other mobility-related services. A significant milestone occurred in 2013 when the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 970 million ordinary shares and was officially listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code MPMX.

The transformation continued as it launched a new corporate identity in 2017, followed by the divestment of the lubricants business in 2018 to strengthen the Company's focus on mobility and insurance services. Today, with more than three decades of experience, the Company continues to adapt to market dynamics and evolving consumer needs, while consistently pursuing its vision as a smart mobility provider that delivers positive impacts for society, the environment, and all stakeholders.

As part of its long-term commitment, the Company integrates ESG principles into its business strategies. Such commitment is realized through the implementation of sustainability practices across all business lines, ranging from energy efficiency and environmental management to the enhancement of employee and community welfare, as well as the strengthening of transparent and accountable corporate governance. Through this approach, the Company focuses not only on financial performance but also on making tangible contributions to sustainable development in Indonesia.

Information on the Change of Company Name

As of its establishment date until the end of 2025, the Company has never undergone any changes of its name. The only adjustment occurred on May 29, 2013, when the Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange, at which time the Company's name became PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, reflecting its status as a publicly listed company.



Jejak Langkah
Milestone

1987

Perjalanan Perseroan sebagai penyedia solusi mobilitas berawal dari gagasan Bapak William Soeryadjaya, yang mendirikan perusahaan ini sebagai tonggak awal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

The Company's journey as a mobility solutions provider began with William Soeryadjaya's vision of establishing the company with aim to address the needs of Indonesian society.

1988

Perseroan mendirikan PT Federal Karyatama (FKT) sebagai Entitas Anak untuk menjalankan usaha di bidang manufaktur dan pengemasan pelumas. FKT memproduksi pelumas dengan merek "Federal Oil" untuk sepeda motor dan "Federal Mobil" untuk kendaraan roda empat, serta mengemas pelumas bermerek "AHM Oil" yang dirancang khusus sebagai pelumas *Original Equipment Manufacturer* (OEM) bagi sepeda motor Honda di Indonesia. Sejak tahun 2018, FKT tidak lagi menjadi bagian dari grup Perseroan.

The Company established PT Federal Karyatama (FKT) as a Subsidiary that engages in the manufacturing and packaging of lubricants. FKT produces lubricants under the "Federal Oil" brand for motorcycles and the "Federal Mobil" brand for four-wheeled vehicles, as well as packages lubricants under the "AHM Oil" brand, which are specifically designed as Original Equipment Manufacturer (OEM) lubricants for Honda motorcycles in Indonesia. Since 2018, FKT has no longer been part of the Company's group.

1992

Sebagai langkah awal dalam memperluas akses langsung kepada konsumen, Perseroan membuka gerai ritel pertama dengan nama MPM*Motor*. Inisiatif ini menandai dimulainya kegiatan penjualan langsung sepeda motor oleh Perseroan, sekaligus memperkuat posisinya dalam rantai distribusi otomotif nasional.

As an initial step to expand direct access to consumers, the Company opened its first retail outlet under the name MPM*Motor*. This initiative marked the commencement of the Company's direct motorcycle sales activities, while also strengthening its position within the national automotive distribution value chain.

1994

Sebagai bagian dari strategi ekspansi bisnis di sektor pembiayaan, Perseroan memperkuat portofolio usahanya melalui akuisisi saham PT Sasana Artha Finance. Langkah ini diambil untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memperluas kontribusi Perseroan dalam layanan pembiayaan nasional.

As part of its business expansion strategy in the financing sector, the Company strengthened its business portfolio through the acquisition of shares in PT Sasana Artha Finance. This strategic move was undertaken to drive sustainable growth and expand the Company's contribution to the national financing services industry.

2010

Perseroan melakukan restrukturisasi bisnis dengan membentuk Entitas Anak bernama MP*Mulia*. Melalui langkah ini, kegiatan distribusi sepeda motor yang bersifat *business to business* dialihkan dari Perseroan kepada MP*Mulia*, guna meningkatkan efisiensi dan fokus operasional di segmen tersebut.

The Company carried out a business restructuring by establishing a Subsidiary named MP*Mulia*. Through this initiative, business-to-business motorcycle distribution activities were transferred from the Company to MP*Mulia*, with the aim of enhancing efficiency and strengthening operational focus within this segment.

2012

- Dalam rangka memperluas cakupan layanan mobilitas dan pembiayaan, Perseroan mengambil alih MPM*Rent* serta PT Mitra Pinasthika Mustika Finance beserta Entitas Anaknya.
- Untuk memperkuat integrasi layanan dalam ekosistem bisnis, Perseroan membentuk MPM*Insurance* sebagai penyedia solusi asuransi.
- Kolaborasi internasional terjalin dengan JACCS Co. Ltd., perusahaan pembiayaan asal Jepang, yang mengakuisisi 40,00% saham PT Sasana Artha Finance disertai hak opsi.

- In order to expand the scope of mobility and financing services, the Company acquired MPM*Rent* as well as PT Mitra Pinasthika Mustika Finance and its Subsidiaries.
- To strengthen service integration within its business ecosystem, the Company established MPM*Insurance* as an insurance solutions provider.
- An international collaboration was established with JACCS Co. Ltd., a Japan-based financing company, which acquired a 40.00% shareholding in PT Sasana Artha Finance, accompanied by an option right.

2013

- Perseroan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai dasar pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) sebanyak 970.000.000 saham biasa yang ditawarkan kepada masyarakat. Saham tersebut kemudian resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode MPMX.
- PT Mitra Pinasthika Mustika Auto, Entitas Anak, ditunjuk sebagai diler nasional kedua oleh PT Nissan Motor Distribusi Indonesia, memperluas jaringan distribusi kendaraan bermotor dan meningkatkan daya saing di pasar domestik.

- The Company received an Effective Statement Letter from the Indonesia Financial Services Authority as the basis for conducting its Initial Public Offering (IPO) of 970,000,000 ordinary shares that is offered to the public. The shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code MPMX.
- PT Mitra Pinasthika Mustika Auto, a Subsidiary, was appointed as the second national dealer by PT Nissan Motor Distribusi Indonesia, thereby expanding the motor vehicle distribution network and enhancing competitiveness in the domestic market.

2014

Penggabungan usaha PT Mitra Pinasthika Mustika Finance dan PT Sasana Artha Finance menghasilkan entitas baru bernama JACCS MPM*Finance* Indonesia (sebelumnya PT Mitra Pinasthika Mustika Finance), yang memperkuat layanan pembiayaan dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

The business merger between PT Mitra Pinasthika Mustika Finance and PT Sasana Artha Finance resulted in the establishment of a new entity named JACCS MPM*Finance* Indonesia (formerly PT Mitra Pinasthika Mustika Finance). This merger strengthened the financing services and enhanced the Company's capability to better meet customer needs.

2015

Keberhasilan Perseroan dalam menjaga kinerja solid dan menerapkan strategi bisnis efektif mendapat pengakuan melalui penghargaan "50 *Best Companies*" dari Majalah Forbes Indonesia. Pencapaian ini menegaskan posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan terbaik di Indonesia.

The Company's success in maintaining solid performance and implementing effective business strategies was recognized through the "50 Best Companies" award from Forbes Indonesia magazine. This achievement underscores the Company's position as one of the leading companies in Indonesia.

2017

- Peluncuran logo, visi, dan misi baru oleh Grup MPM menjadi simbol transformasi identitas perusahaan, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan untuk tumbuh adaptif dan relevan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.
- Penyelesaian transaksi penjualan 20,00% saham di JACCS MPM*Finance* Indonesia kepada JACCS Co. Ltd. menjadi langkah strategis untuk memperkuat kemitraan global dan mendukung ekspansi layanan pembiayaan yang berkelanjutan.
- Perayaan 30 tahun perjalanan Perseroan menjadi momentum reflektif atas kontribusi berkelanjutan dalam mendukung mobilitas masyarakat dan pertumbuhan industri otomotif nasional.

- The launch of a new logo, vision, and mission by the MPM Group symbolized the transformation of the Company's corporate identity, while reaffirming its commitment to adaptive growth and continued relevance amid an evolving industry landscape.
- The completion of the sale of a 20.00% equity stake in JACCS MPM*Finance* Indonesia to JACCS Co. Ltd. represented a strategic step to strengthen the global partnership and support the sustainable expansion of financing services.
- The celebration of the Company's 30-year journey served as a reflective milestone, highlighting its sustained contribution to supporting public mobility and the growth of Indonesia's national automotive industry.

2018

Dalam rangka memperkuat fokus pada lini bisnis inti, Perseroan melakukan restrukturisasi portofolio melalui divestasi penuh atas kepemilikan saham di PT Federal Karyatama. Aksi korporasi ini terealisasi melalui penjualan 100,00% saham kepada Esso Petroleum Co. Ltd. dan ExxonMobil UK Limited.

In order to strengthen its focus on core business lines, the Company restructured its portfolio through the full divestment of its shareholding in PT Federal Karyatama. This corporate action was completed through the sale of 100.00% of the shares to Esso Petroleum Co. Ltd. and ExxonMobil UK Limited.

2019

- Penghargaan *Living Legend Company* dari Majalah Warta Ekonomi menjadi penanda atas perjalanan panjang Perseroan dalam industri otomotif nasional. Reputasi ini dibangun melalui konsistensi kinerja dan komitmen berkelanjutan.
- Kehadiran PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sebagai Pemegang Saham Pengendali memperkokoh struktur kepemilikan Perseroan serta membuka peluang sinergi yang lebih luas dalam mendukung strategi pertumbuhan berkelanjutan.
- Peluncuran *pool* lelang perdana oleh PT Balai Lelang Asta Nara Jaya, Entitas Anak MPM*Rent*, menjadi tonggak ekspansi bisnis di sektor lelang kendaraan dan memperkuat portofolio layanan Perseroan.

- The acceptance of Living Legend Company award from Warta Ekonomi marked the Company's long-standing journey in Indonesia's national automotive industry. This reputation has been built through consistent performance and a sustained commitment to long-term growth.
- The presence of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk as the Controlling Shareholder has strengthened the Company's ownership structure and opened broader synergy opportunities to support its sustainable growth strategy.
- The launch of the first auction pool by PT Balai Lelang Asta Nara Jaya, a subsidiary of MPM*Rent*, marked a milestone in business expansion within the vehicle auction sector and strengthened the Company's service portfolio.

2020-2021

- Kepemilikan saham Perseroan di MPM*Insurance* bertambah hingga 88%, mempertegas kontribusi Perseroan dalam membangun ekosistem otomotif yang terintegrasi.
- Peluncuran platform digital mobil bekas menjadi bagian dari pengembangan ekosistem digital Perseroan, yang dirancang untuk memperluas layanan otomotif dan memperkuat integrasi bisnis berbasis teknologi.

- The Company's shareholding in MPM*Insurance* increased to 88%, reinforcing the Company's contribution to building an integrated automotive ecosystem.
- The launch of a digital used-car platform formed part of the development of the Company's digital ecosystem, designed to expand automotive services and strengthen technology-based business integration.

2022

- Penataan portofolio Perseroan diwujudkan melalui pelepasan 49,9997% kepemilikan saham di MPM*Rent* kepada Trusty Cars Pte. Ltd. (Carro).
- Sebagai bagian dari strategi portofolio, Perseroan meningkatkan kepemilikan di MPM*Insurance* hingga 96,00%.

- The Company streamlined its portfolio through the divestment of a 49.9997% shareholding in MPM*Rent* to Trusty Cars Pte Ltd. (Carro).
- As part of its portfolio strategy, the Company increased its ownership interest in MPM*Insurance* to 96.00%.

2023-2024

Secara bertahap Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di MPM*Insurance*, dimulai dengan peningkatan dari 96,00% menjadi 99,50%, dan kemudian dilanjutkan hingga mencapai 99,99%.

The Company gradually increased its shareholding in MPM*Insurance*, beginning with an increase from 96.00% to 99.50%, and subsequently making another increase until it reached 99.99%.

2025

MPM*Motor* berhasil memperluas jangkauan operasional melalui pembukaan tiga cabang baru di Bangil, Morowali, dan Waingapu, sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat kehadiran perusahaan dan mendukung pengembangan ekonomi di daerah.

MPM*Motor* successfully expanded its operational outreach through the opening of three new branches in Bangil, Morowali, and Waingapu, reflecting its commitment to building the Company's stronger presence and supporting regional economic development.

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI | VISION

Memberikan dampak positif pada kehidupan melalui mobilitas yang cerdas dan integrasi sosial.

To positively impact lives through smart mobility and social integration.

MISI | MISSION

Menciptakan ekosistem untuk ide-ide terbaik (inovasi yang membawa perubahan besar) yang dihadirkan melalui produk dan layanan yang paling relevan (memahami orang dengan lebih baik) dengan cara yang paling efektif (model bisnis yang dioptimalkan dan *cross selling*) oleh orang-orang yang paling berbakat (dengan kultur untuk menampilkan kinerja terbaik) di industri kita.

To create ecosystems of the best ideas (game-changing innovation) delivered through the most relevant products and services (understanding people better) in the most effective ways (optimized business model and cross selling), by the most talented people (high-performance culture) in our industry.

Tinjauan terhadap Visi, Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan atas visi dan misi Perseroan pada tahun 2025. Hasil peninjauan menegaskan bahwa visi dan misi tersebut masih relevan dengan strategi pertumbuhan berkelanjutan. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati untuk mempertahankan visi dan misi tersebut sebagai pedoman strategis dalam mendukung arah dan kebijakan korporasi ke depan.

Overview of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted a review of the Company's vision and mission in 2025. The results of the review confirmed that the vision and mission were well aligned with the sustainable growth strategy. Accordingly, the Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed to maintain the vision and mission as strategic guidelines in supporting the corporate direction and policies in the coming years.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Nilai-nilai perusahaan merupakan fondasi yang menuntun setiap insan Perseroan dalam berpikir, bertindak, dan berkolaborasi. Kerangka utama nilai tersebut dirumuskan dalam CREDO, yang menjadi kompas budaya kerja, tata kelola, dan arah strategis Perseroan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tetapi juga membentuk budaya organisasi yang kuat, mendorong terciptanya inovasi, menegakkan prinsip tanggung jawab, menumbuhkan rasa memiliki perusahaan yang tercermin melalui keterlibatan aktif dalam setiap pemikiran, tanggung jawab dan tindakan, serta memperkuat semangat kolaborasi di seluruh aspek operasional.

Corporate values serve as the foundation that guides every individual within the Company in thinking, acting, and collaborating. The main framework of these values is formulated in CREDO, which is the Company's compass for implementing work culture, governance, and strategic direction. These values not only become a reference in the execution of duties and responsibilities but also shape a strong organizational culture, encourage innovation, uphold the principle of responsibility, foster a sense of belonging to the company as reflected through active engagement in every thought, responsibility, and action, and strengthen the spirit of collaboration across all operational aspects.

Tiga elemen utama CREDO yang membentuk karakter budaya kerja Perseroan adalah:

The three main elements of CREDO that characterize the Company's work culture are:







Progressive Thinking	Active Ownership	Collaboration
Kami percaya pada kekuatan ide. Tidak peduli dari mana pun ide tersebut berasal. Kami merangkul ide-ide dan pengetahuan baru yang membantu kami untuk maju.	Kami percaya tindakan kami akan berpengaruh bagi orang lain. Penuh semangat dalam mengendalikan diri atas tindakan kami dan menjadi proaktif akan menuntun pada kesuksesan ekosistem kita.	Kami percaya bahwa realisasi impian yang paling berpengaruh terjadi saat kita bekerja bersama-sama dan menghilangkan kendala untuk memberikan kekuatan kolektif masyarakat kita.
We believe in the power of ideas. No matter where they come from. We embrace new ideas and knowledge that help us move forward.	We believe our actions will affect others. Being excited to take personal ownership of our actions and being proactive will lead to the success of our ecosystem.	We believe that the most impactful realization of our dreams happens when we work jointly together and remove our constraints to deliver the collective power of our people.

Dari ketiga pilar CREDO tersebut, dikembangkan 10 *beliefs* yang menjadi pedoman perilaku sehari-hari di seluruh lini usaha. *Beliefs* ini menegaskan komitmen terhadap profesionalisme, akuntabilitas, dan penciptaan nilai berkelanjutan.

Referring to those three CREDO pillars, 10 beliefs have been developed to serve as guidelines for daily behavior to be carried out across all business lines. These beliefs reinforce the commitment to professionalism, accountability, and sustainable value creation.

Adapun 10 *beliefs* yang menjadi fondasi budaya kerja Perseroan adalah:

The 10 beliefs that form the foundation of the Company's work culture are:

kita senantiasa bersyukur atas apa yang kita miliki;	1	we should be grateful for what we have;
para pemimpin kita harus berwibawa dan bersahaja;	2	our leaders should be respectable and humble;
kesuksesan dan keunggulan kita berasal dari kecerdikan, kerja sama dan semangat untuk berprestasi tinggi;	3	our success and strengths come from our resourcefulness, collaboration and passion for excellence;
keunggulan daya saing kita dicapai dari perbaikan berkesinambungan dan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan;	4	our competitiveness is driven by our active ownership and ability to think progressively;
kita bertanggung jawab untuk membuat pelanggan senang dengan cara melampaui harapan mereka;	5	we are responsible to keep our customers happy by exceeding their expectations;
para pemegang saham berhak mendapatkan keuntungan yang layak atas investasi mereka;	6	our shareholders deserve a fair return for their investments;
kepercayaan dari pemangku kepentingan hanya dapat diraih melalui integritas tanpa kompromi;	7	trust from our stakeholders can only come through the highest level of integrity;
kita menghargai, peduli, dan berlaku adil terhadap mitra usaha dan pemasok;	8	our partners and suppliers deserve respect, care, and fairness;
prestasi kerja individu maupun kelompok harus diakui dan dihargai; dan	9	both individual and group achievements should be recognized and rewarded; and
keberadaan kita hendaknya memberi dampak positif bagi lingkungan.	10	our existence should help our community.

Filosofi Logo Perusahaan
Company Logo Philosophy

Jenis Huruf Font Type

Jenis huruf yang digunakan dalam logo dibuat sederhana untuk menarik perhatian ke titik temu.

The font type used in the logo is kept simple to draw attention to the intersection.



Simbol Logo Logo's Symbol

Huruf "P" pada bendera melambangkan titik temu kami.

The letter "P" on the flag represents the intersection.

Sebagai bagian dari transformasi identitas korporat, logo MPM dirancang untuk mencerminkan semangat baru yang lebih modern, adaptif, dan relevan dengan dinamika zaman. Desainnya yang minimalis menampilkan simbol berbentuk huruf "P" atau bendera, yang merepresentasikan titik temu untuk menyatukan ide dan kolaborasi lintas fungsi.

Makna dari simbol tersebut berakar pada filosofi "*Collective Power*", yaitu gagasan tentang kekuatan yang lahir dari kebersamaan. Filosofi ini mencerminkan semangat untuk terus bergerak maju melalui motivasi internal, energi yang saling menguatkan, dan koneksi yang berkembang secara dinamis. Nilai-nilai inilah yang mendorong Perseroan membangun sinergi dan menciptakan arah baru yang berkelanjutan.

As part of the corporate identity transformation, the MPM logo was designed to reflect a new spirit that is more modern, adaptive, and relevant to the dynamics of the times. Its minimalist design features a symbol in the shape of the letter "P" or a flag, representing a meeting point to unite ideas and cross-functional collaboration.

The meaning of this symbol is rooted in the "Collective Power" philosophy, the idea of strength born from togetherness. This philosophy reflects the spirit of continuously moving forward through internal motivation, mutually reinforcing energy, and dynamically growing connections. These values drive the Company to build synergy and create a new sustainable direction.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Pada tahun 2025, kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 150 tanggal 29 Mei 2024. Perubahan pada Pasal 3 ayat (2) mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan menjadi landasan utama dalam menjalankan aktivitas usaha sepanjang tahun berjalan.

In 2025, the Company's business activities were carried out with respect to the latest Articles of Association as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 150 dated May 29, 2024. The amendment to Article 3 paragraph (2) regarding the purposes and objectives as well as the Company's business activities has laid a foundation for us in conducting business activities in the current year.

Tabel berikut menjelaskan dengan rinci kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar terakhir serta kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun 2025:

The following table details the business activities based on the latest Articles of Association as well as the business activities carried out in 2025:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir **Business Activities based on the Latest Articles of Association**	**Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2025*** **Business Activities in 2025***	
	Sudah Yes	**Belum** Not yet
Kegiatan Usaha Utama **Main Business Activities**		
Penjualan dan perdagangan besar sepeda motor baru Sale and wholesale of new motorcycles	✓	
Penjualan dan perdagangan eceran sepeda motor baru, termasuk motor sepeda atau moped Sales and retail trade of new motorcycles, including bicycles or mopeds	✓	
Perdagangan besar dan perdagangan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorinya Wholesale and retail trade of motorcycle parts and accessories	✓	
Perdagangan mobil baru dan mobil bekas New and used car trade		✓
Perdagangan suku cadang dan aksesori mobil Car parts and accessories trade		✓
Industri *spare part* kendaraan bermotor Motor vehicle spare parts industry		✓
Industri aksesori kendaraan bermotor Motor vehicle accessory industry		✓
Jasa konsultasi manajemen lainnya, yang mencakup konsultasi, bisnis, manajemen dan administrasi, dan melakukan investasi dengan cara melakukan penyertaan pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung Other management consulting services, which include consulting, business, management and administration, and investing in other companies directly or indirectly	✓	
Jasa konsultasi keamanan informasi Information security consulting services		✓
Jasa transportasi pengangkutan Freight transportation services		✓
Reparasi baterai dan akumulator listrik Repair of batteries and electric accumulators		✓
Penjualan tenaga listrik Sales of electricity		✓
Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya Other electric power support activities		✓
Distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha Distribution and sale of electricity in one business unit		✓



Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities based on the Latest Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2025* Business Activities in 2025*	
	Sudah Yes	Belum Not yet
Pengumpulan limbah berbahaya Hazardous waste collection		✓
Aktivitas penyimpanan B3 B3 storage activities		✓
Kegiatan Usaha Penunjang **Supporting Business Activities**		
Jasa reparasi dan perawatan sepeda motor, termasuk pencucian sepeda motor, serta pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan peralatan sepeda motor Motorcycle repair and maintenance services, including motorcycle washing, maintenance, treatment, and repair of motorcycle equipment	✓	
Jasa pemeliharaan, perawatan, dan reparasi peralatan mobil Maintenance, care, and repair of car equipment		✓
Jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, termasuk tetapi tidak terbatas: › Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan mobil, bus, truk, dan sejenisnya › Jasa sewa guna usaha dengan hak opsi Motor vehicle rental and leasing services, including but not limited to: › Leasing and rental activities without option right for non-motorized land transportation vehicles with four or more wheels and cars, buses, trucks, and the like › Leasing services with option rights	✓	
Jasa penjualan bahan bakar mobil dan motor Sales of fuel for cars and motorcycles		✓

* Baik langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
* Directly and indirectly through Subsidiaries and Associates

Produk dan Jasa
Products and Services

Pada tahun 2025, Perseroan menghadirkan beragam produk dan layanan melalui Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi. Berbagai produk dan jasa dikembangkan untuk memperluas cakupan usaha Perseroan sekaligus memperkuat daya saing di industri.

Uraian berikut menjelaskan dengan rinci produk dan jasa yang dijalankan Perseroan pada tahun 2025:

Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket*

Perseroan menjalankan kegiatan usaha distribusi, ritel, dan *aftermarket* melalui Entitas Anak, yaitu:
- MP*Mulia* berperan sebagai distributor tunggal dan terpercaya untuk layanan purna jual serta suku cadang sepeda motor Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur; dan
- MPM*Motor* menyediakan jasa layanan penjualan, perbaikan, dan jual beli roda dua di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur. MPM*Motor* merupakan unit bisnis dalam Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha ritel. MPM*Motor* bukan merupakan suatu entitas hukum tersendiri.

Asuransi

Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu MPM*Insurance*, menyediakan layanan asuransi umum yang mencakup:
- Asuransi kendaraan bermotor;
- Asuransi properti;
- Asuransi rekayasa;
- Asuransi tanggung gugat;
- Asuransi pengangkutan; dan
- Asuransi rangka kapal.

Transportasi

Perseroan mengelola layanan transportasi melalui Entitas Asosiasi, yaitu MPM*Rent*, yang menawarkan produk dan jasa sebagai berikut:
- Penyewaan kendaraan dengan jasa pengemudi;
- Manajemen pemakaian kendaraan jangka panjang dan pendek untuk pelanggan korporat; dan
- Kegiatan usaha transportasi lainnya.

Pembiayaan

Perseroan melalui Entitas Asosiasi, yaitu JACCS MPM*Finance* Indonesia, menyediakan layanan pembiayaan untuk berbagai kebutuhan, seperti:
- Kepemilikan kendaraan roda dua; dan
- Fasilitas dana.

In 2025, the Company offered various products and services through its Subsidiaries and Associates. Various products and services were developed to widen the Company's business range while strengthening its competitiveness in the industry.

The following description explains in detail the products and services offered by the Company in 2025:

Distribution, Retail, and Aftermarket

The Company operates distribution, retail, and aftermarket business activities through its Subsidiaries, they are:
- MP*Mulia* acts as the sole and trusted distributor for after-sales services and spare parts for Honda motorcycles in East Java and East Nusa Tenggara; and
- MPM*Motor* provides two-wheeler sales, repair, and trading services in East Java and East Nusa Tenggara. MPM*Motor* is business unit under the Company which operates retail business. MPM*Motor* is not a separate legal entity.

Insurance

The Company through its Subsidiary, MPM*Insurance*, provides general insurance services which include:
- Motor vehicle insurance;
- Property insurance;
- Engineering insurance;
- Comprehensive general liability insurance;
- Marine cargo insurance; and
- Marine hull insurance.

Transportation

The Company manages transportation services through its Associates, MPM*Rent*, which offers the following products and services:
- Vehicle rental with driver services;
- Long-term and short-term vehicle usage management for corporate customers; and
- Other transportation business activities.

Financing

The Company through its Associates, JACCS MPM*Finance* Indonesia, offers multi-purpose financing services, such as:

- Ownership of two-wheelers; and
- Financing facility.

Wilayah Operasional
Operational Areas



MP*Mulia*

265 Diler
Dealers

MPM*Motor*

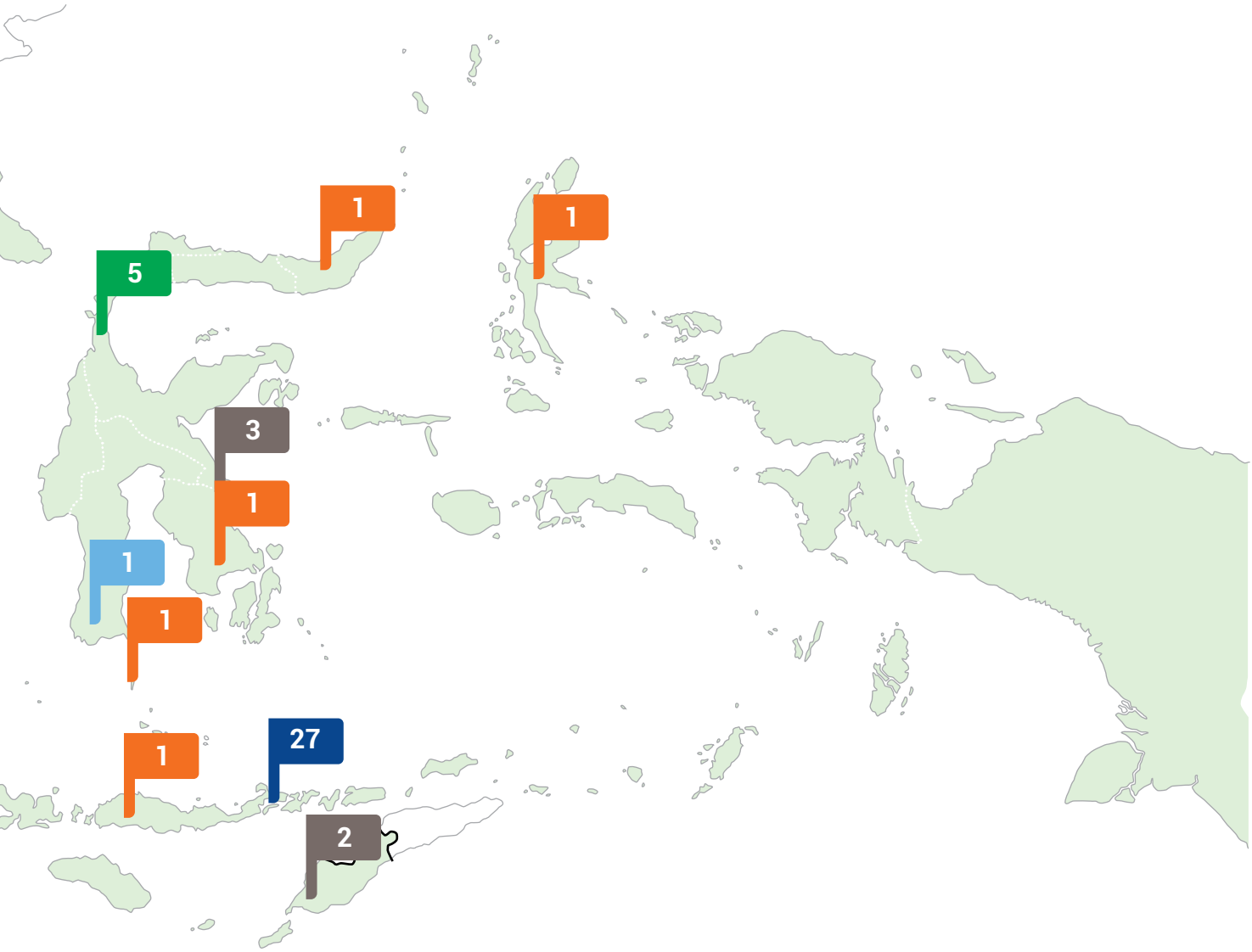
43 Outlet Ritel
Retail Outlets

MPM*Insurance*

1 Kantor Pusat
Head Office

2 Kantor Cabang
Branch Offices

13 Kantor Perwakilan
Representative Offices

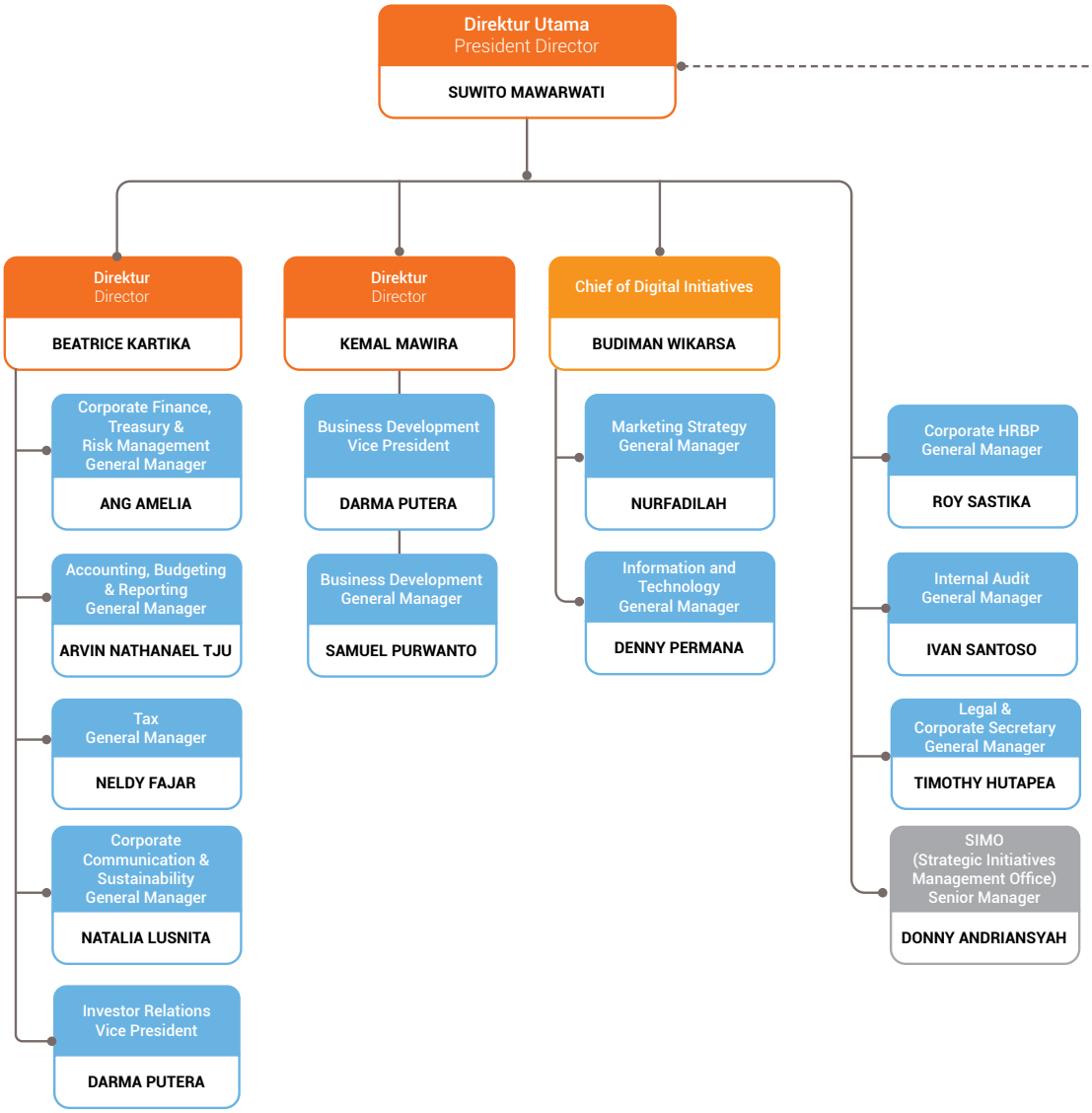


MPM*Rent*		JACCS MPM*Finance* Indonesia	
9	Kantor Cabang Branch Offices	70	Kantor Cabang Branch Offices
20	*Representative Office* (RO) dan *Service Point* (SERPO) Representative Offices (RO) and Service Points (SERPO)	1	Kantor Pemasaran Marketing Offices

Struktur Organisasi
Organizational Structure

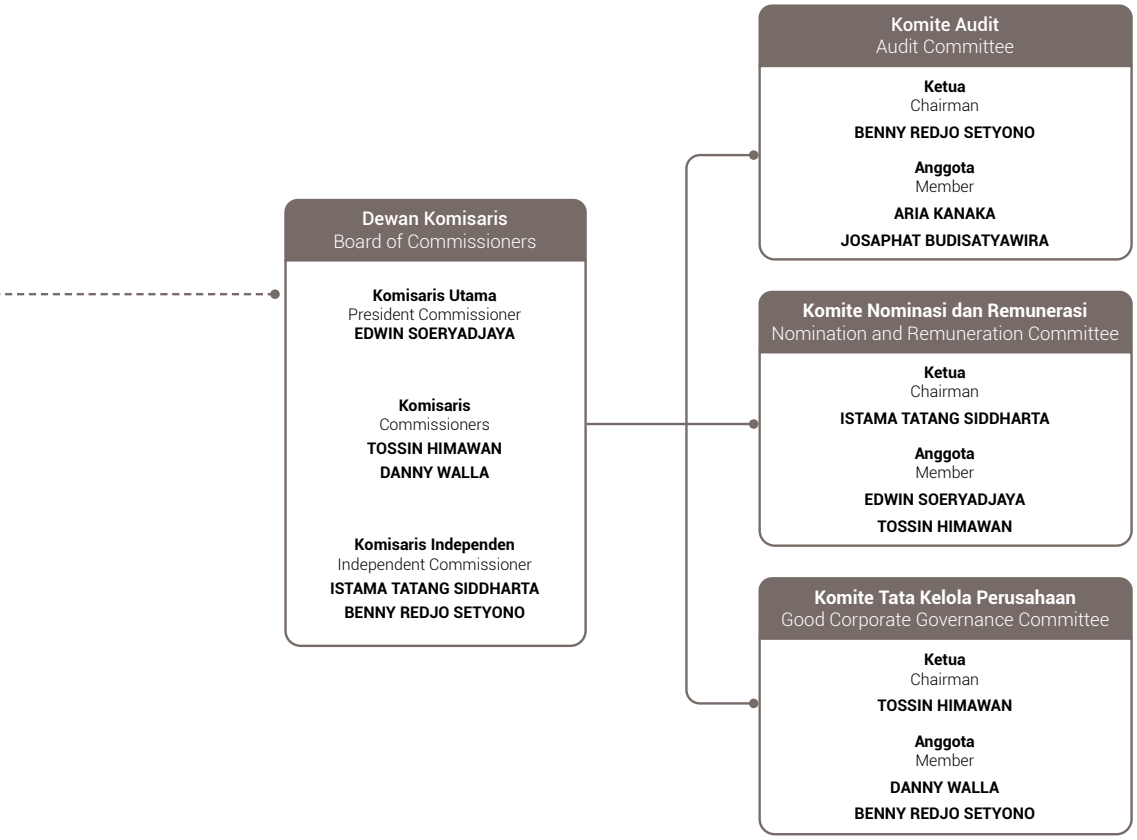
Bagan berikut memperlihatkan struktur organisasi Perseroan yang berlaku per tanggal 31 Desember 2025:

The following chart shows the Company's organizational structure as of December 31, 2025:



Hubungan hierarkis
Hierarchical relationship

Hubungan pengawasan
Supervision relationship



Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Memberships

Perseroan terdaftar sebagai anggota aktif sejumlah organisasi dan asosiasi nasional pada tahun 2025. Keterlibatan ini mendukung upaya Perseroan dalam memperkuat hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan di komunitas industri.

The Company was registered as an active member of several national organizations and associations in 2025. The membership indeed supports the Company's efforts in strengthening relationships with various stakeholders in the industry community.

Daftar organisasi dan asosiasi yang diikuti, beserta posisi dan skala keanggotaannya, disajikan pada tabel berikut:

The list of organizations and associations as well as the positions and membership scales of the Company, is presented in the following table:

Nama Asosiasi Name of Association	Peran Perseroan Role of the Company	Skala Asosiasi Scale of Association
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota/Member	Nasional/National
Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota/Member	Nasional/National
Institute of Certified Sustainability Practitioners	Anggota/Member	Nasional/National

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Edwin Soeryadjaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	76 tahun/years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode Pertama:
Keputusan Pemegang Saham tanggal 22 Desember 2010 (2010-2013)

Periode Berjalan (Keempat):
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028)

Legal Basis of Appointment
First Period:
Shareholders' Resolution dated December 22, 2010 (2010-2013)

Current Period (Fourth):
Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023 (2023-2028)

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Bachelor of Business Administration dari University of Southern California, USA (1974)

Educational Background and/or Certification
Bachelor of Business Administration from University of Southern California, USA (1974)

Riwayat Jabatan
- Wakil Direktur Utama di PT Astra International Tbk (1978-1992)
- Pendiri PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (1992)
- Pendiri Yayasan William dan Lily (2009)

Work Experience
- Vice President Director of PT Astra International Tbk (1978-1992)
- Founder of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (1992)
- Founder of William and Lily Foundation (2009)

Rangkap Jabatan
Di Perseroan:
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Concurrent Position
At the Company:
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Di perusahaan/institusi lain:
- Presiden Komisaris di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
- Presiden Komisaris di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk)
- Presiden Komisaris di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- Presiden Komisaris di PT Merdeka Copper Gold Tbk
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Saratoga Investama Tbk
- Pengawas Komite Investasi di PT Saratoga Investama Tbk
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Merdeka Copper Gold Tbk
- Ketua Komite Keberlanjutan dan ESG di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

At other companies/institutions:
- President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
- President Commissioner of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk)
- President Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- President Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk
- Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Saratoga Investama Tbk
- Supervisor of the Investment Committee at PT Saratoga Investama Tbk
- Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Merdeka Copper Gold Tbk
- Chairman of the Sustainability and ESG Committee at PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu PT Saratoga Investama Sedaya Tbk

Affiliate Relationship
Does not have any affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners. However, has an affiliation with the Controlling Shareholder, namely PT Saratoga Investama Sedaya Tbk



Tossin Himawan

Komisaris
Commissioner

Usia **Age**	78 tahun/years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Domisili **Domicile**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode Pertama:
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 September 2013 (2013-2018)

Periode Berjalan (Ketiga):
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028)

Legal Basis of Appointment
First Period:
Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated September 20, 2013 (2013-2018)

Current Period (Third):
Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023 (2023-2028)

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Doktorandus di bidang Manajemen Perusahaan dari Universitas Parahyangan (1973)

Educational Background and/or Certification
Doctorandus in Corporate Management from Parahyangan University (1973)

Riwayat Jabatan
- Berbagai posisi strategis di Astra Group (1972-2009)
- Direktur dan Komisaris di Astra Group (1987-2007)
- Direktur Utama di PT Astra Honda Motor (dahulu PT Federal Motor) (2000-2007)
- Direktur Otomotif I di PT Astra International Tbk (2005-2008)
- Presiden Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk (2005-2008)
- Komisaris di PT Astra Graphia Tbk (2005-2008)
- Presiden Komisaris di PT Astra Honda Motor (dahulu PT Federal Motor) (2007-2008)
- Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk (2008-2009)
- Direktur Utama di Perseroan (2010-2013)
- Komisaris di PT Grahamitra Lestarijaya (Entitas Anak dari MPM*Rent*) (2015-2024)
- Komisaris di PT Federal International Finance
- Komisaris di PT Astra Credit Company

Work Experience
- Held various strategic positions within the Astra Group (1972-2009)
- Board of Directors and Board of Commissioners within the Astra Group (1987-2007)
- President Director at PT Astra Honda Motor (formerly PT Federal Motor) (2000-2007)
- Automotive Director I at PT Astra International Tbk (2005-2008)
- President Commissioner at PT Astra Otoparts Tbk (2005-2008)
- Commissioner at PT Astra Graphia Tbk (2005-2008)
- President Commissioner at PT Astra Honda Motor (formerly PT Federal Motor) (2007-2008)
- Commissioner at PT Astra Otoparts Tbk (2008-2009)
- President Director at the Company (2010-2013)
- Commissioner at PT Grahamitra Lestarijaya (subsidiaries of MPM*Rent*) (2015-2024)
- Commissioner at PT Federal International Finance
- Commissioner at PT Astra Credit Company

Rangkap Jabatan
Di Perseroan:
- Ketua Komite Good Corporate Governance
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Di perusahaan/institusi lain:
- Presiden Komisaris di PT Mitra Pinasthika Mulia
- Direktur Utama di PT Rasi Unggul Bestari

Concurrent Position
At the Company:
- Chairman of the Good Corporate Governance Committee
- Member of the Nomination and Remuneration Committee

At other companies/institutions:
- President Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mulia
- President Director of PT Rasi Unggul Bestari

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship
Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, nor with the Major or Controlling Shareholders.



Danny Walla

Komisaris
Commissioner

Usia Age	80 tahun/years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode Pertama:
Keputusan Pemegang Saham tanggal 22 Desember 2010 (2010-2013)

Periode Berjalan (Keempat):
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028)

Legal Basis of Appointment
First Period:
Shareholders' Resolution dated December 22, 2010 (2010-2013)

Current Period (Fourth):
Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023 (2023-2028)

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1971)

Educational Background and/or Certification
Bachelor of Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (1971)

Riwayat Jabatan
- Komisaris Utama di PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2005-2015)
- Non-Executive Chairman di Metax Engineering Corp. Ltd. (2006-2008)
- Berpengalaman selama kurang lebih 34 tahun di Grup Astra dengan menjabat berbagai posisi (Komisaris Utama, Komisaris, Presiden Direktur dan Direktur)

Work Experience
- President Commissioner at PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2005-2015)
- Non-Executive Chairman at Metax Engineering Corp. Ltd. (2006-2008)
- Has approximately 34 years of experience in the Astra Group, holding various positions including President Commissioner, Commissioner, President Director, and Director

Rangkap Jabatan
Di Perseroan:
Anggota Komite Good Corporate Governance

Di perusahaan/institusi lain:
- Penasihat Direksi di PT Toyota Tsusho Indonesia
- Komisaris di PT Oerlikon Balzer Artoda Indonesia
- Komisaris Independen di PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Ketua Komite Audit di PT Dharma Satya Nusantara Tbk

Concurrent Position
At the Company:
Member of the Good Corporate Governance Committee

At other companies/institutions:
- Advisor to the Board of Directors at PT Toyota Tsusho Indonesia
- Commissioner at PT Oerlikon Balzer Artoda Indonesia
- Independent Commissioner at PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Chairman of the Audit Committee at PT Dharma Satya Nusantara Tbk

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship
Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, nor with the Major or Controlling Shareholders.



Istama Tatang Siddharta

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia **Age**	66 tahun/years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Domisili **Domicile**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode Pertama:
Keputusan Pemegang Saham tanggal 13 Februari 2013 (2013-2018)

Periode Berjalan (Ketiga):
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028)

Legal Basis of Appointment
First Period:
Shareholders' Resolution dated February 13, 2013 (2013-2018)

Current Period (Third):
Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023 (2023-2028)

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1980)

Educational Background and/or Certification
Bachelor of Accounting from the University of Indonesia (1980)

Riwayat Jabatan
- Kepala Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) (1991-2004)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan (2013-2015)
- Ketua Komite Audit Perseroan (2013-2023)

Work Experience
- Head of Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm (member of KPMG International) (1991-2004)
- Member of the Nomination and Remuneration Committee at the Company (2013-2015)
- Chairman of the Company's Audit Committee (2013-2023)

Rangkap Jabatan
Di Perseroan:
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Di perusahaan/institusi lain:
Presiden Direktur di PT Amalgamated Consulting Indonesia

Concurrent Position
At the Company:
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

At other companies/institutions:
President Director at PT Amalgamated Consulting Indonesia

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship
Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, nor with the Major or Controlling Shareholders

Pernyataan Independensi
Sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat untuk periode ketiga, beliau telah menyatakan ulang independensinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Statement of Independence
As an Independent Commissioner serving his third term, he has reaffirmed his independence in accordance with the prevailing regulations



Benny Redjo Setyono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia **Age**	65 tahun/years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Domisili **Domicile**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Periode Pertama:
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2019 (2019-2023)

Periode Berjalan (Kedua):
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028)

Legal Basis of Appointment

First Period:
Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 27, 2019 (2019-2023)

Current Period (Second):
Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023 (2023-2028)

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985)
- *Master of Business Administration* dari University of Southern California, USA (1990)
- *Master of Accounting* dari University of Southern California, USA (1992)
- *Certificate of Risk Management* Level 4 dari Indonesia Life Insurance Association (2017)

Educational Background and/or Certification

- Bachelor of Economics and Accounting, University of Indonesia (1985)
- Master of Business Administration, University of Southern California, USA (1990)
- Master of Accounting, University of Southern California, USA (1992)
- Certificate in Risk Management Level 4, Indonesia Life Insurance Association (2017)

Riwayat Jabatan

- Kepala Divisi Keuangan & Administrasi Daihatsu Sales Operation di PT Astra International Tbk (1992-1997)
- Direktur di PT Astra Otoparts Tbk (1998-2000)
- Direktur di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000-2003)
- Direktur di PT Toyota-Astra Motor (2003-2011)
- Anggota Komite Audit di PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2016)
- Presiden Direktur di PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2018)
- Ketua Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit di PT Asuransi Jiwa Astra (dahulu bernama PT Asuransi Jiwa Astra Life) (2014-2021)
- Wakil Direktur Utama di PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (disingkat PT Bintraco Dharma Tbk) (2016-2022)
- Anggota Komite Audit Perseroan (2019-2023)
- Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (2019-2025)
- Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, dan Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Jiwa Astra (dahulu bernama PT Asuransi Jiwa Astra Life) (2021-2025)

Work Experience

- Head of Finance & Administration Division, Daihatsu Sales Operation at PT Astra International Tbk (1992-1997)
- Director at PT Astra Otoparts Tbk (1998-2000)
- Director at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000-2003)
- Director at PT Toyota-Astra Motor (2003-2011)
- Member of the Audit Committee at PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2016)
- President Director at PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2018)
- Chair of the Risk Oversight Committee and Member of the Audit Committee at PT Asuransi Jiwa Astra (formerly PT Asuransi Jiwa Astra Life) (2014-2021)
- Vice President Director at PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (PT Bintraco Dharma Tbk) (2016-2022)
- Member of the Audit Committee of the Company (2019-2023)
- Member of the Audit Committee at PT XL Axiata Tbk (2019-2025)
- Independent Commissioner, Chair of the Audit Committee, and Member of the Risk Oversight Committee at PT Asuransi Jiwa Astra (formerly PT Asuransi Jiwa Astra Life) (2021-2025)

Rangkap Jabatan
Di Perseroan:
› Ketua Komite Audit
› Anggota Komite Good Corporate Governance

Di perusahaan/institusi lain:
› Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia
› Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di JACCS MPM*Finance* Indonesia
› Direktur Utama di PT Bintraco Dharma Tbk
› Presiden Direktur di PT New Ratna Motor

Concurrent Position
At the Company:
› Chair of the Audit Committee
› Member of the Good Corporate Governance Committee

At other companies/institutions:
› Lecturer, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia
› Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee at JACCS MPM*Finance* Indonesia
› President Director at PT Bintraco Dharma Tbk
› President Director at PT New Ratna Motor

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship
Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, nor with the Major or Controlling Shareholders

Pernyataan Independensi
Sebagai Komisaris Independen, beliau telah menyatakan independensinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Statement of Independence
As an Independent Commissioner, he has declared his independence in accordance with regulation.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan di sepanjang tahun 2025. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris sama dengan tahun lalu, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Reasons for Changes

There were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2025. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners remained the same as in the previous year, as described in the following table:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023	Keempat Fourth	2023-2028
Tossin Himawan	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023	Keempat Fourth	2023-2028
Danny Walla	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023	Keempat Fourth	2023-2028
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023	Ketiga Third	2023-2028
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023	Kedua Second	2023-2028

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Suwito Mawarwati
Direktur Utama
President Director

Usia Age	61 tahun/years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode Pertama:
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 September 2018 (2018-2023)

Periode Berjalan (Kedua):
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028)

Legal Basis of Appointment
First Period:
Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated September 27, 2018 (2018-2023)

Current Period (Fourth):
Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023 (2023-2028)

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Sarjana Manajemen dari Universitas Tarumanagara (1987)

Educational Background and/or Certification
Bachelor of Management from Tarumanagara University (1987)

Riwayat Jabatan
Menjabat berbagai posisi di PT Astra International Tbk (1987-1997), antara lain:
- *Head of Sales*
- *Representative Manager*
- *Branch Manager*

Work Experience
Held various positions at PT Astra International Tbk (1987-1997), including:
- Head of Sales
- Representative Manager
- Branch Manager

Rangkap Jabatan
Di Perseroan:
Tidak merangkap jabatan di Perseroan

Di perusahaan lain:
- Presiden Direktur di MP*Mulia*
- Presiden Direktur di PT Mitra Pertama Mulia
- Komisaris di PT Mitra Pinasthika Mustika Auto
- Komisaris di PT Putra Mustika Prima
- Komisaris di PT Armada Maha Karya

Concurrent Position
At the Company:
Does not hold any concurrent positions within the Company

At other companies:
- President Director of MP*Mulia*
- President Director of PT Mitra Pertama Mulia
- Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Auto
- Commissioner of PT Putra Mustika Prima
- Commissioner of PT Armada Maha Karya

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship
Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, nor with the Major or Controlling Shareholders.



Beatrice Kartika

Direktur
Director

Usia **Age**	51 tahun/years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Domisili **Domicile**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Periode Pertama:
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2017 (2017-2018)

Periode Berjalan (Ketiga):
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028)

Legal Basis of Appointment

First Period:
Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated December 15, 2017 (2017-2018)

Current Period (Third):
Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023 (2023-2028)

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1997)

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Economics from Trisakti University (1997)

Riwayat Jabatan

- Auditor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota Deloitte) (1997-2000)
- Supervisi Divisi Akuntansi, Anggaran, dan Pelaporan di PT Apac Inti Corpora (2000-2008)
- Bergabung di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2008)
- Kepala Departemen Keuangan di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013)
- Direktur Keuangan di beberapa Entitas Anak Grup Saratoga (2015)

Work Experience

- Auditor at Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accounting Firm (member of Deloitte) (1997-2000)
- Supervised Accounting Division, Budgeting and Reporting at PT Apac Inti Corpora (2000-2008)
- Joined PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2008)
- Head of Finance Department at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013)
- Director of Finance at several subsidiaries of Saratoga Group (2015)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:
Tidak merangkap jabatan di Perseroan

Di perusahaan lain:
- Direktur di PT Mitra Pinasthika Mustika Auto
- Direktur di PT Armada Maha Karya
- Direktur di PT Putra Mustika Prima
- Komisaris di PT Mitra Pertama Mulia

Concurrent Position

At the Company:
Does not hold any concurrent positions within the Company

At other companies:
- Director at PT Mitra Pinasthika Mustika Auto
- Director at PT Armada Maha Karya
- Director at PT Putra Mustika Prima
- Commissioner at PT Mitra Pertama Mulia

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, nor with the Major or Controlling Shareholders



Kemal Mawira

Direktur
Director

Usia **Age**	46 tahun/years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Domisili **Domicile**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Periode Pertama dan Berjalan:
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028)

Legal Basis of Appointment

First Period:
Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023 (2023-2028)

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Bachelor of Business (Banking & Finance)* dari Monash University (2000)
- *Master of Business System* dari Monash University (2002)

Educational Background and/or Certification

- Bachelor of Business (Banking & Finance) from Monash University (2000)
- Master of Business System from Monash University (2002)

Riwayat Jabatan

- Head of Risk Management Department di Ernst & Young Advisory Services Indonesia (2003-2011)
- Setelah itu, beliau berkarier di Saratoga Group (2012-sekarang) dengan posisi terakhir sebagai Senior Executive Vice President-Portfolio Management di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk

Work Experience

- Head of Risk Management Department at Ernst & Young Advisory Services Indonesia (2003-2011)
- Subsequently, joined the Saratoga Group (2012-present) with the most recent position as Senior Executive Vice President - Portfolio Management at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:
Tidak merangkap jabatan di Perseroan

Di perusahaan lain:

- Senior Executive Vice President - Portfolio Management PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
- Komisaris PT Mulia Bosco Logistik
- Komisaris MP*Mulia*

Concurrent Position

At the Company:
Does not hold any concurrent positions within the Company

At other companies:

- Senior Executive Vice President - Portfolio Management at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
- Commissioner of PT Mulia Bosco Logistik
- Commissioner of MP*Mulia*

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu PT Saratoga Investama Sedaya Tbk

Affiliate Relationship

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, has an affiliation with the Controlling Shareholder, namely PT Saratoga Investama Sedaya Tbk

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan di sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, komposisi Direksi sama dengan tahun lalu, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Changes in the Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors composition did not experience any changes throughout 2025. Accordingly, the composition of the Board of Directors remains the same as last year, as described in the following table:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Suwito Mawarwati	Direktur Utama President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023	Kedua Second	2023-2028
Beatrice Kartika	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023	Ketiga Third	2023-2028
Kemal Mawira	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023 Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2023	Pertama First	2023-2028

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tahun 2025 mengalami perubahan, sebagaimana diuraikan berikut ini:

The Company's shareholder composition in 2025 underwent changes, as described below:

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari/January 2025			31 Desember/December 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.530.083.541	1.265.041.770.500	56,69	2.530.083.541	1.265.041.770.500	57,67
PT Persada Capital Investama	223.150.000	111.575.000.000	5,00	223.150.000	111.575.000.000	5,09
Masyarakat Public	1.620.944.850	810.472.425.000	36,31	1.626.590.150	813.295.075.000	37,08
Saham Treasuri Treasury Share	88.784.885	44.392.442.500	2,00	7.139.585	3.569.792.500	0,16
Jumlah Total	**4.462.963.276**	**2.231.481.638.000**	**100,00**	**4.386.963.276**	**2.193.481.638.000**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih
Composition of Shareholders with Ownership of 5% or More

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari/January 2025			31 Desember/December 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.530.083.541	1.265.041.770.500	56,69	2.530.083.541	1.265.041.770.500	57,67
PT Persada Capital Investama	223.150.000	111.575.000.000	5,00	223.150.000	111.575.000.000	5,09
Jumlah Total	**2.753.233.541**	**1.376.616.770.500**	**61,69**	**2.753.233.541**	**1.376.616.770.500**	**62,76**

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Kurang dari 5%
Composition of Public Shareholders with Share Ownership of Less Than 5%

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari/January 2025			31 Desember/December 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Individu (Kolektif) Domestik Domestic (Collective) Individuals	909.722.607	454.861.303.500	20,38	1.031.140.407	515.570.203.500	23,50
Individu (Kolektif) Asing Foreign (Collective) Individuals	1.398.500	699.250.000	0,03	1.285.600	642.800.000	0,03
Institusi (Kolektif) Domestik Domestic (Collective) Institutions	287.392.756	143.696.378.000	6,44	199.460.951	99.730.475.500	4,55
Institusi (Kolektif) Asing Foreign (Collective) Institutions	511.215.872	255.607.936.000	11,45	401.842.777	200.921.388.500	9,16
Jumlah Total	**1.709.729.735**	**854.864.867.500**	**38,31**	**1.633.729.735**	**816.864. 867.500**	**37,24**

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Designation	1 Januari/January 2025		31 Desember/December 2025	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama President Commissioner	1.735.000	0,04	1.735.000	0,04
Tossin Himawan	Komisaris Commissioner	72.429.700	1,62	72.429.700	1,65
Danny Walla	Komisaris Commissioner	51.978.000	1,16	51.978.000	1,19
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Suwito Mawarwati	Direktur Utama President Director	16.232.470	0,36	18.434.270	0,42
Beatrice Kartika	Direktur Director	5.963.000	0,13	7.277.100	0,17
Kemal Mawira	Direktur Director	197.800	0,00	342.600	0,01

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Dalam rangka keterbukaan informasi, Perseroan menyampaikan kepemilikan tidak langsung atas saham per 31 Desember 2025. Pada periode tersebut, tidak terdapat anggota Direksi dengan kepemilikan tidak langsung. Sedangkan Komisaris Utama, Edwin Soeryadjaya, tercatat memiliki kepemilikan tidak langsung melalui PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dengan porsi sebesar 35,87%. Informasi ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan terhadap transparansi kepada pemangku kepentingan.

Indirect Share Ownership of the Company by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

As part of information disclosure, the Company reported indirect share ownership as of December 31, 2025. During this period, none of members of the Board of Directors had indirect ownership. However, the President Commissioner, Edwin Soeryadjaya, owned shares of the Company indirectly through PT Saratoga Investama Sedaya Tbk with a portion of 35.87%. This information is part of the Company's commitment to transparency for stakeholders.

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham
Composition of Share Ownership based on Shareholder Classification

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember/December 2025 Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Investor Lokal **Local Investors**			
Perorangan Individual	1.031.140.407	515.570.203.500	23,50
Yayasan Foundation	435.000	217.500.000	0,01
Dana Pensiun Pension Fund	267.500	133.750.000	0,01
Asuransi Insurance	15.934.300	7.967.150.000	0,36
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2.812.284.992	1.406.142.496.000	64,11
Reksadana Mutual Fund	123.772.700	61.886.350.000	2,82
Sub Total	3.983.834.899	1.991.917.449.500	90,81
Investor Asing **Foreign Individual**			
Perorangan Asing Foreign Individual	1.285.600	642.800.000	0,03
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	401.842.777	200.921.388.500	9,16
Sub Total	403.128.377	201.564.188.500	9,19
Jumlah **Total**	**4.386.963.276**	**2.193.481.638.000**	**100**

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

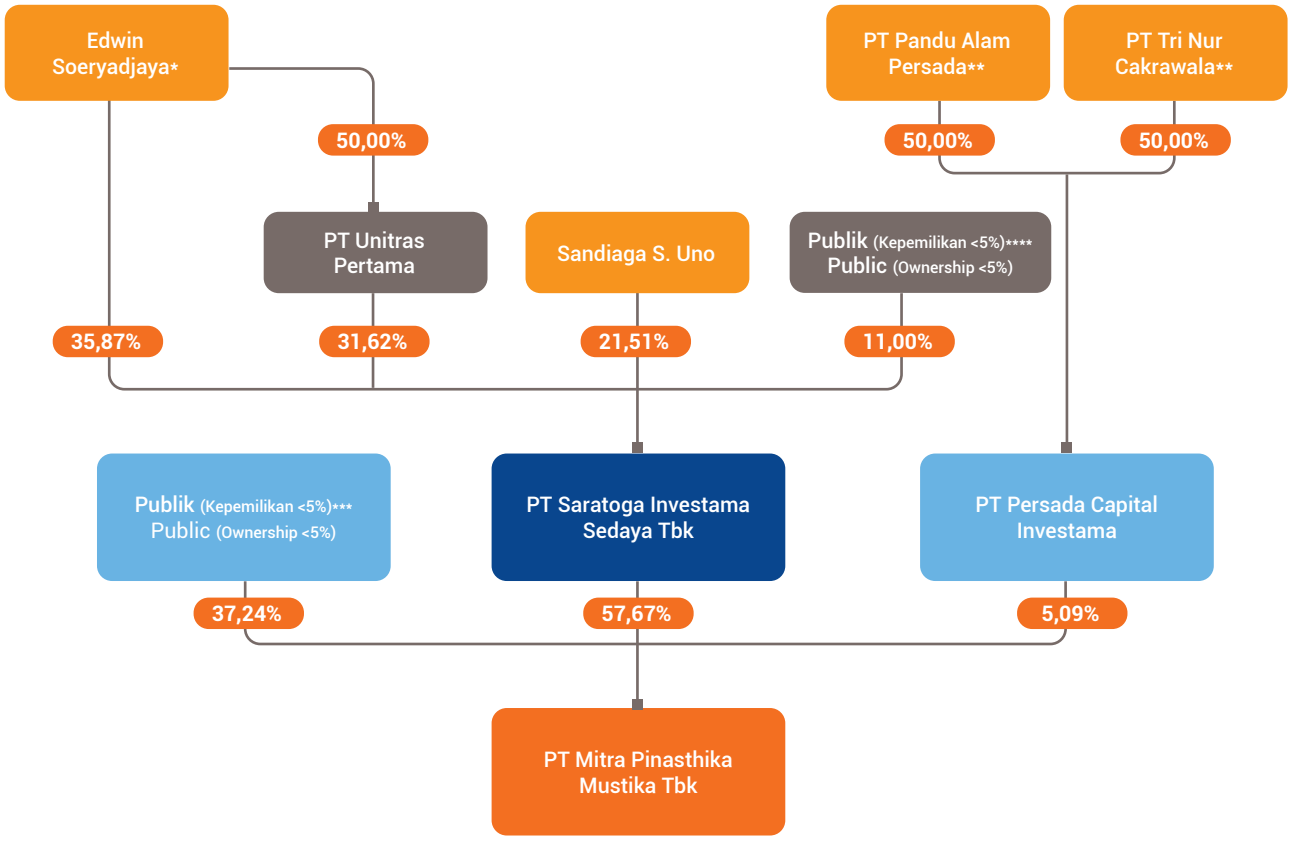
Structure of Major and Controlling Shareholders

Dengan porsi kepemilikan atas saham Perseroan mencapai 57,67% per 31 Desember 2025, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (Saratoga) merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

With 57.67% shareholding in the Company as of December 31, 2025, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (Saratoga) is the Major and Controlling Shareholder.

Adapun penerima manfaat akhir dari kepemilikan tersebut adalah Edwin Soeryadjaya, yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Bagan berikut ini menjelaskan detail struktur kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2025:

The ultimate beneficial owner of this ownership is Edwin Soeryadjaya, who serves as the President Commissioner of the Company. The following chart explains the detailed structure of the Company's share ownership as of December 31, 2025:

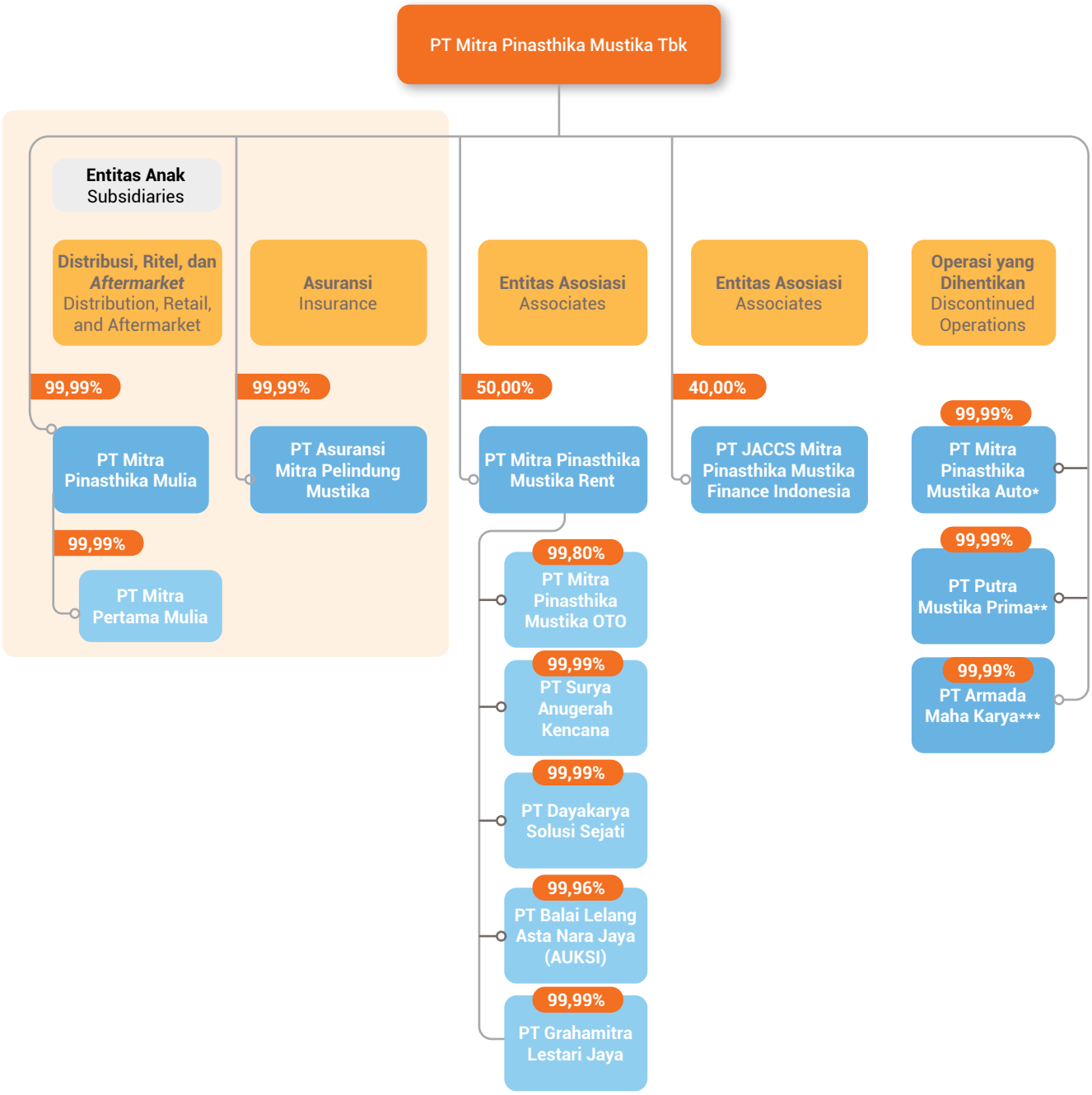


* Penerima Manfaat Akhir/Ultimate Beneficial Owner
** Perseroan Terbatas (Tertutup)/Private Limited Liability Company
*** Termasuk saham treasuri 0,16%/Include treasury stock 0.16%
**** Termasuk saham treasuri 0,11%/Include treasury stock 0.11%

Struktur Grup
Group's Structure

Perseroan membangun jaringan usaha melalui kepemilikan atas berbagai Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang berperan mendukung kegiatan bisnis utama. Setiap entitas memiliki fungsi spesifik sesuai bidang usahanya, sehingga secara keseluruhan membentuk struktur grup yang terintegrasi. Informasi mengenai struktur grup per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company builds an extensive business network through ownership in various Subsidiaries and Associates that play a role in supporting main business activities. Each entity was established with a specific function according to their business fields, thus collectively forming an integrated group structure. Information regarding the group's structure as of December 31, 2025, can be seen in the following chart:



* Di tahun 2018, operasi dihentikan/In 2018, operation was discontinued
** Dalam proses likuidasi/In the process of liquidation
*** Proses likuidasi telah selesai dan status badan hukum telah berakhir/Liquidation process has been done, and legal entity status has ended

Informasi Entitas Induk
Information on Parent Entity

Sebagai entitas induk, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (Saratoga) memiliki peran strategis dalam struktur kepemilikan Perseroan. Per 31 Desember 2025, Saratoga tercatat memiliki 57,67% saham Perseroan, sehingga berstatus sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus pengendali. Informasi ringkas mengenai Saratoga sebagai entitas induk disajikan pada tabel berikut:

As the parent entity, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (Saratoga) holds a strategic role in the Company's ownership structure. As of December 31, 2025, Saratoga owned 57.67% of the Company's shares, thus holding the status of both Major and Controlling Shareholder. Information regarding Saratoga as the parent entity is summarized in the following table:

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	
Bidang Usaha **Business Field**	Aktivitas perusahaan *holding* Activities of A Holding Company
Tanggal Pendirian **Establishment Date**	17 Mei/May 1991
Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	**Menara Karya Lantai 15/15th Floor** Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2 Jakarta Selatan 12950
Telepon **Phone**	+6221 5794 4355
Faksimile **Facsimile**	+6221 5794 4781
E-mail	investor.relations@saratoga-investama.com corporate.secretary@saratoga-investama.com
Situs Web **Website**	www.saratoga-investama.com
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	Saratoga didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 17 Mei 1991 *juncto* Akta Notaris No. 33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum) No. C2-10198.HT.01.01.TH'92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 5 Maret 1993, tambahan No. 973 Saratoga was established in Jakarta pursuant to Notarial Deed No. 41 dated May 17, 1991 in conjunction with Notarial Deed No. 33 dated July 13, 1992, signed before Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice (now the Minister of Law) under Decree No. C2-10198.HT.01.01.TH'92 dated December 15, 1992, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 5, 1993, Supplement No. 973
Tanggal Pencatatan Saham **Listing Date**	26 Juni/June 2013
Kode Saham **Ticker Code**	SRTG
Modal Dasar **Authorized Capital**	48.833.400.000 saham/shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid-up Capital**	13.564.835.000 saham/shares
Jumlah Aset **Total Assets**	Rp62.510.842.000.000
Lembaga Pencatatan Saham **Stock Listing Institution**	PT Bursa Efek Indonesia Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associates

Per 31 Desember 2025, Perseroan tercatat memiliki 2 (dua) Entitas Anak serta 2 (dua) Entitas Asosiasi yang masih menjalankan kegiatan usaha. Keberadaan entitas-entitas tersebut berperan mendukung aktivitas operasional dan memperkuat posisi Perseroan dalam industri. Informasi rinci mengenai masing-masing entitas disajikan pada uraian berikut:

As of December 31, 2025, the Company managed 2 (two) Subsidiaries and 2 (two) Associates that are still operating. The establishment of these entities is significant in supporting operational activities and strengthening the Company's presence in the industry. Detailed information regarding each entity is described as follows:

Entitas Anak
Subsidiaries

PT Mitra Pinasthika Mulia (MP*Mulia*)	
Alamat **Address**	Jl. Simpang Dukuh No. 42-44 Surabaya 60275 T : 0800 1146 632 E : care@mpm-motor.com W : www.mpmhondajatim.com
Bidang Usaha **Business Field**	Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung Sales of two-wheel vehicle and supporting components
Tahun Mulai Operasi Komersial **Commencing Year for Commercial Operation**	2011
Status Operasional **Operational Status**	Beroperasi Operating
Persentase Kepemilikan **Percentage of Ownership**	99,99%
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **Total Assets before Elimination**	Rp2.726.478 juta/million

PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (MPM*Insurance*)	
Alamat **Address**	**Lippo Kuningan, Lantai 26/26th Floor** Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 T : +6221 1500 676 E : info@mpm-insurance.com W : www.mpm-insurance.com
Bidang Usaha **Business Field**	Asuransi umum General insurance
Tahun Mulai Operasi Komersial **Commencing Year for Commercial Operation**	2012
Status Operasional **Operational Status**	Beroperasi
Kepemilikan Saham **Shareholding**	99,99%
Jumlah Aset **Total Assets**	Rp1.920.704 juta/million

Entitas Asosiasi / Associates

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (MPM*Rent*)

Alamat Address	**Sunburst, CBD Lot II No. 10** Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City Tangerang 15322 T : +6221 5315 7668 F : +6221 5315 7669 E : contact@mpm-rent.com W : www.mpm-rent.com
Bidang Usaha Business Field	Penyewaan kendaraan Vehicle rental
Tahun Mulai Operasi Komersial Commencing Year for Commercial Operation	2008
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	50,00%
Jumlah Aset Total Assets	Rp3.490.914 juta/million

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (JACCS MPM*Finance* Indonesia)

Alamat Address	**Lippo Kuningan, Lantai 25/25th Floor** Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 T : +6221 2971 0100 E : pelanggan@jaccs-mpmfinance.com W : www.jaccs-mpmfinance.com
Bidang Usaha Business Field	Pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, dan anjak piutang Consumer finance, leasing, and factoring
Tahun Beroperasi Year of Operation	1990
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	40,00%
Jumlah Aset Total Assets	Rp4.040.380 juta/million

Di samping entitas yang telah disebutkan sebelumnya, Perseroan juga memiliki Entitas Anak lain, yaitu:

- PT Putra Mustika Prima yang saat ini dalam proses likuidasi.
- PT Armada Maha Karya yang telah resmi menyelesaikan seluruh tahapan likuidasinya sebagaimana ternyata dalam surat yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.11-00202 tertanggal 12 November 2025 perihal Berakhirnya Status Badan Hukum, sehingga status badan hukumnya telah berakhir.
- PT Mitra Pinasthika Mustika Auto yang telah menghentikan kegiatan operasionalnya sejak 2018.

Other than the aforementioned entities, the Company also has other Subsidiaries, namely:

- PT Putra Mustika Prima, which is currently in the liquidation process.
- PT Armada Maha Karya, which has officially completed all of liquidation stages as evidenced in the letter issued by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.11-00202 dated November 12, 2025 regarding the Termination of Legal Entity Status, thus its legal entity status has ended.
- PT Mitra Pinasthika Mustika Auto, which has ceased its operational activities since 2018.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Informasi kronologi perubahan jumlah saham sejak pertama kali beredar melalui Penawaran Saham Perdana pada 29 Mei 2013, hingga akhir tahun buku 2025, diuraikan pada tabel berikut ini:

Information on the chronology of changes in the number of shares since they were first released through the Initial Public Offering on May 29, 2013, until the end of the 2025 fiscal year, is described in the following table:

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share (Rp)	Harga Penawaran per Saham Offering Price per Share (Rp)	Jumlah Penambahan atau Pengurangan Saham Total Shares Added or Diluted (Lembar | Share)	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares (Lembar | Share)	Bursa Saham Stock Exchange
29 Mei 2013 May 29, 2013	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	500	1.500	970.000.000	3.492.963.276	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
29 Mei 2013 May 29, 2013	Pencatatan Saham Pendiri Listing of Founder's Shares	500	-	-	970.000.000	
8 Agustus 2025 August 8, 2025	Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Reduction of Issued and Paid-up Capital	-	-	(76.000.000)	4.386.963.276	

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor melalui penarikan kembali 76.000.000 saham treasuri. Akibatnya, modal ditempatkan dan disetor berubah dari 4.462.963.276 saham menjadi 4.386.963.276 saham.

In 2025, the Company decided to reduce issued and paid-up capital through the withdrawal of 76,000,000 treasury shares. Consequently, the issued and paid-up capital changed from 4,462,963,276 shares to 4,386,963,276 shares.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Listing Chronology of Other Securities

Sejak awal pendirian hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan tidak pernah menerbitkan efek kepada masyarakat melalui pasar modal selain saham. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai pencatatan efek lainnya, seperti obligasi dan sukuk, yang relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2025.

Since its establishment date until the end of the 2025 fiscal year, the Company has never issued securities to the public through the capital market other than shares. Thus, the Company does not have information regarding the listing of other securities, such as bonds and sukuk, relevant to be presented in the 2025 Annual Report.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Mei 2025 telah menyetujui pendelegasian kewenangan dari Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. Prosedur penunjukan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan kualitas, independensi, serta akuntabilitas proses audit atas Laporan Keuangan, sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk untuk bertugas mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025, dijelaskan lebih rinci dalam tabel berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders held on May 27, 2025, approved the delegation of authority from the Shareholders to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and a Public Accountant, taking into account the recommendations from the Audit Committee. This appointment procedure is part of the Company's commitment to ensuring the quality, independence, and accountability of the financial statement audit process, in accordance with Indonesia Financial Services Authority regulations.

Information regarding the Public Accounting Firm and Public Accountant appointed to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year is explained in the following details:

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Siddharta Widjaja & Rekan (*member of* KPMG International)
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Novie, S.E., CPA
Alamat Address	**Jakarta Mori Tower Lantai 35/35th Floor** Jl. Jenderal Sudirman No. 40-41, Jakarta 10210 +6221 574 2333, +6221 574 2888
Jasa yang Diberikan Service Rendered	**Jasa Audit/Audit Service:** Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Entitas Anak Tahun Buku 2025 Conducted an audit of the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of Subsidiaries for the Fiscal Year 2025
	Jasa Non-Audit/Non-Audit Service: Tidak memberikan jasa non-audit. No non-audit service was served
Biaya Fees	**Jasa Audit/Audit Service:** Biaya jasa audit Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp5.000.000.000 Audit service fees for the Company and its Subsidiaries amounted to IDR5,000,000,000
	Jasa Non-Audit/Non-Audit Service: Tidak ada No
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	**Notaris** Notary
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120	**Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.** Komplek Taman Gandaria Jl. Madrasah No. 11A, Cilandak Jakarta Selatan

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Sumber Daya Manusia adalah fondasi utama dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan, sementara Teknologi Informasi menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung keberlanjutan dan akselerasi kinerja bisnis Perseroan di tengah dinamika industri ritel otomotif yang semakin kompetitif.

Human Resources is as a fundamental pillar in sustaining the Company's strategic goal achievement, while Information Technology is one of the key pillars ensuring the sustainability and acceleration of the Company's business performance amid the increasingly competitive and dynamic automotive retail industry.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) senantiasa menjadi fondasi utama dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Perseroan menekankan bahwa SDM bukan sekadar fungsi administratif, melainkan mitra strategis yang berperan langsung dalam mendorong keberhasilan operasional dan pertumbuhan bisnis. Selaras dengan praktik terbaik di industri, fokus pengelolaan SDM adalah pada pengembangan tenaga kerja yang tidak hanya kompeten dan profesional, tetapi juga adaptif serta berpegang teguh pada nilai-nilai etika dan integritas. Pendekatan ini memungkinkan SDM memberikan kontribusi nyata, sekaligus memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Human Resources (HR) consistently serves as a fundamental pillar in sustaining the Company's strategic goal achievement. The Company emphasizes that HR is not merely an administrative function, but a strategic partner that plays a direct role in driving operational excellence and business growth. In line with industry best practices, the Company's HR management not only focuses on developing a competent and professional workforce but also adaptive and firmly committed to ethical values and integrity. This approach enables HR to deliver tangible contributions while strengthening the Company's competitiveness and long-term business sustainability.

Penghargaan di Bidang Pengelolaan SDM

Awards in HR Management

Human Capital on Resilience Excellence Award 2025	*The Best Sustainable Development and Decent Jobs*	*The Best Inclusive Human Capital Development*

Fokus Pengelolaan SDM

Pada tahun 2025, pengelolaan SDM Perseroan tetap berfokus pada beberapa prioritas strategis yang mendukung penguatan kapabilitas dan pengalaman karyawan, antara lain:

- meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui program-program *well-being* yang lebih holistik;
- memperkuat kompetensi dan kemampuan karyawan menghadapi transformasi digital melalui berbagai pelatihan teknis dan pengembangan kemampuan;
- memberikan pembekalan kepemimpinan melalui program-program pengembangan seperti *Leadership Education and Development* (LEAD) dan *Data Analytics School* (DASH) untuk memperkuat kualitas kepemimpinan di seluruh tingkatan organisasi; dan
- meningkatkan pengalaman karyawan melalui pemanfaatan solusi digital yang inovatif dalam layanan SDM.

Focuses of Human Capital Management

In 2025, the Company's human capital management remained focused on several strategic priorities aimed at strengthening employee capabilities and enhancing the overall employee experience, among the efforts were:

- improving employee welfare through more holistic well-being programs;
- strengthening employees' competencies and capabilities in responding to digital transformation through various technical training initiatives and skill development programs;
- providing leadership development through programs such as Leadership Education and Development (LEAD) and Data Analytics School (DASH) to enhance leadership quality across all levels of the organization; and
- enhancing the employees' experiences through the utilization of innovative digital solutions in HR services.

Digitalisasi Pengelolaan SDM

Menjawab kebutuhan akan SDM yang unggul dan adaptif di era digital, Perseroan pada 2025 melanjutkan dan memperluas inisiatif digitalisasi SDM dengan fokus pada *reward* dan manajemen kinerja. Inisiatif ini mencakup pengembangan *Integrated Data Warehouse*, *Human Resources Dashboard* yang lebih komprehensif, serta *Human Resources Portal* yang lebih *user-friendly*. Inisiatif digitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memusatkan data SDM ke dalam satu platform terpadu, serta mewujudkan integrasi data

Digitalization in HR Management

Responding to the need for a high-performing and adaptive workforce in the digital era, the Company continued and expanded its HR digitalization initiatives in 2025, focusing on rewards and performance management. Among these initiatives were the development of an Integrated Data Warehouse, a more comprehensive Human Resources Dashboard, and a more user-friendly Human Resources Portal. These digitalization initiatives aim to enhance operational efficiency, centralize HR data into a unified platform, and enable seamless data integration. This

yang lebih lancar. Pendekatan berbasis data ini memberikan kemampuan kepada manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis, dengan dukungan analisis SDM yang akurat dan *real-time*.

Penguatan layanan dan analisis juga dilakukan melalui pengembangan *machine learning* dan *artificial intelligence*. Pada tahun 2025, *artificial intelligence* yang telah dikembangkan diantaranya:

1. *AI Powered Chatbot*
2. *AI Powered for Recruitment*
3. *AI Powered Knowledge Management System*

Sistem Rekrutmen Digital

Perseroan menempatkan proses rekrutmen yang inklusif dan adil sebagai prioritas utama, memastikan setiap kandidat memperoleh kesempatan yang sama tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, atau afiliasi politik. Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pertumbuhan lokal, Perseroan juga memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Untuk mempermudah dan mempercepat proses seleksi, Perseroan telah mengadopsi sistem rekrutmen digital yang modern. Sistem ini dirancang agar proses perekrutan menjadi lebih efisien, transparan, dan mudah diakses, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Asesmen berbasis metode gamifikasi;
2. Tes intelegensi secara daring dan *mobile friendly*; dan
3. Tes kecocokan budaya.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil merekrut sejumlah karyawan baru yang akan memperkuat tim di berbagai posisi penting. Rincian karyawan baru berdasarkan posisi dan departemen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

data-driven approach has empowered management to make more accurate and strategic decisions, supported by precise and real-time HR analytics.

The enhancement of services and analytics is also carried out through the development of machine learning and artificial intelligence. In 2025, the artificial intelligence solutions that have been developed include:

1. AI Powered Chatbot
2. AI Powered for Recruitment
3. AI Powered Knowledge Management System

Digital Recruitment System

The Company puts inclusive and fair recruitment processes as a top priority, ensuring that every candidate is given equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, or political affiliation. Reflecting its commitment to extending local supports, the Company also provides job opportunities for communities surrounding its operational area.

To simplify and accelerate the selection process, the Company has adopted a modern digital recruitment system. This system is designed to make the recruitment process more efficient, transparent, and easily accessible, through the following mechanisms:

1. Assessments based on gamification methods;
2. Online and mobile-friendly intelligence tests; and
3. Culture fit assessments.

Throughout 2025, the Company successfully recruited a number of new employees to strengthen its team across various key positions. Details of new recruits by position and department are presented in the table below:

Jabatan Position	2025	2024
	(orang) (people)	**(orang)** (people)
Managerial	9	4
Non-Managerial	104	140
Jumlah Karyawan Baru Number of New Employees	113	144

Inisiatif *Employer Branding*

Untuk meningkatkan keterlibatan dan daya tarik Perseroan terhadap Generasi Z, Perseroan telah meluncurkan program *Employer Branding* yang menyeluruh. Inisiatif ini menjadi bagian dari strategi berkelanjutan untuk memperkuat citra Perseroan sekaligus menarik talenta muda potensial.

Program ini memanfaatkan konten video kreatif yang disebarluaskan melalui berbagai platform media sosial populer, seperti Facebook, TikTok, Instagram, YouTube, dan LinkedIn. Dengan pendekatan ini, Perseroan bertujuan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, meningkatkan kesadaran akan Grup MPM, serta menampilkan nilai-nilai Perseroan, budaya kerja, dan beragam peluang karier.

Employer Branding Initiatives

To boost engagement and appeal to Generation Z, the Company launched a comprehensive Employer Branding program. As part of a sustainable strategy, these initiatives aim to build a stronger image of the Company while attracting high-potential young talents.

The program leverages creative video content disseminated across various popular social media platforms, including Facebook, TikTok, Instagram, YouTube, and LinkedIn. Through this approach, the Company aims to reach a broader audience, increase awareness of the MPM Group, and showcasing the Company's values, work culture, and diverse career opportunities.

Selain aktivitas digital, Perseroan juga menjalin kerja sama aktif dengan perguruan tinggi. Melalui interaksi langsung dengan mahasiswa, Perseroan membangun hubungan yang lebih dekat dengan calon tenaga profesional masa depan sekaligus menegaskan posisi Grup MPM sebagai perusahaan pilihan bagi generasi muda yang siap berkembang.

In addition to digital activities, the Company has been actively collaborating with universities. Through direct engagement with students, the Company builds closer relationships with future professionals while reinforcing the position of the MPM Group as an employer of choice for young generation that is ready to grow and develop.

Program *e-Learning*

e-Learning Program

Perseroan terus menegaskan komitmennya untuk menyediakan pelatihan yang relevan dan efektif bagi seluruh karyawan, menyesuaikan dengan kebutuhan dan beragam peran mereka. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan menghadirkan platform *e-Learning* inovatif, *Moodle*, yang dirancang untuk memperkaya proses pembelajaran dan pengembangan karyawan.

The Company continues to reaffirm its commitment to providing relevant and effective trainings for all employees, tailored to their respective needs and diverse roles. Accordingly, the Company has introduced an innovative e-Learning platform, Moodle, designed to enrich employees learning and development processes.

Melalui *Moodle*, modul-modul pelatihan tradisional diubah menjadi pengalaman belajar *online* yang interaktif dan menarik, memungkinkan karyawan mengakses materi kapan saja dan dari mana saja sesuai kebutuhan mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan fleksibilitas, tetapi juga mendorong kemandirian dalam proses pengembangan diri.

Through Moodle, traditional training modules are transformed into interactive and engaging online learning experience, enabling employees to access materials anytime and anywhere according to their needs. This approach not only offers flexibility but also encourages greater independence in personal development.

Platform *Moodle* juga mampu mengintegrasikan berbagai sistem *e-Learning* di seluruh Entitas Anak Perseroan, menciptakan ekosistem pembelajaran yang terpadu dan menyeluruh. Integrasi ini mendukung kolaborasi lintas entitas dan memastikan semua karyawan memiliki akses yang setara terhadap berbagai sumber daya pendidikan.

The Moodle platform is also capable of integrating various e-Learning systems across the Company's Subsidiaries, creating a unified and comprehensive learning ecosystem. This integration supports cross-entity collaboration and ensures all employees have equal access to various educational resources.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkenalkan modul-modul pelatihan baru berikut di seluruh Perseroan dan Entitas Anak:

Throughout 2025, the Company introduced new training modules across the Company and its Subsidiaries, they were:

Perseroan/Company
Enterprise Risk Management & Internal Control Fundamental
LEAD 2 2025
LEAD 3 2025
Information Security
MP*Mulia*, MPM*Motor*, PT Mitra Pertama Mulia (ERRO *Partshop*)
MPM Strategic Ideation
MPM LEAD 3 Program
Security Awareness
Enterprise Risk Management Fundamental
MPM*Insurance*
Policy Processing Guidelines-Property Edition
Work Smarter, Not Harder
Creative Thinking: Techniques and Tools for Success
Time Management Fundamentals
Credo Reinforcement
Project Management Foundations: Requirements
Introduction to Data Analysis Using Excel
Socialization of MPM*Insurance* Data Privacy Protection Policy v1
Agile Requirements Foundations
SDP Assessment
Service Partnership for more value to customers
Creating Better Value for My Customers
Strategic Decision Making-SWOT Analysis & Strategic Decision Making Plan
The Importance of Resilient Leadership for Modern Leader

Selain *Moodle*, Perseroan juga mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif melalui gamifikasi dengan memanfaatkan Kolaboratif *Online Learning App* (KOLA). Aplikasi ini menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan melalui format permainan seperti ular tangga, sehingga setiap proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan memotivasi.

KOLA dirancang agar dapat diakses oleh beragam pengguna untuk berbagai kebutuhan pembelajaran. Aplikasi ini memungkinkan pembuatan, penyesuaian, dan pengelolaan konten dengan mudah, sekaligus menyediakan platform interaktif yang dapat menyesuaikan dengan karakteristik peserta yang berbeda. Dengan pendekatan ini, Perseroan memberikan fleksibilitas tinggi dalam pengalaman belajar, menjaga keterlibatan, serta memacu motivasi karyawan secara berkelanjutan.

MPM*Lounge*

Dalam upaya memperkuat keterlibatan karyawan sekaligus mempermudah akses layanan SDM, Perseroan menghadirkan MPM*Lounge*, portal internal yang dirancang untuk dapat diakses secara *online* maupun melalui perangkat seluler. Platform ini menyatukan berbagai layanan dan informasi penting, termasuk:

1. *Flexible benefits*;
2. Permohonan pelatihan;
3. Pemesanan ruang;
4. Program penghargaan;
5. Manajemen kinerja; dan
6. *AI Powered Chatbot*.

MPM *Young Talent* Program

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam pengembangan kepemimpinan, Perseroan terus mengelola MPM *Young Talen*t Program, yang ditujukan untuk menyiapkan calon pemimpin masa depan di Grup MPM. Program ini merupakan kelanjutan dari inisiatif *Management Trainee* (MT) dan secara khusus dibuka untuk lulusan baru dari universitas terkemuka, baik lokal maupun internasional.

Dalam durasi 12 bulan, peserta mengikuti program pengembangan yang komprehensif, termasuk sesi tatap muka, *on-the-job training* di Perseroan, serta penempatan di Entitas Anak. Program ini bertujuan memperluas wawasan, meningkatkan kompetensi teknis dan non-teknis, serta mengasah kemampuan interpersonal agar peserta siap berkolaborasi secara efektif dengan berbagai tim dan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, Perseroan menyeleksi kandidat unggulan untuk bergabung dalam angkatan ke-11 MPM *Young Talent Program*. Para peserta menjalani rangkaian pengembangan melalui rotasi penugasan di kantor pusat dan Entitas Anak guna memperkaya wawasan bisnis serta memperkuat kompetensi kepemimpinan. Program ini masih berlangsung hingga tahun 2026, dan setelah seluruh rangkaian pengembangan diselesaikan, para peserta

In addition to Moodle, the Company has also developed an innovative learning approach through gamification by leveraging the Collaborative Online Learning App (KOLA). This application delivers an interactive and enjoyable learning experience through game-based formats such as snakes and ladders, making each learning process more engaging and motivating.

KOLA is designed with greater accessibility for a wide range of users and learning needs. The application enables easy creation, customization, and management of content, while also providing an interactive platform that can be tailored to different participant characteristics. Through this approach, the Company offers high flexibility in the learning experience, maintains engagement, and continuously boosts employee motivation.

MPM*Lounge*

As part of its efforts to strengthen employee engagement while simplifying access to HR services, the Company introduced MPM*Lounge*, an internal portal that is accessible both online and via mobile devices. This platform integrates various essential services and information, including:

1. Flexible benefits;
2. Training request;
3. Booking Room;
4. Rewards programs;
5. Performance management; and
6. AI Powered Chatbot.

MPM Young Talent Program

As part of its long-term leadership development strategy, the Company continues to manage the MPM Young Talent Program, which aims to prepare future leaders of the MPM Group. This program is the continuation of the Management Trainee (MT) program and is specifically open to fresh graduates from leading local and international universities.

Within a 12-month period, participants will join a comprehensive development program, including classroom sessions, on-the-job training at the Company, and assignments within Subsidiaries. The program is designed to broaden perspectives, enhance both technical and non-technical competencies, and strengthen interpersonal skills to ensure the readiness of the program participants to collaborate effectively with diverse teams and stakeholders.

In 2025, the Company selected outstanding candidates to join the 11th batch of the MPM Young Talent Program. The participants are undertaking a comprehensive development journey through rotational assignments at the head office and Subsidiaries to broaden their business insights and strengthen their leadership competencies. The program will continue through 2026, and upon completion of the entire development process, participants

diproyeksikan menempati posisi Supervisor di Perseroan sebagai bagian dari regenerasi kepemimpinan. Perseroan berkomitmen untuk terus melanjutkan program ini secara berkelanjutan sebagai upaya membangun *pipeline* talenta profesional yang siap mendukung pertumbuhan usaha dan keberhasilan organisasi dalam jangka panjang.

Fleksibilitas dan Mobilitas Karyawan

Perseroan menempatkan fleksibilitas dan mobilitas sebagai salah satu prioritas dalam menciptakan lingkungan kerja yang adaptif dan dinamis. Berbagai inisiatif telah diterapkan untuk memastikan karyawan dapat bekerja secara nyaman dan produktif, antara lain:

1. *Car Ownership* Program
   Perseroan memberikan karyawan pilihan dalam memperoleh mobil, menyewa kendaraan, atau tidak mengambil fasilitas mobil sama sekali, dengan opsi menukarkan fasilitas tersebut menjadi tunjangan uang tunai setara nilainya.
2. *Motorcycle Ownership* Program
   Perseroan memfasilitasi karyawan untuk memiliki sepeda motor yang mendukung mobilitas mereka dalam aktivitas sehari-hari.
3. Credo *Points*
   Perseroan memberikan fleksibilitas bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan perusahaan dan memperoleh manfaat atau penghargaan atas kontribusi yang diberikan.
4. Kegiatan *Work-Life Balance*
   Perseroan secara konsisten mendorong karyawan untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, guna meminimalkan stres dan meningkatkan kepuasan kerja.
5. Area Kerja Modern dan Nyaman
   Ruang kerja dirancang terbuka tanpa sekat, memberikan kesan luas dan modern. Area ini dilengkapi dengan mesin kopi, kursi bar, zona santai untuk bersosialisasi dan bermain permainan sederhana, serta mural yang dapat digunakan sebagai spot foto.
6. *Satellite Office*
   Memberikan opsi bagi karyawan untuk bekerja dari *satellite office* di kawasan Alam Sutera, mendukung fleksibilitas lokasi kerja sesuai kebutuhan.

Profil SDM

Sepanjang tahun 2025, jumlah tenaga kerja Perseroan beserta Entitas Anak mengalami penurunan sebesar 3,4%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karyawan yang memasuki usia pensiun serta peningkatan efisiensi operasional yang diperoleh melalui implementasi digitalisasi dan pemanfaatan teknologi di seluruh lini Perseroan dan Entitas Anak.

Berikut adalah rincian jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak hingga akhir tahun 2025:

are projected to assume Supervisor-level positions within the Company as part of its leadership regeneration efforts. The Company remains committed to continuing this program on a sustainable basis to build a strong pipeline of professional talent capable of supporting the organization's long-term growth and success.

Employee Flexibility and Mobility

The Company puts flexibility and mobility as key priorities in creating an adaptive and vibrant work environment. Various initiatives have been implemented to ensure that employees can work comfortably and productively, including:

1. Car Ownership Program
   Employees are given the option to purchase a car, lease a vehicle, or opt out of car facility entirely, with the alternative of converting the benefit into an equivalent cash allowance.
2. Motorcycle Ownership Program
   The Company facilitates employees in owning motorcycles to support their daily mobility.
3. Credo Points
   Employees are given flexibility to participate in various activities and receive benefits or rewards for their contributions.
4. Work-Life Balance Activities
   The Company consistently encourages employees to maintain a balance between work and personal life to minimize stress and boost job satisfaction.
5. Modern and Comfortable Work Areas
   Workspace is designed with open layouts and no partitions, creating a spacious and modern atmosphere. These areas are equipped with coffee machines, bar seating, relaxation zones for socializing and light games, as well as murals that serve as photo spots.
6. Satellite Office
   Employees are provided with the option to work from a satellite office in the Alam Sutera area, creating flexibility in work location according to their needs.

HR Profile

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries recorded a decrease in total workforce by 3.4%. This decline was primarily attributable to employees which enter the retirement period, as well as improved operational efficiency through the implementation of digitalization and the utilization of technology across all business lines of the Company and its Subsidiaries.

The total number of employees of the Company and its Subsidiaries as of the end of 2025 are detailed as follows:

Uraian	2025			2024			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan dan Gender							**Employee Composition based on Position and Gender**
General Manager & Vice President	21	6	27	21	6	27	General Manager & Vice President
Manager & Senior Manager	58	25	83	57	25	82	Manager & Senior Manager
Supervisor & Associate Manager	126	75	201	121	62	183	Supervisor & Associate Manager
Staff & Officer	811	372	1.183	870	384	1.254	Staff & Officer
Jumlah	**1.016**	**478**	**1.494**	**1.069**	**477**	**1.546**	**Total**
Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender							**Employee Composition based on Education Level and Gender**
Sarjana atau Lebih Tinggi	478	315	793	479	318	797	Bachelor or Higher
Diploma	69	71	140	76	75	151	Diploma
Lain-lain	469	92	561	514	84	598	Others
Jumlah	**1.016**	**478**	**1.494**	**1.069**	**477**	**1.546**	**Total**
Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja dan Gender							**Employee Composition based on Years of Service and Gender**
15 tahun	185	75	260	141	51	192	15 years
10-15 tahun	261	101	362	223	91	314	10-15 years
5-10 tahun	251	96	347	263	98	361	5-10 years
1-5 tahun	265	169	434	261	132	393	1-5 years
≤ 1 tahun	54	37	91	181	105	286	≤ 1 year
Jumlah	**1.016**	**478**	**1.494**	**1.069**	**477**	**1.546**	**Total**
Komposisi Karyawan berdasarkan Usia dan Gender							**Employee Composition by Age and Gender**
> 55 tahun	6	3	9	3	2	5	> 55 years old
51-55 tahun	40	8	48	31	9	40	50-55 years old
41-50 tahun	302	89	391	275	71	346	41-50 years old
31-40 tahun	467	227	694	512	226	738	31-40 years old
26-30 tahun	159	99	258	191	119	310	26-30 years old
≤ 25 tahun	42	52	94	57	50	107	≤ 25 years old
Jumlah	**1.016**	**478**	**1.494**	**1.069**	**477**	**1.546**	**Total**
Komposisi Karyawan berdasarkan Segmen Operasi dan Gender							**Employee Composition based on Operating Segments and Gender**
Perseroan	46	36	82	50	37	87	Company
Distribusi, Ritel dan *Aftermarket*	815	337	1.152	858	333	1.191	Distribution, Retail and Aftermarket
Asuransi	155	105	260	161	107	268	Insurance
Jumlah	**1.016**	**478**	**1.494**	**1.069**	**477**	**1.546**	**Total**
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender							**Employee Composition based on Employment Status and Gender**
Pegawai Tetap	872	413	1.285	918	421	1.339	Permanent Employees
Pegawai Kontrak	144	65	209	151	56	207	Contract Employees
Jumlah	**1.016**	**478**	**1.494**	**1.069**	**477**	**1.546**	**Total**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp2,6 miliar untuk mendukung berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan di lingkungan Grup MPM. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan keterampilan, memperluas pengetahuan, dan mendorong pertumbuhan profesional yang berkelanjutan di seluruh organisasi.

Berikut adalah rincian jumlah program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Grup MPM selama tahun 2025:

HR Training and Competency Development

Throughout 2025, the Company allocated a budget of Rp2.6 billion to support various training and competency development programs for all employees of MPM Group. This initiative reflected the Company's commitment to enhancing skills, expanding knowledge, and fostering continuous professional growth throughout the organization.

Below is the further details of competency development programs attended by employees of MPM Group in the course of 2025:

Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development	Perseroan Company (kali/sessions)	MP*Mulia* - MPM*Motor* - ERRO *Partshop* (kali/sessions)	MPM*Insurance* (kali/sessions)	Jumlah Total (kali/sessions)
Technical	54	56	104	214
Leadership	14	13	6	33
Lainnya/Other	1	0	76	77

Leadership Education dan *Development Program*

Sejak 2016, Perseroan telah menjalankan program Pendidikan Kepemimpinan yang mencakup seluruh jenjang, mulai dari staf hingga level eksekutif. Pada tahun 2025, Perseroan kembali mengadakan program MPM *Leadership Education and Development* untuk para Supervisor dan Associate Manager, yang menghadirkan talenta terbaik dari seluruh Grup MPM.

Program ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan inti di berbagai bidang strategis, termasuk *Leadership Excellence*, *Coaching*, *Creative Problem Solving*, *Communication*, *Leading Teams*, dan *Presenting*. Dengan menekankan penguasaan keterampilan kepemimpinan yang krusial ini, program ini bertujuan untuk memberdayakan peserta agar mampu mendorong inovasi, mempercepat pertumbuhan bisnis, dan memimpin tim dengan dampak yang lebih signifikan di seluruh organisasi.

Leadership Education and Development Program

Since 2016, the Company has implemented a Leadership Education program for employees at all levels, from staff to executive management members. In 2025, the Company once again conducted the MPM Leadership Education and Development program for Supervisors and Associate Managers, bringing together top talents from across the MPM Group.

The program was designed to develop core leadership competencies in various strategic areas, including Leadership Excellence, Coaching, Creative Problem Solving, Communication, Leading Teams, and Presenting. By emphasizing mastery of these critical leadership skills, the program aimed to empower participants to drive innovation, accelerate business growth, and lead teams with significant impact throughout the organization.

Data Analytics School Program

Memahami pentingnya kemampuan analisis, pengolahan, dan visualisasi data di era digital, Perseroan menjalankan program *Data Analytics School* untuk mengembangkan talenta data di Grup MPM. Program ini bertujuan memastikan setiap pengambilan keputusan didukung oleh data yang akurat dan terpercaya.

Materi pengembangan meliputi *Critical Thinking for Data Analysts*, teknik analisis dan penyajian data, serta penggunaan perangkat lunak *Business Intelligence* untuk memvisualisasikan dan menyampaikan informasi secara efektif. Melalui program ini, Perseroan memperkuat kompetensi digital karyawan dan menyiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan pengambilan keputusan berbasis data di masa depan.

Data Analytics School Program

Recognizing the importance of data analysis, processing, and visualization in the digital era, the Company has introduced a Data Analytics School program to develop data talent within the MPM Group. The program is intended to ensure that all decision-making processes are supported by accurate and reliable data.

The development materials include Critical Thinking for Data Analysts, data analysis and data presentation techniques, as well as the use of Business Intelligence software to visualize and deliver information effectively. Through this program, the Company strengthens the digital competencies of its employees and prepares them for the future demands of data-driven decision-making.

Penilaian Kinerja SDM

Dalam upaya meningkatkan produktivitas dan mendorong pencapaian tujuan strategis Perseroan, pada tahun 2025, sistem penilaian kinerja karyawan terus dijalankan secara menyeluruh dan komprehensif. Sistem ini menekankan evaluasi kinerja berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan, selaras dengan arah strategis Perseroan.

Proses penilaian dilakukan setiap tahun oleh atasan langsung, sehingga setiap kontribusi individu dapat dievaluasi secara objektif dan menyeluruh. Hasil evaluasi kinerja karyawan menjadi dasar bagi penetapan penghargaan (*reward*), sanksi (*punishment*), promosi, mutasi, atau demosi, serta penyesuaian remunerasi dan fasilitas lainnya. Pada tahun 2025, sebagian besar karyawan berhasil mencapai atau melampaui target KPI mereka, mencerminkan komitmen tim dalam mendukung pertumbuhan Perseroan.

HR Performance Assessment

To enhance productivity and support the achievements of the Company's strategic goal, in 2025 the employee performance assessment system continued to be implemented in a comprehensive and holistic manner. This system emphasizes performance evaluation based on the predetermined Key Performance Indicators (KPI), aligned with the Company's strategic direction.

The assessment process is conducted annually by direct supervisors, enabling individual's contribution to be evaluated objectively and thoroughly. The results of performance evaluations serve as the basis for determining rewards, sanctions, promotions, transfers, or demotions, as well as adjustments to remuneration and other benefits. In 2025, the majority of employees successfully achieved or exceeded their KPI targets, reflecting strong commitment across the teams in advancing the Company's growth.

Pengembangan Karier SDM

Perseroan terus menekankan prinsip transparansi dan meritokrasi dalam pengembangan karier. Program ini memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang, dengan promosi dan penugasan baru yang didasarkan pada kinerja, kompetensi, dan kebutuhan organisasi.

Program pengembangan karier dilaksanakan dua kali setahun, pada bulan Maret dan September, menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan strategi Perseroan yang terus berkembang. Selama tahun 2025, jumlah karyawan yang telah mengikuti dan memperoleh manfaat dari program pengembangan karier dapat dilihat pada tabel berikut:

HR Career Development

The Company continues to uphold the principles of transparency and meritocracy in career development. This program provides equal opportunities for all employees to grow, through promotions and new assignments based on performance, competencies, and organizational needs.

Career development programs are held twice a year, in March and September, in line with the Company's evolving business needs and strategy. During 2025, the employees who participated in and benefited from the career development program is reported in the following table:

Uraian	2025			2024			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Promosi Jabatan*	146	109	255	49	27	76	Job Promotion*
Mutasi Jabatan**	8	3	11	3	3	6	Job Transfer**

* Komposisi karyawan Grup MPM/MPM Group employee composition
** Komposisi karyawan Perseroan/The Company's employee composition

Remunerasi dan Kesejahteraan SDM

Perseroan terus menegaskan komitmennya untuk memberikan kebijakan remunerasi yang kompetitif, adil, dan selaras dengan kinerja karyawan, sekaligus memastikan kesejahteraan mereka secara menyeluruh. Kebijakan ini dirancang untuk meminimalkan kesenjangan gaji di antara seluruh karyawan, sekaligus mempertimbangkan posisi dan tanggung jawab masing-masing dalam struktur organisasi tanpa membedakan jenis kelamin.

Selain itu, Perseroan secara rutin menyesuaikan tingkat upah karyawan agar sejalan dengan ketentuan Upah Minimum

HR Remuneration and Welfare

The Company continues to reaffirm its commitment to providing remuneration policies that are competitive, fair, and aligned with employee performance, while also ensuring the overall well-being of its workforce. These policies are designed to address wage disparity among all employees, while considering individual positions and responsibilities within the organizational structure, regardless of their gender.

In addition, the Company regularly adjusts employee wage levels to align with the applicable Provincial Minimum Wage

Provinsi yang berlaku, sesuai dengan lokasi operasional masing-masing. Pendekatan ini memastikan setiap karyawan menerima kompensasi yang adil dan relevan dengan standar regional.

at its respective operational locations. This approach ensures that every employee receives fair compensation consistent with regional standards.

Jenis remunerasi dan fasilitas kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan Perseroan meliputi:

The components of remuneration and welfare benefits provided by the Company to the employees include:

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Gaji Pokok Basic Salary	√	√
Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan Employment and Health Social Security Agency (BPJS) Program	√	√
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	√	√
Hak Cuti Leave Entitlement	√	√
Tunjangan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan/Program Jaminan Pensiun) Retirement Allowance (BPJS Employment/Retirement Security Program)	√	√
Fasilitas Transportasi dan Makan Transportation and Meal Facilities	√	√
Fasilitas Pengobatan dan Kacamata Medical and Eyeglasses Facilities	√	-
Pesangon Severance Pay	√	-
Kompensasi Pengakhiran Masa Kontrak Compensation for Termination of Contract Period	√	√

Keterlibatan Karyawan

Keterlibatan karyawan merupakan tolok ukur penting yang mencerminkan tingkat komitmen dan keterikatan emosional mereka terhadap Perseroan. Perseroan menyadari bahwa lingkungan kerja yang mendukung dan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan merupakan fondasi utama untuk menciptakan motivasi dan kepuasan kerja. Pendekatan ini membantu membangun kolaborasi yang lebih baik antar tim sekaligus mendorong produktivitas dan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat keterlibatan karyawan. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan rasa memiliki, kepuasan kerja, serta keselarasan karyawan dengan tujuan dan nilai-nilai Perseroan. Rincian program keterlibatan karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Employee Engagement

Employee engagement is an important indicator that reflects employees' commitment and emotional attachment to the Company. The Company recognizes that a vibrant work environment and strong attention to employee well-being are essential for fostering motivation and job satisfaction. This approach helps build stronger collaboration among teams while also driving overall productivity and Company's performance.

Throughout 2025, the Company carried out various programs and activities aimed at strengthening employee's engagement. These programs were aimed to enhance employees' sense of belonging, job satisfaction, and alignment with the Company's goals and values. Details of the employee engagement programs are presented in the following table:

Program	Uraian Description
MPM *Sport Club*	Perseroan menyediakan fasilitas untuk klub olahraga seperti badminton, basket, futsal, serta kelas yoga dan *pound fit*, guna meningkatkan kebugaran dan semangat tim karyawan. The Company has facilitated sport clubs, such as badminton, basket, futsal, and yoga classes and pound fit, to boost fitness and team spirit among employees.

Program	Uraian Description
Spiritual Engagement Event	Untuk mendukung kebutuhan spiritual, Perseroan menyelenggarakan kegiatan keagamaan pada momen-momen tertentu, termasuk Ramadhan, Paskah, dan Natal. To support employees' spiritual needs, the Company organized religious activities on specific occasions, including Ramadan, Easter, and Christmas.
Medical Check Up	Perseroan rutin mengadakan pemeriksaan kesehatan tahunan bagi karyawan untuk memastikan kondisi fisik mereka tetap optimal. The Company conducted annual health check-ups for employees to ensure that their physical condition remains optimal.
Psychological Health Event	Karyawan diberikan akses ke sesi webinar kesehatan mental yang menghadirkan psikolog, termasuk kesempatan untuk berkonsultasi langsung terkait isu psikologis yang dihadapi. Employees were provided with access to mental health webinar sessions featuring psychologists, including opportunities for direct psychological consultation regarding their personal issues.
Skill and Knowledge Sharing	Perseroan mengadakan pelatihan dan webinar dengan narasumber eksternal untuk memperluas pengetahuan karyawan di berbagai topik di luar bidang pekerjaan masing-masing. The Company held training programs and webinars featuring external speakers to broaden employee knowledge across various topics beyond their respective fields of work.
Financial Literacy for Employee	Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait pengelolaan keuangan melalui seminar dan webinar yang menghadirkan pakar di bidang keuangan. This program was aimed to enhance employees' understanding of financial management through seminars and webinars featuring experts in the field of finance.
Outing	Perseroan memfasilitasi kegiatan rekreasi tahunan yang bertujuan memperkuat hubungan sosial dan kerja sama antar karyawan. The Company held an annual recreational event aimed at strengthening social relationships and team building among employees.
MPM *Talks*	Sebagai bagian dari pengembangan kepemimpinan, program ini menyelenggarakan sesi diskusi *hybrid* yang menghadirkan pemimpin dari Grup MPM dan afiliasi, sekaligus mendorong pertukaran pengalaman dan inspirasi antar karyawan. As part of leadership development, this program facilitated a series of hybrid discussions featuring leaders from the MPM Group and its affiliates, while also encouraging the exchange of experiences and inspiration among employees.

Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung kesejahteraan karyawan, sekaligus mendorong keterlibatan jangka panjang. Berbagai langkah strategis diterapkan untuk meningkatkan kepuasan kerja, membangun budaya kerja yang positif, dan memastikan karyawan merasa dihargai serta terhubung dengan visi dan misi organisasi. Pada tahun 2025, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 11,5%, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 11,82%.

Membangun Budaya Perusahaan yang Kuat

Perseroan menekankan pentingnya budaya perusahaan yang kuat sebagai fondasi bagi karyawan untuk bekerja dengan potensi terbaik, berlandaskan nilai-nilai inti Perseroan yang dikenal sebagai CREDO. Selama tahun 2025, penerapan budaya ini terus diperkuat melalui inisiatif-inisiatif strategis, antara lain:

1. CREDO *Awareness*, mencakup upaya meningkatkan kesadaran karyawan melalui visualisasi dan media digital seperti *murals, wallpaper* komputer, serta maskot perusahaan (Kola, Tiki, dan Owie);

Employee Turnover Rate

The Company continues to strive to establish a safe, comfortable, and supportive work environment that promotes employee well-being while encouraging long-term engagement. Various strategic measures have been in place to boost job satisfaction, foster a positive work culture, and ensure that employees feel valued and connected to the organization's vision and mission. In 2025, the employee turnover rate was recorded at 11.5%, a slight decrease compared to 11.82% in the previous year.

Building a Strong Corporate Culture

The Company emphasizes the importance of a strong corporate culture as the foundation for employees to perform at their best, guided by the Company's core values known as CREDO. Throughout 2025, the internalization of this culture was strengthened through several strategic initiatives, including:

1. CREDO Awareness, encompassing efforts to raise employee awareness through visualizations and digital media such as murals, computer wallpapers, and corporate mascots (Kola, Tiki, and Owie);

2. CREDO *Education*, melalui program pelatihan dan kegiatan seperti 10 Beliefs dan 3 CREDO FM Credo *Show*, Credo *Show Special Edition*, serta integrasi CREDO ke dalam berbagai aktivitas korporasi;
3. CREDO *Internalization*, memastikan nilai-nilai CREDO melekat dalam proses rekrutmen dan sistem manajemen kinerja; dan
4. CREDO *Ambassador* Program, memberikan kesempatan kepada karyawan di seluruh Grup MPM untuk menjadi duta budaya, berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai inti Perseroan.

Program Anti Intoleransi, Radikalisme, dan Terorisme

Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas dari pengaruh paham yang bertentangan dengan nilai kebangsaan dan budaya Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan Program Pencegahan Intoleransi, Radikalisme, dan Terorisme (Anti-IRT) sebagai langkah preventif untuk meminimalkan risiko masuk dan berkembangnya ideologi ekstremis maupun keyakinan radikal di lingkungan kerja Grup MPM.

Melalui program ini, Perseroan menyelenggarakan berbagai upaya edukasi dan komunikasi internal guna meningkatkan pemahaman karyawan dalam mengenali indikasi awal, pola penyebaran, serta potensi dampak dari paham intoleran dan radikal. Inisiatif ini mendorong kewaspadaan kolektif sekaligus memperkuat peran karyawan dalam menjaga keharmonisan, keamanan, dan stabilitas lingkungan kerja yang selaras dengan nilai Perseroan serta prinsip kebhinekaan.

2. CREDO Education, delivered through training programs and activities such as 10 Beliefs and 3 CREDO FM Credo Show, Credo Show Special Edition, and the integration of CREDO into various corporate activities;
3. CREDO Internalization, ensuring that CREDO values are embedded in the recruitment process and performance management system; and
4. CREDO Ambassador Program, providing opportunities for employees across the MPM Group to become culture ambassadors by directly participating in activities that promote the Company's core values.

Anti-Intolerance, Radicalism, and Terrorism Program

The Company is committed to maintaining a safe, inclusive work environment free of influences that are against national values and the Company's culture. Throughout 2025, the Company implemented the Prevention of Intolerance, Radicalism, and Terrorism (Anti-IRT) Program as a preventive measure against the risk of extremist ideologies or radical beliefs developing within the MPM Group's work environment.

Through this program, the Company has introduced various educational initiatives and internal communications to enhance employees' awareness of identifying early indicators, dissemination patterns, and potential impacts of intolerant and radical ideologies. Such initiatives promote collective vigilance while strengthening employees' roles in maintaining harmony, security, and stability at workplace, in line with the Company values and the principle of diversity.

Pengelolaan SDM Perseroan di tahun 2025 tetap berfokus pada beberapa prioritas strategis yang mendukung penguatan kapabilitas dan pengalaman karyawan.

The Company's human capital management in 2025 remained focused on several strategic priorities aimed at strengthening employee capabilities and enhancing the overall employee experience.

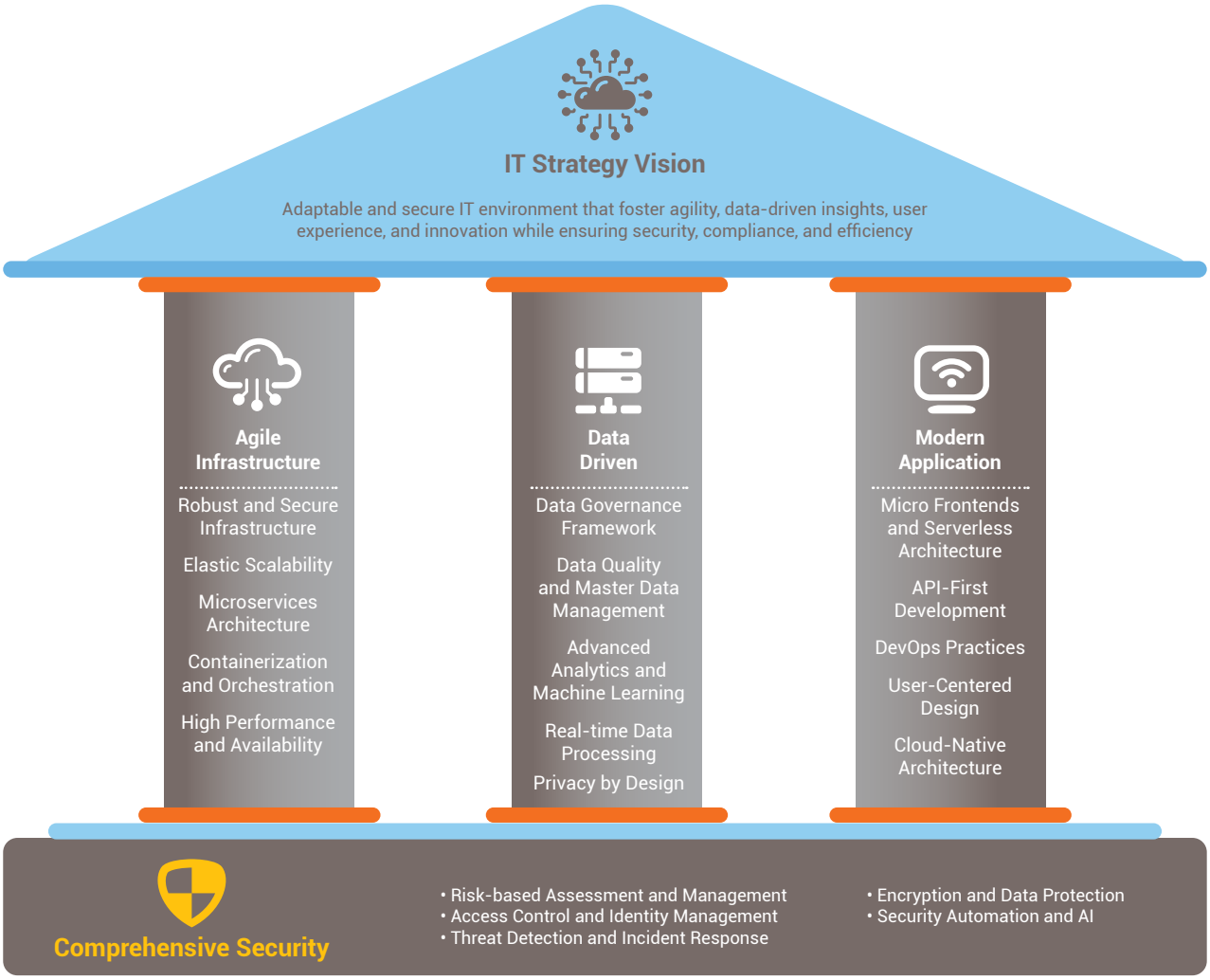
Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung keberlanjutan dan akselerasi kinerja bisnis Perseroan di tengah dinamika industri ritel otomotif yang semakin kompetitif. Pemanfaatan TI tidak hanya berfungsi sebagai *enabler* operasional, tetapi juga sebagai fondasi dalam menghasilkan informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajerial dan strategis.

Information Technology (IT) is one of the key pillars ensuring the sustainability and acceleration of the Company's business performance amid the increasingly competitive and dynamic automotive retail industry. The IT utilization not only serves as an operational enabler, but also as a foundation for generating accurate and relevant information to support managerial and strategic decision-making process.

Roadmap Pengembangan TI

IT Development Roadmap



Pelaksanaan Program dan Kebijakan TI Tahun 2025

Implementation of IT Programs and Policies in 2025

Melanjutkan penguatan fondasi Teknologi Informasi (TI) yang telah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2025 Perseroan secara konsisten memposisikan TI sebagai *enabler* strategis dalam mendukung kinerja bisnis dan

Building on the strengthening of the Information Technology (IT) foundation established in previous years, throughout 2025 the Company consistently positioned IT as a strategic enabler in supporting business performance and the digital

transformasi digital Grup MPM. Pengelolaan TI diarahkan tidak hanya untuk memastikan keandalan sistem operasional, tetapi juga untuk memperkuat keberlangsungan bisnis *(business continuity),* meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong pengambilan keputusan berbasis data di seluruh Grup MPM. Dalam konteks ini, penguatan tata kelola TI, peningkatan keamanan siber, serta pengembangan arsitektur dan infrastruktur digital yang andal menjadi fokus utama guna memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis dan risiko teknologi yang terus berkembang, sekaligus menjaga kesinambungan operasional melalui sistem yang aman, stabil, dan resilien.

Selama tahun 2025, Divisi Corporate TI telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang mencakup penguatan aspek keamanan dan tata kelola, pengembangan kapabilitas data dan analitik, serta peningkatan keandalan infrastruktur dan sistem digital Perseroan. Implementasi program-program TI tersebut antara lain meliputi:

1. pelaksanaan penilaian postur keamanan siber secara menyeluruh di tingkat Grup MPM;
2. penerapan kecerdasan buatan *(Artificial Intelligence)* untuk mendukung aktivitas DevOps di Perseroan dan Entitas Anak;
3. implementasi pengujian aplikasi secara otomatis guna meningkatkan kualitas, stabilitas, dan keandalan sistem;
4. penerapan referensi tata kelola data dan pengelolaan master data perusahaan;
5. standarisasi master data untuk meningkatkan konsistensi dan akurasi informasi lintas entitas;
6. implementasi *Network Management System* untuk mendukung pemantauan dan pengelolaan jaringan secara terpusat;
7. konsolidasi *Security Operation Center* (SOC) Tahap II di Entitas Anak;
8. pelaksanaan ISO 27001 Tahap III dalam rangka penguatan dan sertifikasi sistem manajemen keamanan informasi di Entitas Anak;
9. pengembangan kapabilitas analitik data klaim di Entitas Anak;
10. pembangunan *dashboard* klaim kendaraan bermotor untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data;
11. modernisasi arsitektur aplikasi di Entitas Anak guna meningkatkan skalabilitas, fleksibilitas, dan efisiensi sistem;
12. pembangunan data *mart* sebagai fondasi pengelolaan data terstruktur di Entitas Anak;
13. penguatan tata kelola TI di Entitas Anak yang mencakup aspek arsitektur, proses TI, organisasi, dan pengembangan SDM; serta
14. sentralisasi mekanisme berbagi data di Entitas Anak melalui pemanfaatan *platform* SharePoint dan OneDrive.

Melalui pelaksanaan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan memastikan bahwa fungsi TI tidak hanya berperan sebagai pendukung operasional, tetapi juga sebagai pilar strategis dalam meningkatkan efisiensi, memperkuat pengendalian risiko, serta menjaga keandalan dan keamanan sistem sebagai fondasi utama dalam mendukung resiliensi dan keberlangsungan bisnis. Dengan fondasi tata kelola yang semakin terintegrasi dan kapabilitas digital yang terus berkembang, Perseroan berada

transformation of the MPM Group. IT management was directed not only toward ensuring the reliability of operational systems, but also toward strengthening business continuity, enhancing operational efficiency, and enabling data-driven decision-making across the MPM Group. In this context, strengthening IT governance, enhancing cybersecurity, and developing robust digital architecture and infrastructure remained key priorities to ensure the Company's readiness in addressing evolving business dynamics and technology risks, while maintaining operational continuity through secure, stable, and resilient systems.

During 2025, the Corporate IT Division implemented various strategic initiatives encompassing the enhancement of security and governance, the development of data and analytics capabilities, and the improvement of the reliability of the Company's digital infrastructure and systems. These IT programs included, among others:

1. conducting a comprehensive cybersecurity posture assessment across the MPM Group;
2. implementing Artificial Intelligence (AI) to support DevOps activities within the Company and its Subsidiaries;
3. deploying automated application testing to enhance system quality, stability, and reliability;
4. establishing data governance frameworks and enterprise master data management practices;
5. standardizing master data to improve consistency and accuracy of information across entities;
6. implementing a Network Management System to enable centralized network monitoring and management;
7. consolidating the Security Operations Center (SOC) Phase II within Subsidiaries;
8. implementing ISO 27001 Phase III to strengthen and certify information security management systems within Subsidiaries;
9. enhancing claims data analytics capabilities within Subsidiaries;
10. developing motor vehicle claims dashboards to support data-driven decision-making;
11. modernizing application architecture within Subsidiaries to improve scalability, flexibility, and system efficiency;
12. developing data marts as a foundation for structured data management within Subsidiaries;
13. strengthening IT governance within Subsidiaries, covering architecture, IT processes, organizational structure, and human capital development; and
14. centralizing data-sharing mechanisms within Subsidiaries through the utilization of SharePoint and OneDrive platforms.

Through the implementation of these initiatives, the Company ensures that the IT function serves not only as an operational support function but also as a strategic pillar in enhancing efficiency, strengthening risk control, and maintaining system reliability and security as a fundamental foundation for supporting business resilience and continuity. With increasingly integrated governance and continuously evolving digital capabilities, the

pada posisi yang lebih kuat untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Company is well-positioned to create sustainable long-term value for all stakeholders.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM di Bidang TI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melalui Divisi Corporate TI secara konsisten melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi di bidang TI guna memastikan kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung keandalan sistem, keamanan informasi, serta agenda transformasi digital Grup MPM. Program-program tersebut dirancang untuk meningkatkan kapabilitas teknis, pemahaman tata kelola TI, dan pemanfaatan teknologi digital yang selaras dengan kebutuhan operasional dan strategis Perseroan. Rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM di bidang TI yang dilaksanakan selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Training and Development of IT Human Capital Competencies

Throughout 2025, the Company, through its Corporate IT Division, consistently implemented IT training and competency development programs to ensure the readiness of its human resources in supporting system reliability, information security, and the MPM Group's digital transformation agenda. These programs were designed to enhance technical capabilities, IT governance awareness, and the effective utilization of digital technologies aligned with the Company's operational and strategic needs. Details of IT training and competency development programs conducted in 2025 are presented in the following table.

Tanggal Date	Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Materi Pelatihan/Seminar Training Materials/Seminar	Penyelenggara Organizer
Februari February	Associate Manager IT Security	1	Certified Penetration Testing Specialist (CPTS)	Hack The Box
Maret March	Senior Manager Information Security & Operation	1	Master Class Risk Management for Digital Transformation	LSPMR
April	Senior Manager Information Security & Operation	1	Project Management Professional	Udemy
April	Associate Manager IT Security	1	Foundations of Operationalizing MITRE ATT&CK v13	attackIQ
Mei May	Associate Manager IT Data Specialist, Associate Manager IT Information Security	2	AI Innovation Conference	Algoritma Data Science School
Mei May	Associate Manager IT Security	1	Windows API for Red Team Intro	Red Team Leaders
Mei May	Associate Manager IT Security	1	Security Operations Advanced	Trend Micro
Mei May	Associate Manager IT Security	1	Trend Vision One Platform Advanced	Trend Micro
Mei May	Associate Manager IT Security	1	Offensive Development Intro for Windows v1	Red Team Leaders
Juli July	General Manager, Senior Manager, Manager, Associate Manager, Superviser, Officer IT Group	29	Reimagining IT Infrastructure from Core to Edge: Cloud-First, Agile, Secure, and Cost-Optimized by Design	Tech Update 2025
Juli July	General Manager, Senior Manager, Manager, Associate Manager, Superviser, Officer IT Group	29	Cloud-Native, Container-Ready: The Future of Application Delivery	Tech Update 2025

Tanggal Date	Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Materi Pelatihan/Seminar Training Materials/Seminar	Penyelenggara Organizer
Juli July	General Manager, Senior Manager, Manager, Associate Manager, Superviser, Officer IT Group	29	Tenable One, Modern Exposure Management for Proactive Risk Mitigation	Tech Update 2025
Juli July	General Manager, Senior Manager, Manager, Associate Manager, Superviser, Officer IT Group	29	Bridging Two Worlds: VMs and Containers in a Single OpenShift Platform	Tech Update 2025
Juli July	General Manager, Senior Manager, Manager, Associate Manager, Superviser, Officer IT Group	29	Intelligence Data Processing	Tech Update 2025
Juli July	General Manager IT, Senior Manager Information Security & Operation, Senior Manager Data Management, Manager IT Digital Enablement	30	Coaching For Performance and Development Your Team Refreshment Training	Momenta Indonesia
Agustus August	Associate Manager IT Data Specialist	1	AiLab-AI Engineer	Kementerian Komunikasi dan Digital (MicroSkill) Ministry of Information and Digital Affairs of Indonesia
Agustus August	Associate Manager IT Data Specialist	1	LLM on Production	rubythalib.ai
Agustus August	Associate Manager IT Security	1	Threat Whisperer	attackIQ
Agustus August	Associate Manager IT Security	1	Advanced Cyber Threat Intelligence Writing: Crafting Actionable Reports	attackIQ
September	Associate Manager IT Data Specialist	1	Seberapa Penting Menjaga Data Pribadi dan Pelindungannya The Importance of Protecting Personal Data and its Safeguards	Kementerian Komunikasi dan Digital (MicroSkill) Ministry of Information and Digital Affairs of Indonesia
September	Associate Manager IT Data Specialist	1	Menskalakan AI di Organisasi Anda Scaling AI in Your Organization	Kementerian Komunikasi dan Digital (MicroSkill) Ministry of Information and Digital Affairs of Indonesia
September	Superviser IT Data Specialist	1	PostgreSQL	ID-Networkers
September	Manager IT Digital Enablement, SPV Application Development and Support, SPV IT QA & DevOps	3	.NET	Solecode Academy

Tanggal Date	Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Materi Pelatihan/Seminar Training Materials/Seminar	Penyelenggara Organizer
September	Associate Manager IT Security	1	AI Security & Governance	Securiti Education
Oktober October	General Manager IT	1	CEH	ID-Networkers
Oktober October	Associate Manager IT Data Specialist	1	Menerapkan rekayasa *prompt* dengan Azure OpenAI Service Applying prompt engineering with Azure OpenAI Service	Kementerian Komunikasi dan Digital (MicroSkill) Ministry of Information and Digital Affairs of Indonesia
Oktober October	Associate Manager IT Data Specialist	1	*Image Recognition* dan *Speech Recognition* Mengubah Interaksi Kita dengan Teknologi Image Recognition and Speech Recognition Transforming How We Interact with Technology	Kementerian Komunikasi dan Digital (MicroSkill) Ministry of Information and Digital Affairs of Indonesia
Oktober October	Associate Manager IT Data Specialist	1	Dasar-dasar Keamanan AI AiLab-AI Engineer Fundamentals of AI Security - AiLab AI Engineer	Kementerian Komunikasi dan Digital (MicroSkill) Ministry of Information and Digital Affairs of Indonesia
November	Senior Manager Data Management, Associate Manager IT Data Specialist, Superviser IT Data Specialist	3	SQL SERVER DBA	Solecode Academy
November	Associate Manager IT Infrastructure Operation	1	Proxmox VE	ID-Networkers
November	Officer IT Support	1	ITSM	Gemilang
November	Associate Manager IT Information Security	1	Comptia Security +	ID-Networkers
November	Manager IT Digital Enablement, Superviser Application Development and Support	2	AI Essentials for Modern Professionals	Executrain
November	General Manager IT, Manager IT Digital Enablement, Associate Manager IT Information Security	3	AI Essentials & AI Prompting	Metrodata Academy & CompTIA

Publikasi IT *Security Awareness* 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan aktif melaksanakan berbagai publikasi dan sosialisasi terkait kesadaran keamanan TI (IT *Security Awareness*) untuk seluruh karyawan. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap praktik keamanan TI, termasuk pengelolaan data, perlindungan sistem, dan pencegahan risiko siber. Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam membangun budaya keamanan informasi yang kuat, mendukung operasional yang aman, serta meminimalkan potensi ancaman terhadap aset digital Perseroan.

IT Security Awareness Publications 2025

Throughout 2025, the Company actively conducted various publications and campaigns on IT Security Awareness for all employees. These activities were designed to enhance understanding and compliance with IT security practices, including data management, system protection, and cyber risk prevention. This initiative is part of the Company's ongoing efforts to build a strong information security culture, support secure operations, and minimize potential threats to the Company's digital assets.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2026

Berikut adalah program dan inisiatif pengembangan TI yang telah direncanakan oleh Perseroan untuk mendukung peningkatan infrastruktur TI dan transformasi digital di tahun 2026, di antaranya:

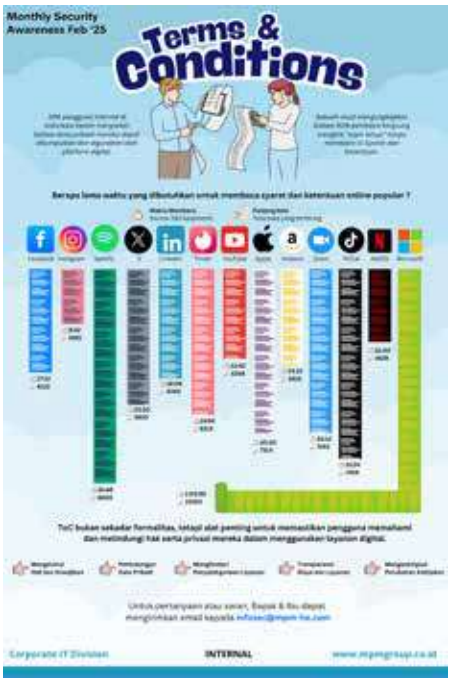
1. Cloud Infrastructure Optimization with FinOps.
2. Security Improvement by Centralize Identity with ZTNA (*Zero Trust Network Access*).
3. Implementation of AI Management System (ISO42001).
4. Helpdesk Agent using Agentic AI.
5. AI Governance Initial Assessment.
6. Privileges Access Management (PAM).
7. MPM*Insurance* Technology Stack.
8. MPM*Insurance* Standard Automation.
9. MPM*Insurance* Renewal End-to-End Process Revamp.
10. JACCS MPM*Finance* Indonesia Confins Enhancement Phase 3.

IT Development Plans for 2026

Below are some of the Company's IT development programs and initiatives to support the enhancement of IT infrastructure and digital transformation in 2026:

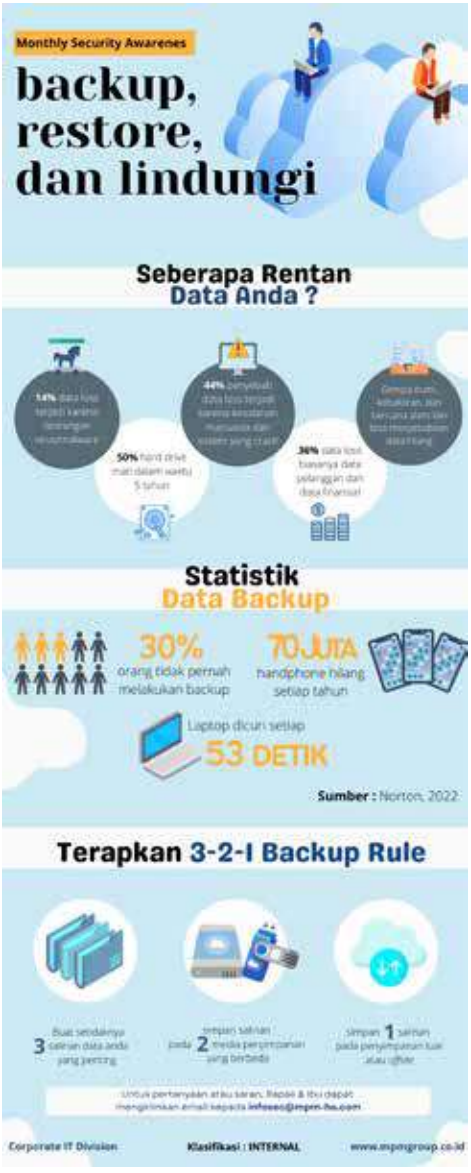
1. Cloud Infrastructure Optimization with FinOps.
2. Security Improvement by Centralize identity management with ZTNA (Zero Trust Network Access).
3. Implementation of an AI Management System (ISO 42001).
4. Helpdesk Agent using Agentic AI.
5. AI Governance Initial Assessment.
6. Privileged Access Management (PAM).
7. MPM*Insurance* Technology Stack.
8. MPM*Insurance* Standard Automation.
9. MPM*Insurance* Renewal End-to-End Process Revamp.
10. JACCS MPM*Finance* Indonesia Confins Enhancement Phase 3.




Monthly Security Awareness Feb '25
Terms & Conditions
INTERNAL


Monthly Security Awarenes 2025
Cara Memblokir Serangan dari Handphone
Jangan lengah hanya karena Anda menggunakan perangkat Handphone
Serangan cyber dapat mengincar seluruh perangkat
Apps
WiFi
Smishing
(Phishing via SMS)
Vishing
(Voice Phishing)
Browser
Corporate IT Division
Klasifikasi : INTERNAL


Monthly Security Awareness Apr 2025
WHATSAPP SCAM
KENALI & HINDARI PENIPUAN DI PERUSAHAAN
PENIPU SERING HUBUNGI DINI HARI SAAT KORBAN LENGAH
MENGAKU SEBAGAI ATASAN UNTUK BIKIN KORBAN CEPAT PERCAYA
MINTA TRANSFER SEGERA DENGAN DALIH SITUASI URGENT
CALON KORBAN DITEKAN AGAR LANGGAR S.O.P
PAKAI NOMOR BARU YANG TIDAK DIKENAL
REQUEST TRANSAKSI DIMINTA TANPA KONFIRMASI
APA YANG PERLU DILAKUKAN ?
JANGAN LANGSUNG PERCAYA PERMINTAAN VIA WA, APALAGI DARI JALUR TIDAK RESMI
VERIFIKASI IDENTITAS PENGIRIM LEWAT JALUR RESMI ATAU REKAN TERPERCAYA
TOLAK PERMINTAAN MENDESAK YANG MELANGGAR PROSEDUR
PATUHI SOP & SEGERA LAPORKAN KE TIM IT/INFOSEC JIKA ADA HAL MENCURIGAKAN
Untuk pertanyaan atau saran, Bapak & Ibu dapat mengirimkan email kepada infosec@mpm-ho.com
Corporate IT Division
INTERNAL
www.mpmgroup.co.id


Monthly Security Awarenes
backup, restore, dan lindungi
Seberapa Rentan Data Anda ?
Statistik Data Backup
30% orang tidak pernah melakukan backup
70JUTA handphone hilang setiap tahun
Laptop dicuri setiap 53 DETIK
Sumber : Norton, 2022
Terapkan 3-2-1 Backup Rule
Corporate IT Division
Klasifikasi : INTERNAL
www.mpmgroup.co.id

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Dua segmen usaha utama Perseroan memiliki karakteristik, model bisnis, dan fokus pasar yang berbeda, namun saling melengkapi dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha.

The Company's two primary business segments have distinct characteristics, business models, and market focuses, yet mutually reinforcing in supporting the overall performance and long-term sustainability.


Visi Kami
Misi Kami

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih diliputi oleh ketidakpastian. Berdasarkan publikasi Bank Indonesia, ketegangan geopolitik yang masih berlanjut serta dinamika kebijakan perdagangan global menjadi faktor yang memberikan tekanan terhadap aktivitas ekonomi dunia dan stabilitas pasar keuangan.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Stabilitas makroekonomi terjaga dengan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Desember 2025 sebesar 2,92% (YoY) dan inflasi inti sebesar 2,38% (YoY), berada dalam kisaran sasaran Bank Indonesia. Nilai tukar Rupiah relatif stabil meskipun menghadapi tekanan global dan domestik, dan hingga akhir Desember 2025 tercatat sebesar Rp16.782 per dolar AS. Stabilitas ini didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia serta penguatan kebijakan devisa hasil ekspor.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% (*c-to-c*) pada tahun 2025. Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran, dengan kontribusi utama berasal dari ekspor barang dan jasa, konsumsi rumah tangga, serta pembentukan modal tetap bruto. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan terutama ditopang oleh sektor industri pengolahan, konstruksi, transportasi dan pergudangan, perdagangan, serta sektor jasa, seiring peningkatan aktivitas ekonomi dan konsumsi masyarakat.

Secara spasial, Pulau Jawa tetap menjadi pusat aktivitas ekonomi nasional pada tahun 2025 dengan kontribusi sebesar 56,93% terhadap perekonomian Indonesia dan pertumbuhan sebesar 5,30%. Pertumbuhan ekonomi juga terjadi di seluruh wilayah Indonesia, dengan Pulau Sulawesi mencatat pertumbuhan tertinggi. Distribusi pertumbuhan yang relatif merata ini mencerminkan berlanjutnya aktivitas ekonomi nasional di tengah dinamika dan tantangan global yang masih berlangsung.

Throughout 2025, the global economy remained clouded by uncertainty. Based on Bank Indonesia publications, ongoing geopolitical tensions and global trade policy dynamics were factors exerting pressure on world economic activity and financial market stability.

Despite these global dynamics, Indonesia's economy demonstrated resilience throughout 2025. Macroeconomic stability remained intact, with Consumer Price Index (CPI) inflation recorded at 2.92% (YoY) in December 2025 and core inflation at 2.38% (YoY), both within Bank Indonesia's target range. The Rupiah remained relatively stable despite domestic and global pressures, closing at Rp16,782 per US dollar at the end of December 2025—a depreciation of 3.48% compared to year-end 2024. This stability was supported by Bank Indonesia's stabilization measures and strengthened export–proceeds regulations.

According to BPS-Statistics Indonesia, the Indonesian economy grew by 5.11% (c-to-c) in 2025. Growth was recorded across all expenditure components, with the strongest contributions coming from exports of goods and services, household consumption, and gross fixed capital formation. From a business sector perspective, growth was primarily driven by manufacturing, construction, transportation and warehousing, trade, and services, in line with improving economic activity and domestic consumption.

Spatially, Java remained the center of national economic activity in 2025, contributing 56.93% to Indonesia's economy with growth of 5.30%. Economic expansion occurred across all major islands, with Sulawesi recording the highest growth. This relatively even distribution reflects sustained national economic activity despite ongoing global challenges.

Sumber./Source:
- Bank Indonesia – Laporan Perekonomian Indonesia 2025/Bank Indonesia - Indonesia Economic Report 2025;/Bank Indonesia - Indonesia Economic Report 2025;
- Badan Pusat Statistik – Berita Resmi Statistik No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026/BPS/Statistics Indonesia BPS-Statistics Indonesia - Official Statistics News No. 18/02/Th. XXIX, February 5, 2026.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Pada tahun 2025, struktur perekonomian Indonesia berdasarkan lapangan usaha relatif stabil dan tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian nasional masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 19,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

In 2025, Indonesia's economic structure by business sector remained relatively stable without significant changes. Based on data from BPS-Statistics Indonesia, the Manufacturing Industry continued to dominate the national economy, contributing 19.07% to Gross Domestic Product (GDP).

Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang menjadi salah satu sektor utama dalam ekosistem usaha Perseroan—mencatat kontribusi sebesar 13,17% terhadap PDB nasional dan tetap menjadi salah satu kontributor utama perekonomian. Pada tahun 2025, sektor ini juga mencatatkan pertumbuhan yang solid dengan laju pertumbuhan sebesar 5,49%, mencerminkan berlanjutnya aktivitas perdagangan dan permintaan kendaraan di tengah dinamika perekonomian nasional.

The Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles sector, one of the key sectors within the Company's ecosystem, contributed 13.17% to national GDP and remained a major driver of economic activity. In 2025, this sector recorded solid growth of 5.49%, reflecting persistent trade activity and continued demand for motor vehicles amid evolving economic conditions.

Di sektor otomotif roda empat, penjualan mobil nasional sepanjang tahun 2025 tercatat mencapai 803.687 unit secara *wholesales* (dari pabrik ke diler), mengalami penurunan sebesar 7,2% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 865.723 unit. Sementara itu, penjualan dari diler ke konsumen akhir (ritel) tercatat 833.692 unit, turun 6,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 889.680 unit. Penurunan ini mencerminkan melemahnya permintaan kendaraan baru sepanjang tahun 2025.

In the four-wheeled automotive sector, national car sales in 2025 reached 803,687 units (wholesales), representing a decline of 7.2% compared to 865,723 units in 2024. Retail sales stood at 833,692 units, a decrease of 6.3% from 889,680 units in the previous year. This downward trend reflects weakening demand for new vehicles during 2025.

Meski demikian, selisih antara *wholesaler* dan ritel tetap terkendali, menandakan distribusi kendaraan dari pabrik ke pasar relatif stabil. Pada bulan Desember 2025, kinerja penjualan menunjukkan perbaikan signifikan, dengan *wholesales* mencapai 94.100 unit atau naik 25,7% dibanding Desember 2024, sedangkan penjualan ritel tercatat 93.833 unit, naik 22,7% secara tahunan.

Nevertheless, the gap between wholesale and retail sales remained manageable, indicating a stable distribution flow from manufacturers to the market. In December 2025, sales performance improved significantly, with wholesales reaching 94,100 units—an increase of 25.7% compared to December 2024, while retail sales rose to 93,833 units, up 22.7% year-on-year.

Sementara itu, industri sepeda motor nasional pada tahun 2025 mencatatkan pertumbuhan yang moderat. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor domestik mencapai 6.412.769 unit, tumbuh 1,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa sepeda motor tetap menjadi sarana transportasi yang efisien dan produktif bagi masyarakat, khususnya di tengah tekanan daya beli. Segmen skuter masih mendominasi pasar dengan kontribusi 91,7%, diikuti oleh segmen *underbone* (4,46%) dan *sport* (3,51%), sementara kontribusi sepeda motor listrik masih berada di bawah 1%.

Meanwhile, the national motorcycle industry recorded moderate growth in 2025. Based on data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), domestic motorcycle sales reached 6,412,769 units, a growth of 1.3% compared with the previous year. This demonstrates that motorcycles remain an efficient and essential mode of transportation, particularly amid purchasing-power pressures. The scooter segment continued to dominate the market with a 91.7% share, followed by underbone (4.46%) and sport (3.51%) segments, while electric motorcycles accounted for less than 1%.

Industri pembiayaan turut berperan penting dalam menopang stabilitas pasar sepeda motor, dengan kontribusi pembelian secara kredit yang mencapai sekitar 65% dari total penjualan domestik. Secara geografis, pertumbuhan permintaan di luar Pulau Jawa mampu mengimbangi perlambatan penjualan di Pulau Jawa, seiring dengan membaiknya kinerja ekonomi di

The financing industry played a key role in supporting motorcycle sales, with credit-based purchases representing approximately 65% of total domestic sales. Geographically, rising demand outside Java helped offset the slowdown in Java Island, supported by improved economic performance in commodity-producing regions. In addition to domestic sales, motorcycle

sejumlah wilayah penghasil komoditas. Selain pasar domestik, kinerja ekspor sepeda motor Indonesia juga menunjukkan pertumbuhan, dengan peningkatan pengiriman kendaraan dalam bentuk utuh (CBU), terurai (CKD), serta komponen, yang mencerminkan daya saing industri sepeda motor nasional di pasar global.

exports also grew, including increases in shipments of completely built-up (CBU) units, completely knocked-down (CKD) units, and components, reflecting the competitiveness of Indonesia's motorcycle industry in global markets.

Sumber./Source:

- Badan Pusat Statistik – Berita Resmi Statistik No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026/BPS-Statistics Indonesia - Official Statistics News No. 18/02/Th. XXIX, February 5, 2026;
- Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) - AISI Ungkap Pasar Sepeda Motor 2025 dan Prediksi tahun 2026./Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) - AISI Reveals the 2025 Motorcycle Market and Forecasts for 2026.
- GAIKINDO - Penjualan Mobil Menutup 2025 dengan Kinerja Positif/GAIKINDO - Car Sales End 2025 on a Positive Note.

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi
Operational Review by Business Segment

Kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak terbagi ke dalam dua segmen usaha utama yang memiliki karakteristik, model bisnis, dan fokus pasar yang berbeda, namun saling melengkapi dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha Grup.

The Company and its Subsidiaries operate through two primary business segments, each with distinct characteristics, business models, and market focuses, yet mutually reinforcing in supporting the Group's overall performance and long-term sustainability.

Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket*
Distribution, Retail, and Aftermarket



Segmen Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket* merupakan salah satu pilar utama operasional Perseroan, yang dijalankan melalui MP*Mulia*. Segmen ini didukung oleh jaringan distribusi dan layanan yang luas, dengan total 265 diler dan bengkel sepeda motor Honda yang tersebar secara strategis di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur. Melalui jaringan tersebut, MP*Mulia* menyediakan rangkaian layanan terpadu, mulai dari penjualan sepeda motor Honda, layanan purna jual resmi, hingga penyediaan suku cadang asli Honda. Model bisnis ini memungkinkan Perseroan untuk menjangkau konsumen secara menyeluruh, menjaga kualitas layanan, serta membangun loyalitas pelanggan dalam jangka panjang.

The Distribution, Retail, and Aftermarket Segment serves as one of the Company's core operational pillars, managed through MP*Mulia*. This segment is supported by an extensive distribution and service network, comprising a total of 265 Honda motorcycle dealers and workshops strategically located across East Java and East Nusa Tenggara. Through this network, MP*Mulia* delivers an integrated suite of services, ranging from Honda motorcycle sales and authorized after-sales services to the provision of genuine Honda spare parts. This business model enables the Company to reach consumers, maintain a consistently high standard of service quality, and foster long-term customer loyalty.

Asuransi
Insurance



Segmen Asuransi dijalankan melalui MPM*Insurance*, yang berfokus pada penyediaan solusi asuransi umum bagi nasabah individu maupun korporasi. Portofolio produk yang ditawarkan mencakup asuransi kendaraan bermotor, asuransi properti, asuransi rekayasa, asuransi tanggung gugat, asuransi pengangkutan, serta asuransi rangka kapal. Produk-produk tersebut dirancang untuk memberikan perlindungan yang komprehensif terhadap berbagai risiko operasional dan risiko pribadi, sekaligus mendukung kebutuhan manajemen risiko nasabah di berbagai sektor.

The Insurance Segment is operated through MPM*Insurance*, which focuses on providing general insurance solutions for both individual and corporate clients. Its product portfolios include motor vehicle insurance, property insurance, engineering insurance, liability insurance, cargo insurance, and marine hull insurance. These products are designed to deliver comprehensive protection against a wide range of operational and personal risks, while supporting clients' risk-management needs across various sectors.

Tabel berikut menunjukkan kinerja masing-masing segmen operasi yang dijalankan Perseroan dan Entitas Anak selama dua tahun terakhir:

The following table presents the performance of each operating segment managed by the Company and its Subsidiaries over the past two years:

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in billions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian Description	Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket* Distribution, Retail, and Aftermarket		Asuransi Insurance		Eliminasi Elimination		Konsolidasian Consolidation	
	2025	2024	2025	2024*	2025	2024	2025	2024*
Pendapatan Neto Net Revenues	15.231	15.478	928	913	(7)	(6)	16.152	16.385
Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(14.007)	(14.269)	(784)	(778)	-	-	(14.791)	(15.047)
Laba Bruto Gross Profit	1.224	1.209	144	135	(7)	(6)	1.361	1.338

* Disajikan kembali/As restated

Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket*

Pada tahun 2025, segmen Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket* menghadapi tekanan dari melemahnya permintaan pasar sepeda motor, seiring penyesuaian kebijakan pembiayaan di industri. Pendapatan segmen ini tercatat sebesar Rp15.231 miliar, menurun 1,6% dibandingkan Rp15.478 miliar pada tahun 2024.

Bisnis distribusi mencatat volume penjualan sepeda motor sebesar 699 ribu unit, lebih rendah dibandingkan capaian 745 ribu unit pada 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh melemahnya daya beli masyarakat serta penerapan proses seleksi pembiayaan yang lebih ketat dari perusahaan pembiayaan.

Di tengah tekanan pada penjualan unit, bisnis *aftermarket* tetap menjadi penopang utama kinerja segmen. Pendapatan layanan *aftersales* pada segmen distribusi meningkat 3% dan segmen ritel meningkat 24%. Kondisi ini didorong oleh tingginya permintaan terhadap suku cadang dan layanan perawatan.

Secara keseluruhan, kinerja segmen Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket* pada 2025 mencerminkan kemampuan Perseroan menjaga keseimbangan portofolio usaha, dengan memperkuat kontribusi bisnis purna jual di tengah volatilitas pasar kendaraan bermotor.

Asuransi

Segmen Asuransi mencatatkan peningkatan pendapatan asuransi dari Rp913 miliar menjadi Rp928 miliar pada tahun 2025, yang terutama didorong oleh kinerja segmen *engineering*. Di sisi lain, segmen properti dan kendaraan bermotor mengalami pelemahan, seiring dengan kondisi pasar yang kurang kondusif pada kedua portofolio tersebut.

Kinerja segmen Asuransi pada 2025 menunjukkan pendekatan yang berhati-hati namun berkelanjutan, dengan keseimbangan

Distribution, Retail, and Aftermarket

In 2025, the Distribution, Retail, and Aftermarket segment faced pressures arising from the weakening demand in the motorcycle market, in line with adjustments in financing policy across the industry. Segment contributed Rp15,231 billion of revenue, a decline of 1.6% compared to Rp15,478 billion recorded in 2024.

The distribution business recorded motorcycle sales volume of 699 thousand units, lower than 745 thousand units realized in 2024. This decline was attributed by weaker consumer purchasing power and the implementation of more stringent financing selection processes by finance companies.

Amid subdued unit sales, the aftermarket business continued to serve as the primary contributor to segment performance. After sales revenue in the distribution segment increased by 3%, while the retail segment recorded a 24% increase. This growth was supported by higher demand for spare parts and maintenance services.

Overall, the performance of the Distribution, Retail, and Aftermarket segments in 2025 reflected the Company's ability to maintain a balanced business portfolio by strengthening the contribution of its aftersales operations amid the volatility of the automotive market.

Insurance

The Insurance segment recorded an increase in insurance revenue from Rp913 billion to Rp928 billion in 2025, primarily driven by the strong performance of the engineering line. Meanwhile, the property and motor vehicle segments experienced a slowdown, in line with less favorable market conditions across both portfolios.

The performance of the Insurance segment in 2025 demonstrated a prudent yet sustainable approach, striking a balance between

antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan risiko di tengah kondisi industri yang penuh tantangan.

business growth and robust risk management amid a challenging industry landscape.

Kinerja Entitas Asosiasi

Selain segmen usaha utama, Perseroan juga memperoleh kontribusi kinerja melalui Entitas Asosiasi yang menjalankan kegiatan usaha di bidang transportasi dan pembiayaan. Keberadaan Entitas Asosiasi ini memperluas portofolio layanan Grup serta mendukung diversifikasi sumber pendapatan.

Performance of Associates

In addition to its core business segments, the Company also benefited from the performance contributions of its Associates operating in the transportation and financing sectors. These entities play a strategic role in expanding the Group's service portfolio while supporting the diversification of revenue streams.

Transportasi
Transportation



Di bidang transportasi, Perseroan berpartisipasi melalui MPM*Rent*, yang berfokus pada penyediaan layanan pengemudi profesional dan solusi manajemen transportasi yang terintegrasi. MPM*Rent* menawarkan berbagai paket penyewaan kendaraan yang dilengkapi dengan pengemudi terlatih, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya bagi segmen korporasi. Selain layanan utama tersebut, MPM*Rent* juga menjalankan berbagai aktivitas bisnis pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kenyamanan layanan transportasi bagi pelanggan.

In the transportation sector, the Company participates through MPM*Rent*, which focuses on providing professional driver services and integrated transportation management solutions. MPM*Rent* offers a range of vehicle rental packages supported with trained drivers, designed to meet both short-term and long-term needs, particularly for corporate clients. In addition to its core services, MPM*Rent* also operates various supporting business activities aimed at enhancing operational efficiency and improving the overall transportation service experience for its customers.

Pembiayaan
Financing



Di bidang pembiayaan, Perseroan berafiliasi dengan JACCS MPM*Finance* Indonesia, yang beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan. Keseimbangan antara untuk kebutuhan seperti kepemilikan kendaraan roda dua dan fasilitas dana. Melalui portofolio produk tersebut, JACCS MPM*Finance* Indonesia berperan dalam mendukung kebutuhan pembiayaan pelanggan sekaligus memperkuat ekosistem bisnis otomotif dan transportasi Grup.

In the financing sector, the Company is affiliated with JACCS MPM*Finance* Indonesia, which operates as a financing company. The entity provides financing services for needs such as two-wheeled vehicle ownership and financing facilities. Through this product portfolio, JACCS MPM*Finance* Indonesia plays a role in supporting customers' financing needs while strengthening the Group's automotive and transportation business ecosystem.

Transportasi

Pada segmen penyewaan kendaraan, total unit MPM*Rent* yang tersedia untuk disewa pada tahun 2025 tercatat 14.180 unit, menurun 3,2% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 14.651 unit. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berakhirnya beberapa kontrak sewa sebagai bagian dari inisiatif efisiensi biaya dari pelanggan, serta penyelesaian beberapa proyek. Selain itu, jumlah pengemudi sewaan juga mengalami penurunan sekitar 4,2%, sejalan dengan optimisasi operasional dan efisiensi biaya.

Di sisi lain, penjualan mobil bekas menunjukkan tren kenaikan 4,7% dari Rp 365 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 382 miliar pada tahun 2025. Pertumbuhan ini didukung oleh tingginya permintaan pasar serta penerapan inisiatif daur ulang aset yang efektif. Meski penjualan mobil bekas meningkat, margin segmen transportasi mengalami tekanan akibat perubahan komposisi produk yang dijual.

Transportation

In the vehicle rental segment, MPM*Rent* recorded a total of 14,180 units available for rent in 2025, a decline of 3.2% compared to 14,651 units in 2024. This decrease was primarily driven by the expiration of several rental contracts as part of customers' cost-efficiency initiatives, as well as the completion of certain projects. In addition, the number of hired drivers also declined by approximately 4.2%, in line with operational optimization.

On the other hand, used car sales showed an upward trend, increasing by 4.7% from Rp365 billion in 2024 to Rp382 billion in 2025. This growth was supported by strong market demand and the effective implementation of asset recycling initiatives. Despite the increase in used car sales, the transportation segment's margins remained under pressure due to changes in the product mix.

Pembiayaan

Di segmen jasa keuangan, total *new booking* pada tahun 2025 tercatat Rp1,1 triliun, menurun 62,4% dari tahun 2024 yang mencapai Rp3,1 triliun. Penurunan ini sejalan dengan strategi perusahaan untuk meningkatkan kualitas aset dengan lebih selektif dalam mengakuisisi pelanggan, sekaligus menyesuaikan proses *credit screening* yang lebih ketat. Tekanan terhadap kualitas aset juga memengaruhi pertumbuhan pembiayaan baru pada segmen ini.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, JACCS MPM*Finance* Indonesia tetap fokus pada portofolio produk yang lebih menguntungkan, termasuk pembiayaan motor baru/bekas. Perusahaan juga melanjutkan kebijakan penghentian sementara pembiayaan baru untuk mobil baru/bekas dan multi produk, serta pembiayaan sewa guna usaha sejak tahun 2024. Selain itu, perbaikan kebijakan operasional, penyederhanaan proses bisnis, serta peningkatan produktivitas melalui digitalisasi dan otomatisasi proses tetap menjadi prioritas untuk menjaga efisiensi dan profitabilitas.

Financing

In the financial services segment, total new bookings in 2025 reached Rp1.1 trillion, a significant decrease of 62.4% compared to Rp3.1 trillion in 2024. This decline reflected the Company's strategy to improve asset quality by being more selective in customer acquisition and tightening credit screening processes. Pressure on asset quality also affected the growth of new financing in this segment.

In navigating these conditions, JACCS MPM*Finance* Indonesia remained focused on more profitable product portfolios, including new/used motorcycle financing facilities. The Company also continued its temporary suspension of new financing for new/used cars, multi-product financing, and finance lease facilities which has been in place since 2024. Furthermore, improvements in operational policies, simplification of business processes, and enhanced productivity through digitalization and process automation remained key priorities to maintain efficiency and profitability.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in billions of of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian	2025 (Rp)	2024* (Rp)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
Jumlah Aset	**8.535**	**8.691**	**(1,8)**	**Total Assets**
Aset Lancar	4.185	4.445	(5,9)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.350	4.246	2,5	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	**2.552**	**2.661**	**(4,1)**	**Total Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek	2.486	2.615	(4,9)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	66	46	45,1	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	**5.983**	**6.030**	**(0,8)**	**Total Equity**

* Disajikan kembali/As restated

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan di akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp8.535 miliar, menurun sebesar 1,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.691 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh pengakuan rugi dari entitas asosiasi pada segmen pembiayaan.

Total Assets

The Company's total assets at the end of 2025 amounted to Rp8,535 billion, a decrease of 1.8% compared to Rp8,691 billion in the previous year. This decline was primarily driven by the recognition of losses from associates in the financing segment.

Aset Lancar

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp4.185 miliar, menurun sebesar 5,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.445 miliar. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh menurunnya investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai bagian lancar.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp4.350 miliar, meningkat sebesar 2,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.246 miliar. Kenaikan terutama berasal dari peningkatan investasi di surat berharga yang diklasifikasikan sebagai bagian jangka panjang.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan di akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.552 miliar, menurun sebesar 4,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.661 miliar. Penurunan ini berasal dari penurunan pada liabilitas kontrak asuransi dan utang lainnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.486 miliar, menurun sebesar 4,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.615 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan nilai liabilitas kontrak asuransi dan utang lainnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp66 miliar, meningkat sebesar 45,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp46 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh pengakuan liabilitas sewa yang timbul pada tahun 2025.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp5.983 miliar, menurun sebesar 0,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.030 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan laba Perseroan.

Current Assets

As of the end of 2025, the Company recorded current assets of Rp4,185 billion, a decrease of 5.9% from Rp4,445 billion in the previous year. The decline in current assets was mainly attributable to decreasing investments in marketable securities classified as current assets.

Non-Current Assets

At the end of 2025, the Company posted non-current assets of Rp4,350 billion, an increase of 2.5% from Rp4,246 billion in the previous year. This increase was primarily driven by higher investments in marketable securities classified as long-term assets.

Total Liabilities

The Company's total liabilities at the end of 2025 stood at Rp2,552 billion, a decrease of 4.1% compared to Rp2,661 billion in the previous year. The reduction was mainly due to lower insurance contract liabilities and other payables.

Current Liabilities

As of the end of 2025, the Company recorded current liabilities of Rp2,486 billion, down 4.9% from Rp2,615 billion in the previous year. The decrease was primarily driven by lower insurance contract liabilities and other payables.

Non-Current Liabilities

At the end of 2025, the Company recorded non-current liabilities of Rp66 billion, an increase of 45.1% compared to Rp46 billion in the previous year. This increase was mainly attributable to the recognition of lease liabilities arising during 2025.

Total Equity

The Company's total equity at the end of 2025 amounted to Rp5,983 billion, a decrease of 0.8% compared to Rp6,030 billion in the previous year. This decline was primarily due to a reduction in retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in billions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian	2025 (Rp)	2024* (Rp)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
Pendapatan Neto	16.152	16.385	(1,4)	Net Revenues
Biaya Pokok Pendapatan	(14.791)	(15.047)	(1,7)	Cost of Revenues
Laba Bruto	**1.361**	**1.338**	**1,7**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(939)	(909)	3,3	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	271	275	(1,8)	Other Income
Beban Lainnya	(19)	(14)	31,5	Other Expenses

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in billions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian	2025 (Rp)	2024* (Rp)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
Laba Usaha	**674**	**690**	**(2,3)**	**Operating Profit**
Pendapatan Keuangan Neto	88	97	(9,4)	Net Finance Income
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi	(156)	(75)	108,4	Share of Loss of Associates
Laba Tahun Berjalan	**462**	**572**	**(19,4)**	**Profit for the Year**
Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak Penghasilan	7	6	27,8	Other Comprehensive Income, Net of Income Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	**469**	**578**	**(18,8)**	**Total Comprehensive Income**
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	105	131	(19,4)	Basic Earnings per Share (in whole Rupiah)
Laba per Saham Dasar dari Operasi yang Dilanjutkan (dalam Rupiah penuh)	105	130	(19,5)	Basic Earnings per Share from Continuing Operations (in whole Rupiah)

* Disajikan kembali/As restated

Pendapatan Neto

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp16.152 miliar, menurun sebesar 1,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16.385 miliar. Performa ini sejalan dengan penurunan penjualan volume sepeda motor.

Biaya Pokok Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan biaya pokok pendapatan sebesar Rp14.791 miliar, menurun sebesar 1,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15.047 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pendapatan neto.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp939 miliar, meningkat sebesar 3,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp909 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada biaya kompensasi karyawan.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp271 miliar, turun sebesar 1,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp275 miliar. Hal ini terjadi terutama disebabkan karena penurunan pada keuntungan valuta asing di tahun 2025.

Beban Lainnya

Beban lainnya Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp19 miliar, meningkat sebesar 31,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh rugi pelepasan surat berharga.

Pendapatan Keuangan Neto

Pendapatan keuangan neto Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp88 miliar, menurun sebesar 9,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp97 miliar. Hal ini terjadi karena penurunan rata-rata suku bunga bank.

Net Revenue

In 2025, the Company recorded net revenue of Rp16,152 billion, a decline of 1.4% compared to Rp16,385 billion in the previous year. This performance reflected the decline in motorcycle sales volume.

Cost of Revenue

In 2025, the Company posted cost of revenue of Rp14,791 billion, a decrease of 1.7% compared to Rp15,047 billion in the previous year. This decline was consistent with the decrease in net revenue.

Operating Expenses

The Company's operating expenses amounted to Rp939 billion in 2025, an increase of 3.3% compared to Rp909 billion in the previous year. The increase was primarily driven by higher employee compensation costs.

Other Income

Other income in 2025 amounted to Rp271 billion, a slight decline of 1.8% compared to Rp275 billion in the previous year. This primarily driven by lower foreign exchange gains recorded in 2025.

Other Expenses

Other expenses in 2025 reached Rp19 billion, an increase of 31.5% compared to Rp14 billion in the previous year. This increase was primarily influenced by losses on the disposal of marketable securities.

Net Finance Income

The Company recorded net finance income of Rp88 billion in 2025, a 9.4% decrease from Rp97 billion in 2024, primarily due to lower average bank interest rates.

Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan bagian atas rugi Entitas Asosiasi sebesar Rp156 miliar, meningkat 108,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp75 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan rugi bersih yang dibukukan oleh Entitas Asosiasi bisnis pembiayaan.

Share of Loss of Associates

In 2025, the Company recorded a share of loss of associates amounting to Rp156 billion, a 108.4% increase compared to Rp75 billion in 2024. This was mainly driven by higher net losses incurred by associates in the financing business.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp462 miliar, menurun sebesar 19,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp572 miliar terutama dikarenakan peningkatan bagian rugi entitas asosiasi bisnis pembiayaan.

Profit for the Year

In 2025, the Company posted a profit for the year of Rp462 billion, a 19.4% decrease from Rp572 billion in the previous year, primarily due to the increased share of loss from associates in the financing business.

Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain setelah pajak penghasilan sebesar Rp7 miliar, meningkat 27,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar aset diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Other Comprehensive Income, Net of Income Tax

In 2025, the Company recorded other comprehensive income, net of income tax, of Rp7 billion, an increase of 27.8% compared to Rp6 billion in 2024. This was mainly driven by changes in fair value of assets measured in fair value through other comprehensive income.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif sebesar Rp469 miliar, menurun sebesar 18,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp578 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan yang dibukukan oleh Perseroan di tahun 2025.

Total Comprehensive Income

In 2025, the Company booked total comprehensive income of Rp469 billion, a decline of 18.8% compared to Rp578 billion in the previous year. This decrease was primarily due to the lower profit for the year recognized during 2025.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in billions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian	2025 (Rp)	2024* (Rp)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	83	745	(88,9)	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	14	(108)	(113,0)	Net Cash from (used in) Investing Activities
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(336)	(506)	(33,5)	Net Cash used in Financing Activities

* Disajikan kembali/As restated

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp83 miliar, menurun sebesar 88,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp745 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan penurunan volume penjualan sepeda motor.

Net Cash from Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash from operating activities amounting to Rp83 billion, a decrease of 88.9% compared to Rp745 billion in the previous year. This decline was primarily attributable to lower cash receipts from customers in line with the decrease in motorcycle sales volume.

Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Kas neto dari aktivitas investasi Perseroan di akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp14 miliar terutama disebabkan karena penerimaan dari surat berharga, sedangkan di tahun 2025 kas neto digunakan untuk Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp108 miliar yang disebabkan terutama dari perolehan pada surat berharga.

Net Cash from (Used in) Investing Activities

Net cash from investing activities at the end of 2025 amounted to Rp14 billion, mainly driven by proceeds from marketable securities. In contrast, in 2024 net cash used in investing activities amounted to Rp108 billion, primarily due to acquisitions of marketable securities.

Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan di akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp336 miliar, menurun sebesar 33,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp506 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penerimaan dari utang bank jangka pendek di akhir tahun.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities at the end of 2025 amounted to Rp336 billion, a decrease of 33.5% compared to Rp506 billion in the previous year. This decrease was influenced by proceeds from short-term bank loans at year-end.

Rasio Profitabilitas

Perseroan secara konsisten memantau rasio profitabilitas sebagai alat evaluasi untuk menilai kinerja keuangan, khususnya kemampuan dalam menghasilkan laba pada tahun berjalan. Rasio ini juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aktivitas operasional secara efisien. Adapun perbandingan rasio profitabilitas Perseroan untuk dua tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini:

Profitability Ratios

The Company consistently monitors profitability ratios as an evaluation tool to assess financial performance, particularly its ability to generate profit during the year. These ratios also reflect management's effectiveness in managing operational activities efficiently. A comparison of the Company's profitability ratios for the past two years is presented in the table below:

Uraian	2025	2024*	Description
Margin Laba Bruto	8,4%	8,2%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	4,2%	4,2%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	2,9%	3,5%	Profit for the Year Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	5,4%	6,6%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	7,7%	9,4%	Return on Equity

* Disajikan kembali/As restated

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, rasio profitabilitas Perseroan tercatat menurun pada tahun 2025. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh melemahnya laba tahun berjalan, yang selaras dengan penurunan pendapatan Perseroan pada periode yang sama dan kenaikan bagian atas rugi entitas asosiasi.

Compared with the previous year, the Company's profitability ratios declined in 2025. This decrease was primarily driven by the lower profit for the year, which was consistent with the decline in the Company's revenue during the same period, as well as the increase in the share of losses from associates.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Meet Obligations

Perseroan menilai kemampuan pemenuhan kewajibannya melalui penggunaan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas mencerminkan kapasitas Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company assesses its ability to meet obligations by utilizing liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios are used to measure the Company's capacity to fulfill short-term obligations, while solvency ratios reflect the Company's ability to meet all obligations, both short-term and long-term.

(dalam %/in %)

Uraian	2025	2024*	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratios**
Rasio Kas	0,7	0,7	Cash Ratio
Rasio Lancar	1,7	1,7	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			**Solvency Ratios**
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,3	0,3	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,4	0,4	Liabilities to Total Equity Ratio

* Disajikan kembali/As restated

Rasio Likuiditas

Per 31 Desember 2025, rasio kas dan rasio lancar Perseroan relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, masing-masing tercatat sebesar 0,7 dan 1,7. Hal ini menunjukkan Perseroan memiliki pengelolaan kas yang optimal dalam mendukung aktivitas operasional dan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset tercatat sebesar 0,3 dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas tercatat sebesar 0,4. Rasio solvabilitas ini menunjukkan struktur permodalan Perseroan yang tetap terkendali, dengan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Secara keseluruhan, posisi solvabilitas Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan dikelola sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Liquidity Ratios

As of December 31, 2025, the Company's cash ratio and current ratio remained relatively stable compared with that of the previous year, recorded at 0.7 and 1.7, respectively. These figures indicated the Company's ability to maintain optimal cash management to support operational activities and strong capability in meeting short-term obligations in a timely manner.

Solvency Ratios

In 2025, the ratio of total liabilities to total assets stood at 0.3, while the ratio of total liabilities to total equity was recorded at 0.4. These solvency ratios reflected a well-managed capital structure and the Company's capability to meet long-term obligations. Overall, the Company's solvency position in both 2025 and 2024 reflected a healthy financial condition, managed in accordance with prudent financial principles.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility Level

Efektivitas pengelolaan piutang Perseroan tercermin dari *average collection period*, yang menggambarkan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang usaha menjadi kas.

Pada tahun 2025, *average collection period* tercatat sebesar 2,0, sedikit meningkat dibandingkan 1,90 pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan adanya sedikit peningkatan dalam rata-rata waktu penagihan piutang dibandingkan tahun sebelumnya, namun masih mencerminkan pengelolaan piutang yang relatif stabil dari tahun ke tahun.

The effectiveness of the Company's receivables management is reflected in the average collection period, which represents the average time required to convert trade receivables into cash.

In 2025, the average collection period was recorded at 2.0, slightly higher than 1.90 in 2024. This increase indicates a marginal lengthening in the average collection cycle compared to the previous year, while continuing to reflect relatively stable receivables management over time.

(dalam hari/in days)

Uraian	2025	2024*	Description
Piutang	2,0	1,9	Receivables
Persediaan	13,6	8,7	Inventories
Utang	9,7	9,4	Payables

Disajikan kembali/As restated

Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan
Capital Structure and Capital Management Policy

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menetapkan kebijakan formal yang secara khusus mengatur struktur modal. Namun demikian, dalam pengelolaan pendanaan, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan yang berlaku, khususnya Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, yang mengatur batas maksimum rasio utang terhadap ekuitas sebesar 4:1 untuk kepentingan perpajakan.

Dalam praktiknya, Manajemen menerapkan pendekatan permodalan yang *prudent* dengan mempertimbangkan kondisi arus kas operasional, stabilitas pendapatan, profil risiko usaha, kebutuhan pendanaan untuk mendukung pengembangan bisnis, serta kondisi pasar keuangan. Pertimbangan tersebut menjadi dasar dalam menentukan struktur permodalan yang optimal, dengan tujuan menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya modal dan fleksibilitas pendanaan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya mempertahankan struktur keuangan yang sehat guna mendukung keberlanjutan usaha, sekaligus mengoptimalkan penciptaan nilai bagi Pemegang Saham dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

As of the end of 2025, the Company had not yet established a formal policy specifically governing its capital structure. Nevertheless, in managing its funding strategy, the Company consistently refers to applicable regulations, particularly the Ministry of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, which stipulates a maximum debt-to-equity ratio of 4:1 for taxation purposes.

In practice, Management adopts a prudent approach to capital management by considering operational cash flow conditions, revenue stability, business risk profile, funding requirements to support business development, and overall financial market conditions. These considerations serve as the basis for determining an optimal capital structure aimed at maintaining a balance between cost of capital efficiency and funding flexibility.

Through this approach, the Company strives to maintain a sound financial structure to support business sustainability, while optimizing value creation for Shareholders and delivering long-term benefits to all stakeholders.

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in billions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian	2025	2024*	Description
Jumlah Liabilitas	2.552	2.661	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.983	6.030	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**8.535**	**8.691**	**Total Liabilities and Equity**
Persentase Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (%)	**29,9**	**30,6**	**Percentage of Total Liabilities to Total Liabilities and Equity (%)**
Persentase Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (%)	**70,1**	**69,4**	**Percentage of Total Equity to Total Liabilities and Equity (%)**

* Disajikan kembali/As restated

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal selain yang sudah dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah, sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

The Company had no material commitments for capital expenditure other than those disclosed in the Consolidated Financial Statements. All capital expenditure activities were financed using budgets that were allocated by the Company. In addition, the expenditures were denominated in Rupiah, thereby eliminating exposure to foreign exchange risk.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditure

Investasi barang modal yang direalisasikan Perseroan pada tahun 2025 ditujukan untuk mendukung kelancaran operasional. Tabel berikut menyajikan rincian investasi beserta perbandingan dengan tahun 2024:

Capital expenditure realized by the Company in 2025 was directed toward supporting smooth operational activities. The table below presents the details of these investments as well as comparison with those of 2024:

(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)

Jenis Investasi	Nilai Investasi/Investment Value		Type of Investment
	2025	2024	
Bangunan	553	1.217	Buildings
Kendaraan	3.862	5.499	Vehicles
Peralatan Kantor	8.131	8.892	Office Equipment
Sarana dan Prasarana	3.582	421	Facilities and Infrastructures
Aset dalam Pembangunan	38.690	44.424	Assets under Construction
Jumlah	**54.818**	**60.453**	**Total**

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Pelaporan

Material Information and Subsequent Events

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan selain yang telah dilaporkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

There were no material information or facts subsequent to the reporting date other than those disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi global dengan pertumbuhan dunia diprakirakan mencapai 3,2%, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Ketidakpastian pasar keuangan dan ketegangan geopolitik tetap tinggi, meskipun prospek ekonomi di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat, didorong oleh investasi sektor teknologi dan stimulus fiskal. Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,9–5,7%, didorong oleh kenaikan permintaan domestik, efektivitas berbagai program stimulus Pemerintah, dan bauran kebijakan Bank Indonesia yang memperkuat investasi, konsumsi rumah tangga, dan penyerapan tenaga kerja. Sektor utama seperti Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Informasi dan Komunikasi diproyeksikan tetap menunjukkan kinerja positif, sementara pertumbuhan ekonomi secara spasial diperkirakan tinggi di wilayah Bali-Nusa Tenggara, Jawa, dan Kalimantan.

The Company's business outlook for 2026 is shaped by the global economic slowdown, with world economic growth projected at 3.2%, slightly lower than that of the previous year. Financial market uncertainty and geopolitical tensions remain elevated, although the outlook of several economies, including the United States, is supported by technological investments and fiscal stimulus. Indonesia's economic growth is expected to grow within the range of 4.9–5.7%, driven by stronger domestic demand, the effectiveness of various government stimulus programs, and Bank Indonesia's policy mix that supports investment, household consumption, and labor absorption. Key sectors such as Manufacturing, Wholesale and Retail Trade, and Information and Communication are projected to maintain positive performances, while spatial economic growth is expected to be robust in the Bali–Nusa Tenggara, Java, and Kalimantan regions.

Di industri otomotif, GAIKINDO masih optimistis terhadap pemulihan pasar seiring berjalannya produksi kendaraan listrik lokal dan implementasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) oleh sejumlah pabrikan. Kinerja penjualan mobil akan tetap dipengaruhi oleh tekanan daya beli masyarakat akibat kenaikan harga kendaraan yang lebih cepat dibanding pertumbuhan pendapatan, sehingga kesenjangan antara harga dan potensi pembeli masih ada. Pemulihan permintaan diperkirakan akan lebih optimal jika pertumbuhan ekonomi nasional mencapai target sekitar enam persen, sementara kondisi stagnan dapat terjadi jika laju pertumbuhan lebih rendah.

In the automotive industry, GAIKINDO maintains a positive outlook for market recovery, supported by the expansion of local electric vehicle production and the implementation of Local Content Requirements (TKDN) by several manufacturers. However, car sales performance will continue to face pressure from weakened purchasing power, as vehicle prices have risen more rapidly than income growth, leaving a persistent affordability gap. A more optimal recovery is anticipated if national economic growth approaches six percent, while stagnation may occur should growth fall below expectations.

Penjualan sepeda motor domestik diperkirakan stabil pada kisaran 6,4–6,7 juta unit, didukung peran lembaga pembiayaan yang kuat untuk memfasilitasi pembelian konsumen. Pemanfaatan peluang kendaraan listrik lokal serta pengembangan layanan purna jual diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun 2026, sehingga Perseroan dapat mempertahankan kontribusi terhadap ekonomi nasional dan memperkuat kinerja bisnis.

Domestic motorcycle sales are projected to remain stable within the range of 6.4–6.7 million units, supported by the strong role of financing institutions in facilitating consumer purchases. The optimization of opportunities in locally manufactured electric vehicles and the expansion of aftersales services is expected to drive the Company's growth performance throughout 2026, enabling the Company to maintain its contribution to the national economy and strengthen business performance.

Sumber:/Source:
- Bank Indonesia – Laporan Perekonomian Indonesia 2025;/Bank Indonesia - Indonesia Economic Report 2025;
- GAIKINDO - GAIKINDO Ungkapkan Tantangan yang Dihadapi Industri Otomotif pada 2026;/GAIKINDO – Challenges Facing the Automotive Industry in 2026
- Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) - AISI Ungkap Pasar Sepeda Motor 2025 dan Prediksi tahun 2026./AISI – Motorcycle Market Outlook 2025 and 2026 Projections

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025
Comparison Between Targets and Realization for 2025

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in billions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian	Realisasi 2025 2025 Realization	Target 2025 2025 Target	Pencapaian Target Target Achievements	Description
Pendapatan Neto	16.152	17.400	92,8%	Net Revenues
Laba Bruto	1.361	1.357	100,3%	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	462	596	77,5%	Profit for the Year
Jumlah Ekuitas	**5,983**	**6.521**	**91,8%**	**Total Equity**

Proyeksi Tahun 2026
2026 Projections

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi sebelumnya, Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 5%-10% untuk tahun 2026. Sedangkan terhadap struktur modal diperkirakan meningkat seiring dengan kenaikan pendapatan dan laba bersih.

Given the prevailing economic conditions, the Company is eyeing on a revenue increase to be in the range of 5%–10% for 2026. The capital structure is likewise expected to improve in line with the projected growth in revenue and net profit.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Dalam mendukung pencapaian kinerja usaha, Perseroan bersama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi secara konsisten menerapkan strategi pemasaran yang adaptif dan relevan dengan dinamika pasar. Sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif pemasaran difokuskan untuk memperkuat posisi merek, meningkatkan keterlibatan dengan segmen pasar yang dituju, serta memperluas basis pelanggan di masing-masing lini usaha. Strategi tersebut dirancang agar selaras dengan karakteristik produk dan layanan yang ditawarkan, sekaligus mampu menjangkau konsumen secara lebih efektif melalui pendekatan yang inovatif. Uraian lebih lanjut mengenai inisiatif pemasaran yang dijalankan disajikan pada bagian berikut:

Marketing Strategy

In order to support the achievement of its business objectives, the Company, together with its Subsidiaries and Associates, consistently implements marketing strategies that are adaptive and aligned with market dynamics. Throughout 2025, various marketing initiatives were focused on strengthening brand positioning, enhancing engagement with targeted market segments, and expanding the customer base across each business line. These strategies were designed to align with the characteristics of the products and services offered, enabling the Company to reach consumers more effectively through innovative and market-relevant approaches. A detailed description of the marketing initiatives undertaken is presented in the following section:

Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket*	**Distribution, Retail, and Aftermarket**
› Memastikan *Supply Chain Management System* (proses pengadaan, penyimpanan, pengiriman dan penjualan) efektif dan efisien melalui ekosistem digital yang dapat mendukung bisnis di jaringan ritel; › Memastikan keberlanjutan jaringan ritel melalui kualitas finansial dan operasional yang didukung oleh kesiapan penerus bisnis;	› Ensuring that the Supply Chain Management System (procurement, storage, delivery and sales process) runs effectively and efficiently through digital ecosystem that supports business within the retail network; › Ensuring a sustainable retail network through financial and operational quality sustained by the readiness of the business successors;

› Meningkatkan kualitas dan produktivitas implementasi aktivitas pemasaran yang masif, agresif dan tepat sasaran secara *online* dan *offline*; › Mengembangkan hubungan yang baik dengan pelanggan melalui platform digital yang ada seperti Aplikasi Brompit, media sosial, situs web, dan *chatbot* Melisha, serta aktivitas *Customer Relationship Management* (CRM) yang efektif; › Memastikan aktivitas operasional jaringan berjalan sesuai standar yang berlaku yaitu *Network Operational Standard* (NOS), sehingga kepuasan dan loyalitas konsumen dapat terus meningkat secara konsisten; › Meningkatkan kemampuan Honda *People*, baik secara teknis maupun non teknis yang diperlukan untuk menunjang bisnis; › Memastikan keberlanjutan jaringan, baik dari aspek finansial yang stabil maupun kesiapan penerus bisnis; › Tetap mempertahankan dominasi pasar dengan optimalisasi penambahan jumlah jaringan di area yang potensial, baik untuk bisnis penjualan maupun layanan purna jual; dan › Mengoptimalkan ekosistem digital yang terintegrasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya.	› Improving the quality and productivity of massive, aggressive and targeted marketing activities, both online and offline; › Developing strong relationships with customers through existing digital platforms, such as the Brompit Application, social media, website, and Melisha chatbot, as well as effective Customer Relationship Management (CRM) activity; › Ensuring that the network operational activities adhere to the Network Operational Standard (NOS), which will consistently enhance customer satisfaction and loyalty; › Improving the capabilities of Honda People, both technical and non-technical skills, necessarily to support the business; › Ensuring network sustainability, focusing on both financial stability and the readiness of the successors; › Maintaining market dominance through the optimization of the network expansion in potential areas, for both sales and after-sales service businesses; and › Optimizing integrated digital ecosystem to drive productivity and cost efficiency.
Asuransi	**Insurance**
› Melakukan digitalisasi pada proses klaim melalui implementasi *AI Claim Assisstant*; dan › Memperluas kanal distribusi melalui strategi *Cross Opco Product Bundling*.	› Digitalization of the claim process through the implementation of an AI Claim Assistant; and › Expanded distribution channel through a Cross Opco Product Bundling Strategy.
Transportasi	**Transportation**
› Implementasi otomasi proses yang berkelanjutan seperti implementasi solusi RPA untuk area keuangan dan operasional, digitalisasi form transaksi operasional, peluncuran *mobile app* kendaraan bekas yaitu AUKSI, serta pembuatan *dashboard* terpadu yang dapat membantu pengambilan keputusan yang optimal. › Meningkatkan efisiensi biaya operasional dengan pencapaian OPEX ratio yang lebih baik dari target, didukung oleh standardisasi cabang, optimalisasi *repair & maintenance*, serta efisiensi aktivitas operasional lainnya. › Melakukan penyesuaian strategi kendaraan *Electric Vehicle* (EV), termasuk perubahan *residual value* untuk tipe tertentu mengikuti kondisi pasar, serta penyesuaian masa depresiasi unit EV menjadi lebih singkat guna mencerminkan dinamika industri.	› Implementation of sustainable process automation, such as the deployment of RPA solutions for finance and operations, digitalization of operational transaction forms, the launch of the AUKSI used-vehicle mobile app, and the creation of integrated dashboards to support optimal decision-making. › Improving operational cost efficiency by achieving an OPEX ratio that outperformed targets, supported by branch standardization, optimization of repair & maintenance, and efficiencies in other operational activities. › Adjusting EV strategies, including changes to residual values for specific models in line with market conditions, as well as shortening the depreciation period for EV units to reflect industry dynamics.
Pembiayaan	**Financing**
› Fokus pada pengembangan produk pembiayaan kendaraan roda dua. › Meningkatkan pembiayaan kendaraan roda dua dengan terus mengembangkan pangsa pasar dengan memperkuat kemitraan strategis dan kolaborasi bisnis dengan MP*Mulia* dalam pembiayaan motor baru terutama di wilayah Jawa Timur, BBali, dan Nusa Tenggara. › Sejak Oktober 2024, JACCS MPM*Finance* Indonesia sementara waktu menghentikan pembiayaan baru (*stop booking*) untuk mobil baru/bekas dan multi produk, dan fokus pada peningkatan kualitas aset. Menghentikan pembiayaan baru untuk mengurangi potensi kerugian dengan mempertimbangkan kualitas aset yang memburuk. › Menutup secara permanen kegiatan bisnis Sewa Pembiayaan (pembiayaan korporasi) sejak Januari 2025. Pengelolaan terhadap portofolio pembiayaan korporasi yang ada hingga jatuh tempo. › Fokus dalam meningkatkan kerja sama dengan rekanan *dealer/showroom* yang memberikan kontribusi profit lebih besar dengan mengoptimalisasi pemberian program-program *privillege*.	› Focus on the development of two-wheeler financing products. › Increase two-wheeler financing by continuously expanding market share through the strengthening of strategic partnerships and business collaboration with MP*Mulia*, particularly for new motorcycle financing in East Java, Bali, and Nusa Tenggara. › Since October 2024, JACCS MPM*Finance* Indonesia has temporarily suspended new financing (stop booking) for new/used cars and multi-products, while focusing on improving asset quality. The suspension of new financing aims to mitigate potential losses, considering the declining quality of assets. › Permanently discontinued its Finance Lease (corporate financing) business activities as of January 2025. Management of the existing corporate financing portfolio will continue until its respective maturity dates. › Focus on improving cooperation with dealer/showroom partners that contribute higher profitability by optimizing the delivery of privilege programs.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Perseroan menetapkan kebijakan dividen berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mensyaratkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham setelah memperoleh rekomendasi dari Direksi. Sejalan dengan ketentuan ini, Perseroan selalu menyisihkan sebagian laba bersih untuk cadangan wajib apabila laba ditahan positif. Selain itu, dividen tunai interim dapat dibayarkan, dengan ketentuan bahwa pembayaran tidak menurunkan nilai aset bersih Perseroan di bawah jumlah modal ditempatkan dan disetor, tetap mematuhi persyaratan cadangan wajib. Perseroan menargetkan rasio pembayaran dividen tunai *final* sebesar 40% dari laba bersih setelah pajak setiap tahun, sebagai bentuk komitmen memberikan nilai berkelanjutan kepada Pemegang Saham.

Dividend Policy

The Company establishes its dividend policy in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law, which requires approval from the General Meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. In line with these regulations, the Company allocates a portion of its net profit to statutory reserves whenever retained earnings are positive. In addition, interim cash dividends may be distributed provided that such payments do not reduce the Company's net assets to an amount lower than its issued and paid-up capital, and remain compliant with statutory reserve requirements. The Company targets an annual final cash dividend payout ratio of 40% of net profit after tax, underscoring its commitment to delivering sustainable value to Shareholders.

Pembagian Dividen

Tabel berikut menyajikan realisasi pembagian dividen Perseroan selama dua tahun terakhir, yang mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjalankan kebijakan dividen:

Dividend Distribution

The following table presents the Company's dividend distribution over the past two years, reflecting the Company's consistency in implementing its dividend policy:

Uraian	Tahun Buku 2024 2024 Fiscal Year	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year	Description
Dividen yang Dibagikan (miliar Rupiah)	526	503	Distributed Dividends (billion Rupiah)
Dividen per Saham Dasar (Rupiah penuh)	120	115	Basic Dividend per Share (whole Rupiah)
Dividend Payout Ratio (%)	90,2	95,5	Dividend Payout Ratio (%)
Tanggal Pembayaran Dividen	26 Juni 2025 June 26, 2025	28 Juni 2024 June 28, 2024	Dividend Payment Date

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from the Public Offering

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2013. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran tersebut telah dimanfaatkan secara penuh pada tahun 2015, sebagaimana tercatat dalam Laporan Tahunan tahun bersangkutan. Oleh karena itu, pada tahun berjalan, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) in 2013. All proceeds from the offering were fully utilized by 2015, as disclosed in the respective Annual Report. Accordingly, in the current year, the Company no longer has any obligation to report the use of proceeds from the public offering.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal selain yang telah disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Throughout 2025, the Company did not undertake any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring activities other than those presented in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2025, the Company did not undertake any transactions that contained conflicts of interest.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Related Party Transactions (Affiliated Transactions)

Guna memastikan transaksi afiliasi Perseroan dijalankan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (*arms length*), Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (POJK 42). Selain itu, Perseroan juga mengacu pada prosedur internal, yang antara lain peran Dewan Komisaris Perseroan terkait transaksi afiliasi tertentu atau bersifat material.

To ensure that the Company's affiliated transactions are conducted fairly and in accordance with prevailing business practices (arm's length), the Company adheres to the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest (POJK 42). The Company also refers to its internal procedures, including the role of the Board of Commissioners in matters related to certain affiliated or material transactions.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan transaksi afiliasi yang memenuhi ketentuan Pasal 6 POJK 42, yang mana tidak diperlukan adanya penilai dan/atau pendapat kewajaran dan keterbukaan informasi. Transaksi afiliasi tersebut hanya diwajibkan untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan telah melaporkan transaksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan.

During 2025, the Company executed affiliated transactions that fell under the provisions of Article 6 of POJK 42, which do not require an appraiser and/or fairness opinion or disclosure. Such transactions were only required to be reported to the Financial Services Authority, and the Company has fulfilled this reporting obligation.

Seluruh transaksi dijalankan secara wajar dan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum (*arm's length*). Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan atas dasar kebutuhan operasional dan tidak menimbulkan benturan kepentingan.

All transactions were carried out fairly and in accordance with prevailing business practices (arm's length). The Company ensures that each transaction is based on operational needs and does not give rise to any conflict of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company

Selama tahun 2025, terdapat perubahan peraturan-peraturan yang berpengaruh secara material bagi Perseroan, sebagai berikut:

During 2025, several regulatory changes occurred with material impacts on the Company, as described below:

Peraturan Regulation	**Tanggal Penerbitan** Date of Issue	**Dampak terhadap Perseroan** Impact on the Company
SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.	5 Juni 2025	Perseroan wajib menyesuaikan pelaksanaan pemenuhan kewajiban pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka dan melakukan pelaporan aktivitas menjaminkan saham Perusahaan Terbuka.
SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Submission of Reports on Share Ownership or Any Changes in the Share Ownership of Public Companies, and Reports on the Activity of Pledging Shares of Public Companies Electronically.	June 5, 2025	The Company is required to adjust the implementation of its reporting obligations related to the ownership or any changes in the ownership of shares in the Public Company, as well as to submit reports on the activity of pledging shares of the Public Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Peseroan telah menerapkan PSAK 117 untuk pertama kali, termasuk amandemen konsekuensial terhadap standar lainnya, sejak tanggal 1 Januari 2025. Standar-standar ini telah membawa perubahan signifikan terhadap akuntansi untuk kontrak asuransi dan reasuransi serta instrumen keuangan. Sebagai akibatnya, Perseroan telah menyajikan kembali jumlah komparatif tertentu dan menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal 1 Januari 2024.

The Company has initially applied PSAK 117, including any consequential amendments to other standards, from 1 January 2025. These standards have brought significant changes to the accounting for insurance and reinsurance contracts and financial instruments. As a result, the Company has restated certain comparative amounts and presented a third statement of financial position as at 1 January 2024.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip GCG diterapkan secara konsisten dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan, sehingga seluruh proses operasional dan interaksi dengan pemangku kepentingan dapat berlangsung secara transparan, akuntabel, dan berintegritas.

GCG principles are consistently applied in all of the Company's business activities, ensuring that all operational processes and interactions with stakeholders are conducted transparently, accountably, and with integrity.



Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

Perseroan menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai elemen fundamental dalam membangun fondasi pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Prinsip GCG diterapkan secara konsisten dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan, sehingga seluruh proses operasional, pengambilan keputusan, dan interaksi dengan pemangku kepentingan dapat berlangsung secara transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten memperbarui kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan regulasi serta dinamika lingkungan usaha. Pembaruan ini juga dilakukan untuk memperkuat efektivitas pengendalian internal serta mendukung peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

Pelaksanaan GCG Perseroan didasarkan pada ketentuan-ketentuan dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi, peraturan yang berlaku di Indonesia serta praktik-praktik terbaik yang diakui secara internasional, termasuk:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (UUPT);
3. Peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI);
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi; dan
5. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

The Company makes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental element in building a strong and sustainable growth foundation. GCG principles are consistently applied in all of the Company's business activities, ensuring that all operational processes, decision-making, and interactions with stakeholders are conducted transparently, accountably, and with integrity.

As a form of its commitment, the Company consistently updates its policies, standards, guidelines, and procedures to ensure the alignment with regulatory developments and the dynamics of the business environment. These updates are also carried out to strengthen the effectiveness of internal controls and support the continuous improvements of performance and business development.

The Company's GCG implementation is based on the provisions of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy, applicable regulations in Indonesia, and international best practices, including:

1. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market, as amended by Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector;
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law (Company Law/UUPT);
3. Regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX);
4. General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia issued by the National Governance Policy Committee; and
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Perilaku Beretika
Ethical Conduct

Penerapan di Perseroan:
Perseroan menerapkan Pedoman Perilaku dan Budaya Perusahaan secara konsisten kepada seluruh personel tanpa pengecualian. Penerapan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menghormati hak asasi manusia dalam setiap kegiatan operasional. Pedoman tersebut juga menjadi dasar pengaturan perilaku kerja yang bertujuan menciptakan lingkungan yang aman, produktif, inklusif, serta mendukung terciptanya hubungan kerja yang saling menghormati dan berintegritas.

Implementation within the Company:
The Company consistently implements its Code of Conduct and Corporate Culture across all personnel without exception. This implementation underscores the Company's commitment to respecting human rights in all of its operational activities. The guidelines also serve as the foundation for regulating workplace conduct, aiming to create a safe, productive, inclusive work environment, and to foster mutually respectful and integrity-driven employment relationships.

Akuntabilitas
Accountability

Penerapan di Perseroan:
Untuk memastikan terselenggaranya tata kelola yang efektif, Perseroan menetapkan secara tegas peran dan tanggung jawab setiap organ tata kelola. Pengaturan tersebut mencakup penyusunan pedoman yang komprehensif bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite pendukung. Di samping itu, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dan menjaga tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap seluruh ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sehingga setiap keputusan dan aktivitas operasional berjalan dalam koridor tata kelola yang baik.

Implementation within the Company:
To ensure the effective implementation of sound corporate governance, the Company clearly defines the roles and responsibilities of each governance organ. These arrangements include the establishment of comprehensive guidelines for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting committees. In addition, the Company consistently applies the principle of prudence and maintains a high level of compliance with all applicable laws and regulations, thereby ensuring that every decision and operational activity is conducted within the framework of good corporate governance.

Transparansi
Transparency

Penerapan di Perseroan:
Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan seluruh informasi material dan relevan yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. Penyampaian informasi dilakukan secara tepat waktu melalui Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs web resmi Perseroan (www.mpmgroup.co.id), guna memastikan transparansi, dan kemudahan akses bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Implementation within the Company:
In accordance with the applicable laws and regulations, the Company is committed to disclosing all material and relevant information that may affect stakeholders' decision-making processes. Such information is disclosed in a timely manner through the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) and the Company's official website (www.mpmgroup.co.id), to ensure transparency and ease of access for all relevant parties.

Keberlanjutan
Sustainability

Penerapan di Perseroan:
Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan memperhatikan secara cermat konteks sosial dan lingkungan di setiap wilayah operasional, sehingga seluruh aktivitas bisnis berjalan selaras dengan kondisi dan kebutuhan setempat. Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan, yang dirancang untuk memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Implementation within the Company:
The Company conducts its business activities with careful consideration of the social and environmental context in each area of operation, ensuring that all business activities are aligned with local conditions and needs. In addition, the Company remains committed to implementing sustainable social and environmental responsibility programs, which are designed to create long-term value for stakeholders and to make a positive contribution to the community.

Peta Arah GCG
GCG Roadmap

1987 Pendirian Perusahaan Establishment of the Company	Pemenuhan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dalam hal pengelolaan dan pengawasan Perseroan. Fulfillment of Limited Liability Company Law in terms of the Company's management and supervision.
2013 Melakukan Pencatatan Saham Perdana Issuing Initial Public Offering	› Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk Komisaris Independen dan Direktur Independen; › Pembentukan Komite Audit; › Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi; › Pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan; dan › Penunjukan Kepala Unit Audit Internal. › Appointment of Board of Commissioners and Board of Directors, including Independent Commissioners and Independent Directors; › Establishment of Audit Committee; › Establishment of Nomination and Remuneration Committee; › Establishment of Good Corporate Governance Committee; and › Appointment of Internal Audit Unit Head.
2014-2016 Pengembangan GCG GCG Development	› Penggunaan situs web resmi secara maksimal sebagai media transparansi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan; › Penyempurnaan kebijakan terkait GCG; › Penyusunan dan penyempurnaan Corporate Policy Manual; dan › Peningkatan sosialisasi GCG kepada seluruh lapisan organisasi. › Maximizing the use of the official website as a media to improve transparency to the Shareholders and stakeholders; › Updating GCG policies; › Developing and updating Corporate Policy Manual; and › Increasing GCG dissemination to all levels of the organization.
2016-2018 GCG sebagai Budaya Perusahaan GCG as Corporate Culture	› Penyempurnaan implementasi GCG setiap saat; dan › Peningkatan atas hasil penilaian terhadap pelaksanaan GCG. › Improving the GCG implementation at any time; and › Enhancing the assessment results on GCG implementation.
2019-2020 Pembaruan Kelengkapan Organisasi Perseroan dalam Rangka Penyempurnaan Implementasi Nilai-Nilai Tata Kelola Perusahaan Updating the Company's Organizational Instruments for Better Implementation of Corporate Governance Values	› Pembaruan *Corporate Policy Manual* Perseroan; › Persiapan dan penyusunan kerangka dan kegiatan berkelanjutan dan/atau keuangan berkelanjutan; dan › Persiapan dalam pemenuhan ketentuan atau peraturan secara elektronik. › Updating the Company's Corporate Policy Manual; › Preparing and designing the sustainable framework and activities and/or sustainable finance; and › Preparing to comply with laws and regulations electronically.
2021-2022 Implementasi Nilai-Nilai Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan Implementation of Sustainable Corporate Governance Values	› Penyusunan tata kelola kegiatan-kegiatan berkelanjutan; dan › Penyempurnaan dan penilaian *Corporate Policy Manual*. › Organizing sustainable governance activities; and › Improving and assessing the Corporate Policy Manual.
2023-2025 GCG yang Berkesinambungan Sustainable GCG	› Peningkatan skor praktik GCG sebagai upaya berkesinambungan untuk bisnis yang berkelanjutan; dan › Penerapan peraturan penggunaan sarana elektronik sebagai implementasi GCG (*e-Proxy, e-Pubex*, dan *e-Voting*). › Increasing the score of GCG practices as a continuous efforts toward a sustainable business; and › Implementing regulations on the use of electronic media as part of GCG implementation (e-Proxy, e-Pubex, and e-Voting).

Penilaian Penerapan GCG
GCG Implementation Assessment

Perseroan secara rutin mengevaluasi penerapan GCG guna memastikan bahwa praktik yang dijalankan tetap efektif dan sesuai dengan standar yang berlaku. Proses evaluasi tersebut dilakukan melalui mekanisme internal maupun penilaian oleh pihak independen, dengan mengacu pada berbagai standar penilaian yang diakui secara nasional maupun internasional. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan memperoleh gambaran yang objektif dan menyeluruh mengenai kualitas penerapan GCG.

Pihak yang Melakukan Penilaian Penerapan GCG

Evaluasi internal dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. Melalui penilaian ini, Perseroan memastikan bahwa kebijakan, struktur, dan proses GCG telah berjalan sesuai peraturan dan mendukung efektivitas fungsi pengawasan serta pengambilan keputusan.

Untuk memastikan objektivitas dan memberikan perspektif yang lebih luas, Perseroan juga melibatkan lembaga independen dalam melakukan penilaian eksternal. *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) ditunjuk untuk memberikan penilaian terhadap sistem dan praktik Tata Kelola Perusahaan periode 2024-2025 menggunakan metode *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yang berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan *International Corporate Governance Network* (ICGN). Hasil penilaian ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam meningkatkan kualitas tata kelola secara berkelanjutan.

Kriteria dan Hasil Penilaian Penerapan GCG

Penilaian penerapan GCG dilakukan berdasarkan sejumlah kriteria yang mencakup prinsip-prinsip utama tata kelola serta bobot penilaiannya. Kriteria ini menjadi dasar untuk mengukur efektivitas implementasi GCG Perseroan dan memastikan keselarasan dengan standar regulasi dan praktik terbaik. Hasil penilaian disajikan dalam tabel berikut:

The Company regularly assesses the implementation of GCG to ensure that the practices carried out remain effective and in compliance with applicable standards. This assessment is conducted using internal mechanisms as well as by independent parties, referring to various nationally and internationally recognized evaluation standards. This approach enables the Company to obtain an objective and comprehensive overview of the quality of GCG implementation.

Parties Conducting GCG Implementation Assessments

An internal assessment applies a self-assessment mechanism in accordance with the provisions of OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. Through this assessment, the Company ensures that GCG policies, structures, and processes have all complied with regulations and supported the effectiveness of supervisory and decision-making functions.

To ensure objectivity and provide a broader perspective, the Company also engages independent institutions in conducting external assessments. Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) was appointed to assess the Corporate Governance system and practices for the 2024-2025 period using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) method, which is based on governance principles from the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and the International Corporate Governance Network (ICGN). The assessment results serve as the basis for the Company to continuously improve governance quality.

Criteria and Results of GCG Implementation Assessment

GCG implementation is assessed based on several criteria encompassing key governance principles and their respective weightings. These criteria form the basis for measuring the effectiveness of the Company's GCG implementation and ensuring alignment with regulatory standards and best practices. The assessment results are presented in the following table:

Prinsip Utama dalam Penilaian	Bobot Weight	Skor Score	Main Principles in Assessment
Tingkat 1			**Level 1**
Hak-Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham	20%	16,43	Rights and Equitable Treatment of Shareholders
Keberlanjutan dan Ketangguhan	15%	12,95	Sustainability and Resilience
Pengungkapan dan Transparansi	25%	21,32	Disclosure and Transparency
Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi	40%	33,65	Responsibilities of the Board
Total Skor Tingkat 1	**84,36**		**Level 1 Total Score**

Prinsip Utama dalam Penilaian	Bobot Weight	Skor Score	Main Principles in Assessment
Tingkat 2			**Level 2**
Bonus	-	5	Bonus
Penalti	-	-6	Penalty
Total Skor Tingkat 2	**-**	**-1**	**Level 2 Total Score**
Skor Akhir		**83,36**	**Final Score**
Kinerja Tata Kelola Perusahaan		**Baik** Good **Level 3**	Corporate Governance Performance

Dengan perolehan skor akhir sebesar 83,36 poin, tingkat kepatuhan Perseroan berada pada predikat "*Good*" atau Level 3 (80-89,99). Capaian ini mencerminkan bahwa praktik GCG yang diterapkan Perseroan telah mengadopsi sebagian standar internasional dan dijalankan secara konsisten.

Mengacu pada hasil penilaian ACGS 2024 sebagai pembanding, skor Perseroan melampaui rata-rata skor emiten kategori *Big Cap* (100 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di bursa), yang tercatat sebesar 82,94 poin. Hal ini menunjukkan posisi Perseroan yang kompetitif dan solid dalam penerapan GCG di antara perusahaan publik sekelasnya.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Hasil penilaian GCG yang dilakukan oleh IICD menunjukkan adanya sejumlah aspek yang dapat ditingkatkan. Atas temuan tersebut, IICD menyampaikan berbagai rekomendasi yang ditujukan untuk memperkuat area tata kelola yang dinilai penerapannya pada Perseroan masih dapat dioptimalkan. Perseroan menyatakan komitmennya untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut dan terus memperbaiki efektivitas kerangka GCG yang diterapkan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa praktik tata kelola terus berkembang sejalan dengan standar terbaru dan ekspektasi para pemangku kepentingan.

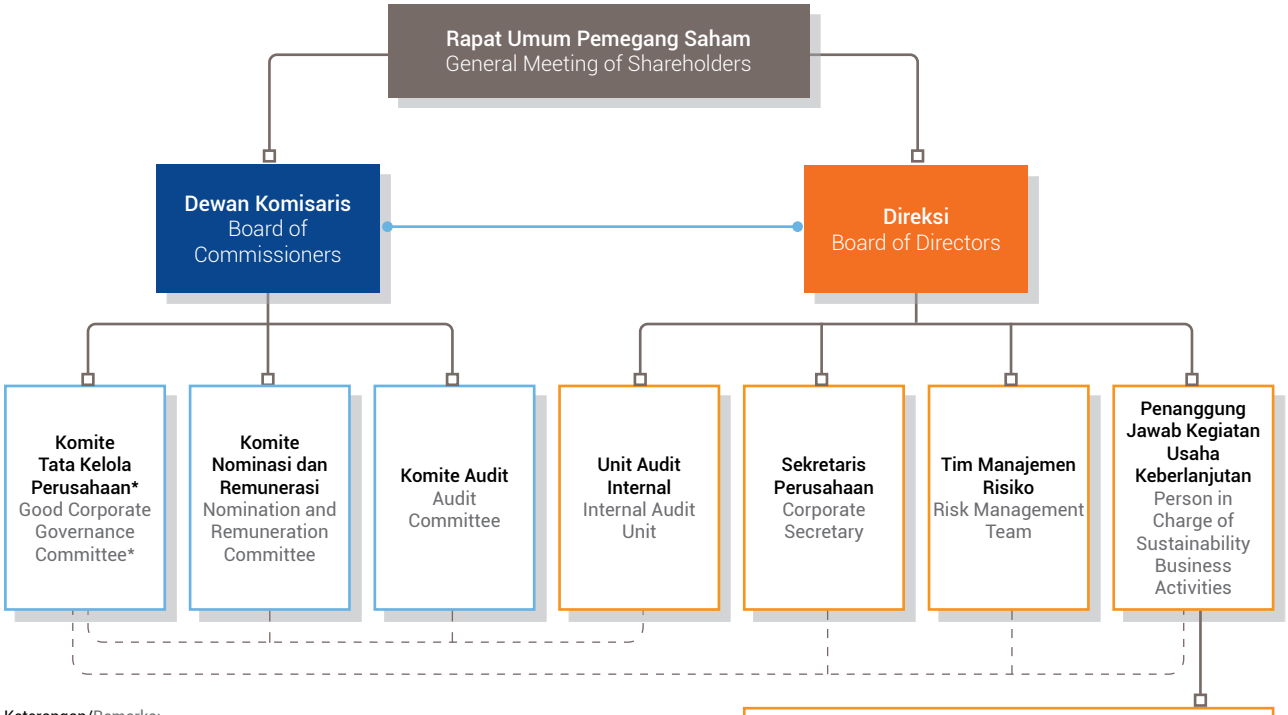
With a final score of 83.36 points, the Company's compliance level was rated "Good" or reached Level 3 (80-89.99). This achievement reflects that the GCG practices implemented by the Company have adopted certain international standards and are applied consistently.

Benchmarking to 2024 ACGS assessment results, the Company's score exceeded the average score of Big Cap issuers (the 100 companies with the largest market capitalization on the exchange), which was recorded at 82.94 points. This demonstrates the Company's competitiveness and solid position relating to GCG implementation among public companies of same scale.

Recommendations and Follow-ups

The GCG assessment conducted by IICD highlighted several areas with potential for improvement. Based on these findings, IICD provided various recommendations aimed at strengthening governance areas where implementation within the Company could still be optimized. The Company has expressed its commitment to following up on these recommendations and continuously improving the effectiveness of its GCG framework. This step was taken to ensure that governance practices continued to evolve in line with the latest standards and stakeholder expectations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure



Keterangan/Remarks:
- Hubungan hierarki/Hierarchical relation
- Hubungan pengawasan/Supervisory relation
- Hubungan koordinasi/Coordination relation

* Per 26 Januari 2026, Komite Tata Kelola Perusahaan resmi berubah nama menjadi Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Keberlanjutan/As of 26 January 2026, the Good Corporate Governance Committee was officially renamed as the Good Corporate Governance and Sustainability Committee

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi dalam tata kelola Perseroan, dengan kewenangan yang secara hukum tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, sesuai batas yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai forum bagi para Pemegang Saham untuk menjalankan haknya, memberikan suara, menyampaikan pendapat, dan memperoleh informasi penting mengenai kegiatan Perseroan. Melalui RUPS, Pemegang Saham dapat berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan strategis, pengawasan manajemen, serta memastikan akuntabilitas Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Luar Biasa dapat digelar kapan saja sesuai kebutuhan, dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku dan kepentingan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Company's governance structure, delegated with authorities that are not legally held by the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The GMS serves as a forum for Shareholders to exercise their rights, cast votes, express opinions, and obtain important information regarding the Company's activities. Through the GMS, Shareholders are able to actively participate in strategic decision-making, oversee management, and ensure the Company's accountability.

The Company convenes two types of GMS, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Extraordinary GMS may be convened at any time as deemed necessary, subject to the applicable legal provisions and the interests of the Company.



Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Para Pemegang Saham berhak untuk menghadiri RUPS baik secara langsung atau diwakili oleh kuasanya yang sah. Pemegang Saham yang diwakili oleh kuasanya dapat mengakses formulir Surat Kuasa yang dapat diakses di situs resmi Perseroan (www.mpmgroup.co.id) pada saat pemanggilan RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. menyetujui laporan tahunan dan pengesahan laporan kegiatan pengawasan Dewan Komisaris dan laporan Direksi, serta laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;
2. memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan;
3. menunjuk atau memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun buku berjalan;
4. mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. menetapkan atau memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
6. menyetujui setiap perubahan Anggaran Dasar;
7. menyetujui perubahan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan disetor;
8. menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi Perseroan;
9. menyetujui pengeluaran saham baru dalam portepel;
10. menyetujui usulan aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
11. menyetujui transaksi material sesuai dengan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan yang berlaku dan/atau perubahan kegiatan usaha; dan

Rights and Authorities of Shareholders at the GMS

Shareholders are entitled to attend the GMS either in person or represented by their duly authorized proxies. Shareholders who are represented by proxies may access the Power of Attorney form available on the Company's official website (www.mpmgroup.co.id) at the time of the GMS invitation.

In accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the GMS has the authority to:

1. approve the annual report and ratify the supervisory report of the Board of Commissioners and the report of the Board of Directors, as well as the Company's financial statements audited by a Public Accountant;
2. grant approval for the proposed appropriation of the Company's profits;
3. appoint or grant authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant for the relevant financial year;
4. appoint and/or dismiss members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. determine or grant authority to the Board of Commissioners in relation to the remuneration of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
6. approve any amendments to the Articles of Association;
7. approve changes to the authorized capital and/or issued and paid-up capital;
8. approve mergers, consolidations, acquisitions, and spin-offs, the filing of a bankruptcy petition against the Company, the extension of the Company's term of establishment, as well as the dissolution and liquidation of the Company;
9. approve the issuance of new shares within the authorized capital;
10. approve proposed corporate actions in accordance with the prevailing laws and regulations;
11. approve material transactions in accordance with the authority limits stipulated under the prevailing regulations and/or changes in business activities; and

12. untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, persetujuan harus diberikan oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

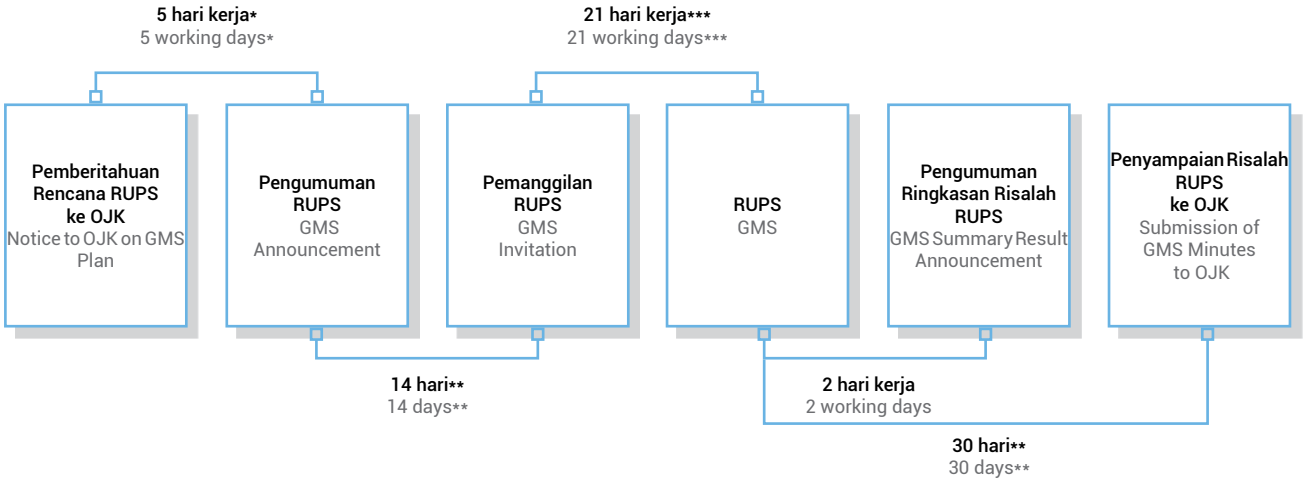
12. for transactions involving conflicts of interest, approval must be granted by Independent Shareholders or their authorized representatives at the GMS.

Penyelenggaraan RUPS

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

GMS Implementation

Stages in GMS implementation is explained in the diagram below:



Keterangan/Description:
* Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS/Excluding GMS announcement date
** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS/Excluding GMS announcement date and invitation date
*** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS/Excluding invitation date and GMS date

Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan baik secara fisik maupun elektronik sebagai alternatif dengan menggunakan e-RUPS oleh Penyelenggara e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan Terbuka. E-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perusahaan Terbuka bertujuan untuk memudahkan peserta RUPS untuk berpartisipasi dalam RUPS. Peserta dapat berpartisipasi dan berinteraksi di RUPS melalui audio, visual, audio visual, atau selain audio dan visual.

The GMS may be conducted either physically or electronically as an alternative by utilizing the e-GMS platform provided by an e-GMS organizer or a system made available by the Public Company. The e-GMS or the system provided by the Public Company is intended to facilitate GMS participants in taking part in the meeting. Participants may attend and interact in the GMS through audio, visual, audio-visual, or other non-audio and non-visual means.

Perlakuan yang Setara bagi Seluruh Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang adil bagi seluruh Pemegang Saham. Setiap suara dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, sehingga hak suara masing-masing Pemegang Saham tercermin secara tepat. Selain itu, informasi penting mengenai Perseroan disampaikan secara merata kepada seluruh Pemegang Saham, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, untuk mendukung prinsip transparansi dan keadilan.

Equal Treatment of All Shareholders

The Company is committed to providing fair and equitable treatment to all Shareholders. Each vote is counted proportionally according to the number of shares held, ensuring that the voting rights of each Shareholder are accurately represented. In addition, material information regarding the Company is disclosed equally to all Shareholders in accordance with prevailing laws and regulations, in order to uphold the principles of transparency and fairness.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Seluruh rangkaian proses pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan melalui mekanisme pemungutan suara. Perhitungan surat suara dalam Rapat berdasarkan aplikasi eASY.KSEI dan juga secara fisik dilakukan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom. Pemegang Saham atau kuasanya

Decision-Making Mechanism

All decision-making processes at the Meeting are carried out through a voting mechanism. The votes at the Meeting are counted using the eASY.KSEI application and also physically done by the Company's Share Registrar, PT Datindo Entrycom. Shareholders or their proxies who do not cast a vote (abstain)

yang tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara terbanyak dari hasil pemungutan suara.

Pengambilan Keputusan

1. Setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara;
2. Setiap keputusan RUPS hanya untuk 1 (satu) perihal atau 1 (satu) mata acara rapat;
3. Keputusan untuk mata acara rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan
4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil berdasarkan mekanisme pemungutan suara.

Prosedur Pemungutan Suara

Pemungutan suara dilakukan dengan membagikan surat suara yang dilengkapi *barcode* dengan Pemegang Saham atau kuasanya yang tidak setuju dan/atau abstain akan diminta untuk menyerahkan surat suara kepada petugas Biro Administrasi Efek Perseroan. Selain itu pemungutan suara dapat dilakukan secara elektronik. Bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasanya dengan mekanisme *e-Proxy* melalui aplikasi eASY.KSEI dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI. Sedangkan, bagi peserta yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, proses pemungutan suara akan dilakukan masing-masing peserta rapat di aplikasi eASY.KSEI.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pemberian Pendapat dari Pemegang Saham

Dalam setiap RUPS yang diadakan oleh Perseroan, Pemegang Saham dan/atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara RUPS untuk selanjutnya dijawab atau ditanggapi oleh Perseroan. Pemegang Saham dan/atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan kepada Perseroan melalui aplikasi eASY.KSEI. Selanjutnya, proses tanya jawab ini dicatat dan dituangkan dalam Berita Acara RUPS yang dibuat oleh Notaris yang ditunjuk Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. Berikut tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan 2025 tersebut.

Tahapan RUPS Tahunan 2025	Stages of the 2025 Annual GMS
Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara Disampaikan kepada OJK melalui Surat No.L.MPM/Corsec-023/IV/2025 pada tanggal 10 April 2025.	**Notification of Plans and Agenda** Submitted to the OJK, through Letter No.L.MPM/Corsec-023/IV/2025 on April 10, 2025.

are considered to have cast the same vote as the majority vote resulting from the voting process.

Decision Making

1. Each share entitles its holder to 1 (one) vote;
2. Each resolution of the GMS applies to only 1 (one) matter or 1 (one) agenda item of the meeting;
3. Resolutions on meeting agenda items are first sought through deliberation to reach consensus; and
4. If consensus cannot be reached, resolutions shall be adopted through a voting mechanism.

Voting Procedure

Voting is conducted by distributing ballot papers equipped with barcodes, whereby Shareholders or their proxies who disagree and/or abstain are required to submit their ballot papers to the officers of the Company's Share Registrar. Voting may also be conducted electronically. Shareholders who grant their proxies through the e-Proxy mechanism via the eASY.KSEI application are deemed to have exercised their voting rights through the eASY.KSEI application. Meanwhile, for participants who attend electronically through the eASY.KSEI application, the voting process is carried out individually by each meeting participant via the eASY.KSEI application.

Submission of Queries and/or Opinions by Shareholders

At each GMS convened by the Company, Shareholders and/or their proxies are given the opportunity to submit queries and/or express opinions regarding each agenda item of the GMS, which will subsequently be answered or responded to by the Company. Shareholders and/or their proxies may submit questions to the Company through the eASY.KSEI application. The question-and-answer process is recorded and documented in the Minutes of the GMS prepared by a Notary appointed by the Company.

GMS Implementation in 2025

In 2025, the Company convened 1 (one) GMS, namely the Annual GMS held on May 27, 2025. The followings are the stages of the implementation of the 2025 Annual GMS.

Pengumuman Disampaikan melalui Surat No.L.MPM/Corsec-024/IV/2025 pada tanggal 17 April 2025, melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Penyampaian bukti iklan disampaikan kepada OJK melalui Surat No.L.MPM/Corsec-025/IV/2025 tanggal 21 April 2025.	**Announcement** Submitted through Letter No.L.MPM/Corsec-024/IV/2025 on April 17, 2025 through the Company's website, IDX's website, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia's website. The proof of advertising was submitted to the OJK through Letter No.L.MPM/Corsec-025/IV/2025 dated April 21, 2025.
Pemanggilan Disampaikan melalui Surat No.L.MPM/Corsec-032/V/2025 pada tanggal 5 Mei 2025, melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Penyampaian bukti iklan disampaikan kepada OJK melalui Surat No.L.MPM/Corsec-033/V/2025 tanggal 6 Mei 2025.	**Notice** Submitted through Letter No.L.MPM/Corsec-032/V/2025 on May 5, 2025, through the Company's website, IDX's website, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia's website. The proof of advertising was submitted to the OJK through Letter No.L.MPM/Corsec-033/V/2025 dated May 6, 2025.
Pelaksanaan Dilaksanakan secara fisik pada tanggal 27 Mei 2025 di Lippo Kuningan Lt. 26, Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12, Karet Kuningan, Jakarta Selatan. Sementara pelaksanaan secara elektronik (e-RUPS) menggunakan fasilitas video konferensi AKSes.KSEI dan aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan memenuhi ketentuan Peraturan OJK terkait RUPS.	**Implementation** Held offline on May 27, 2025, at Lippo Kuningan 26th floor, Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12, Karet Kuningan, South Jakarta. Electronic (e-GMS) method was conducted using AKSes.KSEI video conference facility and eASY.KSEI application, provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia in compliance with the OJK Regulations concerning GMS.
Ringkasan Risalah Disampaikan melalui Surat No.L.MPM/Corsec-042/V/2025 pada tanggal 28 Mei 2025, melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Penyampaian bukti iklan disampaikan kepada OJK melalui Surat No.L.MPM/Corsec-044/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025.	**Summary of Minutes** Submitted through Letter No.L.MPM/Corsec-042/V/2025 on May 28, 2025, through the Company's website, IDX's website, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia's website. The proof of advertising was submitted to the OJK through Letter No. L.MPM/Corsec-044/VI/2025 dated June 2, 2025.
Penyampaian Risalah Disampaikan kepada OJK melalui Surat No.L.MPM/Corsec-049/VI/2025 pada tanggal 24 Juni 2025. Risalah Rapat juga disampaikan dalam situs web Perseroan.	**Submission of Minutes** Submitted to the OJK through Letter No.L.MPM/Corsec-049/VI/2025 on June 24, 2025. The minutes of the Meeting are also published on the Company's website.

Tingkat Kehadiran RUPS Tahunan 2025

Attendance Rate at 2025 AGMS

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
The Attendance Rates of Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama President Commissioner	Suwito Mawarwati	Direktur Utama President Director
Tossin Himawan	Komisaris Commissioner	Beatrice Kartika	Direktur Director
Danny Walla	Komisaris Commissioner	Kemal Mawira	Direktur Director
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Kehadiran Pemegang Saham

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 3.377.695.801 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 77,1194468% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Shareholders' Attendance

The Annual GMS was attended by the shareholders or their proxies in total of 3,377,695,801 shares with valid voting rights or equivalent to 77.1194468% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Penunjukan Pihak Independen

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. selaku Notaris Publik dan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Appointment of Independent Parties

The Company appointed independent parties, i.e. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. as Public Notary and PT Datindo Entrycom as a Share Registrar to count votes and/or validate them.

Pimpinan Rapat

RUPS Tahunan dipimpin oleh Tossin Himawan selaku Komisaris Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 21 April 2025.

Chairman of the Meeting

The Annual GMS was chaired by Tossin Himawan as Commissioner of the Company based on the results of the Board of Commissioners' Decision dated April 21, 2025.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan RUPS Tahunan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal Keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat (kuorum pengambilan keputusan). Namun, khusus untuk mata acara keenam, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat.

Mechanism to Make Resolutions

The Annual GMS's resolutions are prepared based on deliberation for consensus. In the event the deliberation for consensus fails to reach, the resolutions shall be effective if it is approved by more than 1/2 (half) of the total shares with valid voting rights present and/or represented at the Meeting (quorum of resolution making). However, for sixth agenda in particular, the resolution becomes effective if approved by more than 2/3 (two third) of the total shares issued by the Company with valid voting rights present and/or represented at the Meeting.

Jumlah Pertanyaan/Opini

Dalam setiap pembahasan mata acara Rapat, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham atau kuasanya untuk dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait pembahasan setiap mata acara Rapat.

Pada mata acara Rapat pertama, terdapat 2 (dua) pertanyaan dari 2 (dua) Pemegang Saham yang hadir. Pertanyaan yang diajukan untuk mata acara pertama telah diberikan tanggapan oleh Direksi Perseroan.

Total Questions/Opinions

In each discussion of Meeting agenda, the Company provided the Shareholders or their proxies an opportunity to ask questions and/or provided opinions regarding the discussion of each Meeting agenda.

Upon the first Meeting agenda, there were 2 (two) questions raised by 2 (two) Shareholders present. The Company's Board of Directors had given the answer to the question asked upon the first agenda.

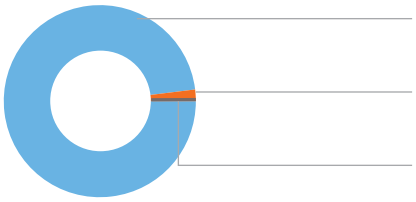
Keputusan RUPS Tahunan 2025

Resolutions of the 2025 Annual GMS

Mata Acara Pertama/First Agenda:
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approval on the Annual Report of the Company including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners as well as Ratification of the Financial Statements of the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2024.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00105/2.1005/AU.1/05/1212-2/1/III/2025 tanggal 24 Maret 2025, dengan opini tanpa modifikasian.	1. To approve the Annual Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2024 including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, as well as to ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan in the Independent Auditor Report Number 00105/2.1005/AU.1/05/1212-2/1/III/2025 dated 24 March 2025, with unmodified opinion.
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2024, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. To grant release and discharge (*volledig acquit et decharge*) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the management and supervision performed in the financial year 2024, provided that the management and supervision actions were reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2024 and they are not classified as criminal acts or violation of the prevailing regulations.

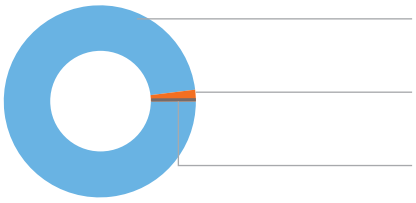
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
	Setuju : 3.346.850.648 saham (99,0867990%) Agree : 3,346,850,648 shares (99.0867990%) Abstain : 30.281.453 saham (0,8965121%) Abstain : 30,281,453 shares (0.8965121%) Tidak Setuju : 563.700 saham (0,0166889%) Disagree : 563,700 shares (0.0166889%)

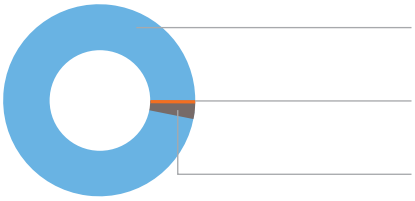
Mata Acara Kedua/Second Agenda:
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Allocation of the Company's Net Profit for the Financial Year Ended on 31 December 2024.

Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp582.472.018.916,- (lima ratus delapan puluh dua miliar empat ratus tujuh puluh dua juta delapan belas ribu sembilan ratus enam belas rupiah), untuk: a. menambah jumlah cadangan wajib Perseroan, yaitu sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah); b. dibagikan sebagai dividen tunai, yaitu sebesar Rp120 (seratus dua puluh rupiah) per lembar saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; c. sisanya menjadi cadangan lainnya Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran serta melakukan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas.	1. To approve and determine the Usage of Profit for the Year Attributable to the Owners of the Company for the financial year 2024, in the amount of Rp582,472,018,916 (five hundred eighty-two billion four hundred seventy-two million eighteen thousand nine hundred and sixteen rupiah), to: a. increase the amount of the Company's mandatory reserves, in the amount of Rp10,000,000,000 (ten billion rupiah); b. to be distributed as cash dividend, in the amount of Rp120 (one hundred twenty rupiah) per share, in accordance with the prevailing regulations; c. the remaining amount shall be the Company's other reserves in accordance with the provisions in the Article of Association and the prevailing regulations. 2. To grant the power and authority to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to determine all matters related to the implementation of the cash dividend payment, including but not limited to determine the schedule and procedures of payment and to take other actions deemed necessary to carry out these objectives and purposes.

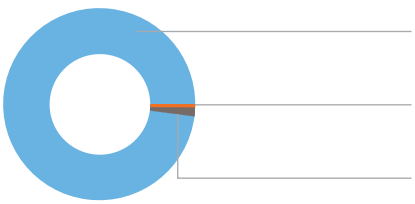
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
	Setuju : 3.361.324.393 saham (99,5153084%) Agree : 3,361,324,393 shares (99.5153084%) Abstain : 14.673.900 saham (0,4344352%) Abstain : 14,673,900 shares (0.4344352%) Tidak Setuju : 1.697.508 saham (0,0502564%) Disagree : 1,697,508 shares (0.0502564%)

Mata Acara Ketiga/Third Agenda:
Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to perform audit on the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended on 31 December 2025.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui pendelegasian kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk: 1. menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025, termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan seleksi dengan kriteria-kriteria antara lain sebagai berikut: a. imbalan jasa yang kompetitif dan wajar; b. ruang lingkup jasa audit; c. independensi, kredibilitas dan pengalaman Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik; d. rekomendasi dari Komite Audit mengenai Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk jasa audit tahun buku 2025; dan e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain sebagai pengganti apabila Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk, karena alasan apapun juga, tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya; 3. menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik atau penggantinya (apabila ada).	To approve the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners, by considering the recommendations made by the Audit Committee: 1. to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant, to audit the Company's Financial Statements for financial year 2025, including but not limited to the following criteria: a. reasonable and competitive fee for the services rendered; b. scope of audit services; c. independency, credibility and experience of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant; d. recommendation from Audit Committee regarding the Public Accounting Firm and/or Public Accountant for the audit service financial year 2025; and e. does not conflict with applicable laws and regulations. 2. to appoint another Public Accounting Firm and/or Public Accountant as a replacement in case that the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant, for whatever reason, is unable to perform or complete their duties; 3. to determine the amount of fees and any appointment requirements for the Public Accounting Firm and/or Public Accountant or its replacement (if any).
Realisasi Telah direalisasikan sepenuhnya.	**Realization** Has been fully realized.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
	● Setuju : 3.279.970.288 saham (97,1067403%) Agree : 3,279,970,288 shares (97.1067403%) ● Abstain : 14.741.400 saham (0,4364336%) Abstain : 14,741,400 shares (0.4364336%) ● Tidak Setuju : 82.984.113 saham (2,4568261%) Disagree : 82,984,113 shares (2.4568261%)

Mata Acara Keempat/Fourth Agenda:
Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
The determination on the remuneration or honorarium and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui pendelegasian kewenangan dan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2025, dengan mempertimbangkan antara lain rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	To approve the delegation of power and authority from the Company's General Meeting of Shareholders to the Company's Board of Commissioners, to determine the amount of remuneration or honorarium and other allowances received by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2025, by considering among others, recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Realisasi Telah direalisasikan sepenuhnya.	**Realization** Has been fully realized.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
	● Setuju : 3.343.682.688 saham (98,9930084%) Agree : 3,343,682,688 shares (98.9930084%) ● Abstain : 15.162.000 saham (0,4488859%) Abstain : 15,162,000 shares (0.4488859%) ● Tidak Setuju : 18.851.113 saham (0,5581057%) Disagree : 18,851,113 shares (0.5581057%)

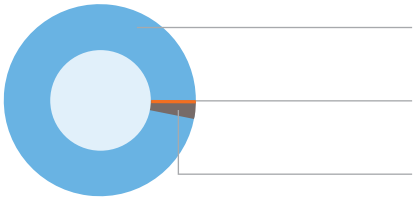
Mata Acara Kelima/Fifth Agenda:
Laporan Pengalihan atas Hasil Pembelian Kembali Saham atau Saham Treasuri Perseroan dengan Cara Pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang Perseroan.
Report on the Transfer of Yields of Share Buyback or Treasury Shares of the Company by Implementing the Company's Long Term Incentive Program.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Mata acara ini hanya bersifat pelaporan kepada pemegang saham.	This agenda is for reporting purpose only to the shareholders.

Mata Acara Keenam/Sixth Agenda:
Persetujuan atas Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dengan Cara Penarikan Kembali Saham Tresuri Perseroan.
Approval of the Decrease in the Issued and Paid-up Capital of the Company through the Withdrawal of the Company's Treasury Shares.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui pengalihan sebagian saham hasil pembelian kembali (saham tresuri) dengan cara ditarik kembali melalui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yaitu sebanyak 76.000.000 (tujuh puluh enam juta) lembar saham. 2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yang sebelumnya sebesar 4.462.963.276 (empat miliar empat ratus enam puluh dua juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh enam) lembar saham atau senilai dengan Rp2.231.481.638.000 (dua triliun dua ratus tiga puluh satu miliar empat ratus delapan puluh satu juta enam ratus tiga puluh delapan ribu rupiah) menjadi sebesar 4.386.963.276 (empat miliar tiga ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh enam) lembar saham atau senilai dengan Rp2.193.481.638.000 (dua triliun seratus sembilan puluh tiga miliar empat ratus delapan puluh satu juta enam ratus tiga puluh delapan ribu rupiah). 3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan mata acara keenam Rapat Umum Pemegang Saham ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau menyatakan kembali, meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.	1. To approve the transfer of a portion of the shares buyback (treasury shares) through withdrawal by reducing the Company's issued and paid-up capital, amounting to 76.000.000 (seventy six million) shares. 2. In connection with the above, therefore approve the amendment of Article 4 paragraph 2 Article of Association of the Company, regarding the change in the Company's issued and paid-up capital, which was previously amounted 4,462,963,276 (four billion four hundred sixty-two million nine hundred sixty-three thousand two hundred seventy-six) shares or at nominal value Rp2,231,481,638,000 (two trillion two hundred thirty-one billion four hundred eighty-one million six hundred thirty-eight thousand rupiah) to become 4,386,963,276 (four billion three hundred eighty-six million nine hundred sixty-three thousand two hundred seventy-six) shares or at nominal value Rp2,193,481,638,000 (two trillion one hundred ninety-three billion four hundred eighty-one million six hundred thirty-eight thousand rupiah). 3. To appoint and grant power of authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of sixth agenda of General Meeting of Shareholders, including but not limited to appear before the authorities, hold talks, give and/or restate, request information, submit applications for approval and/or notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, to make or sign deeds and letters and other documents that are necessary or deemed necessary, to appear before a Notary to make and sign a deed of statement of the Company's General Meeting of Shareholders resolutions and carried out other matters that must be and/or can be implemented in connection with the General Meeting of Shareholders resolutions.
Realisasi Telah direalisasikan sepenuhnya.	**Realization** Has been fully realized.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results



- Setuju / Agree : 3.280.528.859 saham (97,1232773%) / 3,280,528,859 shares (97.1232773%)
- Abstain / Abstain : 15.097.600 saham (0,4469793%) / 15,097,600 shares (0.4469793%)
- Tidak Setuju / Disagree : 82.069.342 saham (2,4297434%) / 82,069,342 shares (2.4297434%)

Hasil Keputusan RUPS di Tahun 2024

Seluruh Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024. Berikut adalah mata acara dan hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut:

Resolutions of 2024 GMS

Annual GMS resolutions taken on May 29, 2024 were all realized in 2024. The agenda and resolutions of the Annual GMS are as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval for the Annual Report of the Company including the Report on Supervisory Duties of the Board of Commissioners as well as Ratification of the Financial Statements of the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2023.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dalam Laporan Auditor Independen No. 00132/2.1005/AU.1/05/1212-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, dengan opini tanpa modifikasian. 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. To approve the Annual Report of the Company, including the Report on Supervisory Duties of the Board of Commissioners, as well as to ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2023, which were audited by the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan as outlined in the Independent Auditor's Report No. 00132/2.1005/AU.1/05/1212-1/1/III/2024 dated March 27, 2024, with the unmodified opinion. 2. To grant release and discharge *(volledig acquit et de charge)* to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the management and supervision performed in the financial year 2023, as long as the management and supervision actions were reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2023 and were not classified as criminal acts or violation of the prevailing regulations.
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Allocation of the Company's Net Profit for the Financial Year Ended on 31 December 2023.	1. Menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan tahun buku 2023 untuk: a. menambah jumlah cadangan wajib Perseroan, yaitu sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah); b. dibagikan sebagai dividen tunai, yaitu sebesar Rp115 (seratus lima belas rupiah) per lembar saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; c. sisanya menjadi cadangan lainnya Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran serta melakukan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas. 1. To approve and determine the Use of Profit for the current Year Attributable to the Owners of the Company for the financial year 2023, to: a. increase the amount of the Company's mandatory reserves, in the amount of Rp10,000,000,000 (ten billion rupiah); b. to be distributed as cash dividend, in the amount of Rp115 (one hundred and fifteen rupiah) per share, in accordance with the prevailing regulations; c. the remaining amount shall be the Company's other reserves in accordance with the provisions in the Article of Association and the prevailing regulations. 2. To grant the power and authority to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to determine all the matters relating to the implementation of the cash dividend payment, including but not limited to determine the schedule and payment procedure and to undertake other matters deemed necessary to carry out these objectives and purposes.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/ atau Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to perform audit on the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended on 31 December 2024.	Menyetujui pendelegasian kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk: 1. menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan seleksi dengan kriteria-kriteria antara lain sebagai berikut: a. imbalan jasa yang kompetitif dan wajar; b. ruang lingkup jasa audit; c. independensi, kredibilitas dan pengalaman Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik; d. rekomendasi dari Komite Audit mengenai Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk jasa audit tahun buku 2024; dan e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain sebagai pengganti apabila Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk, karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya; 3. menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik dan/atau penggantinya (apabila ada). To approve the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners, by considering the recommendations made by the Audit Committee: 1. to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for financial year 2024, including but not limited to the following criteria: a. reasonable and competitive fee for the services rendered; b. scope of audit services; c. independency, credibility and experience of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant; d. recommendation from Audit Committee regarding the Public Accounting Firm and/or Public Accountant for providing the audit service financial year 2024; and e. does not conflict with applicable laws and regulations. 2. to appoint another Public Accountant Firm and/or Public Accountant to replace the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant if, for any reason, appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant is unable to perform or complete their duties; 3. to determine the amount of fees and the requirements regarding to the appointment of the Public Accounting Firm and/or its replacement (if any).
Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Determination of salary or honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners.	Menyetujui pendelegasian kewenangan dan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2024, dengan mempertimbangkan antara lain rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. To approve the delegation of power and authority from the Company's General Meeting of Shareholders to the Company's Board of Commissioners, to determine the amount of salary or remuneration and other benefits received by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2024, by considering among others, recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Pembahasan Studi Kelayakan tentang penambahan bidang usaha Perseroan dan Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Mitra Pinasthika Mulia untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Discussion of the Feasibility Study on the additional of the Company's business activities and its Controlled Subsidiary namely PT Mitra Pinasthika Mulia to comply with the requirements and provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/ POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Changes of Business Activity.	Mata acara ini hanya bersifat pelaporan kepada pemegang saham. This agenda is for reporting purpose only to the shareholders.
Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan, untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta Perubahan Tugas dan Wewenang Direksi. Approval of the Amendment of the Company's Article of Association related to the Changes of the Company's Business Activity, in order to comply with the requirements and provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Changes of Business Activity, and the Changes of Duties and Authorities of the Board of Directors as well.	1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penambahan bidang usaha baru serta menyetujui perubahan Pasal 16 ayat (1) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan yaitu sehubungan dengan Tugas dan Wewenang Direksi sebagaimana usulannya telah ditampilkan dalam layar monitor pada Rapat ini; 2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan mata acara keenam Rapat Umum Pemegang Saham ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau menyatakan kembali, meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. 1. To approve the amendment of the Article 3 of the Company's Article of Association in connection with the additional of new business activities as well as to approve the amendment of the Article 16 paragraph (1) point (a) of the Company's Article of Association in regard to the Duties and Authorities of the Board of Directors, as the proposal that has been displayed on the monitor screen at this Meeting; 2. To appoint and grant power of authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of sixth agenda of General Meeting of Shareholders, including but not limited to appear before the authorities, hold talks, give and/or restate, request information, submit applications for approval and/or notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, to make or sign deeds and letters and other documents that are necessary or deemed necessary, to appear before a Notary to make and sign a deed of statement of the Company's General Meeting of Shareholders resolutions and carried out other matters that must be and/or can be implemented in connection with the General Meeting of Shareholders resolutions.
Laporan Pengalihan atas Hasil Pembelian Kembali Saham atau Saham Tresuri Perseroan dengan Cara Pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang Perseroan. Report on the Transfer of Yields of Share Buyback or Treasury Shares of the Company by Implementing the Company's Long Term Incentive Program.	Mata acara ini hanya bersifat pelaporan kepada pemegang saham. This agenda is for reporting purpose only to the shareholders.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam memastikan terselenggaranya pengelolaan Perseroan yang sehat dan berkelanjutan melalui fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris memberikan pandangan, arahan strategis, serta masukan yang bersifat konstruktif atas kebijakan dan keputusan penting yang diambil oleh Direksi, guna memastikan kesesuaiannya dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan yang independen dan objektif, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh kegiatan manajemen dan operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pengelolaan Perseroan secara berkelanjutan.

Dasar Hukum dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS, sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris. Proses ini sepenuhnya mematuhi UUPT, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, serta Anggaran Dasar Perseroan, sehingga setiap keputusan yang diambil, termasuk dalam hal pengunduran diri seorang Komisaris, tetap berlandaskan kerangka hukum yang berlaku.

Usulan mengenai pengangkatan, pemberhentian, atau penggantian anggota Dewan Komisaris disusun berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi komposisi dan jumlah anggota, memastikan setiap kandidat memiliki keahlian serta latar belakang yang beragam sesuai kebutuhan Perseroan. Daftar kandidat yang memenuhi syarat kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris, sebelum akhirnya mendapatkan persetujuan dalam RUPS. Dengan mekanisme ini, Perseroan menjamin bahwa proses nominasi dan pergantian anggota Dewan Komisaris berjalan secara transparan, terstruktur, dan sesuai prinsip GCG.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;

The Board of Commissioners serves a strategic role in ensuring the sound and sustainable management of the Company through its supervisory function over the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. While serving its role, the Board of Commissioners provides views, strategic direction, and constructive input on policies and key decisions taken by the Board of Directors, to ensure alignment with the Company's vision, mission, and objectives.

Through the exercise of independent and objective oversight, the Board of Commissioners ensures that all management and operational activities of the Company are in compliance with prevailing laws and regulations as well as the principles of GCG. In addition, the Board of Commissioners conducts periodic reviews of the effectiveness of the implementation of GCG within the Company as part of ongoing efforts to continuously enhance the quality of the Company's management.

Legal Basis and Nomination Procedures of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is appointed and dismissed through the GMS, in accordance with the provisions set forth in the Board of Commissioners Charter. This process fully complies with the Company Law, OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, and the Company's Articles of Association, ensuring that every decision taken, including matters related to the resignation of a Commissioner, is grounded in the applicable legal framework.

Proposals regarding the appointment, dismissal, or replacement of members of the Board of Commissioners are prepared based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee evaluates the composition and number of members and ensures that each candidate possesses diverse expertise and background relevant to the Company's needs. The list of qualified candidates is then submitted to the Board of Commissioners before receiving final approval at the GMS. Through this mechanism, the Company ensures that the nomination and succession process of members of the Board of Commissioners is conducted in a transparent, structured manner and in line with GCG principles.

Criteria of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are required to meet the criteria stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and the prevailing laws and regulations, as follows:

1. have good morals, character, and integrity;
2. have good legal reputation;

3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      ii. tanggung jawab/akuntabilitas pengelolaannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. memiliki komitmen untuk memenuhi semua ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan
5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai di bidang tertentu yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan setiap anggota Dewan Komisaris dimulai sejak tanggal pengangkatan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima, tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu jika dianggap perlu.

Untuk Komisaris Independen, masa jabatan dibatasi hingga 2 (dua) periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menyelesaikan dua periode dapat diangkat kembali pada periode berikutnya, asalkan tetap memenuhi persyaratan pernyataan independensi sebagaimana diatur dalam Pasal 25 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014. Dalam hal Komisaris Independen tersebut menjabat sebagai Ketua Komite Audit, pengangkatannya kembali di Komite Audit hanya dapat dilakukan untuk satu periode tambahan.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Komisaris Utama dan memiliki anggota yang terdiri dari Komisaris Independen dan Komisaris. Sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

3. within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
   a. has never been declared bankrupt based on a court decision;
   b. has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during the term of office:
      i. has not held an Annual GMS;
      ii. the accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners has once not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and
      iii. has caused a company that obtains a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit an Annual Report and/or Financial Report to the Financial Services Authority.
4. have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. having knowledge and/or expertise in accordance with the field of work required by the company.

Term of Office of the Board of Commissioners

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the term of office of each member of the Board of Commissioners shall commence from the date of appointment and come to end at the closing of the fifth Annual GMS, without due respect to the authority of the GMS to dismiss a member of the Board of Commissioners at any time if deemed necessary.

For Independent Commissioners, the term of office is limited to a maximum of 2 (two) consecutive periods. An Independent Commissioner who has completed two terms may be reappointed for a subsequent term, provided that he or she continues to meet the independence requirements as stipulated in Article 25 of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014. In the event that the Independent Commissioner serves as the Chairperson of the Audit Committee, reappointment to the Audit Committee may only be made for one additional term.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) or more members. The Board of Commissioners is led by a President Commissioner and comprises Independent Commissioners and Commissioners. Independent Commissioners compose at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yang terdiri dari:

Komisaris Utama	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Tossin Himawan
Komisaris	: Danny Walla
Komisaris Independen	: Istama Tatang Siddharta
Komisaris Independen	: Benny Redjo Setyono

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris diperbolehkan untuk merangkap jabatan, dengan syarat dan ketentuan tertentu yang ditetapkan Perseroan sebagai pedoman pelaksanaannya:

1. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
3. dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
4. anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam yang telah disusun sebagai pedoman kerja. Piagam ini menjelaskan ruang lingkup kewenangan, fungsi pengawasan, serta prinsip etika yang menjadi acuan bagi setiap anggota, sehingga memungkinkan Dewan Komisaris berkontribusi secara optimal terhadap arah strategis Perseroan sambil tetap mematuhi peraturan dan standar tata kelola internal. Informasi lebih lengkap mengenai Piagam ini dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

Komisaris Independen

Untuk mendukung praktik GCG, Perseroan menempatkan Komisaris Independen sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, yang menetapkan minimal 30% (tiga puluh persen) anggota Dewan Komisaris bersifat independen. Per 31 Desember 2025, dari 5 (lima) anggota Dewan Komisaris, 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen, sehingga telah memenuhi dan melampaui persyaratan minimum. Komposisi ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga pengawasan yang objektif dan memastikan perspektif independen selalu hadir dalam pengambilan keputusan strategis.

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, which consisted of the following members:

President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya
Commissioner	: Tossin Himawan
Commissioner	: Danny Walla
Independent Commissioner	: Istama Tatang Siddharta
Independent Commissioner	: Benny Redjo Setyono

Policy of Concurrent Positions Held by the Board of Commissioners

Based on the provisions set forth in the Board of Commissioners Charter, members of the Board of Commissioners are permitted to occupy concurrent positions, subject to certain terms and conditions established by the Company as implementing guidelines, as follows:

1. serving as a member of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies;
2. serving as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies;
3. in the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the relevant member of the Board of Commissioners may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies; and
4. serving concurrently as a member of committees in a maximum of 5 (five) committees at Issuers or Public Companies where the individual also serves as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Board of Commissioners' Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to a Charter that has been established as its work guideline. This Charter outlines the scope of authority, supervisory functions, and ethical principles that serve as references for each member, thereby enabling the Board of Commissioners to deliver optimum contributions to the Company's strategic directions while consistenty complying with regulations and internal governance standards. More detailed information regarding the Charter is accesssible on the Company's official website.

Independent Commissioners

To support the implementation of GCG, the Company appoints Independent Commissioners in accordance with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, which stipulates that at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners must be independent. As of December 31, 2025, out of 5 (five) members of the Board of Commissioners, (2) two were Independent Commissioners, thereby meeting and exceeding the minimum requirement. This composition reflects the Company's commitment to maintaining objective oversight and ensuring that independent perspectives are consistently present in strategic decision-making.

Independensi Komisaris Independen

Dalam rangka menjaga ketidakberpihakan dan mencegah potensi benturan kepentingan, Komisaris Independen Perseroan diwajibkan memenuhi kriteria independensi tertentu. Ketentuan ini dirancang agar Komisaris Independen dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat secara objektif, sekaligus memperkuat akuntabilitas serta kepercayaan terhadap praktik tata kelola Perseroan. Kriteria independensi yang harus dipenuhi dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

Independence of Independent Commissioners

In order to promote independence and prevent potential conflicts of interest, the Company's Independent Commissioners are required to meet specific independence criteria. These provisions are designed to ensure that Independent Commissioners are able to carry out their supervisory and advisory functions objectively, while also strengthening accountability and trust in the Company's governance practices. The independence criteria to be fulfilled are detailed as follows:

Aspek Independensi Aspect of Independence	Istama Tatang Siddharta	Benny Redjo Setyono
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya. Not an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, unless in the context of reappointment for the following term.	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not owning shares at the Company, directly or indirectly.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having any affiliation with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, associated with the Company's business activities.	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Adapun tugas dan tanggung Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, serta sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

1. melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, struktur permodalan dan utang Perseroan termasuk di dalamnya adalah evaluasi terhadap Rencana Bisnis Perseroan;
3. mengawasi efektivitas pelaksanaan strategi dan inisiatif keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan, termasuk pengelolaan dampak dan risiko terkait iklim, serta memberikan tinjauan atas Laporan Keberlanjutan Perseroan melalui Komite Tata Kelola Perusahaan;
4. memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
5. membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
6. memastikan bahwa komite yang telah dibentuk senantiasa menjalankan tugasnya secara efektif;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners, as stipulated in the Board of Commissioners Charter and in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, include the followings:

1. supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors;
2. direct, monitor, and evaluate the implementation of strategic policies of the Company, capital and debt structure of the Company including evaluation of the Company's Business Plan;
3. oversee the effectiveness of the strategy implementation and sustainability initiatives of the Company, including management of climate risk and impacts, as well as provide a review of the Company's Sustainability Report through the Good Corporate Governance Committee;
4. ensure the GCG to be well carried out across the Company's business lines and all levels of the organization;
5. establish committees under Board of Commissioners to support the effective implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
6. ensure the established committees to consistently implement their duties effectively;

7. melakukan koordinasi dengan Direksi dalam menumbuhkan, memastikan, dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal maupun eksternal;
8. memberikan kuasa khusus kepada 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris untuk mengambil tindakan yang bersifat rutin dan tidak strategis;
9. memberikan persetujuan atas tindakan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:
    a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) dengan jumlah Rp25.000.000.000 atau lebih untuk setiap transaksi pinjaman. Ketentuan pinjam meminjam antara Perseroan dengan Entitas Anak wajib mengacu pada peraturan pasar modal Indonesia yang berlaku;
    b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri ataupun melakukan penambahan penyertaan pada perusahaan lain;
    c. membeli, menjual, memindahtangankan dan/atau menghapus aset milik Perseroan dengan nilai Rp15.000.000.000 atau lebih;
    d. melepaskan penyertaan modal pada Entitas Anak di dalam maupun di luar negeri; dan
    e. memberikan jaminan perusahaan.
10. memberikan tinjauan dan rekomendasi atas transaksi afiliasi dan pihak terkait yang bersifat material; dan
11. memberikan tinjauan atas Laporan Keberlanjutan Perseroan melalui Komite Tata Kelola Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara keseluruhan, Komisaris Utama Perseroan memiliki peran dan tanggung jawab khusus, yang mencakup:

1. memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
2. memimpin Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi serta RUPS, namun dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan;
2. melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Direksi dan Komite di bawahnya melalui rapat reguler yang diadakan di sepanjang tahun 2025, guna memastikan pihak-pihak terkait menjalankan tugasnya secara efektif;

7. coordinate with the Board of Directors in fostering, ensuring, and overseeing the Company's compliance with internal and external regulations;
8. grant special authorization to 1 (one) member of the Board of Commissioners to take routine and non-strategic actions;
9. to approve the actions of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association, namely:
    a. borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's money in banks) in the amount of Rp25,000,000,000 or more in each loan transaction. The provisions of borrowing and lending between the Company and its Subsidiaries shall refer to the prevailing regulations of the Indonesian capital market;
    b. establishing a business or investing in other companies both within the country and abroad or adding investments in other companies;
    c. buying, selling, transferring and/or writing off assets owned by the Company valuing Rp15,000,000,000 or more;
    d. releasing equity participation in Subsidiaries within the country or abroad; and
    e. providing corporate guarantees
10. provide reviews and recommendations on material affiliated transactions and related party transactions; and
11. provide a review of the Company's Sustainability Report through the Good Corporate Governance Committee

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

In addition to carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners collectively, the Company's President Commissioner serves specific roles and responsibilities, which include:

1. leading the Board of Commissioners in performing its supervisory function; and
2. chairing Meetings of the Board of Commissioners, Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the GMS, which may be delegated to another member of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Duty Implementation of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities as follows:

1. conducting periodic reviews and providing recommendations and advice to the Board of Directors regarding the Company's performance;
2. conducting periodic evaluations of the performance of the Board of Directors and its supporting committees through regular meetings held throughout 2025, to ensure that the relevant parties performed their duties effectively;

3. melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 pada tanggal 27 Mei 2025;
4. menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan; dan
5. melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan/atau Anggaran Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2026.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan paling sedikit satu kali dalam dua bulan, serta dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diminta oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris. Untuk menjaga koordinasi strategis, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan.

Agenda dan jadwal rapat disusun dengan dukungan Sekretaris Perusahaan untuk jangka waktu satu tahun buku dan dapat disesuaikan apabila diperlukan. Bahan rapat akan disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal rapat diselenggarakan di luar jadwal yang telah ditetapkan, bahan rapat akan disampaikan kepada peserta paling lambat sebelum rapat dimulai.

Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, yang memastikan proses pembahasan dan pengambilan keputusan berjalan secara efektif. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir, pimpinan rapat dialihkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris memiliki kekuatan mengikat apabila rapat tersebut dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan kuorum yang berlaku.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 9 (sembilan) rapat, termasuk rapat gabungan dengan Direksi. Informasi mengenai tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris, beserta agenda rapat yang dibahas, disajikan dalam tabel berikut:

3. convening the Annual GMS for the 2024 financial year on 27 May 2025;
4. approving amendments to the Company's Articles of Association in relation to changes in the Company's issued and paid-up capital; and
5. reviewing and approving the Company's Work Plan and/or Annual Budget for the 2026 financial year.

Meetings of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners regularly convenes meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Meetings of the Board of Commissioners are held at least once every two months and may be convened at any time upon the request of one or more members of the Board of Commissioners. To maintain strategic coordination, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least once every four months.

The agenda and meeting schedule are prepared with the support of the Corporate Secretary for a one-year financial period and may be adjusted as necessary. Meeting materials are distributed to participants no later than 5 (five) working days prior to the meeting. In the event that a meeting is convened outside the predetermined schedule, the materials for the meeting will be circulated among the participants prior to the meeting.

Meetings are chaired by the President Commissioner, who ensures that discussions and decision-making processes are conducted effectively. In the absence of the President Commissioner, the chairmanship of the meeting is assumed by one of the attending members of the Board of Commissioners.

Resolutions of the Board of Commissioners' Meetings are binding if the meeting is attended or represented by more than 1/2 (one-half) of the total members of the Board of Commissioners, in accordance with the applicable quorum provisions.

Attendance Rate at Meetings of the Board of Commissioners

During 2025, the Board of Commissioners held a total of 9 (nine) meetings, including joint meetings with the Board of Directors. Information regarding the attendance level of each member of the Board of Commissioners, along with the meeting agendas discussed, is presented in the following table:

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Attendance Rate and Meeting Agenda of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants				
		Edwin Soeryadjaya	Tossin Himawan	Danny Walla	Istama Tatang Siddharta	Benny Redjo Setyono
26 Maret/ March 2025	Diskusi persiapan pelaksanaan RUPS Tahunan Discussion on preparation of Annual GMS	-	√	√	√	√
11 April 2025	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, serta Komite Tata Kelola Perusahaan Nominating and Remuneration Committee, Audit Committee as well as Good Corporate Governance Committee Report	√	√	√	√	√
28 April 2025	Penunjukan Pimpinan RUPS Tahunan 2025 Appointment of 2025 Annual GMS Chairman	√	√	√	√	√
21 Agustus/ August 2025	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun 2025 Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the year 2025	√	√	√	√	√
23 September 2025	Pembahasan persiapan penyusunan Budget 2026 Discussion on the preparation for the 2026 Budget formulation	√	√	√	-	√
22 Desember/ December 2025	Pembahasan *Calendar of Event* 2026 Discussion on Calendar of Event 2026	√	√	√	√	√
Total Kehadiran dalam Rapat **Total Attendance in Meetings**		**5**	**6**	**6**	**5**	**6**
Total Rapat **Total Number of Meetings**		**6**	**6**	**6**	**6**	**6**
Tingkat Kehadiran **Attendance Rate**		**83%**	**100%**	**100%**	**83%**	**100%**
Rata-rata Kehadiran **Average Attendance Rate**				**93%**		

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance Rate and Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants							
		Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors		
		Edwin Soeryadjaya	Tossin Himawan	Danny Walla	Istama Tatang Siddharta	Benny Redjo Setyono	Suwito Mawarwati	Beatrice Kartika	Kemal Mawira
26 Maret/ March 2025	› Pembahasan strategis/ Strategic discussion › Pembahasan kinerja dan laporan keuangan Perseroan tahun 2024/Discussion on 2024 Company's performance financial Performance	-	√	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants							
		Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors		
		Edwin Soeryadjaya	Tossin Himawan	Danny Walla	Istama Tatang Siddharta	Benny Redjo Setyono	Suwito Mawarwati	Beatrice Kartika	Kemal Mawira
30 Juli/July 2025	› Pembahasan strategis/ Strategic discussion › Pembahasan kinerja Perseroan Kuartal 1 dan 2 2025/ Discussion on Q1 and Q2 2025 Company performance	√	√	√	√	√	√	√	√
22 Desember/ December 2025	Pembahasan strategis dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2026/Strategic discussion and approval on Business Plan and Budget 2026	√	√	√	√	√	√	√	√
Total Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meetings		2	3	3	3	3	3	3	3
Total Rapat Total Number of Meetings		3	3	3	3	3	3	3	3
Tingkat Kehadiran Attendance Rate		67%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance Rate				93%				100%	

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Informasi terkait kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan 2025 disajikan pada bagian RUPS.

Board of Commissioners' Attendance at the GMS

Information regarding the attendance rate of the Board of Commissioners at the 2025 Annual GMS is presented in the GMS section.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Perseroan menempatkan peningkatan kompetensi sebagai bagian integral dari pengembangan profesional Dewan Komisaris. Program pelatihan, seminar, lokakarya, dan konferensi disediakan untuk memperkuat wawasan, keterampilan, dan pengetahuan anggota Dewan Komisaris, sehingga mereka dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan objektif dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

Pelaksanaan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan. Rincian program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada tabel berikut:

Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners

Training and Competency Development Policy

The Company considers competency development to be an integral part of the professional development of the Board of Commissioners. Training programs, seminars, workshops, and conferences are provided to enhance the insights, skills, and knowledge of members of the Board of Commissioners, enabling them to perform their supervisory functions effectively and objectively in addressing dynamic business challenges.

Implementation of Training and Competency Development

Throughout 2025, the Board of Commissioners participated in various relevant training and professional development activities. Details of the training and competency development programs attended by each member of the Board of Commissioners are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama President Commissioner	MPM *Group Economy Outlook 2026*	22 September 2025	MPM Head Office, Menara Karya	Internal
		Empowering Talent, Leveraging AI and Building Stronger Brands	23 September 2025	Hotel Mulia Jakarta	Internal
Tossin Himawan	Komisaris Commissioner	MPM *Group Economy Outlook 2026*	23 September 2025	MPM Head Office, Menara Karya	Internal
		Empowering Talent, Leveraging AI and Building Stronger Brands	23 September 2025	Hotel Mulia Jakarta	Internal
Danny Walla	Komisaris Commissioner	MPM *Group Economy Outlook 2026*	22 September 2025	MPM Head Office, Menara Karya	Internal
		Empowering Talent, Leveraging AI and Building Stronger Brands	23 September 2025	Hotel Mulia Jakarta	Internal
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Seminar Emiten 2025: Navigating Global Dinamics The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems*	8 Juli/July 2025	The Ritz Carlton PP, Jakarta	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
		National Conference IIA Indonesia	27-28 Agustus/August 2025	JW Marriott Hotel, Medan	The Institute of Internal Auditors Indonesia
		CEO Networking 2025	18 November 2025	St. Regis Hotel, Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta kepatuhan terhadap praktik dan kebijakan GCG. Orientasi ini juga akan membantu Dewan Komisaris memahami visi, misi, strategi (jangka pendek dan panjang), serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Penyelenggaraan program orientasi dapat dilakukan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan, serta divisi-divisi atau unit-unit terkait dengan cara: pemaparan, kunjungan ke berbagai kegiatan Perseroan, dan/atau pertemuan serta diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain.

Pada tahun 2025, tidak terdapat program orientasi yang diberikan karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.

Orientation Program for Members of the Board of Commissioners

The orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners is intended to provide an understanding of the roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as compliance with GCG practices and policies. This orientation also helps members of the Board of Commissioners to understand the Company's vision, mission, strategies (both short-term and long-term), as well as its operational and financial performance.

The orientation program may be conducted by the Board of Directors, the Corporate Secretary, and relevant divisions or units through presentations, visits to the Company's various operations, and/or meetings and discussions with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2025, no orientation program was conducted as there were no newly appointed members of the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lainnya, serta Pemegang Saham Pengendali

Terkait independensi, terdapat satu anggota Dewan Komisaris yang juga merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Komisaris Utama, Edwin Soeryadjaya, memiliki keterkaitan kepengurusan dan hubungan keuangan dengan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris.

Di luar pengecualian tersebut, mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan pribadi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sehingga independensi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan tetap terjaga. Rincian mengenai hubungan afiliasi tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Affiliation Relationships between the Board of Commissioners, the Board of Directors, Other Members of the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholder

With regard to independence, there is one member of the Board of Commissioners who is also the Company's Controlling Shareholder. The President Commissioner, Edwin Soeryadjaya, has management and financial affiliations with PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, where he also serves as President Commissioner.

Apart from this exception, the majority of members of the Board of Commissioners do not have any financial or personal relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholder. Accordingly, independence in the performance of the supervisory function remains well maintained. Details of these affiliation relationships are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Major and/or Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Major and/or Controlling Shareholders
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	√
Tossin Himawan	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Danny Walla	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite yang dibentuk secara khusus, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan. Agar dukungan tersebut berjalan efektif dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris secara berkala menelaah dan menilai kinerja masing-masing komite. Penilaian ini ditujukan untuk memastikan bahwa seluruh komite menjalankan perannya secara akuntabel dan memberikan kontribusi optimal terhadap pelaksanaan pengawasan Perseroan.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

The supervisory function of the Board of Commissioners is supported by several specially established committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Corporate Governance Committee. To ensure that such support is effective and aligned with the principles of good corporate governance, the Board of Commissioners periodically reviews and evaluates the performance of each committee. This evaluation aims to ensure that all committees perform their roles accountably and provide optimal contributions to the Company's supervisory function.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Mekanisme evaluasi kinerja komite dilaksanakan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan untuk masing-masing komite. Pedoman tersebut memuat prosedur serta kriteria penilaian yang menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi, sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

1. anggota komite diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. penilaian kinerja dilakukan berdasarkan Laporan Kegiatan Tahunan dan Rencana Tahunan, serta Laporan Khusus/ Insidental yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
3. masing-masing Komite, yang didukung atau bekerja sama dengan unit kerja/divisi terkait dalam Perseroan, wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
4. setiap anggota komite wajib menyediakan waktu kerja untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dapat dinilai berdasarkan kehadiran dalam rapat komite; dan
5. hasil keputusan rapat, rekomendasi, evaluasi, dan/atau pendapat komite yang disampaikan oleh komite kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka menilai efektivitas pengawasan dan kontribusi masing-masing komite, Dewan Komisaris menerima Laporan Kegiatan 2025 dan Rencana Kerja Tahunan 2025 dari tiga komite yang berada di bawah pengawasannya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan. Laporan-laporan ini menjadi sarana pertanggungjawaban komite atas pelaksanaan tugas mereka dan kesesuaian dengan arah strategis Perseroan.

Setelah menelaah laporan-laporan tersebut secara komprehensif, Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja setiap komite dan menilai sejauh mana tanggung jawab mereka telah dijalankan. Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris menyimpulkan:

1. **Komite Audit**
   Komite Audit telah melaksanakan perannya secara maksimal dalam mengawasi dan menilai berbagai aspek yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan auditor internal dan eksternal.
2. **Komite Nominasi dan Remunerasi**
   Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara efektif sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta memberikan rekomendasi yang tepat terkait struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. **Komite Tata Kelola Perusahaan**
   Komite Tata Kelola Perusahaan menjalankan tugasnya sesuai ruang lingkup yang diatur dalam piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, sehingga mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Performance Evaluation Procedures and Criteria

The committee performance evaluation mechanism is carried out based on guidelines established for each committee. These guidelines set out the procedures and evaluation criteria that serve as the basis for the Board of Commissioners in conducting the assessment, as outlined below:

1. committee members are appointed by and accountable to the Board of Commissioners;
2. performance evaluation is conducted based on the Annual Activity Report and Annual Work Plan, as well as Special/ Incidental Reports submitted to the Board of Commissioners;
3. each committee, supported by or working in coordination with the relevant work units/divisions within the Company, is required to carry out its duties and responsibilities;
4. each committee member is required to allocate sufficient time to perform their duties and responsibilities, which may be assessed, among others, based on attendance at committee meetings; and
5. the outcomes of meetings, recommendations, evaluations, and/or opinions submitted by the committees to the Board of Commissioners.

Results of the Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

In order to assess the effectiveness of supervision and the contribution of each committee, the Board of Commissioners received the 2025 Activity Reports and the 2025 Annual Work Plans from the three committees under its supervision, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Good Corporate Governance Committee. These reports serve as a means of accountability for the committees in carrying out their duties and ensuring alignment with the Company's strategic direction.

After conducting comprehensive reviews of the reports, the Board of Commissioners held a performance evaluation of each committee and assessed the extent to which their responsibilities had been fulfilled. Based on the results of the evaluation, the Board of Commissioners concluded as follows:

1. **Audit Committee**
   The Audit Committee has performed its role optimally in overseeing and reviewing various aspects related to financial reporting, internal control systems, and the effectiveness of internal and external audit activities.
2. **Nomination and Remuneration Committee**
   The Nomination and Remuneration Committee has operated effectively in accordance with the established criteria and has provided appropriate recommendations regarding the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. **Good Corporate Governance Committee**
   The Good Corporate Governance Committee has carried out its duties in accordance with the scope set out in its charter, thereby supporting the implementation of good corporate governance.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan badan eksekutif Perseroan yang memegang tanggung jawab kolektif untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari sekaligus mengarahkan Perseroan menuju pencapaian tujuan strategisnya. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berfokus pada upaya memastikan kepentingan Perseroan tercapai, tata kelola dijalankan secara efektif, serta seluruh kebijakan dan keputusan sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Selain fungsi manajerial, Direksi juga mewakili Perseroan dalam semua urusan hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Peran utama Direksi mencakup kepemimpinan organisasi, pengawasan kelancaran operasional, dan penerapan strategi bisnis yang tepat, sehingga arah Perseroan tetap mendukung pertumbuhan jangka panjang dan pencapaian kinerja yang optimal.

The Board of Directors is the executive body of the Company that shares collective responsibilities for managing day-to-day operational activities while directing the Company toward the strategic goal achievement. In carrying out its duties, the Board of Directors focuses on ensuring that the Company's interests are fulfilled, corporate governance is implemented effectively, and all policies and decisions are aligned with the Company's vision and mission.

In addition to its managerial functions, the Board of Directors also represents the Company in all legal matters, both inside and outside the court, in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association. The primary roles of the Board of Directors include organizational leadership, oversight of smooth operational activities, and the implementation of appropriate business strategies, thereby ensuring that the Company's direction continues to support long-term growth and the achievement of optimal performance.

Dasar Hukum dan Prosedur Nominasi Direksi

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi berada di bawah kewenangan RUPS dan dilaksanakan sesuai Piagam Direksi. Sebelum usulan pengangkatan, pemberhentian, atau penggantian diajukan ke RUPS, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian menyeluruh terhadap kandidat potensial. Penilaian ini mencakup analisis terhadap keahlian, pengalaman, dan keberagaman kandidat, guna memastikan anggota Direksi memiliki kompetensi yang sejalan dengan kebutuhan Perseroan yang terus berkembang.

Berdasarkan hasil evaluasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun daftar kandidat yang direkomendasikan kepada Dewan Komisaris. Daftar ini kemudian menjadi dasar bagi RUPS untuk mengambil keputusan akhir mengenai pengangkatan anggota Direksi. Prosedur nominasi yang ketat ini dirancang untuk menegakkan standar kepemimpinan dan tata kelola yang tinggi, sekaligus memastikan bahwa hanya individu yang memenuhi syarat yang dipercayakan dengan tanggung jawab eksekutif di Perseroan.

Legal Basis and Nomination Procedures for the Board of Directors

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors fall under the authority of the GMS and are carried out in accordance with the Board of Directors' Charter. Prior to submitting any proposal for appointment, dismissal, or replacement to the GMS, the Nomination and Remuneration Committee conducts a comprehensive assessment of potential candidates. This assessment includes an analysis of candidates' expertise, experience, and diversity to ensure that members of the Board of Directors possess competencies aligned with the Company's evolving needs.

Based on the evaluation results, the Nomination and Remuneration Committee prepares a list of candidates to be recommended to the Board of Commissioners. This list then serves as the basis for the GMS to make the final decision regarding the appointment of members of the Board of Directors. This rigorous nomination procedure is designed to uphold high standards of leadership and governance, while ensuring that only qualified individuals are entrusted with executive responsibilities within the Company's.

Kriteria Direksi

Direksi wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan Anggaran Dasar, Piagam Direksi, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:
1. mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

Criteria for the Board of Directors

Members of the Board of Directors are required to meet the criteria stipulated in the Articles of Association, the Board of Directors' Charter, and applicable laws and regulations, as follows:
1. having good morals, character and integrity;
2. capable of performing legal acts;
3. within 5 years prior to appointment and during the term of office:

a. tidak pernah dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan;
b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang selama menjabat:
   i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   ii. tanggung jawab/akuntabilitas pengelolaannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   iii. pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan setiap anggota Direksi berlaku sejak tanggal pengangkatan hingga penutupan RUPS Tahunan yang kelima, tanpa mengesampingkan hak RUPS untuk melakukan pemberhentian sewaktu-waktu.

Setelah masa jabatan berakhir, anggota Direksi dapat dipertimbangkan untuk diangkat kembali sepanjang memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang berlaku. Pertimbangan pengangkatan kembali tersebut didasarkan pada penilaian atas integritas, kompetensi, dan reputasi yang bersangkutan, serta disesuaikan dengan kebutuhan usaha dan arah strategis Perseroan.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih. Direksi Perseroan dipimpin oleh seorang Direktur Utama dan memiliki anggota yang sekurang-kurangnya membawahi Fungsi Keuangan dan Fungsi Bisnis.

Pada tahun 2025, susunan Direksi Perseroan untuk periode 2023-2028 tidak mengalami perubahan, yang terdiri dari:

Direktur Utama : Suwito Mawarwati
Direktur : Beatrice Kartika
Direktur : Kemal Mawira

a. has never been declared bankrupt based on court verdict;
b. has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
c. has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
d. has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners during the term of office:
   i. has not held an Annual GMS;
   ii. his/her accountability has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and
   iii. has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit an Annual Report and/or Financial Report to the Financial Services Authority;
4. has a commitment to comply with laws and regulations; and
5. have knowledge and/or expertise in accordance with the field of work.

Term of Office of the Board of Directors

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the term of office of each member of the Board of Directors is effective from the date of appointment until the closing of the fifth Annual GMS, without due respect to the GMS's right to dismiss members at any time.

As their term of office ends, members of the Board of Directors may be considered for reappointment provided that they continue to meet the applicable requirements and qualifications. Such reappointment shall take into account an assessment of the individual's integrity, competence, and reputation, and is aligned with the Company's business needs and strategic direction.

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 2 (two) or more members. The Board of Directors is led by a President Director and includes members who, at a minimum, oversee the Finance Function and the Business Function.

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors for the 2023-2028 term, which consisted of:
President Director : Suwito Mawarwati
Director : Beatrice Kartika
Director : Kemal Mawira

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Direksi, anggota Direksi diperbolehkan untuk merangkap jabatan dalam kapasitas sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
3. anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan tidak berlaku bagi anggota Direksi yang merangkap posisi di Entitas Anak yang berada di bawah pengawasannya, selama tanggung jawab tambahan tersebut tidak mengurangi fokus atau menghambat pelaksanaan tugas dan kewajiban mereka sebagai Direksi Perseroan.

Policy of Concurrent Positions held by Board of Directors

In accordance with the Board of Directors Charter, members of the Board of Directors are permitted to concurrently serve the following capacities:

1. as a member of the Board of Directors in a maximum of 1 (one) other Listed or Public Companies;
2. as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) other Listed or Public Companies; and
3. as a member of a committee in a maximum of 5 (five) committees within Listed or Public Companies, where the individual also serves as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The provisions regarding concurrent positions do not apply to members of the Board of Directors who hold positions in Subsidiaries under their supervision, provided that such additional responsibilities do not reduce their focus or hinder the performance of their duties and obligations as members of the Company's Board of Directors.

Piagam Direksi

Piagam Direksi menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan tanggung jawab kolektif, sekaligus memastikan koordinasi yang baik antaranggota demi pencapaian tujuan strategis Perseroan. Perseroan senantiasa melakukan peninjauan dan pembaruan terhadap Piagam Direksi apabila diperlukan. Piagam Direksi telah diunggah dan dipublikasikan di situs web resmi Perseroan.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors' Charter guides the Board of Directors in carrying out its collective responsibilities, while also ensuring effective coordination among members to achieve the Company's strategic objectives. The Company regularly reviews and updates the Board of Directors' Charter if necessary. The Charter has been uploaded and published on the Company's official website.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Agar pelaksanaan fungsi Direksi berjalan efektif, setiap anggota diberikan pembagian tugas dan tanggung jawab berdasarkan bidang keahlian masing-masing. Rincian pembagian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

To ensure the effective implementation of the Board of Directors' functions, each member is assigned specific duties and responsibilities based on their respective areas of expertise. Details of such assignments are described below:

Suwito Mawarwati - Direktur Utama/CEO Grup

- Memiliki tanggung jawab dalam mengoordinasi seluruh bisnis dan kegiatan usaha Grup MPM;
- Menentukan dan mengendalikan pengawasan manajemen Perseroan;
- Menentukan dan mengawasi strategi usaha dan pengembangan bisnis;
- Mengambil keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan;
- Mendukung dan mencapai maksud dan tujuan Grup MPM;
- Memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi operasional Grup MPM; dan
- Kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pemasaran.

Suwito Mawarwati - President Director/Group CEO

- Responsible for coordinating all business and business activities of MPM Group;
- Determining and controlling the Company's management supervision;
- Determining and overseeing business strategy and business development;
- Taking necessary strategic decisions and actions;
- Supporting and achieving the aims and objectives of MPM Group;
- Responsible for managing and supervising MPM Group operations; and
- Other activities related to marketing.

Beatrice Kartika - Direktur/CFO Grup › Mengambil keputusan dan tindakan strategis yang diperlukan, serta mengelola perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Grup MPM yang berkaitan dengan anggaran, tresuri, akuntansi (termasuk penyusunan Laporan Keuangan), perpajakan, manajemen keuangan, dan hubungan investor; dan › Mengelola dan mengawasi operasional Grup MPM.	**Beatrice Kartika - Director/Group CFO** › Taking necessary strategic decisions and actions, as well as managing the planning and execution of MPM Group activities related to budgeting, treasury, accounting (including Financial Statement, preparation), taxation, financial management, and investor relations; and › Managing and supervising MPM Group operations.
Kemal Mawira - Direktur › Mengambil keputusan dan tindakan strategis yang diperlukan, dalam mengelola aspek pengembangan bisnis, inisiatif strategis, dan mengoptimalkan portofolio bisnis Perseroan; dan › Mengelola dan mengawasi operasional Grup MPM.	**Kemal Mawira - Director** › Taking necessary strategic decisions and actions, in managing business development aspects, strategic initiatives, and optimizing the Company's business portfolios; and › Managing and supervising MPM Group operations.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawabnya, termasuk di antaranya:

1. menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025;
2. mengadakan rapat Direksi secara rutin setiap bulan;
3. melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk memastikan keselarasan strategi dan pengawasan;
4. menjamin keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan melalui penguatan praktik ESG;
5. mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG;
6. menyusun rencana strategi bisnis untuk pengelolaan Perseroan serta Entitas Anak.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Direksi, Direksi wajib mengadakan rapat minimal satu kali setiap bulan. Selain itu, rapat tambahan dapat dilaksanakan apabila diperlukan, baik atas permintaan satu atau beberapa anggota Direksi, melalui permintaan tertulis Dewan Komisaris, maupun atas inisiatif pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari total saham dengan hak suara. Ketentuan ini memastikan Direksi tetap responsif terhadap prioritas dan kebutuhan Perseroan yang terus berkembang.

Selain rapat rutin internal, Direksi juga diwajibkan mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris setidaknya satu kali setiap empat bulan. Pertemuan ini bertujuan untuk menyelaraskan arah strategis Perseroan serta memantau pelaksanaan kebijakan dan perkembangan operasional. Agar rapat sah dan keputusan yang diambil mengikat, lebih dari separuh jumlah anggota Direksi harus hadir atau diwakili, menjamin partisipasi dan konsensus yang memadai.

Penjadwalan seluruh Rapat Direksi maupun Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya dilakukan sebelum berakhirnya tahun buku. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat akan disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal

Duty Implementation of Board of Directors

Throughout 2025, the Company's Board of Directors carried out its duties and responsibilities, including, among others:

1. convening the Annual GMS on May 27, 2025;
2. regularly holding monthly Board of Directors meetings;
3. conducting joint meetings with the Board of Commissioners to ensure alignment of strategy and oversight;
4. ensuring the sustainability and long-term growth of the Company by strengthening ESG practices;
5. managing the Company in accordance with the principles of GCG; and
6. formulating business strategic plans for the management of the Company and its Subsidiaries.

Meetings of the Board of Directors

Board of Directors Meeting Policy

As regulated in the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month. In addition, additional meetings may be convened as necessary, whether at the request of one or more members of the Board of Directors, through a written request from the Board of Commissioners, or at the initiative of shareholders holding at least 1/10 (one-tenth) of the total voting shares. This provision ensures that the Board of Directors remains responsive to the Company's evolving priorities and needs.

In addition to routine internal meetings, the Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. These meetings aim to align the Company's strategic direction and monitor the implementation of policies and operational developments. For meetings to be valid and for decisions to be binding, more than half of the members of the Board of Directors must be present or represented, ensuring adequate participation and consensus.

The schedules of all Board of Directors' meetings and joint meetings with the Board of Commissioners for the following year are determined before the end of the financial year. For scheduled meetings, meeting materials are distributed to participants no later than 5 (five) working days prior to the meeting. In the event that meetings are held outside the predetermined schedule, the

yang telah disusun sebelumnya, bahan rapat akan disampaikan kepada peserta paling lambat sebelum rapat dimulai.

materials are provided to participants before the meeting begins.

Untuk mendukung perencanaan yang efektif, Direksi menyusun jadwal rapat tahunan sebelum dimulainya tahun fiskal. Meskipun telah direncanakan sebelumnya, jadwal ini tetap fleksibel dan dapat disesuaikan apabila terjadi situasi mendesak atau perubahan signifikan dalam lingkungan bisnis yang memerlukan perhatian segera.

To support effective planning, the Board of Directors prepares an annual meeting schedule before the beginning of the fiscal year. Although planned in advance, the schedule remains flexible and may be adjusted in the event of an force majeure situation or significant changes in the business environment that require immediate attention.

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 14 kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota serta rincian agenda yang dibahas dapat dilihat pada tabel berikut:

Attendance Rate of Board of Directors Meetings

Throughout 2025, the Board of Directors held a total of 14 meetings. The attendance rate of each member, along with details of the agendas discussed, is presented in the following table:

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants		
		Suwito Mawarwati	Beatrice Kartika	Kemal Mawira
23 Januari/January 2025	› Diskusi strategis seluruh *Operating Companies*/Strategic discussion with all Operating Companies › Tinjauan kinerja Perseroan dan *Operating Companies* tahun 2024/2024 Full Year performance review of the Company and its Operating Companies	√	√	√
24 Januari/January 2025	› Diskusi strategis/Strategic discussion › Tinjauan kinerja bulanan Perseroan 2025/2025 Company monthly performance review	√	√	√
23 Februari/ February 2025	› Diskusi strategis/Strategic discussion › Tinjauan kinerja bulanan Perseroan 2025/2025 Company monthly performance review	√	√	√
26 Maret/March 2025	› Diskusi strategis/Strategic discussion › Tinjauan kinerja bulanan Perseroan 2025/2025 Company monthly performance review	√	√	√
29 April 2025	› Diskusi strategis seluruh *Operating Companies*/Strategic discussion with all Operating Companies › Tinjauan kinerja Perseroan dan *Operating Companies* Q1 2025/Q1 2025 performance review of the Company and its Operating Companies	√	√	√
30 April 2025	› Diskusi strategis/Strategic discussion › Tinjauan kinerja bulanan Perseroan 2025/2025 Company monthly performance review	√	√	√
28 Mei/May 2025	› Diskusi strategis/Strategic discussion › Tinjauan kinerja bulanan Perseroan 2025/2025 Company monthly performance review	√	√	√
26 Juni/June 2025	› Diskusi strategis/Strategic discussion › Tinjauan kinerja bulanan Perseroan 2025/2025 Company monthly performance review	√	√	√
29 Juli/July 2025	› Diskusi strategis Seluruh *Operating companies*/Strategic discussion with all Operating Companies › Tinjauan kinerja Perseroan dan *Operating Company* Q2 2025/Q2 2025 performance review of the Company and Its Operating Companies	√	√	√
30 Juli/July 2025	› Diskusi strategis/Strategic discussion › Tinjauan kinerja bulanan Perseroan 2025/2025 Company monthly performance review	√	√	√
27-28 Agustus/ August 2025	Pembahasan rencana strategi Perseroan tahun 2026/Discussion on the Company strategic planning 2026	√	√	√

Tanggal Date	Agenda				Peserta Rapat Participants		
					Suwito Mawarwati	Beatrice Kartika	Kemal Mawira
30 September 2025	› Diskusi strategis/Strategic discussion › Tinjauan kinerja bulanan Perseroan/Company performance review	2025/2025	Company	monthly	√	√	√
29 Oktober/October 2025	› Diskusi strategis/Strategic discussion › Tinjauan kinerja bulanan Perseroan/Company performance review	2025/2025	Company	monthly	√	√	√
25 November 2025	› Diskusi strategis/Strategic discussion › Tinjauan kinerja bulanan Perseroan/Company performance review	2025/2025	Company	monthly	√	√	√
Total Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meetings					14	14	14
Total Rapat Total Number of Meetings					14	14	14
Tingkat Kehadiran Attendance Rate					100%	100%	100%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance Rate						100%	

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Informasi kehadiran Direksi dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Rapat Dewan Komisaris.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS

Informasi terkait kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan 2025 disajikan pada bagian RUPS.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Kebijakan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Perseroan mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kapabilitas profesional melalui program pengembangan yang relevan, termasuk pelatihan, seminar, lokakarya, dan konferensi. Tujuan dari program ini adalah membekali Direksi dengan pengetahuan dan keterampilan terkini yang diperlukan untuk menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif, mengambil keputusan strategis, dan memastikan keselarasan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Pelaksanaan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Pada tahun 2025, anggota Direksi aktif mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi sesuai kebutuhan dan tanggung jawab masing-masing. Program-program ini mendukung Direksi dalam menghadapi dinamika bisnis dan memastikan pelaksanaan strategi Perseroan berjalan optimal. Rincian kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh anggota Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Directors' Attendance at Joint Meetings with the Board of Commissioners

Information regarding the attendance of the Board of Directors at joint meetings with the Board of Commissioners is presented in the section of Board of Commissioners Meetings.

Board of Directors' Attendance at the GMS

Information regarding the attendance of the Board of Directors at the 2025 Annual GMS is presented in the section of GMS.

Training and/or Competency Development of the Board of Directors

Training and Competency Development Policy

The Company encourages members of the Board of Directors to continuously enhance their professional capabilities through relevant development programs, including training, seminars, workshops, and conferences. These programs aim to equip the Board of Directors with up-to-date knowledge and skills required to manage the Company effectively, make strategic decisions, and ensure alignment with good corporate governance practices.

Implementation of Training and Competency Development

In 2025, members of the Board of Directors actively participated in various competency development programs in accordance with their respective needs and responsibilities. These programs supported the Board of Directors in addressing business dynamics and ensuring the optimal execution of the Company's strategies. Details of the training and development activities attended by members of the Board of Directors are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Direksi Board of Directors					
Suwito Mawarwati	Direktur Utama President Director	MPM *Group Economy Outlook* 2026	22 September 2025	MPM Head Office, Menara Karya	Internal
		Empowering Talent, Leveraging AI and Building Stronger Brands	23 September 2025	Hotel Mulia Jakarta	Internal
Beatrice Kartika	Direktur Director	HSBC *Summit 2025 "Transforming Indonesia: Redefining Growth, Reimagining Future"*	22 April 2025	The Ritz Carlton Hotel Pacific Place	HSBC
		KPMG's *Asia Pacific Board Leadership Centre webinar titled "2023 Board and Audit Committee Priorities"*	6 Juli/July 2025	*Online*	KPMG
		MPM *Group Economy Outlook* 2026	22 September 2025	MPM Head Office, Menara Karya	Internal
		Empowering Talent, Leveraging AI and Building Stronger Brands	23 September 2025	Hotel Mulia Jakarta	Internal
		Planning Cycle with Balance Scorecard (BSC)	25 September 2025	Menara Karya	Internal
		Permata Bank *Economic Outlook* 2026 *"Reviving Domestic Growth, Navigating Global Shocks"*	28 Oktober/ October 2025	St. Regis Jakarta	Permata Bank
		KPMG *Tax Updates*: Individual *Tax Reporting via Coretax*	11 Desember/ December 2025	*Online*	KPMG
Kemal Mawira	Direktur Director	MPM *Group Economy Outlook* 2026	22 September 2025	MPM Head Office, Menara Karya	Internal
		Empowering Talent, Leveraging AI and Building Stronger Brands	23 September 2025	Hotel Mulia Jakarta	Internal
		Dialog Akhir Tahun antara Anggota Dewan Komisioner OJK dan Industri Jasa Keuangan Tahun 2025 Year-End Dialogue between Members of the Board of Commissioners of OJK and the Financial Services Industry in 2025	5 Desember/ December 2025	Ballroom Hotel The Ritz-Carlton Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan

Program Orientasi Anggota Direksi

Perseroan juga menerapkan program orientasi bagi Direksi yang baru diangkat. Program ini mencakup pengenalan terhadap visi, misi, dan strategi Perseroan, proses pengambilan keputusan, prinsip GCG, kebijakan internal, serta kewajiban hukum dan regulasi yang berlaku.

Penyelenggaraan program orientasi dapat dilakukan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan, serta divisi-divisi atau unit-unit terkait dengan cara memberikan pemaparan, kunjungan ke berbagai kegiatan Perusahaan, dan/atau pertemuan serta diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain.

Pada tahun 2025, tidak terdapat program orientasi yang diberikan karena tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru.

Perencanaan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi serta bekerja sama dengan Divisi Sumber Daya Manusia, menyusun dan mengawasi rencana suksesi untuk posisi Direksi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan serta mendukung keberlanjutan Perseroan. Rencana ini

Board of Directors's Orientation Program

The Company also implements an orientation program for newly appointed Directors. This program includes an introduction to the Company's vision, mission, and strategy, decision-making processes, GCG principles, internal policies, as well as applicable legal and regulatory obligations.

The orientation program can be conducted by the Board of Directors, the Corporate Secretary, and relevant divisions or units through presentations, visits to various Company activities, and/or meetings and discussions with members of the Board of Commissioners and other Board of Directors.

In 2025, no orientation program was conducted as there were no new appointments to the Board of Directors.

Board of Directors' Succession Planning

The Board of Commissioners, with the support of the Nomination and Remuneration Committee and in collaboration with the Human Resources Division, develops and oversees a succession plan for Board of Directors positions to ensure leadership continuity and support the Company's sustainability. The plan

mencakup identifikasi kandidat potensial, penilaian kompetensi, evaluasi pendekatan kepemimpinan, pengembangan kapasitas manajerial, program pengembangan dan pelatihan kepemimpinan, serta fasilitasi bagi calon pemimpin.

includes identification of potential candidates, competency assessment, evaluation of leadership approaches, development of managerial capacity, leadership enhancement and training programs, and facilitation for prospective leaders.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi dengan Dewan Komisaris, Anggota Direksi Lainnya, serta Pemegang Saham Pengendali

Terkait independensi, salah satu anggota Direksi, Kemal Mawira, tercatat memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Di luar pengecualian tersebut, mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan pribadi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Hal ini memastikan bahwa independensi dan objektivitas Direksi tetap terjaga dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan.

Rincian mengenai hubungan afiliasi ini disajikan dalam tabel berikut:

Affiliation Relationships of Directors with the Board of Commissioners, Other Directors, and Controlling Shareholders

Regarding independence, one member of the Board of Directors, Kemal Mawira, is affiliated with the Company's Controlling Shareholder, namely PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Apart from this exception, the majority of the Board of Directors have no financial or personal relationships with fellow Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Controlling Shareholder. This ensures that the independence and objectivity of the Directors are maintained in performing their duties and making decisions.

Details of those affiliation relationships are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Major and/or Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Major and/or Controlling Shareholders
Suwito Mawarwati	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-
Beatrice Kartika	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Kemal Mawira	Direktur Director	-	-	-	-	-	√

Penilaian Kinerja Satuan Kerja di bawah Direksi

Direksi dibantu oleh beberapa satuan kerja yang berada di bawah koordinasinya, antara lain Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Tim Manajemen Risiko. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, Direksi melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja satuan kerja tersebut.

Performance Assessment of Units Under the Board of Directors

The Board of Directors is supported by several units under its coordination, including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management Team. To ensure the effectiveness of task execution and supervisory functions, the Board conducts periodic evaluations of these units' performance.

Kriteria Penilaian Kinerja Satuan Kerja di bawah Direksi

Penilaian kinerja satuan kerja dilakukan berdasarkan beberapa kriteria utama yang meliputi:

1. pemenuhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
2. kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan; dan
3. pencapaian kinerja selama tahun buku.

Performance Assessment Criteria for Units Under the Board of Directors

The performances of these units are assessed based on several key criteria, including:

1. fulfillment of duties and responsibilities;
2. quality of advice and recommendations provided; and
3. achievement of performance targets during the fiscal year.

Hasil Penilaian Kinerja Satuan Kerja di bawah Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Tim Manajemen Risiko telah menjalankan peran mereka secara efektif, mendukung pengawasan serta pengendalian internal dari aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar perbaikan dan penyempurnaan kinerja pada tahun buku berikutnya.

Informasi tentang Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite di bawah Direksi

Hingga tahun 2025, Perseroan belum membentuk Komite di bawah Direksi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja Komite di bawah Direksi.

Results of the Performance Assessment of Units Under the Board of Directors

Throughout 2025, the Board assessed that the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management Team had effectively performed their roles, supporting supervision and internal control over operational, financial, and compliance aspects. The evaluation results serve as a basis for performance improvements in the following fiscal year.

Information on the Board's Assessment of Committees Under the Board of Directors

Until 2025, the Company had not established any Committees under the Board of Directors. Therefore, we could not provide any information on the performance assessment for Committees under the Board of Directors.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menempatkan keberagaman sebagai salah satu prinsip utama dalam pembentukan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam proses seleksi anggota, selain menyesuaikan dengan kebutuhan strategis Perseroan, berbagai faktor dipertimbangkan secara seksama, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, kompetensi teknis, usia, dan gender.

Pendekatan ini tidak hanya menekankan inklusivitas dan non-diskriminasi, tetapi juga memastikan adanya perspektif yang beragam dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan Perseroan. Kebijakan keberagaman dijabarkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, dan penerapannya terlihat dari profil anggota, mencakup riwayat pendidikan, pengalaman kerja, keahlian khusus, usia, serta representasi gender. Informasi lebih rinci mengenai keberagaman anggota dapat ditemukan pada Bab Profil Perusahaan, pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company considers diversity as a core principle in forming the Board of Commissioners and the Board of Directors. During the member selection process, in addition to aligning with the Company's strategic needs, several factors are carefully considered, including educational background, professional experience, technical competencies, age, and gender.

This approach emphasizes inclusivity and non-discrimination while ensuring diverse perspectives in decision-making and management of the Company. The diversity policy is outlined in the Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and its implementation is described on the members' profiles, including education, work experience, special expertise, age, and gender representation. Detailed information on member diversity is available in the Company Profile chapter, under the Board of Commissioners and the Board of Directors section.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Pihak Penilai

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerjanya setiap tahun melalui mekanisme *self-assessment*, yang mencakup evaluasi baik secara kolektif maupun individu. Dalam proses ini, setiap anggota menilai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara keseluruhan, sekaligus menilai kontribusi pribadi masing-masing anggota berdasarkan tolok ukur yang telah disepakati bersama.

Kriteria penilaian ditetapkan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga proses evaluasi berlangsung secara objektif dan terukur. Setelah seluruh penilaian selesai, hasilnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan untuk memperoleh persetujuan, serta dicatat dalam Laporan Tahunan Perseroan guna memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Adapun kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara *self-assessment* meliputi:
1. pencapaian pelaksanaan rapat Dewan Komisaris;
2. kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
3. ketertiban administrasi;
4. integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris; dan
5. partisipasi dan kontribusi dalam fungsi pengawasan Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menunjukkan kinerja yang baik dan efektif dalam menjalankan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris tidak hanya mengawasi jalannya operasional dan strategi Perseroan, tetapi juga memberikan masukan dan arahan strategis yang konstruktif kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris secara konsisten memastikan Perseroan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan, standar GCG, dan prinsip etika, sehingga integritas dan kepatuhan Perseroan tetap terjaga.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi dan Pihak Penilai

Direksi melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun melalui mekanisme *self-assessment* yang mencakup penilaian secara kolektif maupun individu. Dalam proses ini, seluruh anggota menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara keseluruhan, sekaligus menilai kontribusi pribadi masing-masing anggota berdasarkan tolok ukur yang telah disepakati.

Board of Commissioners' Assessment Procedures and Assessors

The Board of Commissioners conducts an annual assessment of its performance through a self-assessment mechanism, including both collective and individual evaluations. Each member evaluates the overall fulfillment of the Board of Commissioners' duties and responsibilities while also assessing their personal contributions against mutually agreed indicators.

Assessment criteria are established based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, ensuring an objective and measurable evaluation process. Upon completion, the results are presented to Shareholders during the Annual GMS for approval and recorded in the Company's Annual Report to ensure transparency and accountability.

Board of Commissioners' Performance Assessment Criteria

The self-assessment criteria for the Board of Commissioners include:
1. achievement in conducting Board meetings;
2. attendance and participation of Board members;
3. administrative systemization;
4. integrity and transparency of Board members; and
5. participation and contribution in supervisory functions.

Results of the Board of Commissioners' Performance Assessment

In 2025, the Board of Commissioners demonstrated effective and high-quality performance in executing its responsibilities. The Board of Commissioners not only oversaw the Company's operations and strategy implementation but also provided constructive strategic guidance to the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners consistently ensured regulatory compliance, GCG standards, and ethical principles, thereby maintaining the Company's integrity and compliance.

Board of Directors Assessment Procedure and Assessors

The Board of Directors conducts an annual self-assessment, including collective and individual evaluations. All members evaluate the effectiveness of the Board of Directors' in carrying out its overall duties and responsibilities while assessing individual contributions based on mutually agreed indicators.

Kriteria penilaian ditetapkan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga proses evaluasi berlangsung objektif dan selaras dengan tujuan strategis Perseroan. Hasil penilaian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan untuk memperoleh persetujuan, sekaligus dicatat dalam Laporan Tahunan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi difokuskan pada capaian-capaian yang mencerminkan efektivitas pengelolaan Perseroan, antara lain:

1. pencapaian target bisnis yang harus dicapai;
2. pencapaian rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan; dan
3. pencapaian anggaran dan pendapatan.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi berhasil menunjukkan kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang efektif. Direksi tidak hanya memastikan pelaksanaan rencana strategis Perseroan berjalan sesuai target, tetapi juga mampu menavigasi risiko dan tantangan yang muncul, sehingga mendorong kinerja operasional dan keuangan yang solid. Adaptasi cepat terhadap perubahan kondisi bisnis turut berkontribusi pada kesuksesan Perseroan yang berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selain penilaian secara kolektif, setiap anggota Dewan Komisaris maupun Direksi menjalani evaluasi kinerja secara individual. Proses ini menilai kontribusi masing-masing anggota dalam rapat, efektivitas laporan dari Komisaris Utama atau Direktur Utama, serta pencapaian di bidang operasional, keuangan, dan pengelolaan sumber daya manusia. Hasil evaluasi individu ini kemudian dicatat dan diungkapkan dalam laporan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga setiap peran dan kontribusi anggota diakui secara jelas dan transparan bagi para pemangku kepentingan.

Assessment criteria are determined by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, ensuring objectivity and alignment with the Company's strategic objectives. Assessment results are presented to Shareholders during the Annual GMS for approval and recorded in the Annual Report to ensure transparency and accountability.

Board of Directors' Performance Assessment Criteria

The Board of Directors' performance assessment focuses on achievements reflecting the effectiveness of Company management, including:

1. achievement of business targets;
2. achievement of the Company's short- and long-term plans; and
3. achievement of budget and revenue target.

Results of the Board of Directors' Performance Assessment

Throughout 2025, the Board of Directors demonstrated effective leadership and decision-making. They not only ensured that strategic plans were carried out according to targets but also successfully navigated emerging risks and challenges, driving solid operational and financial performance. Their rapid adaptation to changing business conditions contributed to the Company's sustainable success.

Individual Performance Assessment of Each Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In addition to the collective evaluation, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors undergoes an individual performance assessment. This process evaluates each member's contribution in meetings, the effectiveness of reports from the President Commissioner or President Director, and the achievements in operational, financial, and human resource management areas. Individual evaluation results are recorded and disclosed in the accountability report of the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring that each member's role and contribution are clearly and transparently recognized by stakeholders.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berada di bawah wewenang RUPS, yang mencakup gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya. RUPS dapat mendelegasikan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi tahunan yang tepat bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam praktiknya, penentuan remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini menilai besaran remunerasi berdasarkan indikator dan kriteria kinerja yang telah ditetapkan, kemudian menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengevaluasi rekomendasi tersebut sebelum menetapkannya secara resmi atau mengajukannya kembali kepada RUPS sesuai kewenangan yang diberikan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur yang diterapkan untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai peningkatan remunerasi tahun berikutnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
3. rekomendasi kemudian akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris; dan
4. rekomendasi yang telah dievaluasi akan diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk dimintai persetujuan atau disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

1. tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi;
2. perbandingan terhadap perusahaan dalam industri sejenis yang dilakukan secara berkala;
3. kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangan;
4. kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is the authority of the GMS, comprising salaries, fees, and other allowances. The GMS may delegate part of its authority to the Board of Commissioners to set appropriate annual remuneration for members of both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In practice, remuneration is determined based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The Committee evaluates the amounts according to pre-established performance indicators and criteria, then submits recommendations to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluates the recommendations before officially approving them or resubmitting to the GMS within the delegated authority.

Remuneration Determination Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations for remuneration adjustments in the following year for both the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. recommendations are evaluated by the Board of Commissioners; and
4. evaluated recommendations are submitted by the Board of Commissioners to the GMS for approval or approved by the Board of Commissioners within delegated authority from GMS.

Determination Indicators for Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Indicators used as considerations in determining remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

1. responsibilities, experience, knowledge, and skills of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. comparisons with peer companies conducted periodically;
3. the Company's financial performance and fulfillment of financial obligations;
4. performance, duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors;

5. pencapaian tujuan kinerja jangka pendek dan jangka panjang senantiasa selaras dengan strategi Perseroan; dan
6. target Perseroan dan individu, *non-monetary benefit,* serta hasil kerja individu dan Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Kompensasi Manajemen Inti, yang dirancang untuk mencerminkan tanggung jawab, peran, dan kinerja masing-masing anggota.

5. achievement of short- and long-term performance objectives consistently aligned with the Company's strategies; and
6. the Company's and individual targets, non-monetary benefits, as well as individual and the Company's performance results.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors is established through the Key Management Compensation, designed to reflect the responsibilities, roles, and performance of each member.

Kompensasi Manajemen Inti
Key Management Compensation

Manajemen inti mencakup seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk Direksi pada Entitas Anak. Kompensasi yang diterima oleh manajemen inti disusun sedemikian rupa agar sejalan dengan tanggung jawab strategis dan kepemimpinan yang mereka emban, serta mendorong pencapaian kinerja yang optimal.

Untuk tahun buku 2025, total kompensasi yang diberikan kepada manajemen inti mengilustrasikan peran penting mereka dalam pengawasan strategis, pengambilan keputusan, serta kepemimpinan atas Perseroan dan Entitas Anak. Struktur ini mencerminkan upaya Perseroan untuk menyeimbangkan antara remunerasi yang kompetitif dan pencapaian kinerja yang berorientasi pada keberlanjutan Perseroan.

Key management includes all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, including the Board of Directors of Subsidiaries. Compensation received by key management members is designed to align with the strategic responsibilities and leadership roles they hold, encouraging optimal performance.

For the 2025 fiscal year, the total compensation paid to key management members reflected their critical roles in strategic oversight, decision-making, and leadership over the Company and its Subsidiaries. The structure balanced competitive remuneration with performance achievements oriented toward the Company's sustainability.

Uraian Description	2025		2024	
	(Rp)	Persentase dari Total Biaya Percentage of Total Expense (%)	(Rp)	Persentase dari Total Biaya Percentage of Total Expense (%)*
Kompensasi Manajemen Inti Key Management Compensation	54.010	5,75	52.156	5,74

*Disajikan kembali/As restated

Informasi mengenai remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disajikan secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan.

Information regarding the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is presented comprehensively, taking into account various relevant aspects.

Komite Audit
Audit Committee

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit dibentuk untuk membantu pengawasan operasional Perseroan secara menyeluruh dan efektif. Komite ini bertanggung jawab memastikan keakuratan dan transparansi Laporan Keuangan, menilai efektivitas sistem pengendalian internal, mengawasi pelaksanaan audit internal maupun eksternal, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi-fungsi ini menegaskan peran Komite Audit sebagai pengawal integritas keuangan Perseroan dan GCG.

As a supporting organ of the Board of Commissioners, the Audit Committee is established to assist in the comprehensive and effective supervision of the Company's operations. This committee is responsible for ensuring the accuracy and transparency of the Financial Statements, assessing the effectiveness of the internal control system, overseeing the implementation of internal and external audits, and ensuring the Company's compliance with Good Corporate Governance principles and applicable laws and regulations. These functions underscore the role of the Audit Committee in guarding the Company's financial integrity and GCG.

Piagam Komite Audit

Kegiatan Komite Audit dilaksanakan berdasarkan Piagam Komite Audit, yang memberikan kerangka kerja dan pedoman operasional yang jelas. Piagam ini ditinjau secara berkala dan diperbarui sesuai dengan praktik GCG yang berkembang serta ketentuan peraturan terbaru. Untuk menjamin keterbukaan informasi, Piagam Komite Audit telah dipublikasikan dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

Audit Committee's Charter

The activities of the Audit Committee are carried out based on the Audit Committee Charter, which provides a clear framework and operational guidelines. This charter is periodically reviewed and updated in accordance with evolving GCG practices and the latest regulatory requirements. To ensure transparency, the Audit Committee Charter has been published and is accessible through the Company's official website.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertimbangan kemampuan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Masa jabatan masing-masing anggota Komite Audit disesuaikan dengan periode jabatan Dewan Komisaris, sehingga kontinuitas dan konsistensi pengawasan dapat terjaga. Berdasarkan Piagam Komite Audit, susunan anggota komite dan peranannya dijabarkan sebagai berikut:

1. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan; dan
3. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Composition and Term of Office of the Audit Committee

The Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, considering their capability to perform oversight functions effectively. The term of office for each Audit Committee member aligns with the term of office of the Board of Commissioners, ensuring continuity and consistency in oversight. According to the Audit Committee Charter, the composition and roles of the committee members are as follows:

1. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
2. The Audit Committee consists of at least 3 (three) members, comprising Independent Commissioner and external parties; and
3. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

BENNY REDJO SETYONO	
Jabatan **Position**	Ketua Chairman
Warga Negara **Citizen**	Indonesia
Usia **Age**	65 tahun 65 years old
Domisili **Domiciled**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2023 (2023-2028). Board of Commissioners' Decision dated June 6, 2023 (2023-2028).

ARIA KANAKA		
Jabatan Position	Anggota Member	
Warga Negara Citizen	Indonesia	
Usia Age	51 tahun 51 years old	
Domisili Domiciled	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2023 (2023-2028). Board of Commissioners' Decision dated June 6, 2023 (2023-2028).	
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/ or Certification	› Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997); › Register Negara untuk Akuntan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. D-20.826 (2000); › Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (2003); dan › Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).	› Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1997); › State Register for Accountants from the Ministry of Finance the Republic of Indonesia No. D-20.826 (2000); › Public Accountant Certification (USAP) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (2003); and › Master of Accounting from Universitas Indonesia (2010).
Riwayat Jabatan History of previous Position	› Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1997-2000); › Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (*member firm* Andersen Worldwide) (1997-2002); › Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (*member firm* Ernst & Young) (2002); › Partner Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka (2003-2004); › Partner Kantor Akuntan Publik Aria & Jonnardi (2004-2009); › Partner Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2009-2012); dan › Partner Kantor Akuntan Publik Gideon Ikhwan Sofwan (*member firm* Parker Randall International) (2012-2013).	› Assistant Lecturer at Faculty of Economics Universitas Indonesia (1997-2000); › Auditor of Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co (member firm Andersen Worldwide) (1997-2002); › Auditor of Public Accounting Firm Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (member firm Ernst & Young) (2002); › Partner of Public Accounting Firm Aria Kanaka (2003-2004); › Partner of Public Accounting Firm Aria & Jonnardi (2004-2009); › Partner of Public Accounting Firm Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2009-2012); and › Partner of Public Accounting Firm Gideon Ikhwan Sofwan (member firm Parker Randall International) (2012-2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	› Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia; › Partner Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (*member firm* Forvis Mazars Group SC); › Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk; › Ketua Komite Audit PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk; › Komisaris Independen PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk; dan › Komisaris Independen PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	› Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia; › Partner of Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (member firm Forvis Mazars Group SC); › Chairman of Nomination and Remuneration Committee PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk; › Chairman of Audit Committee PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk; › Independent Commissioner of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk; and › Independent Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.	Having no affiliate relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual beneficial owner.

JOSAPHAT BUDISATYAWIRA		
Jabatan Position	Anggota Member	
Warga Negara Citizen	Indonesia	
Usia Age	61 tahun 61 years old	
Domisili Domiciled	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2023 (2023-2028). Board of Commissioners' Decision dated June 6, 2023 (2023-2028).	
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/ or Certification	Sarjana Ekonomi dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (2002).	Bachelor of Economics from Universitas Prof. Dr. Moestopo (2002).
Riwayat Jabatan History of previous Position	› Programmer & Technical Support Desk System Technology PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1989-1999); › Technology & Information System Service PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1993-1999); › IT Audit Department, Internal Audit Department PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1993-2009); › Audit Development & Assurance Department, Direktorat Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2010); › Retail Product & Distribution Audit Department II, Retail Audit Group, Direktorat Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2012); › Audit Manager, IT & Operations Audit Department PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013); › Group Head Internal Audit PT Wahana Optima Permai (2014-2015); › Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi JACCS MPM*Finance* Indonesia (2017-2021); › Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi JACCS MPM*Finance* Indonesia (2017 - 2026)*; › Komisaris Independen JACCS MPM*Finance* Indonesia (2017 - 2026)*; › Ketua Komite Audit JACCS MPM*Finance* Indonesia (2019 -2025); dan › Ketua Komite Pemantau Risiko JACCS MPM*Finance* Indonesia (2019 - 2026).	› Programmer & Technical Support Desk System Technology of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1989-1999); › Technology & Information System Service of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1993-1999); › IT Audit Department, Internal Audit Department of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1993-2009); › Audit Development & Assurance Department, Internal Audit Directorate of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2010); › Retail Product & Distribution Audit Department II, Retail Audit Group, Internal Audit Directorate of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2012); › Audit Manager, IT & Operations Audit Department of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013); › Group Head of Internal Audit of PT Wahana Optima Permai (2014-2015); › Chairman of the Integrated Governance Committee JACCS MPM*Finance* Indonesia (2017-2021); › Chairman of Nomination and Remuneration Committee JACCS MPM*Finance* Indonesia (2017 - 2026)*; › Independent Commissioner JACCS MPM*Finance* Indonesia (2017 - 2026)*; › Chairman of Audit Committee JACCS MPM*Finance* Indonesia (2019 -2025); and › Chairman of Risk Monitoring Committee JACCS MPM*Finance* Indonesia (2019 - 2026).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	› Komisaris Independen JACCS MPM*Finance* Indonesia* › Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi JACCS MPM*Finance* Indonesia*	› Independent Commissioner JACCS MPM*Finance* Indonesia* › Chairman of Nomination and Remuneration Committee JACCS MPM*Finance* Indonesia*
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.	Having no affiliate relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual beneficial owner.

* Efektif tidak lagi menjabat sejak 10 Februari 2026/No longer serves, effective February 10, 2026

Pernyataan Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan perannya, Ketua dan anggota Komite Audit memastikan independensi tetap terjaga. Mereka tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun

Independence Statement of Audit Committee

In carrying out their roles, the Chairman and members of the Audit Committee ensure that their independence is maintained. They do not hold shares in the Company, either directly or indirectly,

tidak langsung, dan tidak terikat oleh hubungan keluarga, kepengurusan, maupun kepentingan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali serta Pemegang Saham Utama Perseroan. Kondisi ini menjamin bahwa seluruh kegiatan Komite Audit dilakukan secara objektif dan bebas dari pengaruh eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara pihak manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan, penggantian, dan/atau pemberhentian auditor eksternal;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh fungsi Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan fungsi Audit Internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; dan
10. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan sesuai tanggung jawab pengawasannya, antara lain:

1. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan (anggota KPMG *International*) atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
2. menelaah Laporan Keuangan Interim triwulanan Perseroan untuk memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku;
3. menelaah aspek independensi dan objektivitas Akuntan Publik serta Kantor Akuntan Publik, menilai ruang lingkup dan metodologi audit, dan memberikan rekomendasi

and have no family, management, or financial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Controlling Shareholder, or the Company's Majority Shareholder. This condition ensures that all activities of the Audit Committee are conducted objectively and free from external intervention.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee, as outlined in the Audit Committee Charter, are as follows:

1. review financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
2. review the Company's compliance with laws and regulations related to its activities;
3. provide independent opinions in the event of disagreements between management and external auditors regarding the services provided;
4. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, replacement and/or dismissal of external auditors;
5. review the implementation of audits by the Internal Audit function and supervise follow-up actions by the Board of Directors on findings from the Internal Audit function;
6. review risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest involving the Company;
9. evaluate the performance of audit services on the Company's annual historical financial information provided by Public Accountants and/or Public Accounting Firms; and
10. maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Implementation of Audit Committee's Activities

Throughout 2025, the Audit Committee conducted various activities within its supervisory responsibilities, including:

1. evaluating the audit services performed by KAP Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International) on the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the year ending on December 31, 2024;
2. reviewing the Company's Interim Quarterly Financial Statements to ensure accuracy and compliance with applicable accounting standards;
3. assessing the independence and objectivity of the Public Accountant and Public Accounting Firm, reviewing the scope and audit methodology, and providing recommendations

kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Novie dan KAP Siddharta Widjaja & Rekan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan

4. melakukan pembahasan dengan auditor eksternal mengenai ruang lingkup audit, temuan-temuan penting, dan hasil kerja audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, guna memastikan kualitas, transparansi, dan integritas pelaporan keuangan Perseroan.

to the Board of Commissioners regarding the appointment of Novie and KAP Siddharta Widjaja & Rekan as the Public Accountant and Public Accounting Firm to conduct audits of the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the year ending on December 31, 2025; and

4. discussing with external auditors the audit scope, key findings, and audit results of the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the year ending on December 31, 2025, to ensure the quality, transparency, and integrity of the Company's financial reporting.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat minimal sekali setiap tiga bulan untuk memastikan pemantauan rutin terhadap integritas laporan keuangan serta penerapan praktik GCG. Rapat ini merupakan bagian integral dari fungsi pengawasan komite dan dapat diselenggarakan lebih sering jika terdapat isu atau kebutuhan yang mendesak. Tingkat kehadiran anggota dalam rapat menjadi indikator penting atas keterlibatan dan komitmen Komite Audit dalam menjalankan tanggung jawabnya secara optimal.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit serta agenda rapat pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Audit Committee Meetings

Meeting Policy

The Audit Committee is required to hold meetings at least once every three months to ensure routine monitoring of the integrity of financial statements and the implementation of GCG practices. These meetings are an integral part of the committee's supervisory function and may be held more frequently if urgent issues or needs arise. Member attendance is an important indicator of the Audit Committee's engagement and commitment to performing its duties properly.

Attendance Rate of Audit Committee's Meetings

The frequency and attendance of each Audit Committee member, along with the meeting agenda in 2025, are presented in the following table:

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants		
		Benny Redjo Setyono	Aria Kanaka	Josaphat Budisatyawira
18 Maret/March 2025	Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Discussion on the Company's financial statement for year ended on 31 December 2024	√	√	√
	Pembahasan laporan Internal Audit Q4 2024 Discussion on Internal Audit Report Q4 2024			
25 April 2025	Pembahasan laporan keuangan Perseroan per 31 Maret 2025 Discussion on the Company's financial statement as of 31 March 2025	-	√	√
	Pembahasan laporan Internal Audit Q1 2025 Discussion on Internal Audit report Q1 2025			
25 Juli/July 2025	Pembahasan laporan keuangan Perseroan per 30 Juni 2025 Discussion on the Company's financial statement as of 30 June 2025	√	√	√
	Pembahasan laporan Internal Audit Q2 2025 Discussion on Internal Audit report Q2 2025			
27 Oktober/October 2025	Pembahasan laporan keuangan Perseroan per 30 September 2025 Discussion on the Company's financial statement as of 30 September 2025	√	√	√
	Pembahasan laporan Internal Audit Q3 2025 Discussion on Internal Audit Report Q3 2025			

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants		
		Benny Redjo Setyono	Aria Kanaka	Josaphat Budisatyawira
27 November 2025	Pembahasan rencana audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Discussion on audit plan for the Company's financial statement for the year ended *on* 31 December 2025	√	√	√
Total Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meetings		**4**	**5**	**5**
Total Rapat Total Number of Meetings		**5**	**5**	**5**
Tingkat Kehadiran Attendance Rate		**80%**	**100%**	**100%**
Rata-rata Kehadiran Average Attendance Rate			**93%**	

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Informasi mengenai pelatihan dan peningkatan kompetensi Ketua Komite Audit tercantum pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris. Untuk anggota Komite Audit lainnya, kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional yang diikuti sepanjang tahun 2025 dirinci sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of the Audit Committee

Information regarding the training and competency development of the Chairman of the Audit Committee is presented in the Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners section. For the other members of the Audit Committee, the training and professional development activities attended throughout 2025 are detailed out as follows:

Nama Name	Materi Pelatihan Training Materials	Tanggal Date	Tempat Place
Aria Kanaka	Aspek Akuntansi dan Audit atas Laporan Keuangan BLU dan BLUD Accounting and Audit Aspects of BLU and BLUD Financial Statements	21 Februari/February 2025	IAPI, *Online*
	Sosialisasi PMK 37 Tahun 2025 Socialization of Minister of Finance Decree 37 of year 2025	2 September 2025	IKPI, *Online*
	Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal Dalam Proses Merger dan Akuisisi, serta Update Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia Accounting and Audit Considerations and Capital Market Regulations in the Merger and Acquisition Process, as well as Updates on the Islamic Capital Market Developments in Indonesia	16 September 2025	IAPI, Jakarta
	Penerapan SAK Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Application of PSAK for Private Entities in the Preparation of the Company's Financial Statements	8 Oktober/October 2025	IAPI, *Online*
	Workshop Aspek Akuntansi dan Audit - Laporan Keuangan Koperasi - Konvensional Workshop on Accounting and Audit Aspects - Financial Statements of Conventional Cooperatives	15 Oktober/October 2025	IAPI, Bandung
	Workshop Aspek Akuntansi dan Audit - Laporan Keuangan Koperasi - Syariah Workshop on Accounting and Audit Aspects - Financial Statements of Sharia Cooperatives	16 Oktober/October 2025	IAPI, Bandung
	Aspek Akuntansi dan Audit dalam Lembaga Keuangan Mikro (Konvensional/ Syariah), Lembaga Jasa Keuangan Khusus serta Regulasinya Accounting and Audit Aspects in Microfinance Institutions (Conventional/ Sharia), Specialized Financial Service Institutions, and The Regulations	17 Oktober/October 2025	IAPI, Bandung

Nama Name	Materi Pelatihan Training Materials	Tanggal Date	Tempat Place
Aria Kanaka	Aspek Akuntansi dan Audit atas Kredit yang Diberikan; Surat Berharga yang Dimiliki; dan *Trade Finance* (untuk Bank Konvensional) serta Akad Transaksi Syariah Accounting and Audit Aspects of Loans Granted; Securities Held; and Trade Finance (for Conventional Banks) as well as Sharia Transaction Contracts	31 Oktober/October 2025	IAPI, Jakarta
	SPT Tahunan PPh Badan dan Orang Pribadi 2025: Rekonsiliasi Fiskal, Strategi Kepatuhan, dan Mitigasi Risiko Pelaporan di Era Coretax DJP 2025 Annual Corporate and Individual Income Tax Returns: Fiscal Reconciliation, Compliance Strategies, and Reporting Risk Mitigation in the Era of Coretax DJP	25 November 2025	IKPI, *Online*
	Perlakuan Pajak Penghasilan Terhadap Keluarga Sebagai Satu Kesatuan Ekonomis, Termasuk Hubungannya dengan Pemberian Nomor Pokok Wajib Nomor Induk Kependudukan Income Tax Treatment of the Family as a Single Economic Unit, Including Its Relation to the Issuance of Tax Identification Numbers (TIN) and National Identification Numbers (NIK)	26 November 2025	IKPI, *Online*
	Tax Holiday Pasca Global Minimum Tax Tax Holiday Post Global Minimum Tax	13 Desember/December 2025	IKPI, *Online*
	Cross-Border VAT in Indonesia	15 Desember/December 2025	IKPI, *Online*
Josaphat Budisatyawira	*How to Achieve Peak Performance in 2025*	17 Januari/Januari 2025	OJK, *Online*
	Key Risk Indicator, Key Control Indicator, Key Performance Indicator	8 Februari/February 2025	IAMI-IRMPA, *Online*
	International Seminar Global, ASEAN and Indonesia Challenges To Indonesia Economy	11 Juni/June 2025	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, Denpasar
	Strategi Aman Transaksi Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia Safe Strategies for Cryptocurrency and Digital Financial Transactions: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia	19 Juni/June 2025	OJK, *Online*
	Pendidikan Profesi Lanjutan 5: *Internal Control Over Financial Reporting* - Tren Terkini, Peran Komisaris dan Komite Audit - Sinergi dan Integritas 3 Lini Advanced Professional Education 5: Internal Control Over Financial Reporting - Current Trends, Roles of Commissioners and Audit Committee - Three Lines of Defense Synergy and Integrity	26 Agustus/August 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia, Jakarta
	Risk Appetite and Risk Culture - Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture - Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	9 Oktober/October 2025	OJK, *Online*

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memberikan dukungan strategis dalam pelaksanaan tanggung jawabnya. Komite ini bertugas khusus untuk menyusun dan memberikan rekomendasi terkait nominasi serta remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Semua proses yang dijalankan KNR dilakukan dengan prinsip GCG, sehingga tercipta keadilan, transparansi, serta keselarasan dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Piagam KNR

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, KNR berpedoman pada Piagam KNR yang terakhir diperbarui pada 1 Februari 2023. Piagam ini menjadi acuan utama yang mengatur ruang lingkup kewenangan, peran, serta tanggung jawab komite dalam mendukung Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan proses nominasi dan penetapan remunerasi. Melalui pedoman tersebut, pelaksanaan tugas KNR diharapkan berjalan secara konsisten, terstruktur, dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta prinsip GCG. Informasi lengkap mengenai Piagam KNR dapat dilihat pada situs web resmi Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan KNR

KNR dibentuk oleh Dewan Komisaris dan terdiri dari 3 (tiga) anggota yang berasal dari Dewan Komisaris, dengan 1 (satu) Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua serta 2 (dua) anggota lainnya menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris. Susunan ini dirancang untuk menjaga objektivitas sekaligus mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi.

Masa jabatan anggota komite mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, dengan tetap memperhatikan kewenangan Dewan Komisaris untuk melakukan perubahan keanggotaan sewaktu-waktu.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk periode 2023-2028 adalah sebagai berikut:
Ketua : Istama Tatang Siddharta
Anggota : Edwin Soeryadjaya
Anggota : Tossin Himawan

Profil KNR

Informasi lebih lanjut mengenai latar belakang dan profil masing-masing anggota KNR disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is established by the Board of Commissioners to provide strategic support in the execution of its responsibilities. The committee specifically undertakes the preparation and recommendation of nominations and remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. All processes conducted by the NRC are carried out in accordance with GCG principles, ensuring fairness, transparency, and alignment with the Company's vision, mission, and values.

NRC Charter

In performing its duties and functions, the NRC is guided by the NRC Charter, last updated on February 1, 2023. This charter serves as the key reference regulating the scope of authority, roles, and responsibilities of the committee in supporting the Board of Commissioners, particularly regarding the nomination and remuneration processes. Through these guidelines the NRC's activities are expected to be carried out consistently, structured, and in alignment with regulatory requirements and GCG principles. Complete information regarding the NRC Charter is available on the Company's official website.

Composition and Term of Office of the NRC

The NRC is established by the Board of Commissioners and consists of 3 (three) members from the Board of Commissioners, with 1 (one) Independent Commissioner serving as the Chairman and 2 (two) other members serving as the President Commissioner and Commissioner. This composition is designed to maintain objectivity while supporting the effective execution of nomination and remuneration functions.

The term of office for committee members follows the term of the Board of Commissioners, while taking into account the Board of Commissioners' authority to reshuffle the membership at any time.

Based on the Board of Commissioners' Decree dated June 6, 2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the 2023-2028 period is as follows:
Chairman : Istama Tatang Siddharta
Member : Edwin Soeryadjaya
Member : Tossin Himawan

NRC Profile

Further information regarding the background and profile of each NRC member is presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Pernyataan Independensi KNR

Independensi merupakan prinsip utama dalam pelaksanaan tugas KNR. Untuk memastikan objektivitas, ketua komite berasal dari Komisaris Independen, sementara seluruh anggota diwajibkan menjaga sikap independen dalam setiap proses penelaahan dan pemberian rekomendasi. Dengan pengaturan tersebut, seluruh aktivitas KNR dijalankan secara imparsial dan bebas dari benturan kepentingan, sehingga setiap keputusan yang dihasilkan semata-mata ditujukan bagi kepentingan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab KNR

KNR mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerjanya yang mencakup:

1. Terkait dengan tugas nominasi:
    a. mengkaji komposisi dan besarnya keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian yang memadai dan berasal dari berbagai latar belakang yang diperlukan Perseroan;
    b. membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan rincian tugas dan persyaratan penunjukan, termasuk kriteria-kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
    c. merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS;
    d. mengkaji sistem manajemen karier yang diterapkan di Perseroan dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelarasannya;
    e. merekomendasikan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    f. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
    g. membantu Dewan Komisaris dalam persiapan rencana suksesi untuk Direksi dan Dewan Komisaris, serta monitoring dalam implementasi rencana tersebut.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
    a. merekomendasikan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan guna memperoleh persetujuan RUPS;
    b. merekomendasikan gaji, tantiem, santunan purna jabatan, dan kompensasi bagi Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris (apabila ada), dan Direksi;
    c. merekomendasikan manfaat lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
    d. membantu Komisaris Utama dalam menyusun pengungkapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara individual dan bersama-sama di dalam Laporan Tahunan Perseroan;
    e. mempertimbangkan hal-hal lain berkaitan dengan remunerasi atau syarat pekerjaan yang diberlakukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi;

Independence Statement of NRC

Independence is a key principle in the execution of the NRC's duties. To ensure objectivity, the committee chairman is an Independent Commissioner, while all members are required to maintain independence in every review process and recommendation. This arrangement ensures that all NRC activities are conducted impartially and free from conflicts of interest, so that decisions are made solely in the interest of the Company.

Duties and Responsibilities of the NRC

NRC carries out its duties and responsibilities as outlined in its Work Guidelines, which include:

1. Regarding nomination duties:
    a. reviewing the composition and size of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure members possess adequate expertise and come from diverse backgrounds as required by the Company;
    b. assisting the Board of Commissioners in determining job descriptions and appointment requirements, including criteria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
    c. recommending a transparent nomination and performance evaluation system for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted for GMS' approval;
    d. reviewing the career management system to be implemented in the Company and giving recommendations for improvements and alignment;
    e. providing recommendations for competency development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
    f. proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and
    g. assisting the Board of Commissioners in preparing succession plans for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as monitoring the implementation.
2. Regarding remuneration functions:
    a. providing recommendation for a remuneration system of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS for approval;
    b. providing recommendations for salaries, *tantiem*, retirement benefits, and compensation for the Board of Commissioners, the Board of Commissioners Secretary (if any), and Board of Directors;
    c. providing recommendations for other benefits of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
    d. assisting the President Commissioner in preparing disclosure of individual and collective remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company's Annual Report;
    e. considering other matters related to remuneration or terms of employment that apply to the Board of Commissioners and the Board of Directors;

f. memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal dilakukannya program pengurangan pegawai;
g. melakukan studi banding, survei, dan penelitian dalam rangka mengembangkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
h. mengkaji sistem pemberian imbalan yang berlaku di Perseroan dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelarasannya.

Pelaksanaan Kegiatan KNR

Selama tahun 2025, KNR menjalankan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. mendampingi Dewan Komisaris dalam proses evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan, termasuk melakukan pembahasan serta penyampaian rekomendasi terkait struktur penggajian dan fasilitas atau tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, skema insentif jangka panjang bagi Direksi Perseroan dan/atau Entitas Anak, serta pemberian imbalan bagi karyawan Grup MPM;

2. membantu Dewan Komisaris dalam persiapan rencana suksesi untuk Direksi dan Dewan Komisaris, serta monitoring dalam implementasi rencana tersebut; dan

3. melakukan pembahasan atas kinerja Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengembangan inisiatif di bidang sumber daya manusia di lingkungan Grup MPM.

Rapat KNR

Kebijakan Rapat KNR

Pelaksanaan rapat KNR mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Piagam KNR. Dalam pelaksanaannya, KNR wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali setiap empat bulan. Di luar jadwal tersebut, rapat dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk membahas isu atau perkembangan tertentu yang berkaitan dengan fungsi nominasi dan remunerasi. Melalui forum rapat ini, KNR melakukan pembahasan dan perumusan rekomendasi yang relevan guna mendukung pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

f. providing recommendations for compensation system and other benefits in case of employee reduction program;
g. conducting benchmarking, surveys, and research to develop a remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
h. reviewing the Company's reward system and providing recommendations for improvements and alignment.

Implementation of NRC Activities

During 2025, the NRC carried out several activities to support the execution of its duties and responsibilities, including:

1. assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks, including discussing and providing recommendations regarding salary structures and facilities or benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners, long-term incentive schemes for the Board of Directors of the Company and/or Subsidiaries, and remuneration for MPM Group employees;
2. assisting the Board of Commissioners in preparing succession plans for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as monitoring their implementation; and
3. discussing the Company's performance related to the implementation and development of human resources initiatives within the MPM Group.

NRC Meetings

NRC Meeting Policy

The NRC meetings are conducted in accordance with the provisions set out in the NRC Charter. The committee is required to hold regular meetings at least once every four months. Additional meetings may be held as necessary to discuss specific issues or developments related to the nomination and remuneration functions. Through these meetings forum, the NRC conduct discussion and the formulation of relevant recommendations to support the Board of Commissioners' decision-making.

Tingkat Kehadiran Rapat KNR

Selama tahun 2025, Komite KNR telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Informasi mengenai tingkat kehadiran masing-masing anggota komite serta agenda yang dibahas dalam rapat-rapat tersebut disajikan pada tabel berikut:

Attendance Rate of NRC's Meetings

During 2025, the NRC held 3 (three) meetings. Information on the attendance of each committee member and the meeting agenda is presented in the following table:

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants		
		Istama Tatang Siddharta	Edwin Soeryadjaya	Tossin Himawan
30 Juli/July 2025	Pembahasan terkait *Strategic Organization & People Development* Discussion on Strategic Organization & People Development	√	√	√
24 November 2025	Pembahasan terkait *Successors Readiness & Development Program* Discussion on Successors Readiness & Development Program	√	√	√
22 Desember/December 2025	Rencana atau jadwal penyelenggaraan rapat KNR di tahun 2026 Plans or schedules for holding NRC meetings in 2026	√	√	√
Total Kehadiran dalam Rapat **Total Attendance in Meetings**		**3**	**3**	**3**
Total Rapat **Total Number of Meetings**		**3**	**3**	**3**
Tingkat Kehadiran **Attendance Rate**		**100%**	**100%**	**100%**
Rata-rata Kehadiran **Average Attendance Rate**			**100%**	

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi KNR

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan anggota KNR pada tahun 2025 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Training and/or Competency Development for NRC

Information on training and/or development of NRC in 2025 is available in Training and/or Competency Development of Board of Commissioners section in the Annual Report.

Perseroan menempatkan keberagaman sebagai salah satu prinsip utama dalam pembentukan Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company considers diversity as a core principle in forming the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komite Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan (Komite GCG) dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari penguatan penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Komite ini berperan dalam memantau dan mendorong konsistensi penerapan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas usaha, sehingga tercipta proses bisnis yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Selanjutnya, sebagaimana Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Januari 2026, Komite GCG secara resmi berubah menjadi Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Keberlanjutan (Komite *Good Corporate Governance/GCG* dan *Sustainability),* guna memperkuat pengawasan terhadap penerapan GCG dan aspek keberlanjutan Perseroan.

Piagam Komite GCG

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite GCG berpedoman pada Piagam Komite GCG yang mengatur secara jelas ruang lingkup kerja, fungsi, serta kewenangan komite. Pedoman ini menjadi acuan bagi komite dalam mendukung Dewan Komisaris untuk memastikan prinsip-prinsip GCG terintegrasi dalam kebijakan dan praktik operasional Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Piagam Komite GCG dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite GCG

Keanggotaan Komite GCG ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan berasal dari jajaran Dewan Komisaris. Komite ini beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) anggota menjabat sebagai Ketua dan 2 (dua) anggota lainnya terdiri dari seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Susunan tersebut dirancang untuk mendukung keseimbangan perspektif dalam pelaksanaan fungsi GCG.

Masa penugasan anggota Komite GCG diselaraskan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap memiliki kewenangan untuk melakukan pemberhentian anggota komite sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2023, susunan Komite GCG untuk periode 2023-2028 adalah sebagai berikut:
Ketua : Tossin Himawan
Anggota : Danny Walla
Anggota : Benny Redjo Setyono

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Januari 2026, nama Komite GCG resmi diubah menjadi Komite GCG dan *Sustainability* tanpa perubahan komposisi keanggotaan.

The Corporate Governance Committee (GCG Committee) is established by the Board of Commissioners as part of efforts to strengthen the implementation of GCG across the Company. The committee plays a role in monitoring and promoting the consistent application of GCG principles across all business activities, thereby creating transparent, accountable, and integrity-driven business processes. Subsequently, pursuant to the Board of Commissioners' Decree dated January 26, 2026, the GCG Committee was officially renamed into the Good Corporate Governance/GCG and Sustainability Committee to enhance oversight of GCG implementation and the Company's sustainability aspects.

GCG Committee's Charter

In performing its duties and responsibilities, the GCG Committee is guided by the GCG Committee Charter, which clearly regulates the committee's scope of work, functions, and authority. This guideline serve as a reference for the committee in supporting the Board of Commissioners to ensure that GCG principles are integrated into the Company's policies and operational practices. Further information regarding the GCG Committee Charter is available on the Company's official website.

Composition and Term of Office of the GCG Committee

Membership of the GCG Committee is determined by the Board of Commissioners and comes from the Board of Commissioners itself. The committee consists of 3 (three) members, with 1 (one) member serving as the Chairman, and the other 2 (two) members comprising one Commissioner and one Independent Commissioner. This composition is designed to maintain a balanced perspective in implementing GCG functions.

The term of assignment for GCG Committee members is aligned with the term of the Board of Commissioners. However, the Board of Commissioners retains the authority to dismiss committee members at any time in accordance with the Company's considerations.

Based on the Board of Commissioners' Decree dated June 6, 2023, the composition of the GCG Committee for the 2023-2028 period is as follows:
Chairman : Tossin Himawan
Member : Danny Walla
Member : Benny Redjo Setyono

Based on the Board of Commissioners' Decree dated January 26, 2026, the GCG Committee was officially renamed into GCG & Sustainability Committee without changes to its membership composition.

Profil Komite GCG

Informasi lebih lanjut mengenai latar belakang dan profil masing-masing anggota Komite GCG disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi Komite GCG

Dalam menjalankan fungsinya, Komite GCG menjunjung tinggi prinsip independensi dan objektivitas. Kehadiran seorang Komisaris Independen dalam komposisi komite menjadi bagian dari upaya menjaga imparsialitas dalam setiap proses penelaahan dan pemantauan. Seluruh kegiatan serta rekomendasi yang dihasilkan dilaksanakan secara mandiri dan bebas dari pengaruh kepentingan pihak mana pun, sehingga penerapan praktik GCG yang adil dan transparan dapat terjaga demi kepentingan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite GCG antara lain adalah sebagai berikut:

1. meninjau dan mengkaji ulang secara berkala prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan GCG yang berlaku di Perseroan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Perseroan;
2. meninjau Laporan Keberlanjutan Perseroan; dan
3. memastikan dilakukannya penilaian atas implementasi GCG di Perseroan, baik yang dilakukan sendiri (*self-assessment*) ataupun yang dilakukan dengan dibantu oleh konsultan eksternal.

Pelaksanaan Kegiatan Komite GCG

Sepanjang tahun 2025, Komite GCG melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. memberikan opini, masukan, dan arahan terkait penerapan prinsip GCG dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku;
2. memberikan opini, masukan, dan arahan dalam penerapan manajemen risiko, termasuk memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dan efisien di seluruh jajaran manajemen Grup MPM;
3. memberikan opini, masukan, dan arahan untuk meningkatkan kualitas setiap kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan serta inisiatif berkelanjutan yang dijalankan oleh Perseroan, termasuk melakukan tinjauan atas Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024.

Rapat Komite GCG

Kebijakan Rapat Komite GCG

Komite GCG diwajibkan untuk mengadakan rapat minimal satu kali setiap empat bulan sesuai ketentuan dalam Piagam Komite. Selain jadwal rutin tersebut, rapat tambahan dapat dilaksanakan apabila diperlukan untuk meninjau isu-isu penting

GCG Committee's Profile

Further information regarding the background and profiles of each GCG Committee member is presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

GCG Committee's Independence Statement

In performing its functions, the GCG Committee upholds the principles of independence and objectivity. The presence of an Independent Commissioner within the committee helps maintain impartiality in every review and monitoring process. All activities and recommendations are carried out independently and free from any party's influence, ensuring the fair and transparent application of GCG practices in the best interest of the Company.

Duties and Responsibilities of the GCG Committee

The scope of duties and responsibilities of the GCG Committee includes:

1. reviewing and reassessing the GCG principles and requirements applicable in the Company on periodical basis to ensure that they remain relevant and have been fully implemented;
2. reviewing the Company's Sustainability Report; and
3. ensuring assessments of GCG implementation in the Company are conducted, either through self-assessment or with the assistance of external consultants.

Implementation of GCG Committee Activities

Throughout 2025, the GCG Committee carried out various activities as part of its duties and responsibilities, including:

1. providing opinions, inputs, and guidance on the implementation of GCG principles and ensuring compliance with applicable regulations;
2. providing opinions, inputs, and guidance in risk management implementation, including ensuring effective and efficient risk management across all levels of MPM Group management;
3. providing opinions, inputs, and guidance to enhance the quality of the Company's social and environmental responsibility activities and sustainability initiatives, including reviewing the 2024 Sustainability Report.

GCG Committee Meetings

Meeting Policy

The GCG Committee is required to hold meetings at least once every four months in accordance with the provisions of the Committee Charter. In addition to the routine schedule, additional meetings may be held as necessary to review important issues

terkait penerapan GCG serta keberlanjutan dan selanjutnya menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite GCG

Sepanjang tahun 2025, Komite GCG mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota serta agenda rapat selama periode tersebut diuraikan sebagai berikut:

relating to GCG implementation and sustainability, and to submit recommendations to the Board of Commissioners.

Attendance Rate of GCG Committee's Meetings

Throughout 2025, the GCG Committee held 3 (three) meetings. The attendance of each member and the meeting agendas during the period are outlined as follows:

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants		
		Tossin Himawan	Danny Walla	Benny Redjo Setyono
19 Maret/March 2025	Penyampaian informasi terkait *compliance update* Perseroan Information on the Company's compliance update	√	√	√
	Pembahasan pengelolaan manajemen risiko, meliputi rencana kegiatan manajemen risiko, *business continuity management,* dan profil risiko Discussion on risk management implementation, including risk management activity plans, business continuity management, and risk profile			
	Pembahasan dan tinjauan Laporan Keberlanjutan 2024. Pemaparan strategi dan *framework* keberlanjutan Grup MPM, serta proyek *Corporate Social Responsibility* Discussion and review on Sustainability 2024. Presentation on MPM Group sustainability strategy and framework, as well as Corporate Social Sustainability project			
23 Juli/July 2025	Penyampaian informasi terkait *compliance update* Perseroan Information on the Company's compliance update	√	√	√
	Pembahasan pengelolaan manajemen risiko, meliputi rencana kegiatan manajemen risiko, *business continuity management,* dan profil risiko Discussion on risk management implementation, including risk management activity plans, business continuity management, and risk profile			
	Pemaparan terkait progres pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan, pembahasan penerapan IFRS S1 & S2 dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, serta rencana penyusunan *ESG Roadmap* Presentation regarding the progress of the Company's sustainability strategy, discussion on the implementation of IFRS S1 & S2 on Sustainability Report, as well as the plan for the development of the ESG Roadmap			
20 November 2025	Penyampaian informasi terkait *compliance update* Perseroan Information on the Company's compliance update	√	√	√
	Pembahasan pengelolaan manajemen risiko, meliputi rencana kegiatan manajemen risiko, *business continuity management*, dan profil risiko Discussion on risk management implementation, including risk management activity plans, business continuity management, and risk profile			
	Pemaparan terkait progres pelaksanaan strategi keberlanjutan dan *Corporate Social Responsibility* Perseroan, serta progres penyusunan *ESG* Roadmap Presentation on the progress of the implementation of the Company's sustainability strategy and Corporate Social Responsibility, as well as the progress of the development of the ESG Roadmap.			
Total Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meetings		**3**	**3**	**3**
Total Rapat Total Number of Meetings		**3**	**3**	**3**
Tingkat Kehadiran Attendance Rate		**100%**	**100%**	**100%**
Rata-rata Kehadiran Average Attendance Rate			**100%**	

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite GCG

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Komite GCG di tahun 2025 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Training and/or Competency Development of the GCG Committee

Information regarding the training and/or competency development of GCG Committee members in 2025 can be found in the Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peran sentral dalam mendukung praktik GCG. Tugas utamanya adalah memastikan komunikasi yang lancar dan transparan antara Perseroan, Pemegang Saham, dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menjaga integritas informasi, membina hubungan profesional yang konstruktif, serta mendukung pelaksanaan kewajiban hukum dan regulasi Perseroan. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung strategis yang membantu Perseroan mempertahankan reputasi dan kepercayaan di mata publik.

The Corporate Secretary plays a central role in supporting the Company's GCG practices. His/her primary responsibility is to ensure smooth and transparent communication between the Company, its Shareholders, and all stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is responsible for maintaining the integrity of information, fostering constructive professional relationships, and supporting the Company's compliance with legal and regulatory obligations. Accordingly, the Corporate Secretary serves as a strategic liaison that helps the Company maintain its reputation and public trust.

Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Profile

TIMOTHY IMMANUEL HUTAPEA		
Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Warga Negara Citizen	Indonesia	
Usia Age	44 tahun 44 years old	
Domisili Domiciled	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi No. L.MPM/DIR-088/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023. Board of Directors' Resolutions No. L.MPM/DIR-088/VIII/2023 dated August 21, 2023.	
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	› Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran (2005). › Advokat yang terdaftar pada Peradi sejak tahun 2008. › Kurator dan Pengurus pada AKPI sejak tahun 2021. › Capital Market Legal Consultant training - level 2 held by HKHPM. › MPM Executive Leadership Program oleh Harvard Business Publishing Corporate Learning 2023.	› Bachelor of Law from Universitas Padjadjaran (2005). › Advocate registered at Peradi since 2008. › Curator and Receiver at AKPI since 2021. › Capital Market Legal Consultant training - level 2 held by HKHPM. › MPM Executive Leadership Program oleh Harvard Business Publishing Corporate Learning 2023.
Riwayat Jabatan History of previous Position	› Senior Associate di Radjiman Billitea & Partner (2005-2011); › Senior Legal Manager & Corporate Secretary PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (2011-2012); › Senior Manager Legal Compliance & Regulatory Perseroan (2012-2018); › Head of Legal Perseroan (2018-2023); dan › Head of Legal and Head of Corporate Secretary (2023-sekarang).	› Senior Associate of Radjiman Billitea & Partner (2005-2011); › Senior Legal Manager & Corporate Secretary of PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (2011-2012); › Senior Manager Legal Compliance & Regulatory of the Company (2012-2018); › Head of Legal of the Company (2018-2023); and › Head of Legal and Head of Corporate Secretary (2023-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	No concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.	No affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, Majority Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owner.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Sekretaris Perusahaan, di antaranya adalah:

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. memastikan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite GCG dalam hal kepatuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG; dan
4. sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat Direksi, Dewan Komisaris, serta Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris;
2. menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025;
3. melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan;
4. melaksanakan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada regulator serta publik, baik yang bersifat rutin maupun insidental;
5. memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia;
6. mengawal penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh kegiatan Perseroan;
7. mengoordinasikan penyusunan dan pelaporan kegiatan Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan
8. menyusun jadwal rapat dan agenda rutin untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun buku 2025.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 adalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. closely following the developments in the capital market, particularly laws and regulations applicable to the capital market;
2. ensuring compliance and providing inputs to the Board of Commissioners, Board of Directors, and GCG Committee regarding adherence to capital market regulations;
3. assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG; and
4. acting as a liaison between the Company and its Shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary Activities

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various activities as part of their duties and responsibilities, including:

1. organizing and administering meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners;
2. organizing the Annual GMS held on May 27, 2025;
3. implementing amendments to the Company's Articles of Association regarding the reduction of the Company's issued and paid-up capital;
4. carrying out reporting and disclosure obligations to regulators and the public, both routine and incidental;
5. ensuring the Company's compliance with applicable capital market regulations in Indonesia;
6. overseeing the implementation of GCG principles across all Company's activities;
7. coordinating the preparation and reporting of activities of the Committees under the Board of Commissioners; and
8. preparing regular meeting schedules and agenda for the Board of Directors meetings, the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as Committee meetings under the Board of Commissioners throughout the 2025 fiscal year.

Training and/or Competency Development of the Corporate Secretary

The training and/or competency development programs attended by the Corporate Secretary throughout 2025 are presented in the following table:

Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Deepening POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies	18 Februari/ February 2025	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association
Pendalaman POJK Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka Deepening POJK Number 29 Year 2023 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company	15 Mei/May 2025	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association
Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Deepening POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increase of a Public Company Through Rights Issue	17 Juni/June 2025	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association
Risk & Governance Summit 2025	19 Agustus/ August 2025	*Online*	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik *Socialization of SEOJK Number* 10/SEOJK.04/2025 concerning Electronic Submission of Ownership Reports or Any Changes in Shareholding of Public Companies and Reports on Pledging Activities of Public Company Shares	28 Agustus/ August 2025	*Online*	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
Gateway to Asia: Unlocking Capital Market Synergies Between Hong Kong and Indonesia	18 September 2025	Hong Kong Economic and Trade Office Jakarta, World Trade Center II	Hong Kong Economic and Trade Office Jakarta, Invest HK dan/and Asosiasi Emiten Indonesia
Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Socialization of Sustainability Disclosure Standards Statement (PSPK 1 and PSPK 2)	29 Oktober/ October 2025	*Online*	Bursa Efek Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia/ Indonesia Stock Exchange - Indonesian Institute of Accountants
From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance	7 November 2025	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association
CEO Networking 2025: "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy"	18 November 2025	St Regis Hotel Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
Sustainable Finance & Green Investment: Unlocking Opportunities in Indonesia's Transition Economy	2 Desember/ December 2025	IDX Hall	ACCA Indonesia dan Bursa Efek Indonesia/ACCA Indonesia and Indonesia Stock Exchange

Divisi Hubungan Investor
Investor Relations Division

Divisi Hubungan Investor bertugas memelihara saluran komunikasi yang terbuka dan efektif antara Perseroan dengan komunitas investor serta pelaku pasar modal, baik di dalam maupun luar negeri. Divisi ini memastikan bahwa informasi mengenai kinerja Perseroan, prospek masa depan, dan data relevan lainnya tersedia secara akurat dan tepat waktu. Dengan demikian, investor dan pihak-pihak terkait dapat membuat keputusan investasi yang terinformasi dengan baik, sambil mendukung transparansi dan akuntabilitas Perseroan di pasar modal.

The Investor Relations Division is responsible for maintaining open and effective communication channels between the Company and the investor community as well as capital market participants, both domestically and internationally. This division ensures that information regarding the Company's performance, future prospects, and other relevant data is provided accurately and in a timely manner. As a result, investors and other stakeholders can make well-informed investment decisions, while supporting the Company's transparency and accountability in the capital market.

Profil Investor Relations Vice President

Investor Relations Vice President Profile

DARMA PUTERA		
Jabatan Position	Investor Relation Vice President	
Warga Negara Citizen	Indonesia	
Usia Age	42 tahun 42 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/ or Certification	Atmajaya University - Sarjana Ekonomi Jurusan Finance 2002 s.d 2006 Pelatihan › MPM Executive Leadership Program oleh Harvard Business Publishing Corporate Learning 2023 Sertifikasi › Certified Risk Governance Professional Level 4	Atmajaya University - Bachelor of Economics majoring in Finance 2002 until 2006 Training › MPM Executive Leadership Program by Harvard Business Publishing Corporate Learning 2023 Certification › Certified Risk Governance Professional Level 4
Riwayat Jabatan History of previous Position	› Analyst - Group Risk Management PT Astra International Tbk (November 2006-April 2011) › Senior Analyst - Group Treasury PT Astra International Tbk (Mei 2011-Januari 2012) › Manager - Group Corporate Development and Strategy PT Astra International Tbk (Januari 2012-September 2015) › Head of Finance, Accounting & Tax PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz.co.id) (September 2015-Juli 2016) › VP - Digital Banking Business Finance PT Bank DBS Indonesia (Juli 2016-Juni 2017) › GM - Corporate Business Development Perseroan (Juli 2017-Juni 2021) › VP - Corporate Business Development & Investor Relations Perseroan (Juli 2021-sekarang)	› Analyst - Group Risk Management PT Astra International Tbk (November 2006-April 2011) › Senior Analyst - Group Treasury PT Astra International Tbk (May 2011-January 2012) › Manager - Group Corporate Development and Strategy PT Astra International Tbk (January 2012-September 2015) › Head of Finance, Accounting & Tax PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz.co.id) (September 2015-July 2016) › VP - Digital Banking Business Finance PT Bank DBS Indonesia (July 2016-June 2017) › GM - Corporate Business Development of the Company (July 2017-June 2021) › VP - Corporate Business Development & Investor Relations of the Company (July 2021-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris MPM*Insurance*	Commissioner of MPM*Insurance*
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.	Has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Major Shareholders, or the Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual beneficial owner.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Hubungan Investor

Tugas dan tanggung jawab Divisi Hubungan Investor meliputi:

1. penyusunan strategi untuk mengomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham, kinerja, pencapaian, prospek, serta informasi penting Perseroan lainnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti analis, investor, calon investor, dan pelaku pasar modal;
2. penyiapan materi dan pelaksanaan kegiatan komunikasi pasar, termasuk *analyst meeting*, *earnings call,* dan paparan publik;
3. pengelolaan hubungan dengan Pemegang Saham, analis, dan manajer investasi, termasuk menanggapi pertanyaan dan permintaan informasi yang relevan;
4. pemantauan dan pelaporan kepada Direksi hasil evaluasi para analis terhadap kinerja dan harga saham Perseroan secara berkala;
5. penyediaan data dan informasi Perseroan yang dapat disampaikan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya secara akurat dan tepat waktu; dan
6. koordinasi pemenuhan keterbukaan informasi sesuai ketentuan regulator yang berlaku (bersama Sekretaris Perusahaan/*Corporate Communications*).

Pelaksanaan Kegiatan Divisi Hubungan Investor

Sepanjang tahun 2025, Divisi Hubungan Investor melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. melakukan analisis berkala terhadap daftar Pemegang Saham Perseroan untuk memperoleh pemahaman yang akurat mengenai kepemilikan saham dan perubahan signifikan.
2. memenuhi kewajiban Paparan Publik sesuai ketentuan III.3.6. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tahun 2022, dengan menyampaikan materi Paparan Publik tahunan bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (*Audited*) per 31 Desember 2024.
3. menyelenggarakan pertemuan dengan analis, komunitas pasar modal, investor, dan calon investor untuk membahas kinerja Perseroan dan prospek bisnis secara transparan.
4. mempublikasikan laporan triwulanan terkait kondisi dan kinerja Perseroan, beserta informasi dan data pendukungnya, melalui situs web resmi Perseroan untuk memastikan keterbukaan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Duties and Responsibilities of the Investor Relations Division

The duties and responsibilities of the Investor Relations Division include:

1. developing strategies to communicate various aspects related to the Company's shares, performance, achievements, prospects, and other material information to relevant stakeholders such as analysts, investors, prospective investors, and capital market participants;
2. preparing materials and conducting market communication activities, including analyst meetings, earnings calls, and public presentations;
3. managing relationships with Shareholders, analysts, and investment managers, including responding to questions and requests for relevant information;
4. monitoring and reporting to the Board of Directors the results of analysts' evaluations regarding the Company's performance and stock price on a regular basis;
5. providing the Company's data and information to investors and other stakeholders accurately and in a timely manner; and
6. coordinating compliance with information disclosure requirements according to applicable regulations (together with the Corporate Secretary/Corporate Communications).

Implementation of Investor Relations Division Activities

Throughout 2025, the Investor Relations Division carried out various activities as part of its responsibilities, including:

1. conducting periodic analysis of the Company's Shareholder register to gain an accurate understanding of share ownership and significant changes;
2. fulfilling Public Expose obligation in accordance with Article III.3.6 of Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E of 2022, by delivering annual Public Expose materials alongside the submission of the Company's Audited Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024;
3. organizing meetings with analysts, the capital market community, investors, and prospective investors to discuss the Company's performance and business prospects transparently; and
4. publishing quarterly reports on the Company's condition and performance, as well as supporting information and data, on the Company's official website to ensure information transparency for all stakeholders.

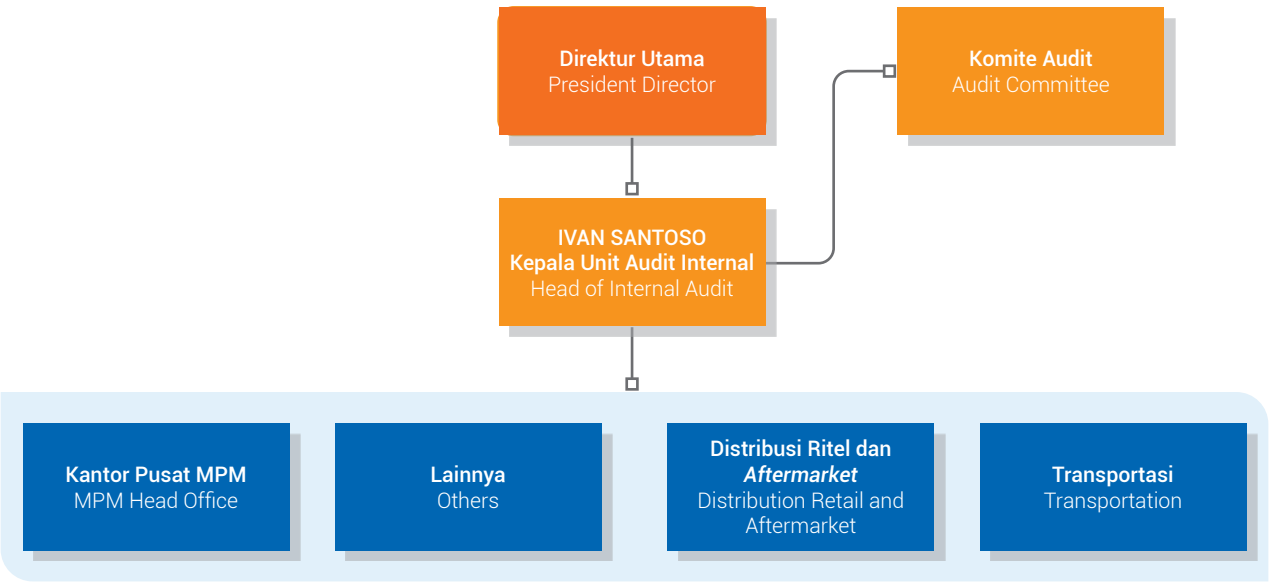
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berfungsi sebagai pengawas internal yang independen dalam struktur organisasi Perseroan. Unit ini bertanggung jawab memberikan evaluasi profesional dan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Utama serta manajemen, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan praktik manajemen risiko. Melalui audit yang dilakukannya, unit ini membantu memperkuat kerangka operasional Perseroan sekaligus mendukung terciptanya tata kelola yang transparan, terukur, dan berkelanjutan.

The Internal Audit Unit functions as an independent internal oversight body within the Company's organizational structure. The unit is responsible for providing professional evaluations and recommendations that can be followed up to the President Director and management, with the aim of enhancing the effectiveness of internal controls and risk management practices. Based on its audit results, the unit helps strengthen the Company's operational framework while supporting the establishment of transparent, measurable, and sustainable governance.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit



Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit

IVAN SANTOSO		
Jabatan Position	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	
Warga Negara Citizen	Indonesia	
Usia Age	40 tahun 40 years old	
Domisili Domiciled	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi No. LMPM.DIR.079/IX/2022 tanggal 26 September 2022 (2022-sekarang). Board of Directors Decree No. LMPM.DIR.079/IX/2022 dated September 26, 2022 (2022-present).	
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/ or Certification	Sarjana Komputer dari Universitas Tarumanagara (2007).	Bachelor of Computer Science from Tarumanagara University (2007).

Riwayat Jabatan History of previous Position	› IT Technical Trainer ExecuTrain of Jakarta (2007); › Risk Advisory Services Associate Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) (2007-2008); › IT Infrastructure & IT Audit Officer Moore Stephens (2008-2009); › Senior Associate Risk & Control Solutions PwC Indonesia (2009-2012); › Information System Security Manager PT Tirta Investama (2012); › Assistant Manager IT Risk & Assurance Ernst & Young Indonesia (2012-2015); › Risk Management & Compliance Lead PT Multi Adiprakarsa Manunggal (2015-2017); › Senior Manager Corporate Internal Audit Perseroan (2017-2022).	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Grup MPM per 31 Desember 2025.	He has no concurrent positions in the MPM Group as of December 31, 2025.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Majority Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.
Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal Certification as an Internal Audit Professional	› Certified Information System Auditor dari Information Systems Audit and Control Association (2012); › Certified in the Governance of Enterprise Information Technology dari Information Systems Audit and Control Association (2019); › Certified Data Privacy Solutions Engineer dari Information Systems Audit and Control Association (2020); dan › Certified Business Continuity Management Professional dari Revolution Mind Indonesia (2024).	

Jumlah dan Kualifikasi Unit Audit Internal

Hingga 31 Desember 2025, Unit Audit Internal terdiri dari 8 (delapan) orang karyawan. Seluruh anggota tim telah memenuhi persyaratan profesional dengan memiliki sertifikasi di bidang audit internal, yang rincian sertifikasi masing-masing ditampilkan pada tabel berikut:

Number and Qualifications of the Internal Audit Unit

As of December 31, 2025, the Internal Audit Unit consisted of 8 (eight) employees. All team members have met the required professional qualifications by holding certifications in the field of internal audit, the details of individual qualifications are presented in the following table:

Sertifikasi Certification	Jumlah Total
Certified Information Systems Auditor (CISA)	2
Certified in the Governance of Enterprise Information Technology (CGEIT)	1
Certified Data Privacy Solutions Engineer (CDPSE)	2
Certified Fraud Investigator Professional (CFIP)	2
Certified Internal Audit Professional (CIAP)	2
Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA)	2
Certified Fraud Prevention Manager (CFPM)	2
Financial Statement Analysis Certified Professional (FSACP)	1

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

› menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
› menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, as stipulated in the Internal Audit Unit Charter, are as follows:

› preparing and implementing the annual internal audit plan;
› examining and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;

- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
- memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi perbaikan;
- melakukan koordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Unit Audit Internal yang telah dilakukan;
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan sepanjang tidak mempengaruhi independensi; dan
- melaksanakan dan melaporkan *quality assurance* dan program perbaikan yang mencakup seluruh aspek kegiatan audit internal termasuk evaluasi kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal menjadi pedoman utama bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Piagam ini menjabarkan peran, prosedur, dan tanggung jawab unit secara menyeluruh, sehingga setiap kegiatan audit dapat dilakukan secara profesional dan terstruktur. Piagam ini terakhir diperbarui pada 1 Agustus 2025 dan ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan standar praktik terbaik serta kebutuhan Perseroan yang terus berkembang. Dengan demikian, Unit Audit Internal dapat menjalankan fungsinya secara efektif, mendukung manajemen, dan memperkuat sistem pengendalian internal. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Unit Audit Internal tersedia di situs resmi Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal sebagai berikut:

1. menyelesaikan 23 penugasan yang mencakup 4 audit operasional, 3 audit teknologi informasi, 13 kegiatan konsultasi, dan 3 penugasan *Continuous Audit and Continuous Monitoring* (CACM). Seluruh penugasan ini dilaksanakan di seluruh Entitas Anak dan cabang Perseroan di Indonesia;
2. meninjau proses bisnis yang berjalan untuk memastikan sistem pengendalian internal berfungsi efektif dan risiko-risiko dapat dikendalikan secara memadai;
3. melaksanakan kegiatan Penilaian Risiko Katastropik (*Catastrophic Risk Assessment)* bersama dengan unit Manajemen Risiko dan Pemilik Proses untuk memastikan seluruh risiko dengan dampak katastropik telah diidentifikasi dan dimitigasi sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko Perseroan;

- conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- providing recommendations for improvement and objective information on audited activities at all management levels;
- preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
- monitoring, analyzing, and reporting the follow-up actions on recommended improvements;
- coordinating and cooperating with the Audit Committee;
- developing programs to evaluate the quality of Internal Audit Unit activities that have been conducted;
- conducting special audits when necessary, provided that independence is not compromised; and
- implementing and reporting quality assurance and improvement programs covering all aspects of internal audit activities, including evaluation of compliance with applicable regulations.

Internal Audit Unit's Charter

The Internal Audit Unit Charter serves as the primary guideline for the Internal Audit Unit in executing the duties and responsibilities. This charter comprehensively outlines the unit's roles, procedures, and responsibilities, ensuring that all audit activities are conducted in a professional and structured manner. The charter was last updated on August 1, 2025 and is periodically reviewed to align with best practice standards and the Company's evolving needs. Through this charter, the Internal Audit Unit is able to perform its functions effectively, support management, and strengthen the internal control system. Further information regarding the Internal Audit Unit Charter is available on the Company's official website.

Implementation of Internal Audit Unit Activities

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities in accordance with the provisions set forth in the Internal Audit Unit Charter, including:

1. completing 23 assignments comprising 4 operational audits, 3 information technology audits, 13 consulting activities, and 3 Continuous Audit and Continuous Monitoring (CACM) assignments. All assignments were conducted across the Company's Subsidiaries and branch offices in Indonesia;
2. reviewing ongoing business processes to ensure the internal control system operates effectively and risk control was adequately in place;
3. conducting Catastrophic Risk Assessments in collaboration with the Risk Management unit and Process Owners to ensure that all catastrophic-impact risks were identified and mitigated in accordance with the Company's Risk Management Guidelines;

4. melaksanakan kegiatan Penilaian Risiko Kecurangan (*Fraud Risk Assessment*) bersama dengan unit Manajemen Risiko dan Pemilik Proses terkait untuk memetakan potensi risiko kecurangan yang relevan, serta memastikan pengendalian internal telah diterapkan;
5. menyampaikan hasil audit internal beserta saran perbaikan kepada manajemen dan Komite Audit secara berkala, disertai pemantauan rutin atas pelaksanaan tindakan perbaikan oleh manajemen;
6. melaksanakan audit dengan pendekatan berbasis risiko (*risk-based audit*), termasuk melakukan penilaian risiko independen, serta mengembangkan skenario CACM baru maupun melakukan peningkatan pada CACM yang telah ada; dan
7. melaksanakan audit internal sesuai standar ISO 27001:2022 sebagai bagian dari persyaratan sertifikasi ISO 27001:2022.

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menyelenggarakan rapat secara rutin untuk memastikan koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan pihak terkait. Rapat dengan Komite Audit dilakukan minimal empat kali setahun, sementara rapat dengan Direktur Utama dilaksanakan sekurang-kurangnya dua kali setahun. Setiap pertemuan digunakan untuk menyampaikan laporan hasil audit secara komprehensif, membahas temuan, serta merencanakan langkah tindak lanjut yang diperlukan.

Tingkat Kehadiran Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal mengadakan 4 (empat) rapat formal dengan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Rapat-rapat ini difokuskan pada pembahasan agenda utama, termasuk presentasi dan diskusi mengenai hasil audit.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal melakukan identifikasi terhadap beberapa area yang membutuhkan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan pada kebijakan, prosedur, dan pelaksanaan pengendalian internal. Tidak terdapat temuan pelanggaran peraturan atau ketentuan yang menimbulkan kerugian finansial material. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kepatuhan, efektivitas pengendalian internal, dan standar operasional yang kuat.

Fokus Audit 2026

Rencana audit Perseroan untuk tahun 2026 akan tetap menempatkan fokus utama pada area dan proses bisnis yang memiliki risiko tinggi, termasuk *fraud risk* dan *catastrophic risk* yang ditentukan berdasarkan penilaian dari pemilik risiko (*risk owner*) maupun hasil evaluasi risiko independen oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit akan mencakup implementasi dan peningkatan CACM baru, pelaksanaan audit internal berbasis ISO 27001:2022, kegiatan *advisory*, serta upaya pencegahan dan deteksi *fraud* melalui penguatan implementasi Strategi *Anti Fraud* Perseroan.

4. conducting Fraud Risk Assessments together with the Risk Management unit and relevant Process Owners to map potential fraud risks and ensure that appropriate internal controls had been implemented;
5. submitting internal audit results along with improvement recommendations to management and the Audit Committee on periodical basis, accompanied by regular monitoring of management's implementation of corrective actions;
6. performing audits using a risk-based audit approach, including conducting independent risk assessments, as well as developing new CACM scenarios and enhancing existing CACM processes; and
7. conducting internal audits in accordance with ISO 27001:2022 standards as part of the requirements for ISO 27001:2022 certification.

Internal Audit Unit Meeting

Internal Audit Unit Meetings Policy

The Internal Audit Unit holds regular meetings to ensure effective coordination and communication with relevant parties. Meetings with the Audit Committee are conducted at least four times a year, while meetings with the President Director are held at least twice a year. Each meeting is used to comprehensively present audit results, discuss findings, and plan necessary follow-up actions.

Attendance of Internal Audit Unit Meetings

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held 4 (four) formal meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. These meetings focused on discussions of key agenda items, including presentations and discussions of audit results.

Audit Findings and Follow-Up Actions

Throughout 2025, the Internal Audit Unit identified several areas requiring improvement and continuous enhancement in policies, procedures, and the implementation of internal controls. There were no findings of regulatory violations or non-compliance that resulted in material financial losses. This reflects the Company's commitment to maintaining compliance, effective internal controls, and strong operational standards.

Audit Focus for 2026

The Company's audit plan for 2026 will continue to prioritize areas and business processes with high risk exposure, including fraud risk and catastrophic risk, as determined based on assessments by risk owners and independent risk evaluations conducted by the Internal Audit Unit. Audit activities will include the implementation and enhancement of new CACM initiatives, ISO 27001:2022-based internal audits, advisory activities, and fraud prevention and detection efforts through strengthened implementation of the Company's Anti-Fraud Strategy.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Training and/or Competency Development of the Internal Audit Unit

The training and/or competency development programs attended by the Internal Audit Unit throughout 2025 are presented in the following table:

Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Forensic - Corporate Criminal Liability: How Organization Should Navigate Toward Sustainable Business	16 Januari/January 2025	Artha Graha Tower	EY Indonesia
Statistics for Business Analytics and Data Science Course	30 Maret/March 2025	*Online*	Udemy
Introduction to TensorFlow for Artificial Intelligence, Machine Learning, and Deep Learning	4 April 2025	*Online*	Coursera
Managing Project Like a Pro	7 Mei/May 2025	MPM *Head Office*	Multimatics
AI & Cyber Skills: Empowering a Workforce to Combat a Rapidly Evolving Threat Landscape	13 Mei/May 2025	*Online*	ISACA
Google Cloud Summit 2025	22 Mei/May 2025	Ritz Carlton Pacific Place	Google Indonesia
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	5 Juni/June 2025	*Online*	OJK
Accounting for non-Accounting	18 Juli/July 2025	MPM *Head Office*	Corporate Internal Audit
Risk Management Professional	26-27 Juli/July 2025	*Online*	RMI
Risk & Governance Summit 2025	19 Agustus/August 2025	*Online*	OJK
Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anty Bribery Management System ISO 37001:2016	3 September 2025	*Online*	Udemy
ISO 27701: Privacy Information Management System	10 September 2025	*Online*	Udemy
Good Corporate Governance in Action: Integrating ICoFR, Investigative Audits, and Digital Forensic Accounting Confirmation	22 Oktober/October 2025	*Online*	United Nations Global Impact
GRACS (IT Governance, Risk Management, Assurance, and Cyber Security) x IPSS (Indonesia Privacy & Security Summit) 2025	28 Oktober/October 2025	Ayana Midplaza Jakarta	ISACA
Tensorflow Developer Professional	28 Oktober/October 2025	*Online*	Deeplearning.ai
Sustainability Reporting for Leaders (5W1H Model)	6 November 2025	*Online*	Udemy
Internal Audit Manual	18 Desember/December 2025	MPM *Head Office*	Corporate Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan terus berupaya memperkuat penerapan GCG melalui pengembangan sistem pengendalian internal yang solid. Sistem ini dirancang untuk mendukung efektivitas dan efisiensi seluruh aktivitas operasional, menjamin keandalan serta ketepatan pelaporan keuangan, sekaligus memastikan kepatuhan penuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur pengendalian internal Perseroan terbagi ke dalam 3 (tiga) komponen utama:

1. **Pengendalian Keuangan**
   Pengendalian keuangan diterapkan untuk memastikan seluruh informasi keuangan mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Proses ini mencakup penilaian menyeluruh terhadap seluruh akun dan pengungkapan penting dalam laporan keuangan, sehingga keakuratan, konsistensi, dan keandalannya dapat terjaga.
2. **Pengendalian Operasional**
   Pengendalian internal dalam lingkup operasional memungkinkan manajemen untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan dalam mencapai tujuan operasional Perseroan. Pengendalian ini dilaksanakan melalui kebijakan dan prosedur yang jelas dan terdokumentasi, mendukung kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sekaligus meningkatkan keberhasilan operasional. Selain itu, pengendalian operasional juga berkontribusi terhadap akurasi pelaporan keuangan, dengan mempertimbangkan semua proses non-keuangan yang relevan.
3. **Pengendalian Kepatuhan**
   Perseroan menempatkan kepatuhan sebagai prioritas utama, baik terhadap hukum, peraturan, maupun rekomendasi dari regulator. Pengendalian kepatuhan ini memastikan seluruh aktivitas bisnis selaras dengan peraturan yang berlaku, sekaligus memperkuat kredibilitas dan integritas operasional Perseroan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*

Perseroan mengadopsi kerangka COSO yang diakui secara internasional sebagai dasar pengembangan sistem pengendalian internalnya. Lima komponen inti yang membentuk kerangka ini bekerja secara terpadu untuk menjamin bahwa pengendalian internal dijalankan secara efektif, andal, dan selaras dengan tujuan operasional dan kepatuhan Perseroan.

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman, etis, dan berbasis integritas dengan mengintegrasikan Pedoman Perilaku dan Budaya Perusahaan ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini menjadi fondasi bagi terciptanya pengendalian internal yang konsisten dan andal.

The Company consistently strives to strengthen the GCG implementation through the development of a solid internal control system. This system is designed to support the effectiveness and efficiency of all operational activities, ensure the reliability and accuracy of financial reporting, while also ensuring full compliance with applicable laws and regulations.

The internal control structure of the Company is divided into 3 (three) main components:

1. **Financial Control**
   Financial control is applied to ensure that all financial information complies with applicable accounting standards. This process includes a comprehensive assessment of all accounts and important disclosures in the financial statements, so that accuracy, consistency, and reliability can be maintained.
2. **Operational Control**
   Internal control within the operational scope allows management to monitor and evaluate progress in achieving the Company's operational goals. This control is implemented through clear and documented policies and procedures, supporting compliance with laws and regulations while also enhancing operational success. In addition, operational control also contributes to the accuracy of financial reporting, considering all relevant non-financial processes.
3. **Compliance Control**
   The Company places compliance as a top priority, both with respect to laws, regulations, and recommendations from regulators. This compliance control ensures that all business activities are in line with applicable regulations, while also strengthening the credibility and integrity of the Company's operations.

Alignment of the Internal Control System with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)

The Company adopts the internationally recognized COSO framework as the foundation for developing its internal control system. The five core components of this framework work in an integrated manner to ensure that internal controls are executed effectively, reliably, and in alignment with the Company's operational and compliance objectives.

1. **Control Environment**
   The Company fosters a safe, ethical, and integrity-based work environment by integrating the Code of Conduct and Corporate Culture into daily operations. This serves as the foundation for establishing consistent and reliable internal controls.

2. **Penilaian Risiko**
   Manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai risiko baik dari faktor internal maupun eksternal. Pendekatan proaktif ini bertujuan meminimalkan potensi dampak operasional sekaligus menjaga kelangsungan bisnis.
3. **Kegiatan Pengendalian**
   Pengendalian diterapkan di seluruh tingkatan organisasi melalui penetapan wewenang yang jelas, pembagian tugas yang tegas, evaluasi kinerja, serta perlindungan aset Perseroan. Semua ini bertujuan menjamin akuntabilitas dan mencegah penyimpangan.
4. **Informasi dan Komunikasi**
   Perseroan memastikan aliran informasi yang tepat waktu, akurat, dan transparan terkait isu operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Mekanisme komunikasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.
5. **Pengawasan**
   Pengendalian internal dipantau secara berkelanjutan melalui audit rutin di setiap unit untuk menilai efektivitas pengendalian dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Tindak lanjut dilakukan dengan penerapan pembaruan yang sesuai untuk memperkuat sistem pengendalian internal.

Perseroan mengadopsi "Model Tiga Lini" untuk memperkuat sistem pengendalian internal, yang dijalankan melalui tiga lapisan pengawasan sebagai berikut:

1. **Lini Pertama**
   Manajemen operasional memikul tanggung jawab utama atas penerapan sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko dalam aktivitas sehari-hari perusahaan.
2. **Lini Kedua**
   Fungsi-fungsi pendukung seperti manajemen risiko, pengendalian, kepatuhan, kualitas, kesehatan, keselamatan dan lingkungan, serta keamanan, secara berkala mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko Perseroan.
3. **Lini Ketiga**
   Unit Audit Internal melakukan audit independen terhadap pelaksanaan pengendalian internal di lini pertama dan evaluasi fungsi-fungsi pendukung di lini kedua, memastikan ketepatan, konsistensi, dan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal (UAI) telah melaksanakan kegiatan asurans dan advisori sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan berbasis risiko. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu manajemen Perseroan dan fungsi manajemen risiko dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi pengendalian internal secara berkelanjutan. Selain itu, UAI terus berkoordinasi dan bekerjasama dengan fungsi manajemen risiko untuk memantau sistem pengendalian internal secara berkala, dan memastikan bahwa seluruh risiko yang berdampak signifikan bagi Perseroan telah dimitigasi dengan baik.

2. **Risk Assessment**
   Risk management is conducted comprehensively by identifying, analyzing, and assessing risks from both internal and external factors. This proactive approach aims to minimize potential operational impacts while ensuring business continuity.
3. **Control Activities**
   Controls are implemented at all organizational levels through the establishment of clear authority, strict segregation of duties, performance evaluation, and the protection of the Company's assets. All of these measures are aimed at ensuring accountability and preventing irregularities.
4. **Information and Communication**
   The Company ensures a timely, accurate, and transparent flow of information regarding operational, financial, and regulatory compliance issues. Communication mechanisms are designed to meet the needs of both internal and external stakeholders.
5. **Monitoring**
   Internal controls are monitored on an ongoing basis through routine audits in every unit to assess control effectiveness and identify areas requiring improvement. Follow-up actions are carried out by implementing appropriate updates to strengthen the internal control system.

The Company adopts the "Three Lines Model" to strengthen its internal control system, which is implemented through three layers of oversight as follows:

1. **First Line**
   Operational management is primarily responsible for implementing the internal control system and managing risks within the company's daily activities.
2. **Second Line**
   Support functions—such as risk management, control, compliance, quality, health, safety and environment, and security—periodically evaluate the effectiveness of the Company's internal control system and risk management.
3. **Third Line**
   The Internal Audit Unit conducts independent audits of the internal control implementation in the first line and evaluates the support functions in the second line, ensuring accuracy, consistency, and compliance with applicable procedures.

Review of Internal Control System Effectiveness

Throughout 2025, the Internal Audit Unit (IAU) carried out assurance and advisory activities in accordance with the risk-based Annual Audit Work Plan. These activities were aimed at assisting the Company's management and the risk management function in continuously improving the effectiveness and efficiency of internal controls. Furthermore, the IAU continues to coordinate and collaborate with the risk management function to monitor the internal control system periodically, ensuring that all risks with a significant impact on the Company have been properly mitigated.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan efektif. Dengan sistem ini, seluruh operasi Perseroan dapat dijalankan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the aforementioned evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors affirmed that the Company's internal control system has operated effectively. This system enabled all of the Company's operations to run in compliance with applicable laws and regulations, while supporting the achievement of the Company's strategic objectives and business sustainability.

Auditor Eksternal
External Auditor

Dewan Komisaris pada tanggal 21 Agustus 2025 menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, anggota KPMG International, beserta Akuntan Publik Novie, untuk melaksanakan audit independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Audit ini difokuskan secara eksklusif pada pemeriksaan laporan keuangan, sehingga independensi dan objektivitas tetap terjaga, dan tidak ada jasa non-audit yang diberikan oleh kantor akuntan publik tersebut.

Untuk pelaksanaan audit tahun buku 2025, Perseroan membayarkan total biaya sebesar Rp5.000.000.000 kepada kantor akuntan publik ini, yang mencakup audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan maupun Entitas Anak.

Rincian mengenai kantor akuntan publik serta akuntan yang melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama lima tahun terakhir dapat ditemukan pada tabel berikut:

On August 21, 2025, the Board of Commissioners approved the appointment of the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Partners, a member of KPMG International, and Public Accountant Novie, to conduct an independent audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2025. This audit focused exclusively on the audit of financial statements, thereby maintaining independence and objectivity, and ensuring that no non-audit services were provided by the public accounting firm.

For the execution of the 2025 fiscal year audit, the Company paid a total fee of Rp5,000,000,000 to this public accounting firm, comprising the audit of the Consolidated Financial Statements of the Company as well as its Subsidiaries.

Details regarding the public accounting firm and the individual auditor who have conducted the audit of the Company's Consolidated Financial Statements over the last five years are presented in the following table:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2025	Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International)	Novie, SE, CPA
2024	Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International)	Novie, SE, CPA
2023	Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International)	Novie, SE, CPA
2022	Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International)	Harry Widjaja, SE, CPA
2021	Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International)	Novie, SE, CPA

Tim Manajemen Risiko
Risk Management Team

Piagam Tim Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Tim Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Tim Manajemen Risiko. Piagam ini menjadi acuan kerja tim dengan menetapkan peran, tanggung jawab, dan tujuan utama, sehingga setiap langkah pengelolaan risiko dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan selaras dengan strategi Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Tim Manajemen Risiko

Susunan anggota serta masa jabatan Tim Manajemen Risiko Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

1. Tim Manajemen Risiko terdiri dari ketua dan minimal 2 (dua) orang anggota;
2. Anggota Tim Manajemen Risiko sekurang-kurangnya terdiri dari:
   a. Direktur Utama/CEO Group dan Direktur Perseroan yang sekurang-kurangnya membawahi Divisi Keuangan dan Akuntansi; dan
   b. Kepala Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko, fungsi Audit Internal Perseroan, dan fungsi Legal/Kepatuhan Perseroan;
3. Ketua Tim Manajemen Risiko adalah Direktur Utama/CEO Group, sedangkan Sekretariat Tim Manajemen Risiko adalah Kepala Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Perseroan;
4. Sekretariat Tim Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengelola pelaksanaan rapat Tim Manajemen Risiko;
5. Ketua dan anggota Tim Manajemen Risiko diangkat oleh Direksi Perseroan melalui surat keputusan pengangkatan; dan
6. Keanggotaan Tim Manajemen Risiko melekat pada jabatan sehingga masa jabatan keanggotaan Tim Manajemen Risiko sama dengan masa jabatan perorangan.

Struktur Organisasi Tim Manajemen Risiko

Struktur organisasi Tim Manajemen Risiko Perseroan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. L.MPM/DIR-089/VIII/2023, yang mengatur susunan anggota dan peran masing-masing dalam mendukung pelaksanaan pengelolaan risiko secara efektif.

Risk Management Team Charter

In performing its functions and responsibilities, the Risk Management Team is guided by the Risk Management Team Charter. This charter serves as the team's work guideline that establishes roles, responsibilities, and primary objectives, ensuring that every risk management measure is carried out in a structured, systematic manner, and aligned with the Company's strategy.

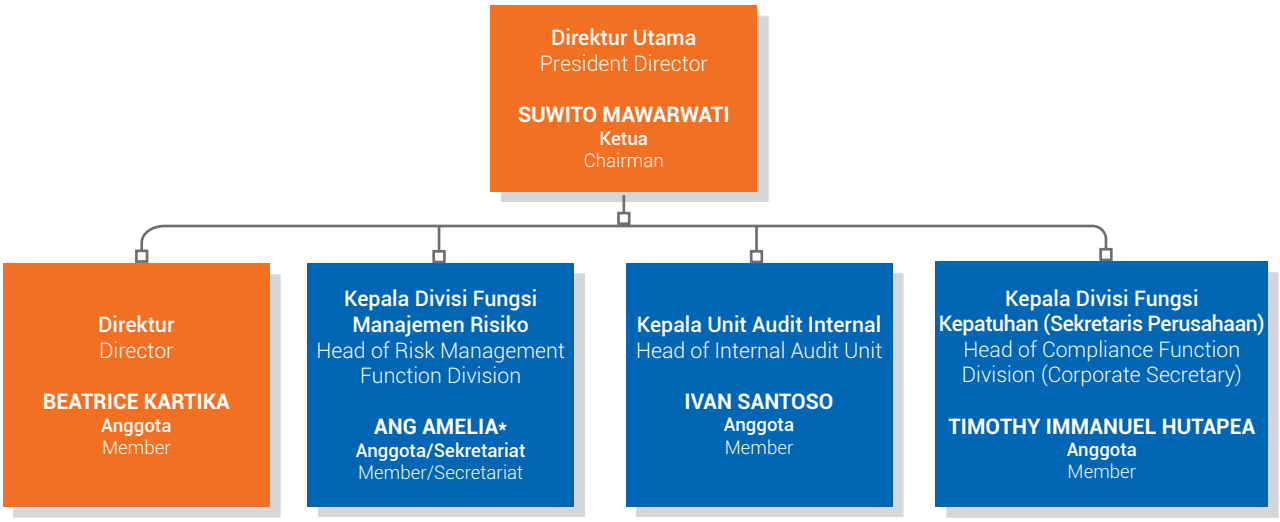
Composition and Term of Office of the Risk Management Team

The composition of members and the term of office for the Company's Risk Management Team is determined below:

1. The Risk Management Team consists of a Chairperson and a minimum of 2 (two) members;
2. The members of the Risk Management Team shall consist of at least:
   a. The President Director/Group CEO and a Company Director who oversees at least the Finance and Accounting Division; and
   b. The Head of Division overseeing the Risk Management function, the Company's Internal Audit function, and the Company's Legal/Compliance function;
3. The Chairperson of the Risk Management Team is the President Director/Group CEO, while the Secretariat of the Risk Management Team is the Head of Division overseeing the Company's Risk Management function;
4. The Risk Management Team Secretariat is responsible for managing the execution of Risk Management Team meetings;
5. The Chairperson and members of the Risk Management Team are appointed by the Company's Board of Directors based on a formal appointment decree; and
6. Membership in the Risk Management Team is ex-officio (attached to the position); therefore, the term of office for the Risk Management Team members corresponds to their respective individual terms of office in their positions.

Organizational Structure of the Risk Management Team

The organizational structure of the Company's Risk Management Team is established through the Board of Directors' Decree No. L.MPM/DIR-089/VIII/2023, which governs the composition of members and their respective roles in supporting the effective implementation of risk management.



* per 23 Februari 2026 digantikan oleh Bapak Donny Andriansyah sebagaimana Surat Keputusan Direksi No. L.MPM/DIR-001/11/2026 tanggal 23 Februari 2026.
* as of 23 February 2026, replaced by Mr. Donny Andriansyah pursuant to the Board of Directors Decree No. L.MPM/DIR-001/11/2026 dated 23 February 2026.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Tim Manajemen Risiko

Personel Tim Manajemen Risiko Perseroan memiliki berbagai sertifikasi profesional yang relevan dengan pengelolaan risiko. Tabel berikut menguraikan jenis sertifikasi yang dimiliki masing-masing anggota tim:

Professional Qualifications/Certifications of the Risk Management Team

The personnel of the Company's Risk Management Team hold various professional certifications relevant to risk management. The following table outlines the types of certifications held by each team member:

Sertifikasi Certification	Jumlah Total
Qualified Risk Management Professional (QRMP)	1
Certified Governance Risk & Compliance Professional (CGRCP)	1
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1
Certified Risk Management Professional (CRMP)	1

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Manajemen Risiko

Tim Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. menyusun dan mengomunikasikan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko di Perseroan dan Entitas Anak secara berkelanjutan dan konsisten;
2. memantau *risk profile* dari seluruh Grup MPM (*enterprise risk management*) dan pelaksanaan langkah-langkah mitigasi yang telah dijalankan untuk risiko strategis Grup MPM;
3. memberikan rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko di Perseroan dan Entitas Anak;
4. mengkaji langkah-langkah taktis dalam melaksanakan mitigasi risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk risiko yang bersifat strategis di tingkat Grup MPM dan/atau memiliki dampak terhadap lebih dari satu perusahaan dalam lingkup Grup MPM;
5. mengoordinasikan pelaksanaan langkah-langkah taktis mitigasi risiko yang melibatkan lebih dari satu perusahaan dalam lingkungan Grup MPM;

Duties and Responsibilities of the Risk Management Team

The Risk Management Team has the following duties and responsibilities:

1. formulating and communicating policies, strategies, and guidelines for the implementation of risk management within the Company and its Subsidiaries in a continuous and consistent manner;
2. monitoring the risk profile of the entire MPM Group (enterprise risk management) and the execution of mitigation measures implemented for the Group's strategic risks;
3. providing recommendations for the improvement and refinement of risk management implementation within the Company and its Subsidiaries;
4. reviewing tactical measures in executing risk mitigation for the Company and its Subsidiaries regarding risks that are strategic at the MPM Group level and/or impact more than one company within the MPM Group;
5. coordinating the implementation of tactical risk mitigation measures involving more than one company within the MPM Group environment;

6. melakukan kajian terhadap dampak dari keputusan bisnis strategis dan/atau yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*) serta memberikan rekomendasi langkah mitigasi risiko; dan
7. melakukan kampanye berkelanjutan untuk mengembangkan budaya peduli, memiliki, dan waspada risiko dengan menekankan bahwa risiko adalah tanggung jawab seluruh Grup MPM.

Rapat Tim Manajemen Risiko

Kebijakan Rapat Tim Manajemen Risiko

Sesuai dengan Piagam Tim Manajemen Risiko, rapat Tim Manajemen Risiko diselenggarakan secara berkala minimal dua kali dalam setahun untuk memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara konsisten dan terstruktur.

Frekuensi Pelaksanaan Rapat Tim Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Tim Manajemen Risiko mengadakan dua rapat, dengan fokus utama pada *Risk Profile Update* dan *Risk Monitoring & Review Cycle* 12 2024-2025. Pada Entitas Anak juga telah dilaksanakan forum *Risk Conference* dengan fokus utama untuk membahas risiko prioritas yang diagregasikan menjadi risiko di level korporasi Entitas Anak.

6. conducting reviews on the impacts of strategic business decisions and/or irregularities, and providing recommendations for risk mitigation measures; and
7. conducting ongoing campaigns to develop a culture of risk awareness, ownership, and vigilance, emphasizing that risk is the responsibility of the entire MPM Group.

Risk Management Team Meetings

Risk Management Team Meeting Policy

In accordance with the Risk Management Team Charter, meetings are held periodically, at least twice a year, to ensure that risk management is conducted consistently and in a structured manner.

Frequency of Risk Management Team Meetings

Throughout 2025, the Risk Management Team held two meetings, with main focus on the Risk Profile Update and Risk Monitoring & Review Cycle 12 2024-2025. At the Subsidiary level, Risk Conference forums were also held, with a primary focus on discussing priority risks aggregated into corporate-level risks of the Subsidiaries.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Lingkungan bisnis yang dinamis dan kompleks menimbulkan potensi risiko bagi Perseroan. Untuk menghadapinya, Perseroan membangun kerangka manajemen risiko yang sistematis, bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko dari faktor internal maupun eksternal secara efektif.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan bersama Entitas Anak menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018. Sistem ini menekankan pemetaan risiko secara menyeluruh sekaligus pengembangan strategi mitigasi yang tepat sasaran. Melalui penerapan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh tujuan strategis dan operasional dapat tercapai dengan lebih terukur, sekaligus memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan bahwa risiko-risiko signifikan telah ditangani secara efektif. Seiring berjalannya waktu, langkah-langkah pengendalian tambahan dan rencana mitigasi terus diperbarui untuk menyesuaikan dengan risiko baru yang muncul.

Sejak tahun 2015, Perseroan telah mengimplementasikan manajemen risiko sebagai bagian dari komitmen manajemen dalam penerapan prinsip GCG, yang diintegrasikan dengan proses bisnis dan sistem manajemen lainnya di seluruh lini bisnis.

A dynamic and complex business environment presents potential risks to the Company. To address them, the Company has established a systematic risk management framework aimed at effectively identifying, assessing, and controlling risks from both internal and external factors.

Implementation of the Risk Management System

The Company, together with its Subsidiaries, implements a risk management system that refers to the international standard ISO 31000:2018. This system emphasizes comprehensive risk mapping and the development of targeted mitigation strategies. Through the system implementation, the Company strives to ensure that all strategic and operational objectives are more measured, while providing assurance to stakeholders that significant risks are effectively managed. Over time, additional control measures and mitigation plans have been continuously updated to adapt to emerging risks.

Since 2015, the Company has implemented risk management as part of the management's commitment to GCG principles, integrated with business processes and other management systems across all business lines.

Pada tahun 2025, strategi dan pendekatan pengelolaan risiko tetap konsisten dengan tahun sebelumnya, dengan penekanan pada penguatan pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi. Tidak terdapat perubahan mendasar, namun terdapat penekanan pada peningkatan kualitas dan efektivitas proses. Pendekatan ini dipandang semakin penting untuk:

1. meningkatkan kepastian pencapaian sasaran strategis Perseroan melalui pengelolaan risiko yang proaktif dan terstruktur.
2. mengidentifikasi serta memitigasi risiko secara holistik di seluruh unit bisnis dan proses operasional.
3. menyempurnakan metode dan proses pengambilan keputusan agar lebih sistematis, berbasis data, dan berorientasi pada risiko.
4. melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap aktivitas dan unit bisnis guna memastikan pengendalian yang memadai.
5. meningkatkan ketahanan (resiliensi) Perseroan dalam menghadapi dinamika eksternal, disrupsi teknologi, serta potensi gangguan yang tidak terduga.

Pendekatan ini mendukung terciptanya budaya sadar risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkatan organisasi, sehingga manajemen risiko tidak hanya menjadi fungsi pendukung, tetapi juga bagian integral dari proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis. Perbedaan dengan tahun sebelumnya terletak pada penguatan beberapa aspek berikut:

- integrasi dengan ISO 27001 (Keamanan Informasi) melalui penambahan *framework* pengelolaan risiko aset informasi berbasis ISO 27005.
- integrasi dengan ISO 22301 dalam rangka *Business Continuity Management System* (BCMS) *Redesign* untuk meningkatkan ketahanan operasional.
- integrasi dengan *Audit Management System* guna mendukung penerapan *Risk-Based Audit* secara lebih efektif.
- penambahan fokus pada *emerging risks*, termasuk risiko siber, risiko keberlanjutan terkait perubahan iklim (*climate change risk*), serta *catastrophic risks* yang berpotensi mengganggu kelangsungan bisnis.

Struktur Pengelolaan Risiko

Perseroan memastikan struktur tata kelola risiko yang memadai agar penerapan manajemen risiko terintegrasi berjalan efektif. Ruang lingkup struktur ini mencakup seluruh jenjang organisasi dan menetapkan akuntabilitas yang jelas bagi setiap pihak terkait. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan membagi area pengelolaan risiko ke dalam empat tingkatan utama, yaitu: (i) pengelolaan risiko di tingkat Korporat (*Holding*); (ii) pengelolaan risiko di tingkat *Head Office* (HO) dan Entitas Anak/*Operating Company* (OpsCo); (iii) pengelolaan risiko di tingkat Divisi; dan (iv) pengelolaan risiko di tingkat Departemen, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:

In 2025, the risk management strategy and approach remained consistent with those of the previous year, emphasizing on the strengthening of integrated risk management. While there were no fundamental changes, there was an emphasis on improving the quality and effectiveness of the process. This approach is somehow increasingly important to:

1. increase the certainty of the Company's strategic objective achievement through proactive and structured risk management.
2. identify and mitigate risks holistically across all business units and operational processes.
3. refine decision-making methods and processes to be more systematic, data-driven, and risk-oriented.
4. conduct assessment of inherent risks across activities and business units to ensure adequate control.
5. enhance the Company's resilience in facing external dynamics, technological disruption, and unforeseen potential disturbances.

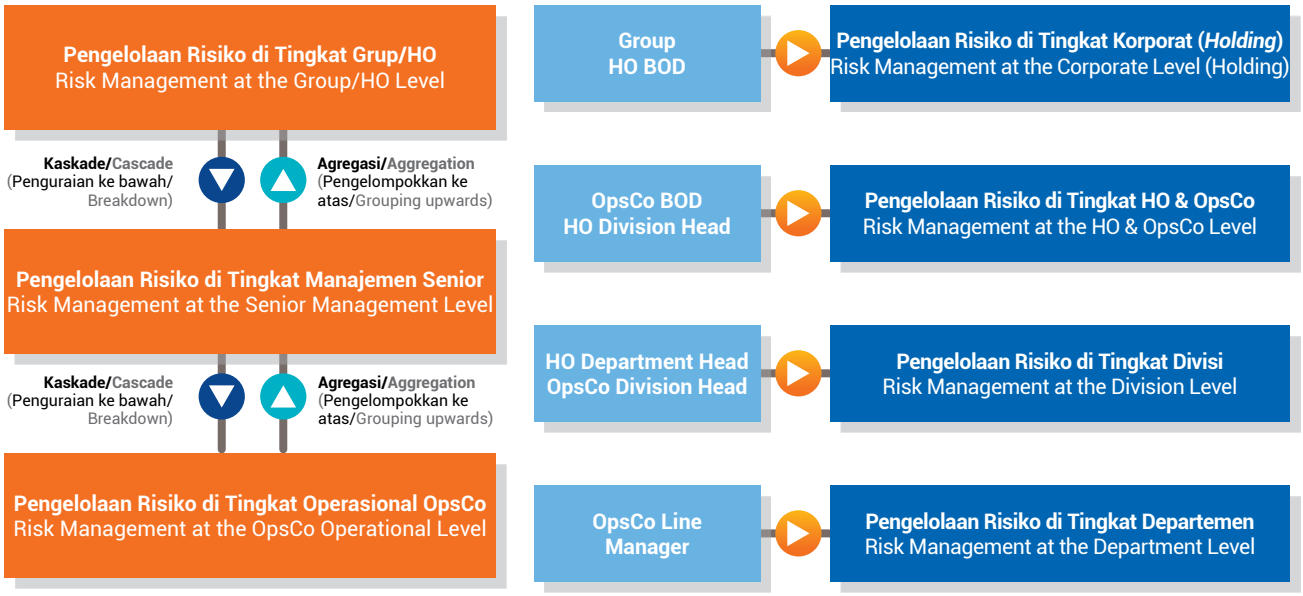
This approach supports the development of risk awareness culture at all levels of the organization, ensuring that risk management is not just a support function but an integral part of business processes and strategic decision-making. The differences from the previous year lie in the reinforcement of the following aspects:

- integration with ISO 27001 (Information Security) by adding an information asset risk management framework based on ISO 27005.
- integration with ISO 22301 for the Business Continuity Management System (BCMS) Redesign to enhance operational resilience.
- integration with the Audit Management System to support a more effective implementation of Risk-Based Audit.
- additional focus on emerging risks, including cyber risks, climate change-related sustainability risks, and catastrophic risks which potentially affect the business continuity.

Risk Management Structure

The Company ensures an adequate risk governance structure to facilitate an effective implementation of integrated risk management. The scope of this structure encompasses all organizational levels and establishes clear accountability for every party involved. Accordingly, the Company divides risk management areas into four main levels: (i) risk management at the Corporate level (Holding); (ii) risk management at the Head Office (HO) and Subsidiary/Operating Company (OpsCo) level; (iii) risk management at the Division level; and (iv) risk management at the Department level, as illustrated in the following diagram:

Alur Pengelolaan Risiko Grup MPM
MPM Group Risk Management Area



Gambar di atas menunjukkan bahwa setiap sasaran pengelolaan risiko pada tingkat Korporat/Direktorat (*Holding*) harus dijabarkan (*cascading*) menjadi sasaran unit kerja di Kantor Pusat hingga ke unit kerja (Departemen) di Kantor Entitas Anak. Sebaliknya, informasi risiko dari unit kerja di OpsCo maupun Kantor Pusat harus diagregasikan (*aggregating*) menjadi informasi risiko pada tingkat Korporat/Direktorat (*Holding*). Dalam rangka mendukung proses tersebut, setiap karyawan wajib mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran kerja (*job objectives*) yang menjadi tanggung jawabnya.

The diagram above illustrates that every risk management objective at the Corporate/Directorate (Holding) level must be cascaded down into the work unit objectives at the Head Office and further to the work units (Departments) within the Subsidiary (OpsCo) offices. On the other hand, risk information from work units at both OpsCo and the Head Office must be aggregated into risk information at the Corporate/Directorate (Holding) level. In order to support this process, every employee is required to identify and control risks that could hinder the achievement of the job objectives under their responsibility.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan secara rutin mengembangkan kontrol tambahan dan rencana mitigasi untuk menghadapi risiko baru yang muncul. Risiko yang telah diidentifikasi dipantau secara berkala, dan langkah-langkah mitigasi dievaluasi efektivitasnya. Sistem ini juga memungkinkan Perseroan menyesuaikan praktik manajemen risiko seiring perubahan regulasi, dinamika pasar, dan kondisi operasional, termasuk untuk risiko yang sebelumnya belum teridentifikasi.

Risk Types and Mitigation Efforts

The Company routinely develops additional controls and mitigation plans to address emerging risks. Identified risks are monitored periodically, and the effectiveness of mitigation measures is evaluated. This system also enables the Company to adjust its risk management practices in alignment with regulatory changes, market dynamics, and operational conditions, including for risks that were previously unidentified.

Risiko Keuangan
Financial Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Adanya gejolak berbagai variabel makroekonomi dapat menyebabkan fluktuasi terhadap pencapaian target keuangan Perseroan. Risiko keuangan Perseroan mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko terkait aset dan liabilitas, risiko pasar, risiko nilai tukar mata uang, serta risiko fluktuasi harga bahan baku maupun barang jadi.	Fluctuations in various macroeconomics variables may lead to volatility in the Company's achievement of financial target. The Company's financial risks include credit risk, liquidity risk, interest rate risk, asset-liability risk, market risk, foreign exchange risk, as well as risks associated with price fluctuations in raw materials and finished goods.

Risiko Keuangan
Financial Risk

Mitigasi Risiko	Risk Mitigation
› Meminimalkan risiko kredit atas piutang usaha dengan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan, serta mengelola penagihan angsuran piutang secara efektif.	› Minimize credit risk on trade receivables by implementing a prudent credit policy, maintaining continuous oversight of the credit portfolio, and managing the collection of receivables installments effectively.
› Untuk mengatasi risiko akibat perubahan suku bunga, Grup MPM menerapkan kebijakan penyesuaian profil suku bunga dan jangka waktu aset serta liabilitas keuangan, disertai dengan pelaksanaan aktivitas lindung nilai.	› To address the risk arising from changes in interest rates, the MPM Group implements policies to adjust the interest rate profiles and maturity of financial assets and liabilities, a long with conducting hedging activities.
› Mengelola kas dengan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui pengawasan ketat terhadap arus kas, pemantauan kondisi perekonomian domestik maupun global, serta memastikan kecukupan persediaan barang jadi.	› Manage cash prudently by strictly overseeing cash flows, monitoring domestic and global economic conditions, and ensuring the adequacy of finished goods inventory.
› Melakukan efisiensi biaya operasional dan belanja modal, menjaga *free cash flow*, serta memastikan ketersediaan fasilitas *standby loans* apabila diperlukan.	› Pursue efficiency in operational costs and capital expenditures, as well as maintaining free cash flow and ensuring the availability of standby loan facilities when necessary.

Risiko Kepatuhan, Hukum, dan Tata Kelola
Compliance, Legal and Governance Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Kegagalan dalam menyelesaikan permasalahan hukum serta ketidakpatuhan Perseroan terhadap kebijakan, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Failure to resolve legal issues, as well as the Company's non-compliance with policies, procedures, and applicable laws and regulations.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Mengawasi penyusunan dokumen-dokumen hukum dan menyelesaikan permasalahan hukum melalui musyawarah untuk mencapai mufakat.	› Supervising the preparation of legal documents and resolving legal issues by means of deliberation for consensus.
› Melakukan pemantauan perizinan secara berkala dan kewajiban lainnya yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, serta mempertahankan penerapan praktik GCG.	› Periodically monitoring licensing and other obligations required by laws and regulations, as well as maintaining GCG implementation practices.
› Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.	› Staying up to date with applicable laws and regulations, especially those related to the implementation of the Company's business activities.
› Melakukan uji kepatuhan (*compliance test*) secara berkala yang sesuai dengan berbagai ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.	› Conducting periodic compliance test to ensure alignment with the various requirements established by regulatory.
› Melakukan evaluasi kepatuhan dengan selalu menjalankan rekomendasi yang diberikan OJK terkait implementasi GCG di lingkungan Perseroan.	› Conducting compliance evaluation by always implementing the recommendations provided by OJK regarding GCG implementation in the Company.

Risiko Operasional
Operational Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan akibat tidak berfungsinya sistem, sumber daya manusia, teknologi atau faktor operasional lainnya. Risiko operasional bisa terjadi pada dua tingkatan yaitu teknis dan organisasi. **1. Tingkat Teknis** Risiko muncul apabila terdapat sistem informasi yang tidak memadai, kesalahan pencatatan, serta pengukuran risiko yang tidak akurat atau tidak memadai. **2. Tingkat Organisasi** Risiko timbul karena sistem pemantauan dan pelaporan prosedur, serta kebijakan tidak berjalan sebagaimana mestinya.	Potential deviations from expected outcomes due to the failure of a system, human resources, technology, or other operational factors. Operational risk can occur at two levels, which are technical and organizational. **1. Technical Aspect** Risks arises from inadequate information systems, recording errors, as well as inaccurate or insufficient risk measurements. **2. Organizational Aspect** Risk arises when monitoring systems, reporting procedures, and policies fail to function as intended.

Risiko Operasional
Operational Risk

Mitigasi Risiko	Risk Mitigation
› Menerapkan *Operational Excellence* dalam setiap tahapan proses. › Menyediakan program asuransi yang memadai untuk seluruh aset Perseroan. › Mengimplementasikan BCMS berbasis ISO 22301:2019 untuk menjamin keberlangsungan layanan kepada pelanggan saat terjadi gangguan, baik yang disebabkan oleh faktor alam maupun non-alam. Implementasi ini mencakup penetapan kebijakan, Standar Operasional Prosedur (SOP), pembentukan *Emergency Respons Team* (ERT), serta pelaksanaan kajian berupa *risk assessment* dan *Business Impact Analysis* (BIA), yang dilengkapi dengan penyusunan rencana kesinambungan bisnis (*Business Continuity Plan*/ BCP), rencana pemulihan bencana (*Disaster Recovery Plan*/ DRP), pelaksanaan pelatihan dan simulasi secara berkala, serta kegiatan *monitoring* dan evaluasi untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan penerapan BCMS di seluruh unit kerja.	› Implementing Operational Excellence in all process. › Ensuring adequate insurance coverage for all of the Company's assets. › Implementing a BCMS based on ISO 22301:2019 to ensure service continuity for customers during disruptions caused by both natural and non-natural factors. This implementation encompasses the establishment of policies and Standard Operating Procedures (SOPs), the formation of an Emergency Response Team (ERT), and the execution of risk assessments and Business Impact Analyses (BIA). It is further complemented by the development of Business Continuity Plans (BCP) and Disaster Recovery Plans (DRP), conducting regular training and simulations, as well as monitoring and evaluation activities to ensure the effectiveness and sustainability of the BCMS implementation across all business units.

Risiko Strategis dan Bisnis
Strategic and Business Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Potensi ketidaksesuaian antara strategi yang diterapkan dengan dinamika persaingan bisnis, yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja dan keberlangsungan Perseroan.	Potential misalignment between the implemented strategy with business competitive dynamics, which may results in negative impacts on the Company's performance and business continuity.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Menetapkan strategi bisnis secara cermat melalui proses perencanaan yang ketat, serta berupaya menjadi pemain unggul dengan memberikan pelayanan terbaik. › Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan pencapaian target sesuai strategi yang telah ditetapkan.	› Carefully formulating business strategies through a rigorous planning process, while striving to become a leading player by providing excellence service. › Conducting regular monitoring and evaluation to ensure the achievement of targets in alignment with established strategies.

Risiko Sumber Daya Manusia
Human Resources Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Potensi kekurangan jumlah sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan, baik dari sisi kompetensi maupun risiko kehilangan personel kunci, serta pengembangan sumber daya manusia yang tidak memadai.	Potential shortages in the Company's human resources, both in terms of competency levels and the risk of losing key personnel, as well as inadequate human resources development.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Memiliki program rekrutmen karyawan baru secara berkesinambungan melalui berbagai inisiatif, seperti program *management trainee, knowledge sharing*, program retensi bagi karyawan berprestasi, pencarian talenta internal, pembaruan dan sosialisasi nilai-nilai MPM, serta pelaksanaan evaluasi kinerja. › Menerapkan kebijakan *succession plan* untuk memastikan setiap personel kunci memiliki calon pengganti ataupun alternatif yang kompeten di internal organisasi.	› Maintaining a continuous recruitment program through various initiatives, such as management trainee programs, knowledge sharing, retention programs for high performing employees, internal talent sourcing, the renewal and socialization of MPM values, and performance evaluation. › Implementing a succession plan policy to ensure that every key person has a competent successor or alternative within the internal organization.

Risiko Reputasi
Reputation Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Potensi terganggunya kelangsungan bisnis Perseroan akibat suatu perbuatan, tindakan, atau kejadian yang dapat merusak citra dan kepercayaan pemangku kepentingan.	Potential disruption to the Company's business continuity due to acts, actions, or events that could damage its image and stakeholder trust.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Memantau dan menjaga citra Perseroan di mata publik dengan memastikan seluruh karyawan bekerja secara profesional dan mengedepankan prinsip integritas. › Melakukan sosialisasi nilai-nilai Perseroan dan Pedoman Perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan.	› Monitoring and maintaining the Company's public image by ensuring all employees act professionally and prioritize the principle of integrity. › Conducting socialization of the Company's values and Code of Conduct that must be adhered to by all employees of the Company.

Risiko Keamanan Data dan Informasi
Data and Information Security Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Potensi ketidakmampuan Perseroan dalam menjaga keamanan data dan informasi, sehingga tidak tercapainya 3 (tiga) sasaran utama keamanan yaitu: 1. kerahasiaan data/informasi; 2. keutuhan dan kelengkapan data/informasi; dan 3. ketersediaan data/informasi. Kegagalan dalam memenuhi sasaran tersebut berpotensi menimbulkan insiden keamanan informasi.	Potential ability of the Company to maintain data and information security, resulting in the failure to achieve 3 (three) primary security objectives: 1. data/information confidentiality; 2. data/information integrity and completeness; and 3. data/information availability. Failure to meet these objectives may lead to information security incident.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Melindungi kerahasiaan data/informasi serta mengendalikan risiko keamanan informasi melalui perbaikan dan peningkatan berkelanjutan, dengan fokus pada tiga pilar utama: *People*, *Process*, dan *Technology*. › Pilar *People* berfokus pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui sosialisasi, edukasi, survei, serta penilaian keamanan informasi secara berkala bagi seluruh karyawan. › Pilar *Process* berfokus pada pengembangan dan implementasi kebijakan serta prosedur keamanan informasi, termasuk identifikasi dan mitigasi risiko terkait data/informasi. › Pilar *Technology* berfokus pada optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi terkini untuk mendukung tercapainya tiga sasaran utama keamanan data/informasi: kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan.	› Protecting the confidentiality of data and information while controlling information security risks through continuous improvement and enhancement, focusing on the three primary pillars: People, Process and Technology. › The People pillar focuses on enhancing human resources competency through regular socialization, education, survey, as well as information security assessment for all employees. › The Process pillar focuses on development and implementation of information security policies and procedures, including the identification and mitigation of risk related to data/information. › The Technology pillar focuses on optimizing the use of the latest information technology to support achievement of the three primary data security objectives: confidentiality, integrity and availability.

Risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola
Environmental, Social and Governance Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Potensi ketidakmampuan Perseroan dalam mengelola dampak ESG yang berkelanjutan, yang dapat menyebabkan ketidakpatuhan regulasi, gangguan operasional, kerugian finansial dan penurunan kepercayaan pemangku kepentingan.	The potential inability of the Company to manage sustainable ESG impacts, which lead to regulatory non-compliance, operational disruptions, financial losses and a decline in stakeholder trust.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Penyusunan dan implementasi roadmap ESG terintegrasi melalui penguatan penerapan GCG, peningkatan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku, serta pengelolaan risiko lingkungan dan sosial secara sistematis dan berkelanjutan. › Pemantauan dan evaluasi kinerja ESG secara berkala untuk memastikan efektivitas pengendalian, kepatuhan berkelanjutan, serta perbaikan berkesinambungan sesuai dengan strategi dan tujuan Perseroan.	› The formulation and implementation of an integrated ESG roadmap through the strengthening of GCG practices, enhanced compliance with all applicable regulations, and the systematic and sustainable management of environmental and social risks. › Periodic monitoring and evaluation of ESG performance to ensure the effectiveness of controls, ongoing compliance, and continuous improvement in alignment with the Company's strategy and objectives.

Risiko Pihak Ketiga
Third Party Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Potensi ketidakmampuan Perseroan dalam memperluas atau menjaga hubungan baik dengan pihak ketiga, termasuk vendor, kontraktor, pemasok, dan mitra strategis lainnya, untuk memastikan bahwa perilaku dan praktik mereka selaras dengan nilai serta budaya etis Grup MPM.	The potential inability of the Company to expand or maintain positive relationships with third parties including vendors, contractors, suppliers, and other strategic partners to ensure that their conduct and practices align with the values and ethical culture of the MPM Group.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
Menjaga hubungan baik dengan pihak ketiga melalui kerja sama yang saling menguntungkan, dengan memastikan seluruh perilaku dan praktik sesuai dengan nilai serta budaya etis Perseroan, serta mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Maintaining positive relationships with third parties through mutually beneficial cooperation, while ensuring that all conduct and practices align with the Company's values and ethical culture, as well as comply with applicable regulations.

Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupation Health and Safety Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Potensi ketidakmampuan Perseroan dalam membangun dan menerapkan sistem yang efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan.	The potential inability of the Company to develop and implement effective systems for preventing workplace accidents and creating a healthy, safe, and comfortable work environment for all employees.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman dengan menyediakan ruang kerja, ruang rapat, serta fasilitas pendukung lainnya yang memperhatikan aspek kebersihan, kenyamanan, dan keamanan. › Membentuk Tim Tanggap Darurat dengan kapabilitas yang memadai untuk menghadapi bencana dan gangguan keamanan, menyediakan obat-obatan, menetapkan kebijakan dan prosedur tanggap darurat sesuai standar BCMS ISO 22301:2019, serta menjalankan protokol kesehatan sesuai ketentuan pemerintah.	› Creating a healthy, safe and comfortable work environment by providing workspaces, meeting rooms and other supporting facilities that prioritize cleanliness, comfort and security. › Establishing an Emergency Response Team with adequate capabilities to address disasters and security disruptions, providing medical supplies, defining emergency response policies and procedures in accordance with ISO 22301:2019 BCMS standards, as well as implementing health protocols as per government regulations.

Risiko Gangguan Kelangsungan Usaha
Business Disruption Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Potensi risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam melaksanakan prosedur tanggap darurat saat terjadi gangguan, baik yang disebabkan oleh faktor alam maupun non-alam, sehingga berdampak pada ketidakmampuan Perseroan untuk menjaga keberlangsungan bisnis dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.	The potential risk arising from the Company's inability to execute emergency response procedures during disruption caused by both natural and non-natural factors, resulting in the Company's inability to maintain business continuity and provide optimal service to its customers.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Implementasi BCMS berbasis ISO22301:2019 di Perseroan dan Entitas Anak; › Melaksanakan latihan tanggap darurat secara rutin sesuai kebijakan yang tercantum dalam *Emergency Response Plan* (ERP), dengan melibatkan seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan menghadapi bencana.	› Implementing BCMS based on ISO 22301:2019 in the Company and its Subsidiaries; › Conducting regular emergency response drills in accordance with the policies outlined in the Emergency Response Plan (ERP), involving all employees to enhance awareness and disaster preparedness.

Risiko Perubahan Iklim
Climate Change Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Risiko yang timbul akibat dampak fisik perubahan iklim serta proses transisi menuju ekonomi rendah karbon, yang mencakup risiko fisik akut dan kronis, risiko regulasi dan kebijakan, teknologi, pasar, reputasi, hukum dan litigasi, keuangan, strategis, serta operasional, yang secara keseluruhan berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha, kinerja keuangan, aset, dan daya saing perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.	Risks arising from the physical impacts of climate change and the transition toward a low carbon economy, encompassing acute and chronic physical risks, regulatory and policy, technological, market, reputational, legal and litigation, financial, strategic, as well as operational risks all of which have the potential to impact business continuity, financial performance, assets, and corporate competitiveness in both the short and long term.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Perseroan mengintegrasikan risiko dan peluang perubahan iklim ke dalam kerangka manajemen risiko dan proses pengambilan keputusan guna mendukung keberlanjutan usaha. › Perseroan melakukan penilaian risiko fisik dan risiko transisi perubahan iklim serta mengintegrasikan hasilnya ke dalam strategi, perencanaan bisnis, dan keputusan investasi. › Perseroan memperkuat kompetensi sumber daya manusia serta keandalan sistem dan kualitas data guna mendukung implementasi IFRS S1 dan IFRS S2 secara berkelanjutan.	› The Company integrates climate change risks and opportunities into its risk management framework and decision-making processes to support business sustainability. › The Company conducts assessments of physical and transition climate risks and integrates the findings into its strategy, business planning, and investment decisions. › The Company strengthens human resource competencies, system reliability, and data quality to support the sustainable implementation of IFRS S1 and IFRS S2.

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan terus dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan, dengan mempertimbangkan perubahan dalam kegiatan usaha serta ketentuan peraturan yang berlaku. Proses ini juga mencakup identifikasi dan pemetaan risiko-risiko potensial yang sebelumnya belum terdeteksi.

The risks faced by the Company are continuously monitored and evaluated, taking into account changes in business activities and applicable regulatory requirements. This process also includes the identification and mapping of unforeseen potential risks.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi pengelolaan risiko Perseroan dilaksanakan secara berkala, terstruktur, berkelanjutan, dan terintegrasi melalui penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang selaras dengan strategi bisnis dan prinsip GCG. Evaluasi mencakup proses identifikasi, analisis, pemantauan, dan pelaporan risiko pada seluruh aktivitas bisnis dan fungsi pendukung. Mekanisme evaluasi pengelolaan risiko meliputi:

› **Kerangka Manajemen Risiko**
Perseroan menerapkan kerangka manajemen risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018 dalam proses identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pengendalian risiko. Kerangka ini dituangkan dalam kebijakan, pedoman, dan *Standard Operating Procedures* (SOP) manajemen risiko yang menjadi acuan pelaksanaan di seluruh unit kerja. Kebijakan dan pedoman tersebut ditinjau serta disempurnakan secara berkala agar tetap selaras dengan kerangka manajemen risiko perusahaan, perkembangan regulasi, dinamika bisnis, dan praktik terbaik (*best practices*), sehingga mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif, konsisten, dan terintegrasi di seluruh lini organisasi.

› **Penilaian Risiko *(Risk Assessment)***
Penilaian risiko dilakukan secara periodik untuk menyesuaikan seluruh risiko dengan perubahan sasaran, kondisi internal maupun eksternal, serta memastikan tingkat risiko berada dalam batas toleransi yang telah ditetapkan. Proses ini juga memastikan pengendalian risiko berjalan efektif dan berkelanjutan.

Evaluation of Risk Management System Effective

The evaluation of the Company's risk management is conducted on periodical basis, in a structured and continuous manner, and is integrated through the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) aligned well with business strategies and GCG principles. The evaluation encompasses the processes of risk identification, analysis, monitoring, and reporting across all business activities and support functions. The risk management evaluation mechanisms include:

› **Risk Management Framework**
The Company implements a risk management framework that refers to ISO 31000:2018 throughout its risk identification, assessment, monitoring, and control processes. This framework is outlined in risk management policies, guidelines, and Standard Operating Procedures (SOPs) which serve as the working reference across all units. These policies and guidelines are reviewed and refined periodically to ensure they remain aligned with the corporate risk management framework, regulatory developments, business dynamics, and best practices, thereby supporting effective, consistent, and integrated risk management across all organizational lines.

› **Risk Assessment**
Risk Assessments are conducted periodically to adjust all risks in response to changes in objectives and internal or external conditions, while ensuring that risk levels remain within the established risk tolerance limits. This process also ensures that risk controls operate effectively and sustainably.

› ***Monitoring* dan Pelaporan**
Risiko dipantau dan dilaporkan secara berkala kepada Tim Manajemen Risiko dan Komite GCG untuk memastikan efektivitas pengendalian, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, serta memberikan tindak lanjut perbaikan sesuai tingkat risiko dan kebijakan Perseroan.

› ***Review* dan Perbaikan Berkelanjutan**
Hasil evaluasi digunakan untuk memperbarui kebijakan, prosedur, dan rencana mitigasi agar selaras dengan perubahan lingkungan bisnis dan regulasi. Langkah ini bertujuan meningkatkan efektivitas pengendalian risiko, memperkuat tata kelola perusahaan, serta mendukung pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan usaha.

Upaya Peningkatan Pengelolaan Risiko

Grup MPM melakukan sejumlah upaya untuk mengelola risiko usaha yang melekat pada kegiatan usaha dan meningkatkan budaya risiko. Beberapa hal yang telah dilaksanakan pada *cycle* 12 2024/2025:

a. Sosialisasi Manajemen Risiko
Sosialisasi manajemen risiko dilaksanakan secara rutin melalui penyampaian materi *refreshment training* yang ditujukan kepada *risk officer* dan *risk owner* di seluruh Perseroan. Sosialisasi ini juga dilakukan dalam bentuk *self e-learning* melalui *Learning Management System* (LMS) mengenai *Enterprise Risk Management* dan *Internal Control* yang ditujukan untuk seluruh karyawan di Perseroan. Kedepannya, *self e-learning* ini akan diberlakukan untuk seluruh karyawan di entitas anak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta memperkuat budaya sadar risiko di setiap divisi dan departemen.

b. Pendampingan Asesmen Risiko
Pendampingan Asesmen Risiko (RMU) memberikan pendampingan kepada *risk officer* dan *risk owner* dalam proses asesmen risiko di masing-masing departemen dengan menggunakan metode *Risk Control and Self-Assessment (RCSA)*. Pendampingan ini dilakukan baik pada saat *risk update* maupun saat *risk monitoring/review*.

c. Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas
Untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas, RMU telah mengikuti beberapa pelatihan, antara lain: *KPI, KRI & KCI Terintegrasi*, *Project Risk Training*, serta sejumlah webinar yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan manajemen risiko maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

d. Executive Briefing
Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan *Risk Management Executive Briefing* bersamaan dengan *Kick-Off Budget* yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan *Senior Leader* MPM. Acara ini menghadirkan pembicara eksternal untuk memberikan wawasan terbaru mengenai tren manajemen risiko, praktik terbaik, dan strategi penguatan tata kelola. Kegiatan ini mempertegas komitmen manajemen terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi, serta memastikan keselarasan antara pengelolaan risiko dan perencanaan strategis Perseroan.

› **Monitoring and Reporting**
Risks are monitored and reported periodically to the Risk Management Team and the GCG Committee to ensure control effectiveness, support accurate decision-making, and provide corrective follow-up actions in accordance with the risk levels and the Company's policies.

› **Review and Continuous Improvements**
Evaluation results are used to update policies, procedures, and mitigation plans to align with the changing business environment and regulations. Such measure aims to enhance risk control effectiveness, strengthen corporate governance, and support the achievement of strategic objectives and business sustainability.

Risk Management Improvement Efforts

MPM Group has undertaken several initiatives to manage the inherent business risks within its operations and to enhance a risk-aware culture. Key activities implemented during cycle 12 (2024/2025) included:

a. Risk Management Socialization
Risk management socialization was conducted regularly through refreshment training materials for risk officers and risk owners across the Company. Additionally, socialization was provided in the form of self e-learning through the Learning Management System (LMS), concerning Enterprise Risk Management and Internal Control for all employees. Moving forward, this e-learning will apply for all employees of the subsidiaries. These activities aimed to increase understanding and strengthen the risk-aware culture across all divisions and departments.

b. Risk Assessment Assistance
The Risk Management Unit (RMU) provided assistance to risk officers and risk owners during the risk assessment process in their respective departments using the Risk Control and Self-Assessment (RCSA) method. This assistance was provided during both risk updates and risk monitoring/review sessions.

c. Competency and Capability Enhancement
To enhance competency and capability, the RMU participated in several training programs, including: Integrated KPI, KRI & KCI, Project Risk Training, and various webinars organized by risk management training institutes and State-Owned Enterprises (SOEs).

d. Executive Briefing
In 2025, the Company held a Risk Management Executive Briefing in conjunction with the Budget Kick-Off, attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and MPM Senior Leaders. The event featured external speakers who provided the latest insights into risk management trends, best practices, and governance strengthening strategies. This initiative reaffirmed the management's commitment to the implementation of risk management integrated manner, as well as ensuring alignment between risk management and the Company's strategic planning.

e. ERM *Champions Program*

Perseroan kembali menyelenggarakan program *ERM Champions* yang ditujukan untuk mengukur pemahaman *risk officer* mengenai teori manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018. Program ini dilaksanakan melalui pelatihan online dengan mengakses materi *ERM Fundamental* yang tersedia di LMS, kemudian dilanjutkan dengan ujian untuk memperoleh skor tertinggi. Dari hasil ujian, dipilih tiga *risk officer* dengan nilai tertinggi di masing-masing entitas anak Perseroan yang berhak menerima penghargaan. Program *ERM Champions* tahun 2025 dilaksanakan secara serentak di seluruh Entitas Anak.

f. ERM *Executive Talks*

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan melakukan *refreshment* terkait manajemen risiko, RMU menyelenggarakan *ERM Executive Talks*, sebuah forum diskusi interaktif yang dipandu oleh Bapak Kemal Mawira selaku Direktur Perseroan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh karyawan dari masing-masing Entitas Anak Perseroan dan bertujuan untuk membahas tren terbaru, praktik terbaik, serta tantangan dan peluang dalam pengelolaan risiko. Forum ini diharapkan dapat memperkuat budaya sadar risiko dan mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis risiko. Ke depan, agenda ini akan dilanjutkan secara bertahap ke Entitas Anak lainnya untuk memastikan pemahaman yang merata di seluruh grup Perseroan.

g. Climate Change Risk Assessment

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung kebijakan ESG dan penerapan IFRS S1 dan S2 serta untuk melengkapi data *risk register* yang telah ada, RMU bersama Corporate Communication menyelenggarakan *Forum Group Discussion (FGD)* yang difokuskan pada asesmen risiko perubahan iklim (*Climate Change Risk Assessment*). Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko-risiko yang timbul akibat perubahan iklim yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil FGD ini menjadi dasar untuk memperbarui *risk register* Perseroan, menyusun rencana mitigasi yang selaras dengan kebijakan keberlanjutan, serta mendukung integrasi manajemen risiko dengan strategi ESG. Selain itu, asesmen ini juga memperkuat kesiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan global terkait perubahan iklim dan memastikan kepatuhan terhadap standar pelaporan internasional.

h. Risk Maturity Assessment

Perseroan bersama seluruh entitas anak melaksanakan *Risk Maturity Assessment* untuk mengukur tingkat kematangan penerapan manajemen risiko berdasarkan prinsip ISO 31000:2018. Penilaian dilakukan melalui kuesioner berisi pertanyaan mencakup prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko, dengan melibatkan 235 *risk owner* dan *risk officer*. Hasil asesmen menunjukkan skor Grup MPM sebesar 71,69% (turun 3,2% dari 2021) yang tetap berada pada level "*Repeatable*". Temuan ini menjadi dasar penyusunan *roadmap* penguatan manajemen risiko, peningkatan integrasi sistem, serta pengembangan kapabilitas SDM untuk mencapai level "*Managed*" dan "*Best Practice*" di masa mendatang.

e. ERM Champions Program

The Company re-established the ERM Champions program, designed to measure risk officers' understanding of risk management theory based on ISO 31000:2018. The program was conducted through online training, accessing ERM Fundamental materials via the LMS, followed by an examination to achieve the highest scores. Based on the results, three risk officers with the highest scores from each subsidiary were entitled to receiving awards. In 2025, the ERM Champions program was implemented simultaneously across all Subsidiaries.

f. ERM Executive Talks

To enhance understanding and provide a refreshment on risk management, the RMU organized ERM Executive Talks, an interactive discussion forum led by Mr. Kemal Mawira as Director of the Company. This activity was attended by all employees from each Subsidiary and aimed to discuss the latest trends, best practices, as well as challenges and opportunities in risk management. This forum was held to strengthen the risk-aware culture and support risk-based strategic decision-making. Going forward, this agenda will be rolled out progressively to other Subsidiaries to establish a common understanding throughout the Group.

g. Climate Change Risk Assessment

As part of the Company's commitment to supporting ESG policies and the implementation of IFRS S1 and S2, as well as to complement existing risk register data, the RMU together with Corporate Communication organized a Focus Group Discussion (FGD) with focus on Climate Change Risk Assessment. This activity aimed to identify, analyze, and evaluate risks arising from climate change that could potentially affect the Company's business continuity, both directly and indirectly. The FGD results served as the basis for updating the Company's risk register, formulating mitigation plans aligned with sustainability policies, and supporting the integration of risk management with ESG strategies. Furthermore, this assessment strengthens the Company's readiness for global climate change challenges and ensures compliance with international reporting standards.

h. Risk Maturity Assessment

The Company together with all subsidiaries conducted a Risk Maturity Assessment to measure the maturity level of risk management implementation with respect to ISO 31000:2018 principles. The assessment was performed by circulating a questionnaire involving 235 risk owners and risk officers, covering principles, frameworks, and risk management processes. The assessment results showed that MPM Group scored 71.69% (a 3.2% decrease from that of 2021), remaining at the "Repeatable" level. These findings serve as the foundation for developing a roadmap to strengthen risk management, improve system integration, and develop HR capabilities to achieve "Managed" and "Best Practice" levels in the future.

i. Catastrophic Risk Assessment

Perseroan bersama Entitas Anak telah melaksanakan kegiatan *Catastrophic Risk Assessment* secara menyeluruh untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko yang dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Kegiatan ini mencakup penilaian terhadap berbagai skenario risiko ekstrem, termasuk bencana alam dan non-alam, serta penyusunan rencana mitigasinya. Hasil penilaian ini digunakan sebagai dasar penguatan strategi bisnis, kesiapan operasional, pengelolaan rantai pasok, serta peningkatan kesadaran dan kapabilitas dalam menghadapi *catastrophic risk* Perseroan.

j. Pelaporan Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari komunikasi dan konsultasi sesuai kerangka kerja manajemen risiko, pelaporan dilakukan secara berkala untuk memantau progres pengelolaan risiko pada setiap jenjang organisasi. Mekanisme pelaporan mencakup:

- *risk officer* menyampaikan hasil *risk update* dan *monitoring/review* kepada *Risk Owner*.
- *risk owner* melaporkan hasil asesmen risiko, proses monitoring, serta capaian mitigasi di unit masing-masing kepada Tim Manajemen Risiko.
- Tim Manajemen Risiko Entitas Anak menyampaikan laporan konsolidasi *risk update*, *monitoring/review*, dan mitigasi kepada Tim Manajemen Risiko Perseroan.
- Tim Manajemen Risiko Perseroan menyampaikan laporan akhir kepada Komite GCG untuk mendapatkan arahan strategis lebih lanjut.

Pelaporan ini memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan berbasis risiko di seluruh tingkatan organisasi.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Setelah melakukan evaluasi menyeluruh, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berfungsi secara efektif dalam melindungi kepentingan Perseroan. Penilaian ini didasarkan pada berbagai pencapaian yang menunjukkan kemampuan sistem untuk mengelola risiko secara komprehensif serta menjaga ketahanan organisasi.

Sepanjang tahun, Perseroan secara konsisten melaksanakan sosialisasi program manajemen risiko, meningkatkan kualitas RCSA dan memperkuat kapabilitas fungsi manajemen risiko melalui berbagai pelatihan dan webinar terkait tata kelola. Selain itu, sistem ERM yang digunakan mengalami perbaikan berkelanjutan baik dari sisi fungsi maupun pelaporan. Integrasi manajemen risiko juga semakin kuat dengan siklus perencanaan perusahaan, Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2022, BCMS ISO 22301:2019, serta *MPM Audit Management System* (MAPS).

i. Catastrophic Risk Assessment

The Company and its Subsidiaries have conducted a comprehensive Catastrophic Risk Assessment to identify, analyze, and evaluate potential risks that could generate significant adverse impacts on business continuity. This activity included assessing various extreme risk scenarios, including natural and non-natural disasters, and formulating their mitigation plans. The results were used as a basis for strengthening business strategy, operational readiness, supply chain management, and increasing awareness and capability in facing catastrophic risks.

j. Risk Management Reporting

As part of the communication and consultation process according to the risk management framework, reporting was prepared periodically to monitor risk management progress at every organizational level. The reporting mechanisms included:

- risk Officers submitted risk update and monitoring/review results to the Risk Owner.
- risk Owners reported results of risk assessment, monitoring process, and mitigation achievements in their respective units to the Risk Management Team.
- The Subsidiary Risk Management Team submitted consolidated reports of risk updates, monitoring/review, and mitigation to the Company's Risk Management Team (MPM HO).
- The Company's Risk Management Team submitted the final report to the GCG Committee to obtain further strategic directives.

This reporting ensures transparency, accountability, and risk-based decision-making throughout all levels of the organization.

Statement of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

After conducting a comprehensive evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors declared that the Company's risk management system has functioned effectively in protecting the Company's interests. This assessment took into account various achievements demonstrating the system's capability to manage risks comprehensively while maintaining organizational resilience.

Throughout the year, the Company has consistently carried out socializations of risk management program, improved the quality of RCSA, and strengthened the capabilities of the risk management function through various governance-related training and webinars. Furthermore, the ERM system has undergone continuous improvements in both function and reporting. The integration of risk management has also become more robust through alignment with the corporate planning cycle, the Information Security Management System (ISMS) ISO 27001:2022, BCMS ISO 22301:2019, and the MPM Audit Management System (MAPS).

Perkara Penting
Significant Cases

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat permasalahan dan/atau perkara hukum, baik perdata maupun pidana yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat material.

Throughout 2025, there were no legal issues and/or litigation cases, whether civil or criminal, involving the Company, its Subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors that were deemed material in nature.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas baik kepada Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan Entitas Anak.

Throughout 2025, there were no administrative sanctions imposed by authorities on the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Subsidiaries.

Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh tujuan strategis dan operasional dapat tercapai dengan lebih terukur, sekaligus memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan bahwa risiko-risiko signifikan telah ditangani secara efektif.

The Company strives to ensure that all strategic and operational objectives are more measured, while providing assurance to stakeholders that significant risks are effectively managed.

Kode Etik
Code of Ethics

Perseroan menempatkan komitmen seluruh pemangku kepentingan, khususnya karyawan, sebagai fondasi utama untuk mencapai Visi dan Misi. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan menyusun Kode Etik yang komprehensif, yang secara resmi disahkan pada Agustus 2014. Kode Etik berperan sebagai pedoman perilaku dan standar etika dalam menjalankan seluruh kegiatan bisnis, sekaligus memastikan keselarasan dengan nilai, budaya, dan tujuan strategis Perseroan.

Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan memuat 15 prinsip inti yang bertujuan menumbuhkan integritas, tanggung jawab, dan profesionalisme di lingkungan kerja yang meliputi:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan;
2. Perilaku Bisnis;
3. Memperdagangkan Informasi Orang Dalam;
4. Kebijakan Anti Korupsi;
5. Hubungan Pelanggan, Pemegang Saham, Prinsipal, dan Pemangku Kepentingan Lainnya;
6. Pelaporan dan Pencatatan Keuangan;
7. Hadiah, Hiburan, dan Pemberian Lainnya;
8. Tempat Kerja yang Positif;
9. Lingkungan;
10. Konflik Kepentingan;
11. Melindungi Properti;
12. Pengungkapan Publik;
13. Hubungan Pemerintah;
14. Melindungi Informasi Rahasia; dan
15. Mengajukan Pertanyaan dan Melaporkan Pelanggaran.

Prinsip-prinsip ini menjadi acuan bagi pengambilan keputusan dan perilaku sehari-hari, sehingga setiap tindakan yang dilakukan oleh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya konsisten dengan standar etika Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan menempatkan Kode Etik sebagai fondasi perilaku profesional seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Untuk memastikan penerapan yang konsisten, Kode Etik diperbarui secara berkala agar selaras dengan perubahan regulasi dan praktik terbaik industri. Implementasinya dilakukan melalui berbagai inisiatif, termasuk orientasi bagi karyawan baru, serta sesi penyegaran berkala melalui program pembelajaran daring *(e-learning)* bagi seluruh staf Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, Pedoman Perilaku yang mendampingi Kode Etik dapat diakses melalui situs resmi Perseroan, meningkatkan keterbukaan dan mempermudah akses informasi bagi seluruh pihak terkait.

The Company places the commitment of all stakeholders, particularly employees, as the primary foundation toward its Vision and Mission achievement. As part of this effort, the Company has been developing a comprehensive Code of Ethics, which was officially ratified in August 2014. The Code of Ethics serves as a behavioral guideline and ethical standards for conducting business activities, while ensuring their alignment with the Company's values, culture, and strategic objectives.

Principles of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics contains 15 key principles aimed at fostering integrity, responsibility, and professionalism at the workplace, comprising:

1. Regulatory compliance;
2. Business Conduct;
3. Insider Trading;
4. Anti-Corruption Policy;
5. Relations with Customers, Shareholders, Principals, and Other Stakeholders;
6. Financial Reporting and book-keeping;
7. Gifts, Entertainment, and Other Gratuities;
8. A Vibrant Workplace;
9. Environment;
10. Conflict of Interest;
11. Protecting Property;
12. Public Disclosure;
13. Government Relations;
14. Protecting Confidential Information; and
15. Asking Questions and Reporting Violations.

These principles serve as a reference for daily decision-making and behavior, ensuring that every action taken by employees and other stakeholders remains consistent with the Company's ethical standards.

Socialization of the Code of Ethics

The Company establishes the Code of Ethics as the foundation for the professional conduct of all employees and stakeholders. To ensure consistent implementation, the Code of Ethics is updated periodically to align with regulatory changes and industry best practices. Implementation is carried out through various initiatives, including orientation for new employees and periodic refreshment sessions via e-learning programs for all staffs of the Company and its Subsidiaries. Furthermore, the Code of Conduct accompanying the Code of Ethics is accessible through the Company's official website, thus enhancing transparency and ease of access to information for all related parties.

Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan menekankan pentingnya kepatuhan melalui mekanisme penegakan yang tegas. Setiap pelanggaran Kode Etik ditindaklanjuti sesuai tingkat keseriusannya, dengan prosedur akuntabilitas yang jelas. Tindakan disipliner diterapkan untuk menjaga integritas, mulai dari peringatan hingga pemutusan hubungan kerja pada kasus pelanggaran berat, sehingga reputasi dan prinsip etika Perseroan tetap terjaga.

Enforcement of Code of Ethics

The Company emphasizes the importance of compliance through firm enforcement mechanisms. Every violation of the Code of Ethics is followed up according to its severity, with clear accountability procedures. Disciplinary actions are imposed to maintain integrity, with levels ranging from warnings to termination of employment in cases of severe misconduct, to uphold the Company's reputation and ethical principles.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Tingkatan Organisasi

Perseroan menetapkan bahwa Kode Etik mengikat seluruh unsur dalam Grup MPM tanpa pengecualian, mencakup karyawan di seluruh jenjang, manajemen, Direksi, hingga Dewan Komisaris. Pemberlakuan menyeluruh ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha dijalankan secara seragam, patuh terhadap hukum, serta selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang berlandaskan etika, setiap individu dalam lingkup tersebut diwajibkan menyatakan kepatuhannya melalui penandatanganan Deklarasi Kode Etik dan Kebijakan Perusahaan. Pernyataan ini menegaskan kesediaan seluruh pihak untuk mematuhi Peraturan Perusahaan, Kode Etik, serta ketentuan hukum yang relevan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.

Statement on the Applicability of the Code of Ethics to All Organizational

The Company determines that the Code of Ethics binds all elements within the MPM Group, unexceptionally, encompassing employees at all levels, management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. This comprehensive enforcement aims to ensure that every business activity is conducted with respect to common standards, in compliance with the law, and applicable laws and regulations.

As a manifestation of the commitment to implementing corporate governance with respect to business ethics, every individual within the scope is required to declare their compliance by signing the Declaration of the Code of Ethics and Company Policies. This statement affirms the willingness of all parties to comply with Company Regulations, the Code of Ethics, and relevant legal provisions in performing their roles and responsibilities.

Jumlah Pelanggaran Pedoman Perilaku dan Sanksi yang Diberikan

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan adanya pelanggaran Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Imposed

In 2025, the Company received no reports of Code of Conduct violations committed by the Company's personnel.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
Employee Stock Ownership

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan.

In 2025, the Company did not have an employee stock ownership program.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti

Long-Term Incentive Policy for the Board of Directors and/or Key Management Personnel

Sebagai bentuk pengakuan dan penghargaan atas kontribusi signifikan Direksi dan personel manajemen inti Grup MPM, Perseroan menerapkan Program Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Program/LTIP*). Program ini dirancang untuk mendorong pencapaian tujuan dan target Perseroan secara berkelanjutan serta menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kinerja jangka panjang Perseroan, dan tidak semata-mata didasarkan pada pencapaian kinerja keuangan jangka pendek.

Insentif jangka panjang diberikan dalam bentuk saham yang bersumber dari saham tresuri Perseroan, yang diperoleh melalui program pembelian kembali saham pada periode tahun 2013 hingga 2017. Alokasi saham tresuri untuk pelaksanaan LTIP telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2016 dan 27 Mei 2019.

Pada tahun 2025, sebanyak 5.645.300 saham telah dialokasikan dan diberikan kepada anggota Direksi dan personel manajemen inti dalam rangka pelaksanaan program ini. Pemberian insentif jangka panjang dilakukan secara bertahap (*grant*), dengan setiap tahapan pelaksanaan tunduk pada persyaratan dan ketentuan tertentu yang dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang dilakukan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:
1. pihak penerima adalah anggota Direksi Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan;
2. pencapaian atas kondisi atau target yang telah ditetapkan sebelumnya; dan
3. harga dan waktu pelaksanaan grant akan ditetapkan berdasarkan kebijakan Direksi Perseroan.

Perseroan tidak memberikan hak opsi, saham ataupun bonus berdasarkan kinerja Perseroan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris termasuk kepada Komisaris Independen.

To recognize and appreciate the significant contributions of the Board of Directors and key management personnel of the MPM Group, the Company implements a Long-Term Incentive Program (LTIP). This program is designed to encourage the sustainable achievement of the Company's goals and targets and to align management's interests with the Company's long-term performance, rather than being solely based on short-term financial performance.

Long-term incentives are granted in the form of shares derived from the Company's treasury shares, which were acquired through the share buyback program conducted during the 2013-2017 period. The allocation of treasury shares for the implementation of the LTIP obtained Shareholder approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 31, 2016, and May 27, 2019.

In 2025, a total of 5,645,300 shares were allocated and granted to members of the Board of Directors and key management personnel as part of this program's implementation. The grant of long-term incentives was carried out in stages, with each implementation stage subject to specific terms and conditions linked to performance achievements.

The long-term incentive was granted based on the following provisions:
1. the recipients were members of the Board of Directors of the Company and/or its Subsidiaries;
2. the achievement of pre-determined conditions or targets; and
3. the price and timing of the grant should be determined based on the policies of the Company's Board of Directors.

The Company did not grant share options, shares, or bonuses based on the Company's performance to any members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Information Disclosure Policy on Shareholdings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip keterbukaan, Perseroan menetapkan kebijakan pengungkapan informasi guna menjamin tersedianya informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu bagi pemegang saham serta pelaku pasar. Kebijakan ini mendukung transparansi Perseroan dan memberikan dasar yang memadai bagi para pemangku kepentingan dalam menilai arah strategis, perkembangan usaha, serta kinerja Perseroan secara menyeluruh.

To reflect transparency principle implementation, the Company has established an information disclosure policy to ensure the availability of relevant, accurate, and timely information for shareholders and market participants. This policy supports the Company's transparency and provides an adequate basis for stakeholders to assess the strategic direction, business development, and overall performance of the Company.

Dalam rangka pelaksanaan kebijakan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham Perseroan serta setiap perubahan atas kepemilikan tersebut, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung. Pelaporan dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dengan ketentuan bahwa laporan disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perseroan.

In practice, every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report their share ownership in the Company and any changes to such ownership, whether held directly or indirectly. Reporting is conducted with reference to OJK Regulation Number 4 of 2024 concerning Report on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Publicly Listed Companies, and Report on Activity of Pledging Shares of the Publicly Listed Companies and Circular Letter of OJK Number 10/SEOJK.04/2025 regarding the Submission of Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Publicly Listed Company and the Report on Activities of Pledging Shares of a Publicly Listed Company Electronically, where it regulates that reports must be submitted no later than 3 (three) working days from the occurrence of the Company's share ownership with voting rights or any change in ownership with voting rights.

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan kebijakan ini tercermin dalam beberapa penyampaian laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham kepada OJK sebagaimana dapat dilihat dalam situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2025, the implementation of this policy was reflected in several submissions of ownership reports or changes in share ownership to the OJK, as accessible on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.

Informasi mengenai jumlah kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan pada Bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the amount of share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners is disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Kebijakan Pemberian Pinjaman kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Policy on Loans to Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perseroan tidak memberikan pinjaman baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

The Company does not provide loans to either members of the Board of Directors or of the Board of Commissioners.

Whistleblowing System
Whistleblowing System

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip GCG, Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang dikenal dengan nama MPM *SpeakUp*. Sistem ini menjadi sarana resmi bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran etika, kebijakan internal, Peraturan Perusahaan, maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkungan Grup MPM.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Melalui MPM *SpeakUp*, Perseroan membuka akses pelaporan bagi seluruh pihak yang berkepentingan untuk melaporkan indikasi atau dugaan pelanggaran yang terjadi di dalam Grup MPM. Sistem ini dikelola secara independen oleh pihak ketiga yang dipilih oleh Perseroan dan tersedia sepanjang waktu serta dirancang untuk menjamin kerahasiaan serta perlindungan terhadap pelapor. Penyampaian laporan dapat dilakukan melalui saluran berikut:

- MPM *SpeakUp Website* (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia): https://mpm.whispli.com/lp/SpeakUp
- Telepon dan WhatsApp:
  - WhatsApp 0812 5000 1880
  - WhatsApp 0819 3184 1174
- Email: mpm_speakup@pwc.com

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan yang aman bagi pelapor yang bertindak dengan itikad baik. Identitas pelapor dijaga secara ketat dan kerahasiaan dijamin selama seluruh proses pelaporan dan investigasi. Perseroan juga memastikan pelapor terlindungi dari segala bentuk pembalasan atau konsekuensi negatif akibat laporan yang disampaikan.

Penanganan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Seluruh laporan yang diterima melalui MPM *SpeakUp* dikelola oleh HR Division Head Perseroan, yang bertanggung jawab atas penerimaan, investigasi, dan tindak lanjut laporan. Laporan yang terbukti mengandung pelanggaran akan diteruskan ke Dewan Komisaris dan Direksi untuk ditindaklanjuti, termasuk pemberian sanksi. Perseroan juga memberikan sanksi terhadap laporan yang terbukti disampaikan secara tidak bertanggung jawab atau berniat mencemarkan nama baik.

Jumlah Pelaporan yang Diterima dan Diproses

Pada tahun 2025, WBS MPM *SpeakUp* menerima 18 (delapan belas) laporan. Seluruh laporan telah diproses dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur internal Perseroan dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi Sumber Daya Manusia, serta pihak yang ditunjuk dari Entitas Anak terkait.

As part of the Company's commitment to upholding GCG principles, the Company provides a Whistleblowing System (WBS) known as MPM SpeakUp. This system serves as an official channel for stakeholders to report alleged violations of ethics, internal policies, Company Regulations, and applicable laws and regulations within the MPM Group's work environment.

Violation Reporting Procedures

Through MPM SpeakUp, the Company provides an access for all stakeholders to report indications or alleged violations occurring within the MPM Group. The system is independently managed by a third party selected by the Company, is available for access within 24/7, and is designed to ensure confidentiality and protection for the whistleblower. Reports can be submitted through the following channels:

- MPM SpeakUp Website (both English and Indonesian languages): https://mpm.whispli.com/lp/SpeakUp
- Phone and WhatsApp Number:
  - WhatsApp 0812 5000 1880
  - WhatsApp 0819 3184 1174
- Email: mpm_speakup@pwc.com

Protection for Whistleblower

The Company is committed to creating a safe environment for whistleblowers who act in good faith. The identity of the whistleblower is strictly protected and confidentiality is guaranteed throughout the entire reporting and investigation process. The Company also ensures that whistleblowers are protected from any forms of retaliation or negative consequences resulting from the reports submitted.

Handling Management and Parties Managing Complaints

All reports received through MPM SpeakUp are managed by the Company's HR Division Head, who is responsible for the receipt, investigation, and follow-up of the reports. Reports proven to contain violations will be forwarded to the Board of Commissioners and the Board of Directors for further action, including the imposition of sanctions. The Company also imposes sanctions against reports proven to be submitted irresponsibly or with the intent to defame.

Number of Reports Received and Processed

In 2025, the MPM SpeakUp WBS received 18 (eighteen) reports. All reports were already processed and followed up in accordance with the Company's internal procedures, involving the Internal Audit Unit, the Human Resources Division, and designated parties from the relevant Subsidiaries.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-*Fraud*
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Perseroan menerapkan Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-*Fraud* yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan. Kebijakan ini tercantum dalam *Corporate Policy Manual* dan Kode Etik Perseroan, menegaskan komitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang etis, transparan, dan bebas dari korupsi, suap, gratifikasi, *kickbacks*, maupun tindakan *fraud*. Perseroan juga menerapkan prosedur internal yang sistematis untuk mencegah, mendeteksi, dan menindak setiap indikasi pelanggaran, termasuk mekanisme pelaporan, investigasi, dan pemberian sanksi bagi pelanggar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The Company implements an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy, which must be adhered to by all Company personnel. This policy is outlined in the Corporate Policy Manual and the Company's Code of Ethics, reaffirming the commitment to conducting business practices that are ethical, transparent, and free from corruption, bribery, gratuities, kickbacks, and fraudulent acts. The Company also implements systematic internal procedures to prevent, detect, and take action against any indication of violations, including reporting mechanisms, investigations, and the imposition of sanctions for the violating personnel in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Pelatihan/Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-*Fraud* kepada Karyawan Perseroan

Untuk menanamkan budaya kepatuhan dan integritas, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi bagi seluruh karyawan. Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan sosialisasi Kode Etik, *Anti-Corruption*, dan WBS MPM *SpeakUp* melalui webinar dengan topik "Bersama Kita Wujudkan Tempat Kerja yang Lebih Transparan dan Terpercaya". Webinar ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan *awareness* karyawan Grup MPM agar lebih proaktif dalam penerapan kode etik dan pencegahan *fraud* di lingkungan kerja. Materi webinar dibawakan oleh Ibu Rita Djohar selaku HR & GA Division Head MP*Mulia,* serta Bapak Budi Santoso selaku pihak independen dari PwC Indonesia yang mengelola *Whistleblowing System* untuk Grup MPM.

Selain webinar, Perseroan juga mengadakan kegiatan lainnya, seperti menempatkan poster kode etik dan WBS *awareness* di area kerja, serta melalui *email* kepada seluruh karyawan guna meningkatkan internalisasi nilai-nilai integritas dan kepatuhan di seluruh lini organisasi.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy Training/ Socialization for Company Employees

To instill a culture of compliance and integrity, the Company regularly organizes anti-corruption socialization and training programs for all employees. In 2025, the Company conducted socialization on the Code of Ethics, Anti-Corruption, and the WBS MPM SpeakUp through a webinar titled "Together We Create a More Transparent and Trusted Workplace." The webinar was held with aim to increase the awareness among MPM Group employees, encouraging them to be more proactive in implementing the code of ethics and preventing fraud in the workplace. The webinar materials were presented by Ms. Rita Djohar as the HR & GA Division Head of MPMulia, and Mr. Budi Santoso as an independent party from PwC Indonesia, who manages the Whistleblowing System for the MPM Group.

In addition to the webinar, the Company also conducted other activities, such as placing posters about code of ethics and WBS awareness in the work areas, as well as sending emails to all employees to enhance the internalization of integrity and compliance values across all lines of the organization.



Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Manajemen Benturan Kepentingan

Prevention of Insider Trading and Conflict of Interest Management Policy

Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan *insider trading* yang tegas, sebagaimana diatur dalam *Corporate Policy Manual*, Kode Etik, serta kebijakan terkait hubungan dengan Pemegang Saham dan/atau kreditur. Kebijakan ini menekankan prinsip perlakuan adil (*equitable treatment*), di mana pengungkapan informasi dilakukan secara seimbang, mematuhi ketentuan kerahasiaan, dan menghindari penyampaian informasi yang tidak simetris kepada Pemegang Saham.

Dalam hal manajemen benturan kepentingan, Sekretaris Perusahaan memegang peran kunci dalam mengidentifikasi dan memantau potensi benturan kepentingan, serta memastikan independensi dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun komite Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar, pihak yang mengalami benturan kepentingan dilarang berpartisipasi dalam diskusi atau pengambilan keputusan terkait. Seluruh kejadian yang berkaitan dengan benturan kepentingan didokumentasikan secara cermat dalam risalah rapat untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas proses pengambilan keputusan.

The Company strictly implements insider trading prevention policy, as stipulated in the Corporate Policy Manual, the Code of Ethics, and policies concerning relations with Shareholders and/or creditors. This policy emphasizes the principle of equitable treatment, where information disclosure is conducted in a balanced manner, in compliance with confidentiality policy, and to avoid the delivery of asymmetrical information to Shareholders.

In terms of conflict of interest management, the Corporate Secretary plays a key role in identifying and monitoring potential conflicts of interest, as well as ensuring independence in decision-making by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Company committees. In accordance with the Company Law and the Articles of Association, parties facing a conflict of interest are prohibited from participating in the relevant discussions or decision-making. All occurrences relating to conflicts of interest are carefully documented in the minutes of meetings to ensure transparency and accountability in the decision-making process.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok

Vendor Selection and Capacity Building Policy

Perseroan menetapkan kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok (*vendor*) yang dijabarkan dalam *Corporate Policy Manual* dan Kode Etik. Kebijakan ini menekankan prinsip transparansi, keadilan, dan kemitraan berkelanjutan, serta mendorong peningkatan kemampuan pemasok untuk mendukung hubungan bisnis yang saling menguntungkan. Secara garis besar, kebijakan mencakup hal-hal berikut:

1. Seleksi Pemasok: Proses seleksi, termasuk wewenang dan pendelegasiannya, dilakukan untuk memastikan Perseroan memperoleh produk atau jasa dengan kualitas terbaik dan harga yang kompetitif.
2. Kajian Kinerja Pemasok: Perseroan secara periodik mengevaluasi kinerja pemasok berdasarkan kriteria teknis dan harga, mencakup mutu produk/jasa, ketepatan waktu pengiriman, serta kemampuan menangani permintaan mendadak. Hasil evaluasi didokumentasikan dan diterapkan secara konsisten.
3. Daftar Pemasok Terverifikasi: Perseroan memelihara daftar pemasok yang telah disetujui dan terbukti memenuhi standar kinerja, sebagai acuan dalam pengadaan barang/jasa.

The Company establishes a vendor selection and capacity building policy as outlined in the Corporate Policy Manual and the Code of Ethics. This policy emphasizes the principles of transparency, fairness, and sustainable partnership, while encouraging vendor capacity building to support mutually beneficial business relationships.

In brief, the policy outlines the followings:

1. Vendor Selection: The selection process, including its authority and delegation, is conducted to ensure the Company obtains products or services of the highest quality and at competitive prices.
2. Vendor Performance Review: The Company periodically evaluates vendor performance based on technical and pricing criteria, encompassing product/service quality, delivery timeliness, and the ability to handle urgent requests. The evaluation results are well documented and consistently applied.
3. Verified Vendor List: The Company maintains a list of approved suppliers that are proven to have met performance standards, to guide it in the procurement process of goods/services.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company Corporate Governance Guidelines

Perseroan melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan dengan berpedoman pada Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company implements corporate governance by adhering to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Berdasarkan kedua ketentuan tersebut, terdapat sejumlah aspek yang menjadi perhatian Perseroan dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Secara keseluruhan, pedoman dimaksud mencakup 5 (lima) Aspek, 8 (delapan) Prinsip, serta 24 (dua puluh empat) Rekomendasi yang menjadi rujukan dalam penerapan praktik tata kelola perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Based on these two provisions, several aspects have become priorities of the Company in ensuring the effective, transparent, and accountable implementation of corporate governance. Overall, the aforementioned guidelines comprise 5 (five) Aspects, 8 (eight) Principles, and 24 (twenty-four) Recommendations that serve as the reference in implementing corporate governance practices, with details as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1: Increasing the Value of Convening GMS**	
Rekomendasi 1: **Recommendation 1:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence, and interest of Shareholders.	**Terpenuhi/Compiled** Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan lainnya terkait tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS. The Company has a procedure for collecting votes at the GMS as regulated in the Articles of Association and other Company Regulations regarding meeting conducts which are informed to Shareholders at the beginning of the GMS.
Rekomendasi 2: **Recommendation 2:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Terpenuhi/Compiled Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS.	**Menjelaskan/Explain** Terdapat satu anggota Dewan Komisaris Perseroan yang tidak hadir dalam RUPS Tahunan. Namun demikian, pemenuhan kewajiban anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam RUPS telah dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir. There was one member of the Company's Board of Commissioners who did not attend the Annual GMS. Nevertheless, the fulfillment of the obligations of the absent member of the Board of Commissioners was duly carried out by the members of the Board of Commissioners who were present.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Rekomendasi 3: **Recommendation 3:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year.	**Terpenuhi/Compiled** Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan sejak tahun 2014. Informasi risalah RUPS tersedia pada situs web Perseroan, www.mpmgroup.co.id. The summaries of GMS minutes have been available on the Company's website since 2014. Information on GMS minutes is available on the Company's website, www.mpmgroup.co.id.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2: Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors**	
Rekomendasi 4: **Recommendation 4:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with Shareholders or investors.	**Terpenuhi/Compiled** Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor Perseroan tertuang dalam Pedoman Perilaku yang tersedia di situs web Perseroan. The policy on communication with the Company's Shareholders or investors is specified in the Code of Conduct available on the Company's website.
Rekomendasi 5: **Recommendation 5:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its policy on communication with Shareholders or investors on the website.	Pedoman Perilaku yang telah diungkapkan dalam situs web Perseroan memuat pedoman atau kebijakan mengenai hubungan dengan Pemegang Saham atau pemangku kepentingan lainnya termasuk investor. Selain itu, situs web Perseroan juga telah memuat nomor telepon, faksimili, dan alamat *e-mail* sebagai media bagi Pemegang Saham, investor, ataupun pemangku kepentingan lainnya untuk berkomunikasi dengan Perseroan. The Code of Conduct disclosed on the Company's website contains guidelines or policies regarding relations with Shareholders or other stakeholders, including investors. In addition, the Company's website also contains phone number, facsimile, and e-mail address as channels for Shareholders, investors, or other stakeholders to communicate with the Company.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**	
Rekomendasi 6: **Recommendation 6:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	**Terpenuhi/Compiled** Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has considered the Company's current condition and business development plans to be implemented.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners

Rekomendasi 7: **Recommendation 7:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi/Compiled** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara menyeluruh. Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. As specified in the Board of Commissioners Charter, determination of the composition of the Board of Commissioners has considered diversity of expertise, knowledge, and experience required to perform the overall supervisory function to the Board of Directors. Diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' Profile.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4: Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**	
Rekomendasi 8: **Recommendation 8:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi/Complied** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan *self-assessment*. As specified in the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners has a self-assessment policy.
Rekomendasi 9: **Recommendation 9:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's Annual Report.	**Terpenuhi/Compiled** Pelaksanaan *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The self-assessment implementation of the Board of Commissioners' performance has been disclosed in the discussion of this Corporate Governance.
Rekomendasi 10: **Recommendation 10:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	**Terpenuhi/Compiled** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. As specified in the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.
Rekomendasi 11: **Recommendation 11:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or committee performing nomination and remuneration function prepares a succession policy for nominating members of the Board of Directors.	**Terpenuhi/Compiled** Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi dan bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company has a Nomination and Remuneration Committee functioning to and responsible for making a succession policy for nominating members of the Board of Directors.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**	
Rekomendasi 12: **Recommendation 12:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and effectiveness in decision making.	**Terpenuhi/Compiled** Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Directors has considered the Company's current condition and business development plans to be implemented.
Rekomendasi 13: **Recommendation 13:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi/Compiled** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan Perseroan. Keberagaman pada komposisi Direksi Perseroan tersebut dapat dilihat pada Profil Direksi. As specified in the Board of Directors Charter, determination of the composition of the Board of Directors has considered diversity of expertise, knowledge, and experience required to run the Company. Diversity in the composition of the Company's Board of Directors can be seen in the Board of Directors' Profile.
Rekomendasi 14: **Recommendation 14:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi/Compiled** Ibu Beatrice Kartika yang menjabat sebagai Direktur membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi. Mrs. Beatrice Kartika, who serves as the Director in charge of accounting or finance, possesses expertise, knowledge, and experience in the field of accounting.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6: Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors**	
Rekomendasi 15: **Recommendation 15:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi/Compiled** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi telah memiliki kebijakan *self-assessment*. As specified in the Board of Directors' Charter, the Board of Directors has a self-assessment policy.
Rekomendasi 16: **Recommendation 16:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's Annual Report.	**Terpenuhi/Compiled** Pelaksanaan *self-assessment* kinerja Direksi telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The self-assessment implementation of the Board of Directors' performance has been disclosed in the discussion of this Corporate Governance.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors

Rekomendasi 17: **Recommendation 17:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	**Terpenuhi/Compiled** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. As specified in the Board of Directors' Charter, the Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders' Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principle 7: Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation

Rekomendasi 18: **Recommendation 18:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi/Compiled** Kebijakan terkait pencegahan *insider trading* telah dimuat dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan serta secara khusus berada dalam kebijakan hubungan dengan Pemegang Saham dan/atau kreditur. Kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* ini telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. Policy to prevent insider trading is specified in the Corporate Policy Manual, Company's Code of Conduct, and specifically in the policy on relations with Shareholders and/or creditors. This policy to prevent insider trading has been disclosed on the Company's website.
Rekomendasi 19: **Recommendation 19:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	**Terpenuhi/Compiled** Kebijakan terkait anti korupsi dan anti *fraud* telah dimuat dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan. Kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. Policy related to anti-corruption and anti-fraud is specified in the Corporate Policy Manual and the Company's Code of Conduct. Such policy has been disclosed on the Company's website.
Rekomendasi 20: **Recommendation 20:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on supplier or vendor selection and capacity building.	**Terpenuhi/Compiled** Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor telah dimuat dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan. Kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. Policy on supplier or vendor selection and capacity building is specified in the Corporate Policy Manual and the Company's Code of Conduct. Such policy has been disclosed on the Company's website.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders' Participation

Rekomendasi 21: **Recommendation 21:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on fulfillment of creditor rights.	**Terpenuhi/Complied** Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur telah dimuat dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan. Kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. Policy on fulfillment of creditor rights is specified in the Corporate Policy Manual and the Company's Code of Conduct. Such policy has been disclosed on the Company's website.
Rekomendasi 22: **Recommendation 22:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan WBS. Public companies has a WBS policy.	**Terpenuhi/Compiled** Perseroan telah memiliki kebijakan WBS sebagaimana diuraikan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini dan diungkapkan dalam situs web Perseroan. The Company has a WBS policy as outlined in the discussion of this Corporate Governance and disclosed on the Company's website.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8: Increasing the Implementation of Information Disclosure**	
Rekomendasi 23: **Recommendation 23:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes information technology more widely than websites as a channel for information disclosure.	**Terpenuhi/Compiled** Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas selain situs web Perseroan sebagai media keterbukaan informasi yaitu penyediaan fasilitas *web conference* atau telekonferensi untuk diakses oleh investor saat diadakannya *investor gathering* atau pertemuan dengan *investor relations*. The Company has utilized the wider use of information technology other than the Company's website as a channel for information disclosure, i.e. making web conferences or teleconference facilities accessible to investors when holding investor gatherings or meetings with investor relations.
Rekomendasi 24: **Recommendation 24:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial owner in its share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in its share ownership through the Majority and Controlling Shareholders.	**Terpenuhi/Compiled** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat pada situs web dan Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the beneficial owner in the website and in this Annual Report.

Pernyataan dan Praktik *Bad Corporate Governance*

Statement and Practices of Bad Corporate Governance

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menetapkan maupun menjalankan kebijakan atau tindakan yang dapat dikategorikan sebagai praktik *bad corporate governance*. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip GCG, sebagaimana tercermin dalam informasi yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Throughout 2025, the Company neither established nor executed any policies or actions that could be categorized as bad corporate governance practices. This is in line with the Company's commitment to implementing GCG principles, as reflected in the information presented in the table below:

Uraian Description	Praktik Practice
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. There is a report stating that the company pollutes the environment.	X
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Legal cases faced by the Company, its Subsidiaries, its members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners currently serving the Company are not disclosed in the Annual Report.	X
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in fulfilling tax obligations.	X
Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan. The presentation of the Annual Report and Financial Statements are inconsistent with the applicable regulations and the Financial Accounting Standards.	X
Kasus terkait buruh dan karyawan. Labor and employee related cases.	X
Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan terbuka. No disclosure of operating segments in public companies.	X
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan *hard copy* dengan Laporan Tahunan *soft copy*. Inconsistency between the hard copy of Annual Report and the soft copy of the Annual Report.	X

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility

Perseroan berkomitmen menghadirkan praktik bisnis yang ramah lingkungan melalui pengelolaan dampak operasional dan siklus hidup produk secara bertanggung jawab.

The Company is committed to implementing environmentally friendly business practices through the responsible management of operational impacts and product life cycles.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Environmental Responsibility

Dalam menghadapi tantangan keberlanjutan global, khususnya perubahan iklim, Perseroan mengambil langkah proaktif yang terstruktur dan strategis. Sejak 2021, Perseroan mengimplementasikan strategi *#Smart&Embrace*, yang menegaskan tekad untuk mendorong pertumbuhan bisnis secara bertanggung jawab sambil mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses operasional.

Strategi ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 2030, di mana Perseroan secara sistematis mengidentifikasi dan memetakan sasaran yang relevan untuk memaksimalkan kontribusi positifnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mengelola risiko yang muncul dari dinamika lingkungan bisnis, tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan.

In facing global sustainability challenges, particularly climate change, the Company has taken proactive, structured, and strategic measures. Since 2021, the Company has implemented the #Smart&Embrace strategy, which reinforces its determination to drive responsible business growth while integrating sustainability principles into all operational processes.

This strategy is aligned with the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs), whereby the Company systematically identifies and maps relevant targets to maximize its positive contributions to the environment and society. Through this approach, the Company not only manages risks arising from the evolving business environment, but also creates opportunities to deliver tangible benefits for stakeholders.



Smart Mobility to Embrace a Better Environment

Perseroan berkomitmen menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan melalui pengelolaan dampak operasional dan siklus hidup produk secara bertanggung jawab. Langkah-langkah ini mencakup:

- Mengintegrasikan metode produksi dan operasional yang berkelanjutan,
- Meminimalkan konsumsi sumber daya alam,
- Mengurangi limbah dan emisi, sehingga seluruh aktivitas bisnis sejalan dengan tujuan kelestarian lingkungan.

Selain itu, Perseroan aktif mendukung mitigasi perubahan iklim melalui adopsi praktik industri terdepan yang berfokus pada keberlanjutan jangka panjang. Dengan menginternalisasi prinsip-prinsip ini dalam kegiatan sehari-hari, Perseroan berupaya menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab ekologis, sekaligus memastikan kelestarian sumber daya bagi generasi mendatang.

The Company is committed to implementing environmentally friendly business practices through the responsible management of operational impacts and product life cycles. These measures include:

- Integrating sustainable production and operational methods,
- Minimizing the use of natural resources,
- Reducing waste and emissions to ensure all business activities align with environmental sustainability goals.

In addition, the Company actively supports climate change mitigation through the adoption of leading industry practices focused on long-term sustainability. By internalizing these principles in its daily operations, the Company strives to balance economic growth with ecological responsibility, while safeguarding natural resources for future generations.

Smart Mobility to Embrace Sustainable Business

Perseroan menempatkan diri sebagai pelopor dalam praktik bisnis berkelanjutan, menggabungkan inovasi teknologi dan efisiensi operasional untuk menciptakan solusi transportasi yang adaptif dan relevan bagi masyarakat di berbagai wilayah operasionalnya. Pendekatan ini mencerminkan keyakinan Perseroan bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan harus selaras dengan kebutuhan sosial dan lingkungan, serta mampu menghadapi dinamika industri transportasi yang terus berkembang.

Melalui strategi *Smart Mobility*, Perseroan tidak hanya memperkuat citra dan reputasinya sebagai pemimpin dalam mobilitas cerdas, tetapi juga membangun fondasi untuk kelangsungan operasional jangka panjang Grup MPM. Praktik bisnis yang bertanggung jawab ini menjadikan keberlanjutan sebagai bagian integral dari nilai inti perusahaan, memastikan setiap inovasi dan keputusan strategis mendukung pertumbuhan yang tahan lama, efisiensi sumber daya, dan manfaat sosial-ekonomi bagi pemangku kepentingan.

Dengan pendekatan ini, Perseroan menunjukkan bahwa inovasi, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial dapat berjalan beriringan, memperkuat posisi Perseroan sebagai standar bagi industri dan pelopor dalam solusi transportasi masa depan yang cerdas dan berwawasan lingkungan.

The Company positions itself as a pioneer in sustainable business practices, integrating technological innovation and operational efficiency to deliver adaptive and relevant transportation solutions for communities in its various areas of operation. This approach reflects the Company's conviction that sustainable business growth must be aligned with social and environmental needs, while remaining responsive to the evolving dynamics of the transportation industry.

Through its Smart Mobility strategy, the Company not only strengthens its image and reputation as a leader in smart mobility, but also lays a foundation for the long-term operational sustainability of the MPM Group. These responsible business practices embed sustainability as an integral part of the Company's core values, ensuring that every innovation and strategic decision supports resilient growth, resource efficiency, and socio-economic benefits for stakeholders.

Through this approach, the Company demonstrates that innovation, sustainability, and social responsibility can advance in tandem, reinforcing its position as an industry benchmark and a pioneer in future-ready, environmentally conscious transportation solutions.





Smart Mobility to Embrace Employee Well-Being

Lebih dari sekadar tempat bekerja, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan dinamis yang mendorong pertumbuhan pribadi serta profesional. Melalui budaya yang memberdayakan, Perseroan memfasilitasi setiap karyawan untuk memberikan kontribusi bermakna bagi organisasi maupun komunitas yang lebih luas.

Melalui berbagai inisiatif pengembangan diri, program pemberdayaan, dan peluang keterlibatan sosial, Perseroan mendorong karyawan untuk tumbuh sejalan dengan nilai-nilai inti perusahaan. Pendekatan ini menekankan inklusivitas, tujuan bersama, dan pengakuan atas kontribusi individu, sehingga setiap karyawan merasa dihargai, termotivasi, dan terinspirasi untuk memberikan dampak positif.

Dengan menumbuhkan budaya kerja yang berorientasi pada nilai dan tujuan, Perseroan memperkuat loyalitas dan komitmen karyawan, sekaligus menumbuhkan rasa bangga dan kepemilikan terhadap peran mereka. Strategi ini memastikan bahwa karyawan tidak hanya bekerja, tetapi berkembang dalam lingkungan yang memupuk kesejahteraan, inovasi, dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

More than just a place of work, the Company is dedicated to building a safe and dynamic environment that nurtures personal and professional development. By fostering a culture of empowerment, we facilitate our employees in delivering meaningful impact to both the organization and the wider community.

Through various self-development initiatives, empowerment programs, and opportunities for social engagement, the Company encourages employees to grow in alignment with its core values. This approach emphasizes inclusivity, shared purpose, and recognition of individual contributions, ensuring that every employee feels valued, motivated, and inspired to make a positive impact.

By fostering a value and purpose-driven workplace culture, the Company strengthens employee loyalty and commitment, while fostering a sense of pride and ownership in their roles. This strategy ensures that employees do not merely work, but thrive in an environment that promotes well-being, innovation, and the Company's long-term sustainability.





Smart Mobility to Embrace Community Well-Being

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif tidak hanya di lingkungan internal, tetapi juga pada masyarakat luas. Dengan mendorong pertumbuhan, pemberdayaan, dan keterlibatan yang bermakna, Perseroan berupaya membangun budaya yang berorientasi pada tujuan dan nilai-nilai yang menginspirasi kontribusi sosial, baik dari karyawan maupun pihak-pihak terkait.

Meningkatkan kesejahteraan komunitas memerlukan inisiatif yang strategis dan berdampak nyata, mencakup bidang-bidang penting seperti pendidikan, kesehatan, peluang ekonomi, dan pembangunan sosial. Perseroan merancang program-program yang memastikan kemajuan yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah operasionalnya.

Uraian yang lebih komprehensif mengenai seluruh inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan tersedia dalam Laporan Keberlanjutan 2025 Perseroan, yang memaparkan komitmen serta langkah Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

The Company is committed to deliver a positive impact not only within its internal environment, but also across the broader community. By fostering growth, empowerment, and meaningful engagement, the Company seeks to cultivate a culture that is oriented toward purpose and values that inspire social contributions, from both employees and related parties.

Enhancing community well-being requires strategic and impactful initiatives across key areas such as education, health, economic opportunities, and social development. The Company designs programs that ensure sustainable progress while improving the quality of life for communities within its operational areas.

A comprehensive overview of the Company's social and environmental responsibility initiatives is available in the 2025 Sustainability Report of the Company, which details the Company's commitments and actions to support community well-being and environmental preservation.



Laporan Keuangan

Financial Statement



PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024 /
31 DECEMBER 2025 AND 2024

DAFTAR ISI/*CONTENTS* **Halaman/*Page***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND 2024 ---------- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024 ---------- 3 - 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024 ---------- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024 ---------- 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024 ---------- 8 – 87

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Suwito Mawarwati
Alamat kantor	: Menara Karya Lantai 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat domisili	: Jl. Martimbang I No. 15 Gunung, Kebayoran Baru
Nomor telepon kantor	: (021) 2168 9255/56
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Beatrice Kartika
Alamat kantor	: Menara Karya Lantai 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat domisili	: Perum Alam Sutera Renata Jl. Aruna I No. 6
Nomor telepon kantor	: (021) 2168 9255/56
Jabatan	: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name	*: Suwito Mawarwati*
Office address	*: Menara Karya 17th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950*
Residential address	*: Jl. Martimbang I No. 15 Gunung, Kebayoran Baru*
Office telephone	*: (021) 2168 9255/56*
Title	*: President Director*
Name	*: Beatrice Kartika*
Office address	*: Menara Karya 17th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950*
Residential address	*: Perum Alam Sutera Renata Jl. Aruna I No. 6*
Office telephone	*: (021) 2168 9255/56*
Title	*: Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. *We are responsible for the internal control.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 30 Maret/*March* 2026



Suwito Mawarwati
Direktur Utama/*President Director*

Beatrice Kartika
Direktur/*Director*

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Menara Karya, 17th Floor
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950

T +62 21 2168 9255/56
F +62 21 2168 9259
mpmgroup.co.id

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

ASET	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember/** ***December*** **2025**	**2024***	**1 Januari/** ***January*** **2024***	***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	1.642.768	1.867.230	1.711.698	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	180.510	170.466	178.713	*Trade receivables*
Piutang nonusaha		74.432	53.159	58.406	*Non-trade receivables*
Aset kontrak reasuransi	17	886.164	872.267	723.255	*Reinsurance contract assets*
Persediaan	6	668.011	437.009	275.234	*Inventories*
Investasi di surat berharga	7	633.988	928.214	902.326	*Investment in securities*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		109	126	141	*Prepaid value added tax*
Pembayaran di muka lainnya		98.710	116.991	110.175	*Other prepayments*
JUMLAH ASET LANCAR		4.184.692	4.445.462	3.959.948	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap, neto	11	834.225	847.403	869.496	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto		32.374	18.379	18.281	*Right-of-use assets, net*
Deposit jaminan	10	1.079.318	1.032.863	984.896	*Guarantee deposits*
Investasi di surat berharga	7	508.852	275.297	258.601	*Investment in securities*
Klaim pengembalian pajak		31.452	24.242	20.969	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	8f	89.503	94.365	93.781	*Deferred tax assets*
Aset takberwujud	12	85.001	102.438	99.482	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	9	1.680.827	1.838.116	1.906.883	*Investments in associates*
Aset tidak lancar lainnya		8.372	12.377	4.942	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.349.924	4.245.480	4.257.331	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**8.534.616**	**8.690.942**	**8.217.279**	***TOTAL ASSETS***

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**As restated (see Note 34)*

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December***		**1 Januari/ *January***	***LIABILITIES AND EQUITY***
		2025	**2024***	**2024***	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	13	205.143	10.191	7.428	*Short-term bank loans*
Utang usaha	14	680.055	898.178	654.508	*Trade payables*
Utang pajak penghasilan	8a	13.275	22.632	17.575	*Income tax payables*
Utang pajak lainnya	8b	56.889	39.254	44.444	*Other tax payables*
Utang lainnya	15	127.402	153.043	116.225	*Other payables*
Liabilitas kontrak asuransi	17	1.221.432	1.311.011	1.153.314	*Insurance contract liabilities*
Pendapatan ditangguhkan		6.560	7.722	3.607	*Unearned revenue*
Beban akrual	16	171.147	169.532	206.304	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek		3.886	3.314	5.000	*Lease liabilities – current portion*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.485.789	2.614.877	2.208.405	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan ditangguhkan		2.801	1.590	4.058	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	8f	8.860	8.409	5.445	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas opsi jual	19	-	170	8.138	*Put option liability*
Liabilitas imbalan kerja	18	42.894	35.589	37.225	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang		11.860	-	3.294	*Lease liabilities – non-current portion*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		66.415	45.758	58.160	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		2.552.204	2.660.635	2.266.565	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham: Modal dasar - 10.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 4.386.963.276 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 4.462.963.276 saham pada tanggal 31 Desember 2024	20a	2.193.482	2.231.482	2.231.482	*Share capital at par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share: Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and paid-up capital - 4,386,963,276 shares as of 31 December 2025 and 4,462,963,276 shares as of 31 December 2024*
Tambahan modal disetor	21	1.466.922	1.498.076	1.500.259	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	20d	(6.556)	(81.558)	(88.887)	*Treasury stocks*
Komponen ekuitas lainnya	28	(433.506)	(448.482)	(451.546)	*Other equity components*
Saldo laba:					*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya		155.298	145.298	135.298	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		2.606.711	2.685.432	2.624.055	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.982.351	6.030.248	5.950.661	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		61	59	53	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		5.982.412	6.030.307	5.950.714	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.534.616**	**8.690.942**	**8.217.279**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**As restated (see Note 34)*

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2025	2024*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
Pendapatan neto	22	16.152.176	16.385.270	*Net revenues*
Biaya pokok pendapatan	23	(14.791.090)	(15.046.730)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO		1.361.086	1.338.540	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	24	(938.818)	(908.917)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	25	271.158	275.225	*Other income*
Beban lainnya		(19.251)	(14.641)	*Other expenses*
LABA USAHA		674.175	690.207	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan		141.330	149.131	*Finance income*
Biaya keuangan		(53.316)	(51.998)	*Finance costs*
PENDAPATAN KEUANGAN NETO		88.014	97.133	***NET FINANCE INCOME***
Bagian atas rugi entitas asosiasi	9	(156.206)	(74.971)	*Share of loss of associates*
LABA SEBELUM PAJAK		605.983	712.369	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	8c,8d	(146.362)	(142.313)	*Income tax expense*
LABA NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		459.621	570.056	***NET PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS***
LABA NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	30	2.296	2.233	***NET PROFIT FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA TAHUN BERJALAN		**461.917**	**572.289**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti		(6.354)	2.149	*Remeasurements of defined benefit liability*
Pengukuran kembali program imbalan pasti dari entitas asosiasi		1.317	(8)	*Remeasurements of defined benefit liability from associates*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas dari entitas asosiasi	28	(2.400)	6.212	*Net changes in fair value of cash flows hedges from associate*
Perubahan nilai wajar aset diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		15.015	(2.425)	*Net changes in fair value of assets measured at fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		7.578	5.928	***Total other comprehensive income, net of income tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**469.495**	**578.217**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**As restated (see Note 34)*

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
		2025	**2024***	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		461.895	572.267	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		22	22	*Non-controlling interests*
		461.917	**572.289**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		469.473	578.195	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		22	22	*Non-controlling interests*
		469.495	**578.217**	
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	27	105	131	***BASIC EARNINGS PER SHARE (IN WHOLE RUPIAH)***
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (DALAM RUPIAH PENUH)	27	105	130	***BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (IN WHOLE RUPIAH)***

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**As restated (see Note 34)*

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the Company*									
						Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Share Capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Saham tresuri/ *Treasury stocks***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components***	**Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 31 Desember 2023		2.231.482	1.500.259	(88.887)	(452.823)	135.298	2.786.531	6.111.860	53	6.111.913	*Balance as of 31 December 2023*
Dampak penerapan awal PSAK 117		-	-	-	1.277	-	(162.476)	(161.199)	-	(161.199)	*Effect on initial application of PSAK 117*
Disajikan kembali saldo per 1 Januari 2024		2.231.482	1.500.259	(88.887)	(451.546)	135.298	2.624.055	5.950.661	53	5.950.714	*Restated balance as of 1 January 2024*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	572.267	572.267	22	572.289	*Profit for the years*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		-	-	-	3.787	-	2.141	5.928	-	5.928	*Other comprehensive income, net of income tax*
Kompensasi berbasis saham	18	-	-	-	1.527	-	-	1.527	-	1.527	*Share-based compensation*
Saham tresuri	20d	-	(2.183)	7.329	-	-	-	5.146	-	5.146	*Treasury stocks*
Dividen tunai	20e	-	-	-	-	-	(503.031)	(503.031)	(16)	(503.047)	*Dividend payment*
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	20b	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Opsi jual atas bagian kepemilikan nonpengendalian pada entitas anak		-	-	-	(3.282)	-	-	(3.282)	-	(3.282)	*Put option on non-controlling interest's share in subsidiaries*
Lainnya		-	-	-	1.032	-	-	1.032	-	1.032	*Other*
Disajikan kembali saldo per 31 Desember 2024		**2.231.482**	**1.498.076**	**(81.558)**	**(448.482)**	**145.298**	**2.685.432**	**6.030.248**	**59**	**6.030.307**	*Restated balance as of 31 December 2024*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the Company*									
						Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Share capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Saham tresuri/ *Treasury stocks***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components***	**Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Disajikan kembali saldo per 31 Desember 2024		2.231.482	1.498.076	(81.558)	(448.482)	145.298	2.685.432	6.030.248	59	6.030.307	*Restated balance as of 31 December 2024*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	461.895	461.895	22	461.917	*Profit for the years*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		-	-	-	12.615	-	(5.037)	7.578	-	7.578	*Other comprehensive income, net of income tax*
Kompensasi berbasis saham	18	-	-	-	2.403	-	-	2.403	-	2.403	*Share-based compensation*
Saham tresuri	20d	(38.000)	(31.154)	75.002	-	-	-	5.848	-	5.848	*Treasury stocks*
Dividen tunai	20e	-	-	-	-	-	(525.579)	(525.579)	(20)	(525.599)	*Dividend payment*
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	20b	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Opsi jual atas bagian kepemilikan nonpengendalian pada entitas anak		-	-	-	(42)	-	-	(42)	-	(42)	*Put option on non-controlling interest's share in subsidiaries*
Saldo per 31 Desember 2025		**2.193.482**	**1.466.922**	**(6.556)**	**(433.506)**	**155.298**	**2.606.711**	**5.982.351**	**61**	**5.982.412**	*Balance as of 31 December 2025*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Tahun berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	15.988.450	16.530.416	*Receipts from customers*
Pembayaran ke pemasok	(15.211.250)	(15.076.980)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(297.485)	(285.618)	*Payments for other operating activities*
Pembayaran ke karyawan	(339.945)	(399.573)	*Payments to employees*
Penerimaan bunga	100.969	116.218	*Receipts of interest*
Pembayaran bunga	(1.263)	(1.046)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(168.171)	(148.551)	*Payments of income tax*
Pengembalian kelebihan pajak penghasilan	11.229	9.842	*Refund of income tax overpayment*
Kas neto dari aktivitas operasi	82.534	744.708	***Net cash from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelepasan surat berharga	1.487.020	420.265	*Proceeds from redemption of securities*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.133	2.001	*Proceeds from sales of fixed assets*
Pembelian saham pada entitas anak	-	(11.249)	*Purchase of share in subsidiary*
Uang muka pembelian aset tetap	(19)	(5.556)	*Advances for purchases of fixed assets*
Perolehan aset tetap, aset takberwujud lainnya dan aset tidak lancar lainnya	(63.979)	(70.664)	*Acquisition of fixed assets, other intangible assets and other non-current assets*
Perolehan surat berharga	(1.413.153)	(442.597)	*Acquisition of securities*
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	14.002	(107.800)	***Net cash from (used) in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	795.954	578.459	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(601.078)	(575.696)	*Repayments of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(5.599)	(5.386)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran deviden	(525.579)	(503.031)	*Dividend payment*
Lainnya	(20)	(16)	*Others*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(336.322)	(505.670)	***Net cash used in financing activities***
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas	(239.786)	131.238	***Net (decrease) increase in cash and cash equivalents***
Pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap kas dan setara kas	15.324	24.294	*Effect of currency exchange rate fluctuations on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas, awal tahun	1.867.230	1.711.698	***Cash and cash equivalents, beginning of year***
Kas dan setara kas, akhir tahun	**1.642.768**	**1.867.230**	***Cash and cash equivalents, end of year***

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**As restated (see Note 34)*

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., di Jakarta No. 2 tanggal 2 November 1987 dan diubah dengan akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988; akta-akta ini disetujui berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 tanggal 15 Februari 2013 antara lain mengenai, perubahan status Perseroan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, perubahan nama Perseroan menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, peningkatan modal dasar menjadi Rp 5.000.000, perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp 500 (Rupiah penuh), penerbitan saham baru setelah penawaran umum perdana saham biasa untuk pemegang obligasi konversi, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pasar Modal. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-07271.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 19 Februari 2013 dan diumumkan dalam Tambahan No. 80720 pada Berita Negara No. 48 tanggal 14 Juni 2013.

Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 179 tanggal 27 Mei 2025 mengenai pengalihan sebagian saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) melalui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yaitu sebanyak 76.000.000 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan berubah dari 4.462.963.276 menjadi 4.386.963.276 saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Pemegang Saham Perseroan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025 dan Menteri Hukum Republik Indonesia No.AHU-0050149.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 30 Juli 2025.

a. Establishment and general information

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (the "Company") was established by deed of notary public Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Jakarta No. 2 dated 2 November 1987 and amended with deed No. 6 dated 1 July 1988; these deeds were approved by Decree of Minister of Justice under No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 dated 11 August 1988, registered at the North Jakarta District Court under No. 241/Leg/1988 on 29 August 1988, and published in Supplement No. 1025 to the State of Gazette No. 77 on 23 September 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, further amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 dated 15 February 2013, concerning among others, the change of the Company's status from private company to a public company, the change of the Company's name to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, the increase of authorized share capital stock to Rp 5,000,000, the change of the nominal value of shares from Rp 1,000,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share, issuance of new common shares after the initial public offering to convertible bonds holders, and the changes in the Company's Articles of Association to comply with the Capital Market Regulation. The amendment was approved by Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-07271.AH.01.02. Tahun 2013 dated 19 February 2013 and published in Supplement No. 80720 to the State of Gazette No.48 dated 14 June 2013.

The latest amendment was stated by deed of notary public Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 179 dated 27 May 2025, concerning the transfer of a portion of the shares buyback (treasury shares) through withdrawal by reducing the Company's issued and paid-up capital, amounting to 76,000,000 shares, whereby, the Company's issued and paid-up capital was changed from 4,462,963,276 to 4,386,963,276 shares. The amendment was approved the Company's Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2025 and approved by Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-0050149.AH.01.02.Tahun 2025 dated 30 July 2025.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Perseroan bergerak dalam bidang, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, distribusi kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang dengan merek Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur dan asuransi umum. Perseroan memulai operasi komersial sejak 1988.

Kantor Perseroan beralamat di Menara Karya, lantai 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950.

Pemegang saham pengendali Perseroan, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia dan luar negeri.

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

a. Establishment and general information (Continued)

The Company is engaged in, either directly or indirectly through its subsidiaries, distribution of two-wheel vehicles and spare parts under Honda brand in East Java and East Nusa Tenggara areas and general insurance. The Company commenced its commercial operations in 1988.

The Company's office is located at Menara Karya, 17th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5. Kav 1-2, Kuningan, Jakarta 12950.

The Company's controlling shareholder, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, has subsidiaries and affiliates in Indonesia and overseas.

The consolidated financial statements were approved for issuance by the Directors on 30 March 2026.

b. Penawaran umum perdana saham

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-136/D.04/2013 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 970.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

b. Initial public offering of shares

On 20 May 2013, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-136/D.04/2013 from the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") to conduct an initial public offering ("IPO") of 970,000,000 common shares with par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp 1,500 (in whole Rupiah) per share.

c. Struktur Grup

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung di entitas anak berikut:

c. Group structure

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun dimulainya operasi komersial/ *Year of commencing commercial operations*	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ *Reporting period of financial statements*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
					31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*								
PT Mitra Pinasthika Mulia ("MP Mulia")	Surabaya	Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung/ *Sales of two-wheel vehicles and its supporting components*	2011	31 Desember/ *December*	99,99	99,99	2.726.478	2.684.793

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Struktur Grup (Lanjutan) / *c. Group structure (Continued)*

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun dimulainya operasi komersial/ *Year of commencing commercial operations*	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ *Reporting period of financial statements*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
					31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*								
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("AMPM") – disajikan kembali/*as restated*	Jakarta	Asuransi umum/ *General insurance*	2012	31 Desember/ *December*	99,99	99,99	1.920.704	1.949.915
PT Armada Maha Karya ("AMK")[3]	Jakarta	Perdagangan umum dan kendaraan bermotor dengan jual beli, perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya/ *General and motor vehicles trading, vehicles trading using software, computer consultant activities and other computer facility management*	2017	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	-	1.671
PT Mitra Pinasthika Mustika Auto ("MPM AUTO")[1]	Tangerang	Penjualan kendaraan roda empat dan komponen pendukung/ *Sales of four-wheel vehicles and its supporting components*	2013	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	8.817	7.739
PT Putra Mustika Prima ("PMP")[2]	Tangerang	Distribusi minyak pelumas/*Distribution of oil lubricant*	2016	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	13.603	13.010
Kepemilikan tidak langsung melalui/*Indirect ownership through MP Mulia*								
PT Mitra Pertama Mulia ("ERRO")	Surabaya	Perdagangan suku cadang dan aksesori mobil dan motor; reparasi mobil dan perawatan motor/*Vehicles and motorcycles spareparts and accessories trading; vehicles reparation and motorcycle maintenance*	2022	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	29.834	26.395

1) Di tahun 2018, operasi dihentikan.
2) Di tahun 2024, proses likuidasi sedang berlangsung
3) Di tahun 2025, Perseroan sudah dilikuidasi.

1) In 2018, the operation was discontinued.
2) In 2024, liquidation process is ongoing.
3) In 2025, the Company has been liquidated.

Perseroan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Grup memiliki segmen operasi sebagai berikut:

The Group has the following operating segments:

	Entitas anak/*Subsidiaries*	
Distribusi, ritel dan *aftermarket*	Perseroan/*The Company*, MP Mulia, ERRO	*Distribution, retail and aftermarket*
Asuransi	AMPM	*Insurance*

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Edwin Soeryadjaya	*President Commissioner*
Komisaris	Danny Walla	*Commissioner*
Komisaris	Tossin Himawan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Istama Tatang Siddharta	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Benny Redjo Setyono	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Suwito Mawarwati	*President Director*
Direktur	Beatrice Kartika	*Director*
Direktur	Kemal Mawira	*Director*
Komite audit		***Audit committee***
Ketua	Benny Redjo Setyono	*Chairman*
Anggota	Aria Kanaka	*Member*
Anggota	Josaphat Budisatyawira	*Member*

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karyawan Grup masing-masing sebanyak 1.494 karyawan (termasuk 1.285 karyawan tetap) dan 1.546 karyawan (termasuk 1.339 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's employees were 1,494 employees (including 1,285 permanent employees) and 1,546 employees (including 1,339 permanent employees) (unaudited), respectively.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan termasuk entitas anak. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

b. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company including subsidiaries. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan metode langsung.

d. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian yang material mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 8: Pemanfaatan rugi pajak
- Catatan 11: Estimasi masa manfaat aset tetap dan uji penurunan nilai: asumsi utama nilai terpulihkan yang mendasarinya
- Catatan 17: Kontrak asuransi dan reasuransi
- Catatan 18: Pengukuran kewajiban imbalan pasti; asumsi aktuarial

Pengukuran nilai wajar: sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, untuk aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- *Note 8: Utilization of tax losses*
- *Note 11: Fixed assets useful lives estimation and impairment test: key assumptions underlying recoverable amounts*
- *Note 17: Insurance and reinsurance contracts*
- *Note 18: Measurement of defined benefits obligation; actuarial assumptions*

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pada saat mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan menjadi berbagai level di dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input yang digunakan dalam teknik penilaian, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau tidak langsung (yaitu ditentukan dari harga).
- Level 3: input atas aset atau liabilitas yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 11: Nilai wajar aset tetap untuk tujuan pengungkapan
- Catatan 31: Nilai wajar instrumen keuangan

e. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses observable market data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from as mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 11: Fair values of fixed assets for disclosure purpose*
- *Note 31: Fair values of financial instruments*

f. Perubahan kebijakan akuntansi material

Penerapan standar akuntasi baru efektif di 2025

Grup telah menerapkan PSAK 117 untuk pertama kali, termasuk amandemen konsekuensial terhadap standar lainnya, sejak tanggal 1 Januari 2025. Standar-standar ini telah membawa perubahan signifikan terhadap akuntansi untuk kontrak asuransi dan reasuransi serta instrumen keuangan. Sebagai akibatnya, Grup telah menyajikan kembali jumlah komparatif tertentu dan menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal 1 Januari 2024.

f. Changes in material accounting policies

Adoption of new accounting standards effective in 2025

The Group has initially applied PSAK 117, including any consequential amendments to other standards, from 1 January 2025. These standards have brought significant changes to the accounting for insurance and reinsurance contracts and financial instruments. As a result, the Group has restated certain comparative amounts and presented a third statement of financial position as at 1 January 2024.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. Perubahan kebijakan akuntansi material (Lanjutan)

f. Changes in material accounting policies (Continued)

Penerapan standar akuntansi baru efektif di 2025 (Lanjutan)

Adoption of new accounting standards effective in 2025 (Continued)

Sifat dan dampak dari perubahan utama dalam kebijakan akuntansi Grup yang diakibatkan oleh penerapan PSAK 117 diringkas sebagai berikut:

The nature and effects of the key changes in the Group's accounting policies resulting from its adoption of PSAK 117 are summarized below:

PSAK 117 Kontrak Asuransi

PSAK 117 Insurance Contract

1. Klasifikasi kontrak asuransi dan reasuransi

1. Classification of insurance and reinsurance contract

Grup menilai apakah kontrak asuransi dan reasuransi mentransfer risiko asuransi yang signifikan. Rincian lebih lanjut disajikan dalam Catatan 3j.

The Group assesses whether the insurance and reinsurance contracts transfer significant insurance risk. More details are given in Note 3j.

2. Tingkat agregasi dan kontrak asuransi dan reasuransi

2. Level of aggregation and insurance and reinsurance contract

Grup akan mengidentifikasi portofolio kontrak dan menentukan kelompok kontrak yang merugi pada saat pengakuan awal serta kontrak yang tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk merugi di kemudian hari. Rincian lebih lanjut disajikan dalam Catatan 3j.

The Group will identify the portfolio of contracts and determine group of contracts that are onerous on initial recognition and those that have no significant possibility of becoming onerous subsequently. More details are given in Note 3j.

3. Pengakuan, pengukuran dan penyajian kontrak asuransi

3. Recognition, measurement and presentation of insurance contracts

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi dan kontrak reasuransi. Standar ini memperkenalkan model yang mengukur kelompok kontrak berdasarkan estimasi Grup atas nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan timbul pada saat Grup memenuhi kontrak tersebut, penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan, dan Marjin Jasa Kontraktual ("MJK").

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and reinsurance contracts. It introduces a model that measures groups of contracts based on the Group's estimates of the present value of future cash flows that are expected to arise as the Group fulfils the contracts, an explicit risk adjustment for non-financial risk and a Contractual Service Margin ("CSM").

Berdasarkan PSAK 117, pendapatan asuransi pada setiap periode pelaporan mencerminkan perubahan pada liabilitas atas sisa masa pertanggungan yang berkaitan dengan jasa di mana Grup memperkirakan akan menerima imbalan, serta alokasi premi yang berkaitan dengan pemulihan arus kas akuisisi asuransi.

Under PSAK 117, insurance revenue in each reporting period represents the changes in the liabilities for remaining coverage that relate to services for which the Group expects to receive consideration and an allocation of premiums that relate to recovering insurance acquisition cash flows.

Pendapatan dan beban keuangan asuransi disajikan secara terpisah dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi.

Insurance finance income and expenses are presented separately from insurance revenue and insurance service expenses.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. Perubahan kebijakan akuntansi material (Lanjutan)

f. Changes in material accounting policies (Continued)

PSAK 117 Kontrak Asuransi (Lanjutan)

PSAK 117 Insurance Contract (Continued)

3. Pengakuan, pengukuran dan penyajian kontrak asuransi (Lanjutan)

3. Recognition, measurement and presentation of insurance contracts (Continued)

Grup menerapkan Pendekatan Alokasi Premium ("PAP") untuk menyederhanakan pengukuran kontrak, kecuali untuk kelompok kontrak yang diakuisisi yang tidak memenuhi syarat untuk PAP. Pada saat mengukur liabilitas atas sisa pertanggungan, pendekatan PAP serupa dengan perlakuan akuntansi Grup sebelumnya. Namun, pada saat mengukur liabilitas atas klaim yang terjadi, Grup saat ini mendiskontokan arus kas masa depan (kecuali jika arus kas tersebut diperkirakan akan terjadi dalam kurun waktu satu tahun atau kurang dari tanggal terjadinya klaim) dan menyertakan penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan.

The Group applies the Premium Allocation Approach ("PAA") to simplify the measurement of contracts, except for groups of acquired contracts that do not qualify for the PAA. When measuring liabilities for remaining coverage, the PAA is similar to the Group's previous accounting treatment. However, when measuring liabilities for incurred claims, the Group now discounts the future cash flows (unless they are expected to occur in one year or less from the date on which the claims are incurred) and includes an explicit risk adjustment for non-financial risk.

Sebelumnya, seluruh biaya akuisisi diakui dan disajikan pada pos premi yang belum merupakan pendapatan hingga biaya tersebut diakui ke dalam laba rugi. Berdasarkan PSAK 117, hanya arus kas akuisisi asuransi yang timbul sebelum pengakuan kontrak asuransi terkait yang diakui sebagai aset terpisah dan diuji tingkat keterpulihannya. Aset-aset ini disajikan di dalam jumlah tercatat dari portofolio kontrak terkait dan dihentikan pengakuannya setelah kontrak terkait tersebut telah diakui.

Previously, all acquisition costs were recognised and presented under unearned premium until those costs were included in profit or loss. Under PSAK 117, only insurance acquisition cash flows that arise before the recognition of the related insurance contracts are recognised as separate assets and are tested for recoverability. These assets are presented in the carrying amount of the related portfolio of contracts and are derecognised once the related contracts have been recognised.

Penghasilan dan beban dari kontrak reasuransi, selain dari penghasilan dan beban keuangan asuransi, saat ini disajikan sebagai suatu jumlah neto tunggal dalam laba rugi. Sebelumnya, jumlah yang dipulihkan dari reasuradur dan beban reasuransi disajikan secara terpisah.

Income and expenses from reinsurance contracts other than insurance finance income and expenses are now presented as a single net amount in profit or loss. Previously, amounts recovered from reinsurers and reinsurance expenses were presented separately.

Untuk penjelasan mengenai bagaimana Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas kontrak asuransi dan reasuransi berdasarkan PSAK 117, lihat Catatan 3j.

For an explanation of how the Group accounts for insurance and reinsurance contracts under PSAK 117, see Note 3j.

4. Transisi

4. Transition

Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Insurance and Reinsurance Contracts

Untuk kontrak asuransi dan reasuransi, Grup menerapkan pendekatan retrospektif modifikasian berdasarkan PSAK 117 untuk mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur kelompok kontrak tertentu pada tanggal 1 Januari 2024 (lihat Catatan 3j), karena tidak praktis untuk menerapkan pendekatan retrospektif penuh.

For the insurance and reinsurance contracts, the Group applied the modified retrospective approach in PSAK 117 to identify, recognise and measure certain group of contracts at 1 January 2024 (see Note 3j), because it was impracticable to apply the full retrospective approach.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. Perubahan kebijakan akuntansi material (Lanjutan)

PSAK 117 Kontrak Asuransi (Lanjutan)

4. Transisi (Lanjutan)

Kontrak Asuransi dan Reasuransi (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan bahwa pendekatan retrospektif penuh tidak praktis apabila terdapat salah satu dari kondisi berikut:

- Dampak dari penerapan retrospektif tidak dapat ditentukan karena informasi yang dipersyaratkan belum dikumpulkan (atau belum dikumpulkan dengan tingkat rincian yang memadai) dan tidak tersedia karena adanya migrasi sistem, persyaratan retensi data, atau alasan lainnya. Informasi tersebut untuk kontrak-kontrak tertentu meliputi:
  - Ekspektasi mengenai profitabilitas kontrak dan risiko menjadi merugikan yang dipersyaratkan untuk mengidentifikasi kelompok kontrak;
  - Informasi mengenai arus kas historis dan tingkat diskonto yang dipersyaratkan untuk menentukan estimasi arus kas pada saat pengakuan awal dan perubahan selanjutnya dengan dasar retrospektif;
  - Informasi yang dipersyaratkan untuk mengalokasikan biaya overhead tetap dan variabel ke kelompok kontrak, karena kebijakan akuntansi Perseroan sebelumnya tidak mensyaratkan informasi tersebut; dan
  - Informasi mengenai perubahan asumsi dan estimasi, yang mungkin tidak didokumentasikan secara berkelanjutan.
- Pendekatan retrospektif penuh mensyaratkan asumsi mengenai apa yang menjadi intensi manajemen Grup pada periode-periode sebelumnya, atau estimasi akuntansi signifikan yang tidak dapat dibuat tanpa menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*). Asumsi dan estimasi tersebut untuk kontrak-kontrak tertentu meliputi:
  - Asumsi mengenai tingkat diskonto, karena Perseroan belum tunduk pada kerangka akuntansi atau regulasi apa pun yang mensyaratkan kontrak asuransi untuk diukur berdasarkan nilai kini sebelum tahun 2012; dan
  - Asumsi mengenai penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan, karena Perseroan belum tunduk pada kerangka akuntansi atau regulasi apa pun yang mensyaratkan adanya marjin eksplisit untuk risiko non-keuangan sebelum tahun 2017.

f. Changes in material accounting policies (Continued)

PSAK 117 Insurance Contract (Continued)

4. Transition (Continued)

Insurance and Reinsurance Contracts (Continued)

The Group considered the full retrospective approach impracticable under any of the following circumstances:

- *The effects of retrospective application were not determinable because the information required had not been collected (or had not been collected with sufficient granularity) and was unavailable because of system migrations, data retention requirements or other reasons. Such information included for certain contracts:*
  - *Expectations about a contract's profitability and risks of becoming onerous required for identifying groups of contracts;*
  - *Information about historical cash flows and discount rates required for determining the estimates of cash flows on initial recognition and subsequent changes on a retrospective basis;*
  - *Information required to allocate fixed and variable overheads to groups of contracts, because the Company's previous accounting policies did not require such information; and*
  - *Information about changes in assumptions and estimates, which might not have been documented on an ongoing basis.*
- *The full retrospective approach required assumptions about what the Group management's intentions would have been in previous periods or significant accounting estimates that could not be made without the use of hindsight. Such assumptions and estimates included for certain contracts:*
  - *Assumptions about discount rates, because the Company had not been subject to any accounting or regulatory framework that required insurance contracts to be measured on a present value basis before 2012; and*
  - *Assumptions about the risk adjustment for non-financial risk, because the Company had not been subject to any accounting or regulatory framework that required an explicit margin for non-financial risk before 2017.*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. Perubahan kebijakan akuntansi material (Lanjutan)

Standar yang terbit tapi belum efektif

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027: PSAK 118 – Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

- Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Grup tidak akan berubah.
- Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup. Grup juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pospos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar dan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi konsolidasian Grup.

f. Changes in material accounting policies (Continued)

Standards issued but not yet effective

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027: PSAK 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements.

PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

- *The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. Grup is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. Groups' net profit will not change.*
- *Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the consolidated financial statements.*
- *Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements.*

The Group is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Group's consolidated statement of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Group is also assessing the impact on how information is grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labelled as 'other'.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and amendments to standards will have on the Group's consolidated financial position and operating results.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak (Catatan 1c). Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Kepentingan pada *investee* dicatat dengan metode ekuitas

Kepentingan Grup pada *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas merupakan kepentingan pada entitas asosiasi.

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan keuangan dan operasional.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (Note 1c). Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which the Group obtains effective control, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Changes in Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset.

Interest in equity-accounted investees

The Group's interests in equity-accounted investees represent interest in associates.

Associates are those entities in which the Group has significant influence, but not control or joint control, over the financial and operating policies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan pada *investee* dicatat dengan metode ekuitas (Lanjutan)

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat berdasarkan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat di ekuitas, sampai tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

Transaksi yang dieliminasi pada saat konsolidasi

Seluruh transaksi intragrup, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas dieliminasi terhadap investasi sebesar kepemilikan Grup pada investee. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi dengan cara yang sama seperti keuntungan yang belum direalisasi, namun hanya sepanjang tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

b. Setara kas

Deposito berjangka pendek dengan jatuh tempo awalnya dalam 3 bulan atau kurang dianggap sebagai setara kas.

c. Persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang atau metode *first-in-first-out* dan termasuk biaya perolehan persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini. Biaya atas barang jadi termasuk porsi overhead produksi yang sesuai berdasarkan kapasitas normal operasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of consolidation (Continued)

Interest in equity-accounted investees (Continued)

Interest in associates are accounted for under the equity method. They are initially recognized at cost, which includes transaction cost. Subsequent to initial recognition, the consolidated financial statements include the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of equity accounted investees, until the date on which significant influence ceases.

Transactions eliminated on consolidation

All intra-group transactions, balances and unrealized gains on the transactions are eliminated.

Unrealised gains arising from transactions with equity accounted investees are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Non-controlling interests

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

b. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities within three months or less are considered as cash equivalents.

c. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using either weighted average cost method or first-in-first out method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present location and condition. Cost of finished products includes an appropriate share of production overhead based on normal operating capacity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:
- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Inventory (Continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:
- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

Investasi dalam surat berharga efek ekuitas dan investasi dana yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi.

Reksadana dan investasi pada obligasi diukur pada FVOCI jika investasi tersebut dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

(iii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur sedemikian rupa jika liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup melakukan transaksi di mana Grup mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial assets (Continued)

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investments in equity securities and investments in fund are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are subsequently measured at fair value and the related gain or loss are recognized in profit or loss.

Mutual funds and investments in debt securities are measured-at-FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

(iv) Derecognition

Financial assets

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and reward of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat jangka waktunya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dimana liabilitas keuangan baru, berdasarkan jangka waktu yang dimodifikasi tersebut diakui pada nilai wajar.

(v) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya tersebut diselesaikan secara bersamaan.

(vi) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank, pinjaman kepada karyawan dan jaminan yang dapat dikembalikan dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (Continued)

(iv) Derecognition (Continued)

Financial liabilities

The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

(v) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends, either to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability is settled simultaneously.

(vi) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak memiliki pengendalian (seperti yang didefinisikan di Catatan 3a) atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada pada saat Grup memiliki antara 20% dan 50% hak suara entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan diakui pada saat awal sebesar harga perolehan. Pada saat porsi kerugian milik Grup melebihi jumlah kepentingan di entitas asosiasi, jumlah tercatatnya tersebut berkurang sampai nol, dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran, atau telah melakukan pembayaran, atas nama entitas asosiasi.

e. Investments in associates

Associates are those entities in which the Group has significant influence, but not control (as defined in Note 3a) or joint control, over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20% and 50% of the voting power of the associate.

Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost. When the Group's share of losses exceeds the interests in an equity-accounted associate, the carrying amount of that interests is reduced to zero, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Group has an obligation, or has made payments, on behalf of the associate.

f. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya (termasuk aset hak-guna, lihat Catatan 3l) diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan estimasi masa manfaatnya berikut:

f. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3l) are measured using cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed from the month such assets are ready to be used over the following estimated useful lives:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	8 – 20	*Buildings*
Perlengkapan bangunan	4	*Building equipment*
Peralatan	4 – 8	*Equipment*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	3 – 8	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	3 – 8	*Facilities and infrastructures*

Metode penyusutannya adalah sebagai berikut: / *The depreciation methods are as follows:*

Bangunan	Garis lurus/ *Straight line*	*Buildings*
Perlengkapan bangunan	Garis lurus/ *Straight line*	*Building equipment*
Peralatan	Garis lurus/ *Straight line*	*Equipment*
Kendaraan	Garis lurus/ *Straight line*	*Vehicles*
Peralatan kantor	Garis lurus/ *Straight line*	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	Garis lurus/ *Straight line*	*Facilities and infrastructures*

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian tersebut telah diperoleh atau konstruksinya selesai dan siap untuk digunakan.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi konsolidasian periode berjalan; sedangkan pemugaran, penambahan dan perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diakui di laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Masa manfaat dan metode penyusutan (termasuk nilai residu) ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

g. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh, yang terdiri dari kontrak dengan pelanggan, hubungan dengan pelanggan, ijin perangkat lunak komputer, perangkat lunak untuk customer relationship dan perangkat keras terkait memiliki masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui di laba atau rugi atas dasar garis lurus selama estimasi masa manfaat aset takberwujud tersebut, sejak tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud yang diperoleh Grup adalah 8 tahun.

Pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya ketika pengeluaran tersebut meningkatkan manfaat ekonomik masa depan dari aset yang bersangkutan.

Aset takberwujud juga termasuk biaya legal yang ditangguhkan, yang timbul pada saat memperbaharui hak atas tanah, yang diamortisasi atas dasar garis lurus selama jangka waktu hak tersebut.

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset nonkeuangan tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui di laba rugi konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Fixed assets (Continued)

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are acquired or their constructions are completed and ready for use.

Normal maintenance expenses are charged to the current period consolidated profit or loss; while renovation, betterments, and expansion that increase the useful life or capacity of the assets are capitalized. Fixed assets that are no longer utilized or sold are removed from fixed assets, and the gains or losses are recognized in the current period consolidated profit or loss.

The useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at least at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

g. Intangible assets

The acquired intangible assets, which comprise customer contracts, customer relationships, computer software licenses, customer relationship software and its corresponding hardwares have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful lives of the Group's acquired intangible assets is 8 years.

Subsequent expenditures are capitalized only when they increase the future economic benefits embodied in the specific asset to which they relate.

Intangible assets also include deferred legal costs incurred in transactions to renew land rights, which are amortized on a straight-line basis over the usage term of the rights.

h. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Group assesess the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the recoverable amount of the non-financial asset is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in the consolidated profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan (Lanjutan)

Nilai terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjualnya dengan nilai pakainya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai kininya menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset atau unit penghasil kas tersebut tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan, neto setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila kerugian penurunan nilai tidak diakui.

i. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban masa kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal dan kemungkinan besar arus keluar manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut.

j. Kontrak asuransi dan reasuransi

Kontrak di mana Grup menerima risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang dimiliki oleh Grup di mana Grup mengalihkan risiko asuransi signifikan yang terkait dengan kontrak asuransi dasar diklasifikasikan sebagai kontrak reasuransi. Kontrak asuransi dan reasuransi juga menimbulkan eksposur risiko keuangan pada Grup.

Grup mengklasifikasikan seluruh kontrak asuransi dan kontrak reasuransi sebagai kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung. Beberapa dari kontrak ini diukur menggunakan Pendekatan Alokasi Premi (PAP).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Impairment of non-financial assets (Continued)

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or cash-generating unit.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset or cash-generating unit's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

i. Provisions

A provisions is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

j. Insurance and reinsurance contracts

Contracts under which the Group accepts significant insurance risk are classified as insurance contracts. Contracts held by the Group under which it transfers significant insurance risk related to underlying insurance contracts are classified as reinsurance contracts. Insurance and reinsurance contracts also expose the Group to financial risk.

The Group classifies all insurance contracts and reinsurance contracts as insurance contracts without direct participation features. Some of these contracts are measured under Premium Allocation Approach (PAA).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak asuransi dan reasuransi (Lanjutan)

i. Tingkat agregasi

Tingkat agregasi untuk Grup ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi berdasarkan bagaimana Grup mengelola bisnisnya. Setiap portofolio terdiri dari kontrak-kontrak yang menghadapi risiko serupa dan dikelola bersama, serta membagi setiap portofolio menjadi kohort tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kohort tahunan dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- kontrak apa pun yang merugikan pada pengakuan awal;
- kontrak apa pun yang, pada pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugikan di kemudian hari; dan
- kontrak-kontrak yang tersisa dalam kohort tahunan.

Grup mengasumsikan bahwa tidak ada kontrak yang merugikan pada pengakuan awal kecuali fakta dan keadaan menunjukkan sebaliknya. Untuk kontrak yang tidak merugikan, Grup menilai, pada pengakuan awal, bahwa tidak ada kemungkinan signifikan untuk menjadi merugikan di kemudian hari dengan menilai kemungkinan perubahan dalam fakta dan keadaan yang berlaku.

Setiap kelompok kontrak asuransi selanjutnya dibagi menurut tahun underwriting yang selaras dengan tahun keuangan dan kalender Grup. Kelompok yang dihasilkan mewakili tingkat di mana kebijakan akuntansi pengakuan dan pengukuran diterapkan. Kelompok-kelompok ini ditetapkan pada pengakuan awal dan komposisinya tidak dinilai kembali di kemudian hari.

ii. Pengakuan

Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan dari yang paling awal dari berikut:

a. Awal periode pertanggungan kelompok kontrak.

b. Tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok kontrak asuransi menjadi jatuh tempo.

c. Tanggal ketika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa kelompok, dimana sebuah kontrak asuransi akan ditempatkan/dimasukkan, menjadi merugikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Insurance and reinsurance contracts (Continued)

i. Level of aggregation

The level of aggregation for the Group is determined by identifying portfolios of insurance contracts based on how the Group manages its business. Each portfolio comprises contracts that are subject to similar risks and are managed together and dividing each portfolio into annual cohorts (i.e. by year of issue) and each annual cohort into three groups based on the profitability of contracts:

- *any contracts that are onerous at initial recognition;*
- *any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and*
- *any remaining contracts in the annual cohort.*

The Group assumes that no contracts are onerous at initial recognition unless facts and circumstances indicate otherwise. For contracts that are not onerous, the Group assesses, at initial recognition, that there is no significant possibility of becoming onerous subsequently by assessing the likelihood of changes in applicable facts and circumstances.

Each group of insurance contracts is further divided by underwriting year which is aligned with the Group's financial and calendar year. The resulting groups represent the level at which the recognition and measurement accounting policies are applied. The groups are established on initial recognition and their composition is not reassessed subsequently.

ii. Recognition

The Group recognizes a group of insurance contracts issued from the earliest of the following:

a. The beginning of the coverage period of the group of contracts.
b. The date when the first payment from a policyholder in the group of insurance contracts becomes due.
d. The date when facts and circumstances indicate that the group, to which an insurance contract belong, is onerous.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak asuransi dan reasuransi (Lanjutan)

ii. Pengakuan (Lanjutan)

Grup mengakui kelompok kontrak reasuransi yang dimilikinya yang telah dijalankan dari yang lebih awal dari hal-hal berikut:

a. Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki; dan
b. Tanggal Grup mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang merugikan jika Grup memasuki kontrak reasuransi terkait dalam kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki pada atau sebelum tanggal tersebut.

iii. Arus kas akuisisi asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi menggunakan metode yang sistematis dan rasional serta mempertimbangkan, secara objektif, semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Pada setiap tanggal pelaporan, jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa aset untuk arus kas akuisisi asuransi mungkin mengalami penurunan nilai, maka Grup mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

iv. Batas kontrak

Pengukuran kelompok kontrak asuransi mencakup semua arus kas di masa depan yang berada dalam batas setiap kontrak dalam kelompok. Arus kas berada dalam batas kontrak jika timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi atau memiliki kewajiban substantif untuk menyediakan layanan.

v. Pengukuran - kontrak yang tidak diukur menggunakan PAP

Kontrak Asuransi – Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur kelompok kontrak asuransi sebagai total dari arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi arus kas masa depan, yang disesuaikan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait, serta penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan; dan Marjin Jasa Kontraktual ("MJK"). Arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak asuransi tidak mencerminkan risiko ketidakpatuhan Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Insurance and reinsurance contracts (Continued)

ii. Recognition (Continued)

The Group recognises a group of reinsurance contracts held it has entered into from the earlier of the following:

a. The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held; and
b. The date the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts if the Group entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contracts held at or before that date.

iii. Insurance acquisition cash flow

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

At each reporting date, if facts and circumstances indicate that an asset for insurance acquisition cash flows may be impaired, then the Group recognises an impairment loss in profit or loss.

iv. Contract boundaries

The measurement of a group of insurance contracts includes all of the future cash flows within the boundary of each contract in the group. Cash flows are within the boundary of a contract if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period under which the Group can compel the policyholder to pay premiums or has substantive obligation to provide services.

v. Measurement – contracts not measured under the PAA

Insurance Contracts – Initial Measurement

On initial recognition, the Group measures a group of insurance contracts as the total of the fulfilment cash flows, which comprise estimates of future cash flows, adjusted to reflect the time value of money and the associated financial risks, and a risk adjustment for non-financial risk; and the Contractual Service Margin ("CSM"). The fulfilment cash flows of a group of insurance contracts do not reflect the Group's non-performance risk.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak asuransi dan reasuransi (Lanjutan)

v. Pengukuran - kontrak yang tidak diukur menggunakan PAP (Lanjutan)

Kontrak Asuransi – Pengukuran Awal (Lanjutan)

MJK dari kelompok kontrak asuransi mencerminkan laba yang belum dihasilkan yang akan diakui Grup seiring dengan pemberian jasa berdasarkan kontrak tersebut. Pada pengakuan awal kelompok kontrak asuransi, jika total dari arus kas pemenuhan merupakan arus kas masuk neto, maka kelompok tersebut adalah tidak merugikan. Dalam hal ini, MJK diukur sebesar jumlah yang sama dan berlawanan dari arus kas masuk neto tersebut, sehingga tidak menghasilkan pendapatan atau beban pada saat pengakuan awal.

Kontrak Asuransi – Pengukuran Selanjutnya

Nilai tercatat kelompok kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah dari liabilitas untuk cakupan sisa dan liabilitas untuk klaim terjadi.

Liabilitas untuk cakupan sisa terdiri dari:

- Arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa yang akan diberikan berdasarkan kontrak di periode masa depan; dan
- Setiap sisa MJK pada tanggal tersebut.

Liabilitas untuk klaim terjadi mencakup arus kas pemenuhan untuk klaim yang telah terjadi dan biaya-biaya yang belum dibayar, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan.

Pada tanggal pelaporan, arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak asuransi diukur menggunakan estimasi terkini dari arus kas masa depan, tingkat diskonto terkini, dan estimasi terkini atas penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan. Perubahan pada arus kas pemenuhan diakui sebagai berikut.

Nilai tercatat MJK pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai tercatat pada awal tahun, yang disesuaikan untuk:

- Bunga yang diakresi pada nilai tercatat MJK selama tahun berjalan.
- Perubahan arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan jasa masa depan.
- Dampak dari setiap selisih kurs valuta asing pada MJK; dan
- Jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena jasa yang diberikan pada tahun berjalan (lihat (viii)).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Insurance and reinsurance contracts (Continued)

v. Measurement – contracts not measured under the PAA (Continued)

Insurance Contracts – Initial Measurement (Continued)

The CSM of a group of insurance contracts represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides services under those contracts. On initial recognition of a group of insurance contracts, if the total of the fulfilment cash flows is a net inflow, then the group is not onerous. In this case, the CSM is measured as the equal and opposite amount of the net inflow, which results in no income or expenses arising on initial recognition.

Insurance Contracts – Subsequent Measurement

The carrying amount of a group of insurance contracts at each reporting date is the sum of the liability for remaining coverage and the liability for incurred claims.

The liability for remaining coverage comprises:

- *The fulfilment cash flows that relate to services that will be provided under the contracts in future periods; and*
- *Any remaining CSM at that date.*

The liability for incurred claims includes the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid, including claims that have been incurred but not yet reported (IBNR).

At the reporting date, the fulfilment cash flows of groups of insurance contracts are measured using current estimates of future cash flows, current discount rates and current estimates of the risk adjustment for non-financial risk. Changes in fulfilment cash flows are recognised as follows.

The carrying amount of the CSM at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- *Interest accreted on the carrying amount of the CSM during the year.*
- *Changes in fulfilment cash flows that relate to future services.*
- *The effect of any currency exchange differences on the CSM; and*
- *The amount recognised as insurance revenue because of the services provided in the year (see (viii)).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak asuransi dan reasuransi (Lanjutan)

v. Pengukuran - kontrak yang tidak diukur menggunakan PAP (Lanjutan)

Kontrak Reasuransi

Untuk mengukur kelompok kontrak reasuransi, Grup menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan pada kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung, dengan modifikasi sebagai berikut.

Nilai tercatat kelompok kontrak reasuransi pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah dari aset untuk cakupan sisa dan aset untuk klaim terjadi. Aset untuk cakupan sisa terdiri dari:

a) Arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan jasa yang akan diterima berdasarkan kontrak di periode masa depan; dan
b) Setiap sisa MJK pada tanggal tersebut.

Grup mengukur estimasi nilai kini arus kas masa depan menggunakan asumsi yang konsisten dengan asumsi yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai kini arus kas masa depan untuk kontrak asuransi dasar, dengan penyesuaian untuk setiap risiko ketidakpatuhan oleh reasuradur.

Pada pengakuan awal, MJK dari kelompok kontrak reasuransi mencerminkan biaya neto atau keuntungan neto atas pembelian reasuransi. Namun, jika ada biaya neto atas pembelian cakupan reasuransi yang berkaitan dengan peristiwa asuransi yang terjadi sebelum pembelian oleh Grup, maka Grup segera mengakui biaya tersebut dalam laba rugi sebagai beban.

Reasuransi atas Kontrak Asuransi Dasar yang Merugikan

Grup menyesuaikan MJK dari kelompok kontrak reasuransi terkait dan sebagai hasilnya mengakui pendapatan ketika Perseroan mengakui kerugian pada pengakuan awal dari kontrak dasar yang merugikan, dengan catatan kontrak reasuransi tersebut dijalin sebelum atau pada saat yang sama dengan pengakuan kontrak dasar yang merugikan tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Insurance and reinsurance contracts (Continued)

v. Measurement – contracts not measured under the PAA (Continued)

Reinsurance Contracts

To measure a group of reinsurance contracts, the Group applies the same accounting policies as are applied to insurance contracts without direct participation features, with the following modifications.

The carrying amount of a group of reinsurance contracts at each reporting date is the sum of the asset for remaining coverage and the asset for incurred claims. The asset for remaining coverage comprises:

a) The fulfilment cash flows that relate to services that will be received under the contracts in future periods and
b) Any remaining CSM at that date.

The Group measures the estimates of the present value of future cash flows using assumptions that are consistent with those used to measure the estimates of the present value of future cash flows for the underlying insurance contracts, with an adjustment for any risk of non-performance by the reinsurer.

On initial recognition, the CSM of a group of reinsurance contracts represents a net cost or net gain on purchasing reinsurance. However, if any net cost on purchasing reinsurance coverage relates to insured events that occurred before the purchase of the Group, then the Group recognises the cost immediately in profit or loss as an expense.

Reinsurance of onerous underlying insurance contracts

The Group adjusts the CSM of the group to which a reinsurance contract belongs and as a result recognises income when it recognises a loss on initial recognition of onerous underlying contracts, the reinsurance contract is entered into before or at the same time as the onerous underlying contracts are recognised.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak asuransi dan reasuransi (Lanjutan)

vi. Pengukuran - kontrak yang diukur menggunakan PAP

Grup menggunakan PAP untuk menyederhanakan pengukuran kelompok kontrak asuransi jika kriteria berikut terpenuhi:

- Masa pertanggungan dari setiap kontrak dalam kelompok tersebut adalah satu tahun atau kurang.
- Kontrak asuransi dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun di mana Grup memperkirakan secara wajar bahwa pengukuran aset untuk cakupan sisa yang dihasilkan tidak akan berbeda secara material dari hasil penerapan kebijakan akuntansi pada poin (v). Penilaian 'tidak berbeda secara material' dievaluasi secara kuantitatif dengan membandingkan proyeksi liabilitas untuk cakupan sisa berdasarkan PAP dengan proyeksi berdasarkan kebijakan akuntansi (v) di sepanjang seluruh durasi kontrak.
  - Penilaian Materialitas: Penilaian ini melibatkan analisis terhadap pola pelepasan yang diproyeksikan dari aset untuk cakupan sisa ke laba rugi dan mempertimbangkan dampak nilai waktu uang serta berbagai skenario yang mungkin terjadi secara wajar.
  - Ambang Batas Materialitas: Perbedaan yang melebihi nilai 1% dari perolehan premi pada tahun berjalan untuk cakupan sisa pada akhir kuartal mana pun dianggap material.

Kontrak Asuransi

Pada saat pengakuan awal setiap kelompok kontrak, nilai tercatat liabilitas untuk cakupan sisa diukur sebesar premi yang diterima pada saat pengakuan awal dikurangi arus kas akuisisi asuransi yang dialokasikan ke kelompok tersebut pada tanggal tersebut. Grup memilih untuk tidak membebankan arus kas akuisisi asuransi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Insurance and reinsurance contracts (Continued)

vi. Measurement – contracts measured under the PAA

The Group uses the PAA to simplify the measurement of groups of insurance contracts when the following criteria are met:

- *The coverage period of each contract in the group is one year or less.*
- *Insurance contracts with a coverage period greater than one year for which the Group reasonably expects that the resulting measurement of the asset for remaining coverage would not differ materially from the result of applying the accounting policies in (v). The assessment of 'not differing materially' is quantitatively evaluated by comparing projections of the liability for remaining coverage under the PAA with those calculated applying the accounting policies in (v) across the full duration of the contract Company.*
  - *Materiality Assessment: This assessment involves an analysis of the projected release patterns of the asset for remaining coverage to profit or loss and considers the effects of the time value of money and a variety of reasonably possible scenarios.*
  - *Threshold for Materiality: A difference exceeding 1% of current-year premiums for the remaining coverage at year-end is considered material.*

Insurance Contracts

On initial recognition of each group of contracts, the carrying amount of the liability for remaining coverage is measured at the premiums received on initial recognition minus any insurance acquisition cash flows allocated to the group at that date. The Group has chosen not to expense insurance acquisition cash flows when they are incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak asuransi dan reasuransi (Lanjutan)

vi. Pengukuran - kontrak yang diukur menggunakan PAP (Lanjutan)

Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Selanjutnya, nilai tercatat liabilitas untuk cakupan sisa ditambah dengan premi yang diterima dan amortisasi arus kas akuisisi asuransi yang diakui sebagai beban, serta dikurangi dengan jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi atas jasa yang diberikan dan arus kas akuisisi asuransi tambahan yang dialokasikan setelah pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal setiap kelompok kontrak, Grup memperkirakan bahwa jangka waktu antara pemberian setiap bagian jasa dan tanggal jatuh tempo premi terkait tidak lebih dari satu tahun. Oleh karena itu, Grup memilih untuk tidak menyesuaikan liabilitas untuk cakupan sisa guna mencerminkan nilai waktu uang dan dampak risiko keuangan.

Jika sewaktu-waktu selama masa pertanggungan terdapat fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa suatu kelompok kontrak bersifat merugikan, maka Grup mengakui kerugian dalam laba rugi.

Grup mengakui liabilitas untuk klaim terjadi dari kelompok kontrak asuransi sebesar jumlah arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan klaim terjadi. Arus kas masa depan didiskontokan (pada tingkat suku bunga terkini) kecuali jika arus kas tersebut diperkirakan akan dibayar dalam waktu satu tahun atau kurang sejak tanggal klaim terjadi.

Kontrak Reasuransi

Grup menerapkan kebijakan akuntansi yang sama untuk mengukur kelompok kontrak reasuransi, yang disesuaikan jika diperlukan untuk mencerminkan fitur-fitur yang berbeda dari kontrak asuransi.

vii. Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

Grup menghentikan pengakuan suatu kontrak ketika kontrak tersebut berakhir - yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak telah kedaluwarsa, dipenuhi, atau dibatalkan.

Jika suatu kontrak dihentikan pengakuannya karena dialihkan ke pihak ketiga, maka CSM juga disesuaikan dengan premi yang dikenakan oleh pihak ketiga tersebut, kecuali jika kelompok kontrak bersifat merugikan atau jika kelompok tersebut tidak lagi memiliki sisa masa pertanggungan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Insurance and reinsurance contracts (Continued)

vi. Measurement – contracts measured under the PAA (Continued)

Insurance Contracts (Continued)

Subsequently, the carrying amount of the liability for remaining coverage is increased by any premiums received and the amortisation of insurance acquisition cash flows recognised as expenses, and decreased by the amount recognised as insurance revenue for services provided and any additional insurance acquisition cash flows allocated after initial recognition. On initial recognition of each group of contracts, the Group expects that the time between providing each part of the services and the related premium due date is no more than a year. Accordingly, the Group has chosen not to adjust the liability for remaining coverage to reflect the time value of money and the effect of financial risk.

If at any time during the coverage period facts and circumstances indicate that a group of contracts is onerous, then the Group recognises a loss in profit or loss.

The Group recognises the liability for incurred claims of a group of insurance contracts at the amount of the fulfilment cash flows relating to incurred claims. The future cash flows are discounted (at current rates) unless they are expected to be paid in one year or less from the date the claims are incurred.

Reinsurance Contracts

The Group applies the same accounting policies to measure a group of reinsurance contracts, adapted where necessary to reflect features that differ from those of insurance contracts.

vii. Derecognition and contract modification

The Group derecognises a contract when it is extinguished - i.e. when the specified obligations in the contract expire or are discharged or cancelled.

If a contract is derecognised because it is transferred to a third party, then the CSM is also adjusted for the premium charged by the third party, unless the group is onerous or where the group has no remaining coverage period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Kontrak asuransi dan reasuransi (Lanjutan)

j. Insurance and reinsurance contracts (Continued)

vii. Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak (Lanjutan)

Untuk kelompok kontrak yang diukur menggunakan PAP, sebuah kontrak dihentikan pengakuannya dari Grup dengan mengeluarkan bagian dari nilai tercatat kelompok yang terkait dengan hak dan kewajiban yang telah berakhir. Selisih antara nilai tercatat yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

vii. Derecognition and contract modification (Continued)

For a group of contracts measured under the PAA, a contract is derecognised from the Group by removing the portion of the carrying amount of the group that relates to the rights and obligations extinguished. The difference between the carrying amount derecognised and any consideration paid is recognised in profit or loss.

viii. Presentasi

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang merupakan liabilitas, serta portofolio kontrak reasuransi yang merupakan aset dan yang merupakan liabilitas, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas kontrak asuransi disajikan dalam liabilitas jangka pendek, dan aset kontrak reasuransi disajikan dalam aset lancar, sesuai dengan siklus operasi normal dari bisnis asuransi Grup.

Pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi tidak mencakup komponen investasi apapun.

viii. Presentation

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, and portfolios of reinsurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position.

Insurance contract liabilities are presented in current liabilities, and reinsurance contract assets are presented in current assets, in accordance with normal operating cycle of the Group's insurance business.

Insurance revenue and insurance service expenses exclude any investment components.

ix. Transisi

Pada 1 Januari 2024, Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk mengidentifikasi dan mengukur seluruh kelompok kontrak pada saat transisi ke PSAK 117.

Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil sedekat mungkin dengan penerapan retrospektif menggunakan informasi relevan dan terandalkan yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Grup menerapkan setiap modifikasi berikut hanya sepanjang Grup tidak memiliki informasi relevan dan terandalkan untuk menerapkan PSAK 117 secara retrospektif.

Kontrak Asuransi

Grup menerapkan modifikasi berikut untuk kelompok kontrak tertentu:

- Untuk kelompok kontrak yang diterbitkan, diinisiasi, atau diperoleh antara tahun 2014 dan 2023, arus kas masa depan pada saat pengakuan awal diestimasi dengan menyesuaikan jumlah pada 1 Januari 2024 atau tanggal yang lebih awal (yang ditentukan secara retrospektif) untuk arus kas yang diketahui telah terjadi sebelum tanggal tersebut.

ix. Transition

At 1 January 2024, the Group applied modified retrospective approach to identify and measure all groups of contracts on transition to PSAK 117.

The objective of the modified retrospective approach was to achieve the closest outcome to retrospective application possible using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. The Group applied each of the following modifications only to the extent that the Group did not have reasonable and supportable information to apply PSAK 117 retrospectively.

Insurance Contracts

The Group applied the following modifications to certain groups of contracts:

- *For groups of contracts issued, initiated or acquired between 2014 and 2023, the future cash flows on initial recognition were estimated by adjusting the amount at 1 January 2024 or an earlier date (determined retrospectively) for the cash flows that were known to have occurred before that date.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak asuransi dan reasuransi (Lanjutan)

ix. Transisi (Lanjutan)

Kontrak Asuransi (Lanjutan)

- Untuk kelompok kontrak yang diterbitkan, diinisiasi, atau diperoleh antara tahun 2014 dan 2019, premi ilikuiditas yang diterapkan pada kurva imbal hasil bebas risiko (risk-free yield curves) pada saat pengakuan awal diestimasi dengan menentukan selisih rata-rata antara kurva imbal hasil bebas risiko dan tingkat diskonto yang ditentukan secara retrospektif untuk periode antara 1 Januari 2020 dan 1 Januari 2024.
- Untuk beberapa kelompok kontrak, penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan pada saat pengakuan awal ditentukan dengan menyesuaikan jumlah pada 1 Januari 2024 terhadap pelepasan risiko ekspektasian sebelum 1 Januari 2022.

Reasuransi atas Kontrak Dasar yang Merugikan

Untuk kelompok kontrak reasuransi yang menjamin kontrak dasar yang merugikan yang dijalin sebelum atau pada saat yang sama dengan pengakuan kontrak dasar tersebut, Grup menetapkan komponen pemulihan-kerugian pada 1 Januari 2024.

Untuk kontrak reasuransi yang diinisiasi atau diperoleh antara tahun 2014 dan 2023, Grup tidak mengidentifikasi komponen pemulihan-kerugian karena tidak memiliki informasi relevan dan terandalkan untuk melakukannya.

k. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode projected unit credit.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Insurance and reinsurance contracts (Continued)

ix. Transition (Continued)

Insurance Contracts (Continued)

- *For groups of contracts issued, initiated or acquired between 2014 and 2019, the illiquidity premiums applied to the risk-free yield curves on initial recognition were estimated by determining an average spread between the risk-free yield curves and the discount rates determined retrospectively for the period between 1 January 2020 and 1 January 2024.*
- *For some groups of contracts, the risk adjustment for non-financial risk on initial recognition was determined by adjusting the amount at 1 January 2024 for the expected release of risk before 1 January 2022.*

Reinsurance of onerous underlying contracts

For groups of reinsurance contracts covering onerous underlying contracts that were entered into before or at the same time as the onerous underlying contracts, the Group established a loss-recovery component at 1 January 2024.

For reinsurance contracts initiated or acquired between 2014 and 2023, the Group did not identify a loss-recovery component because it did not have reasonable and supportable information to do so.

k. Employment benefits

Post-employment benefits

The Group's net obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the obligation for post-employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan change or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui di laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk merefleksikan kompensasi yang kondisi jasa dan kinerja bukan-pasarnya diharapkan untuk dipenuhi, sedemikian rupa sehingga nilai yang akhirnya diakui sebagai beban adalah sesuatu yang didasarkan pada kompensasi yang memenuhi kondisi jasa dan kinerja bukan-pasar terkait pada saat tanggal ketereksekusian (vesting). Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi pasar dan non-vesting, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian atas selisih antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

l. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian jikalau semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas aset identifikasian yang secara fisik dapat dibedakan (yang dinyatakan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employment benefits (Continued)

Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss in the period in which they arise.

Share-based compensations

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the compensations for which the related service and non-market performance conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the compensations that meet the related service and non-market performance conditions at the vesting date. For share-based compensations with market and non-vesting conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

l. Leases

Group as lessee

At the inception date of a contract, the Group determines whether a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of identifying aset over a period of time in exchange for a consideration. A contract provides the right to control the use of an identifying asset if all the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified assets that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relatif tersendiri dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur aset hak guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

l. Leases (Continued)

Group as lessee (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless Group is reasonably certain not to terminate early.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan kewajiban sewa untuk sewa gedung jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai-rendah termasuk perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

n. Saham tresuri

Saham tresuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak penghasilan), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada saat diterbitkan kembali, Perseroan mengakui sebesar imbalan yang diterima, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung, dan diakui secara langsung di ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kerugian atau keuntungan yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan saham tresuri tidak diakui di laba rugi konsolidasian.

o. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas penjualan barang ketika telah mengalihkan pengendalian atas produk ke pelanggan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Leases (Continued)

Group as lessee (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a changes in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of building that have a lease term of 12 months or less and leases of low value asset including office equipment. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are presented in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

n. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of income taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company. Upon reissuance, the Company recognizes any consideration received, net of any significant directly attributable transaction costs, and is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company. Gains or losses arising from purchase, sale, issuance or cancellation of treasury stock is not recognized in the consolidated profit or loss.

o. Recognition of revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. Group recognizes revenue from the sales of goods when it transfers control over a product to a customer.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Rincian berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, biasanya pada saat barang tersebut dikirim dari gudang atau ketika barang tersebut diterima dari gudang pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur pada umumnya terhutang dalam waktu 14 - 60 hari.

Kebijakan pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, biasanya pada saat barang tersebut dikirim dari gudang atau ketika produk tersebut diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat langsung menggunakan barang tersebut dan pelanggan akan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari barang tersebut.

p. Pendapatan keuangan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari dana yang diinvestasikan, piutang pinjaman, keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain atas penjualan aset keuangan (instrumen utang) FVOCI, dan keuntungan nilai wajar atas aset keuangan pada FVTPL.

Laba rugi valuta asing atas aset dan liabilitas keuangan yang muncul dari aktivitas pendanaan dilaporkan neto sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung apakah pergerakan valuta asing di posisi laba neto atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan dan konstruksi suatu aset kualifikasian diakui di laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau diakui langsung di ekuitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Recognition of revenue (Continued)

The following details provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Customers obtain control of the goods, usually when the goods are dispatched from the warehouse or when they are received at customer's warehouse. Invoices are generated and revenue is recognised at that point in time. Invoices are usually payable within 14 - 60 days.

Revenue recognition policies

Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are dispatched from the warehouse or when they are received at customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.

p. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds invested, loan receivable, cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income on disposals of FVOCI financial assets (debt instruments), and fair value gains on financial assets carried at FVTPL.

Foreign exchange gains and losses on financial assets and liabilities that arise from financing activities are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition and construction of a qualifying asset are recognized in consolidated profit or loss using the effective interest method.

q. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred taxes. Current and deferred taxes are recognized in profit or loss, except when they relate to items that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dengan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tangal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan yang tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Grup memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta pinalti.

Grup telah menetapkan bahwa pajak tambahan minimum, yang wajib dibayarkan berdasarkan peraturan Pilar Dua, merupakan pajak penghasilan. Grup menerapkan pengecualian wajib temporer dari akuntansi pajak tangguhan atas dampak dari pajak tambahan Pilar Dua dan mencatatnya sebagai pajak kini saat pajak tersebut timbul.

q. Income taxes (Continued)

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of their realisation through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group take into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

The Group has determined that the minimum top-up-tax, which it is required to pay under Pillar Two legislation, is an income tax. The Group has applied a temporary mandatory exception from deferred tax accounting for the impacts of the Pillar Two top-up tax and accounts for it as current tax when it is incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi, dan arus kas yang bisa dipisahkan secara jelas dari komponen lainnya yang mana:
- Mewakili lini bisnis utama tersendiri atau operasi geografis;
- Merupakan bagian dari suatu rencana terkoordinasi untuk melepaskan suatu lini bisnis tersendiri atau operasi geografis; atau
- Merupakan entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat pelepasan atau pada saat operasi tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, yang mana terjadi lebih dahulu.

Jika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komparatif disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal periode komparatif.

r. Discontinued operation

A discontinued operation is a component of the business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the components and which:
- *Represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- *Is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations; or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sale.*

Classification as a discontinued operation occurs on disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale, whichever is earlier.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative period.

s. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs valuta asing dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam valuta asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

s. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at exchange rates prevailing at reporting date.

The foreign exchange gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the reporting period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk semua periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.

u. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company, respectively by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

The weighted average of total outstanding/issued shares during the period and all presented period is adjusted for events, except for the conversion of instrument that potentially is ordinary shares, that has changed the total of outstanding shares without a corresponding change in resources.

v. Related parties transactions

In these consolidated financial statements, the related party terms used are in accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024*	
Kas	4.868	4.702	*Cash on hand*
Kas di bank pihak ketiga:			*Cash in third party banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	561.984	628.814	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	384.291	464.307	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	29.792	23.213	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.019	9.705	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	27.987	7.199	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.721	8.076	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.598	1.555	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.061	516	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	869	868	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	591	589	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	415	11.510	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	393	802	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lainnya	375	629	*Others*
	1.046.096	1.157.783	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank ANZ Indonesia	227.642	18.225	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	13.211	12.413	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	9.478	4.647	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	1.178	1.120	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	922	5.994	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	815	786	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	264	59	*PT Bank Sinarmas Tbk*
	253.510	43.244	
Deposito berjangka pada pihak ketiga:			*Time deposits in third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Shinhan Indonesia	65.996	104.984	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	50.000	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.000	65.500	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.500	10.500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	12.469	35.087	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000	30.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	8.638	8.638	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	4.890	8.743	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.354	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.000	10.496	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100	100	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-	75.000	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	75.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	25.968	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank ANZ Indonesia	-	25.000	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Mayapada International		11.633	*PT Bank Mayapada International*
PT Bank Permata Tbk	-	5.000	*PT Bank Permata Tbk*
	212.947	491.649	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank KEB Hana Indonesia	91.369	84.863	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk	33.978	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	-	54.296	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.693	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	125.347	169.852	
Kas dan setara kas	1.642.768	1.867.230	***Cash and cash equivalents***

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34) / **As restated (see Note 34)*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2025	2024*	
Kisaran tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka:			*Range of interest rates per annum for time deposits:*
Rupiah	2,25% - 6,25%	2,25% - 7,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,00% - 4,80%	4,70% - 5,10%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2025 and 31 December 2024, there is no cash and cash equivalents deposited at related party.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024*	
Piutang usaha	194.409	184.354	*Trade receivables*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(13.899)	(13.888)	*Less: allowance for impairment losses*
	180.510	170.466	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment loss is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	13.888	13.900	*Beginning balance*
Penambahan cadangan, setelah pemulihan	38	26	*Increase in allowance, net of recovered amount*
Penghapusan	(27)	(38)	*Written-off*
Saldo akhir	13.899	13.888	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan atau dari pihak berelasi.

As at 31 December 2025 and 2024, there is no trade receivable pledged as collateral or from related party.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang dagangan	629.594	413.542	*Merchandise inventories*
Barang dalam perjalanan	40.180	25.048	*Goods in transit*
	669.774	438.590	
Dikurangi: penurunan nilai realisasi neto	(1.763)	(1.581)	*Less: net realizable value write-downs*
	668.011	437.009	

Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management has assessed that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses due to the decline in the value of inventories.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya selama persediaan dalam penyimpanan dan dalam perjalanan, dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 766.899 dan Rp 736.121. Manajemen menilai bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The inventories as of 31 December 2025 and 2024, were covered by insurance against loss of fire and other risks during storage and transport in the amounts equivalent to Rp 766,899 and Rp 736,121, respectively. Management has assessed that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan.

As at 31 December 2025 and 2024, there is no inventory pledged as collateral.

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

**As restated (see Note 34)*

7. INVESTASI DI SURAT BERHARGA / *7. INVESTMENT IN SECURITIES*

	2025	2024*	
Investasi lancar			*Current investment*
Efek ekuitas	425.864	431.214	*Equity securities*
Investasi dana	26.182	209.075	*Investment in fund*
Efek utang	119.496	154.925	*Debt securities*
Reksadana	62.446	133.000	*Mutual fund*
	633.988	928.214	
Investasi tidak lancar			*Non-current investment*
Efek utang	508.852	275.297	*Debt securities*
	1.142.840	1.203.511	

Investasi dana memiliki tingkat pengembalian antara 3,3% sampai dengan 3,8% untuk tahun berakhir 31 Desember 2025 (2024: 3,8% sampai dengan 4,1%).

Investment in fund has return between 3.3% to 3.8% for the year ended 31 December 2025 (2024: 3.8% to 4.1%).

Efek utang memiliki tingkat suku bunga antara 5,13% sampai dengan 10,25% untuk periode setahun (2024: 5,13% sampai dengan 9,75%), dengan jatuh tempo kurang dari satu sampai dengan tiga belas tahun.

Debt securities has interest rates of 5.13% to 10.25% per annum (2024: 5.13% to 9.75%), with maturity between in less than a year to thirteen years.

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Utang pajak penghasilan

Pos ini merupakan utang pajak penghasilan pasal 25 dan 29.

a. Income tax payables

The caption represents article 25 and 29 income tax payables.

b. Utang pajak lainnya terdiri dari:

b. Other tax payables consist of:

	2025	2024	
Pajak potong-pungut:			*Withholding taxes:*
Pasal 21	7.254	8.283	*Article 21*
Pasal 23 dan 4(2)	16.018	16.946	*Article 23 and 4(2)*
Pasal 22	54	24	*Article 22*
Pasal 26	7	4	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	33.556	13.997	*Value Added Tax*
	56.889	39.254	

c. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax expense were as follows:

	2025	2024*	
Perseroan			*The Company*
Kini	-	-	*Current:*
Tangguhan	2.302	641	*Deferred*
	2.302	641	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Kini	140.376	140.494	*Current*
Tangguhan	3.684	1.178	*Deferred*
	144.060	141.672	
Konsolidasian			*Consolidated*
Kini	140.376	140.494	*Current*
Tangguhan	5.986	1.819	*Deferred*
	146.362	142.313	

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

**As restated (see Note 34)*

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2025	2024*	
Laba konsolidasian sebelum pajak dari:			*Consolidated profit before income tax from:*
Operasi yang dilanjutkan	605.983	712.367	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan	2.296	2.233	*Discontinued operations*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	464.652	392.605	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(739.264)	(711.410)	*Subsidiaries' profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	333.667	395.795	*The Company's profit before income tax*
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak tetap	73.407	87.075	*Income tax expense at fixed tax rate*
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	(66.129)	(72.115)	*Tax effect of permanent differences*
Pengakuan rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(4.976)	(14.319)	*Recognition of previously unrecognized tax losses*
Beban pajak penghasilan operasi yang dilanjutkan:			*Income tax expense of continuing operations:*
Perseroan	2.302	641	*The Company*
Entitas anak	144.060	141.672	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	146.362	142.313	*Income tax expenses*

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan utang pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between the Company's profit before income tax and income tax payable is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	333.667	395.795	*Profit before income tax of the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pascakerja	(2.061)	(706)	*Post employee benefits*
Kompensasi karyawan	875	203	*Employee compensation*
Penyusutan aset tetap	65	240	*Depreciation of fixed asset*
Beban akrual dan lainnya	(9.342)	(2.651)	*Accruals and others*
	(10.463)	(2.914)	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan bunga kena pajak final	(28.468)	(34.519)	*Interest income subject to final tax*
Kompensasi karyawan	22.337	17.229	*Employee compensation*
Beban bunga	1.252	1.224	*Interest expense*
Penghasilan deviden	(488.980)	(394.984)	*Dividend income*
Lainnya	193.274	83.255	*Other*
	(300.585)	(327.795)	
Estimasi laba kena pajak Perseroan	22.619	65.086	*Estimated taxable profit of the Company*
Pengakuan rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(22.619)	(65.086)	*Recognition of previously unrecognized tax losses*
Laba kena pajak Perseroan	-	-	*Taxable gain of the Company*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
Beban pajak kini	-	-	*Current income tax*
Dikurangi pembayaran pajak di muka	(15.186)	(13.084)	*Less prepaid tax*
Lebih bayar pajak	(15.186)	(13.084)	*Over tax payment*

	2025	2024*	
Utang pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax payables:*
Entitas anak	13.275	22.632	*Subsidiaries*

Dalam menghitung pajak penghasilan kini untuk tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah mempertimbangkan pertimbangan yang timbul dari pemeriksaan pajak terkini.

In calculating the current income tax for the year ended 31 December 2025 and 2024, the Company has taken into consideration the comments arising from the recent tax examinations.

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

**As restated (see Note 34)*

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan utang pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2025 didasarkan atas perhitungan sementara.

e. The reconciliation between the Company's profit before income tax and income tax payable is as follows (Continued):

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2025 was based on preliminary calculations.

f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

f. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024*	Diakui di laba rugi tahun berjalan/ *Recognized in profit or loss during the year*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2025	
Perseroan:					*The Company:*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities)*
Liabilitas imbalan kerja	3.706	(453)	1.278	4.531	*Employee benefits obligation*
Kompensasi berbasis saham	825	192	-	1.017	*Share-based compensation*
Beban akrual lainnya	4.255	(1.630)	-	2.625	*Other accruals*
Aset tetap	6.924	14	-	6.938	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(1.096)	(425)	-	(1.521)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	552	-	-	552	*Lease liabilities*
	15.166	(2.302)	1.278	14.142	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan, neto	70.790	(3.684)	(605)	66.501	*Deferred tax asset, net*
	85.956	(5.986)	673	80.643	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perseroan				14.142	*The Company*
Entitas anak				75.361	*Subsidiaries*
				89.503	
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Entitas anak				(8.860)	*Subsidiaries*
				80.643	

	31 Desember/ *December* 2023*	Diakui di laba rugi tahun berjalan/ *Recognized in profit or loss during the year*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2024*	
Perseroan:					*The Company:*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities)*
Liabilitas imbalan kerja	3.960	(156)	(98)	3.706	*Employee benefits obligation*
Kompensasi berbasis saham	780	45	-	825	*Share-based compensation*
Beban akrual lainnya	4.367	(112)	-	4.255	*Other accruals*
Aset tetap	6.871	53	-	6.924	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(622)	(474)	-	(1.096)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	549	3	-	552	*Lease liabilities*
	15.905	(641)	(98)	15.166	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan, neto	72.431	(1.178)	(463)	70.790	*Deferred tax asset, net*
	88.336	(1.819)	(561)	85.956	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perseroan				15.166	*The Company*
Entitas anak				79.199	*Subsidiaries*
				94.365	
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Entitas anak				(8.409)	*Subsidiaries*
				85.956	

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34) / **As restated (see Note 34)*

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Grup mengakui secara terpisah aset pajak tangguhan sehubungan dengan liabilitas sewa dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan aset hak-guna. Namun, tidak terdapat dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian karena saldo tersebut memenuhi syarat untuk saling hapus berdasarkan PSAK 212.

Selama 2025, Perseroan memperoleh beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2023 atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan dan atas kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 15, Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Penghasilan pasal 4(2) dengan total sebesar Rp 10.311. Perseroan menerima dan memperoleh pengembalian atas hasil surat ketetapan tersebut pada 23 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat di kompensasi yang akan berakhir di tahun antara 2026 dan 2027.

	2025	2024	
Rugi fiskal yang dapat di kompensasi			*Tax loss carry-forwards*
Perseroan	4.398	32.629	*The Company*
Entitas anak	3.253	57.531	*Subsidiaries*
	7.651	90.160	

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan item ini karena tidak memungkinkan laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi di mana Grup bisa memanfaatkan keuntungan dari hal ini.

Perbedaan temporer kena pajak dari investasi di entitas anak dan asosiasi tidak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan. Grup mengendalikan kebijakan dividen entitas anaknya, sehingga Grup dapat mengendalikan pembalikan perbedaan temporer, dan Grup meyakini bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan berbalik di masa depan yang dapat diperkirakan. Selain itu, karena Grup tidak memiliki intensi untuk melepaskan investasinya di entitas asosiasi di masa depan yang dapat diperkirakan dan bahwa persentase kepemilikannya mengakibatkan dividen yang diterima dari entitas asosiasi dikenakan tarif pajak nol persen, liabilitas pajak tangguhan dari investasinya di entitas asosiasi adalah nihil (yakni, diukur untuk mencerminkan konsekuensi pajak yang berlaku sesuai dengan cara pembalikan perbedaan termporer tersebut).

f. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows (Continued):

The Group has recognized a separate deferred tax assets in relation to its lease liabilities and a deferred tax liability in relation to its right-of-use assets. However, there was no impact on the statement of consolidated financial position because the balance qualify for offsetting under PSAK 212.

During 2025, the Company received several tax assessments letter for fiscal year 2023 on overpayments of Corporate Income Tax and underpayment of Value Added Tax, Income Tax article 15, Income Tax article 21, Income Tax article 23 and Income Tax article 4(2) in total amounting to Rp 10,311. The Company accepted and received the refund of the tax assessment results on 23 April 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries had tax loss carry-forwards which will expire between 2026 and 2027.

Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits there from.

Taxable temporary differences from investments in subsidiaries and associates are not recognized as deferred tax liabilities. The Group controls dividend policies of its subsidiaries, thus it can control the reversal of temporary differences, and that it believes that such differences will not reverse in the foreseeable future. In addition, because the Group does not intend to dispose its investment in associates in foreseeable future and that its ownership interest result in dividends received from the associate subject to zero tax rate, the deferred tax liability from its investment in associates is nil (that is, measured to reflect the applicable tax consequences following manner of reversal of the temporary differences).

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode/tahun berjalan terdiri dari (Lanjutan):

f. Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period/year comprised the following (Continued):

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum berdasarkan system *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah hak dan/atau kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit/pay individual tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess and/or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini *didasarkan* pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

Peraturan Menteri Keuangan No.136 Tahun 2024 ("PMK-136/2024") tentang "Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional" telah diundangkan tanggal 31 Desember 2024 dan berlaku efektif 1 Januari 2025. Peraturan tersebut memberlakukan Pajak Minimum Global berdasarkan kerangka kerja BEPS 2.0 Pilar Dua, yang mencakup Income Inclusion Rule ("IIR"), Domestic Top-up Tax, dan Undertaxed Payment Rule ("UTPR").

Minister of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("MOF-136/2024") regarding "Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreement" was enacted on 31 December 2024 and effective starting 1 January 2025. The regulation imposes Global Minimum Tax under BEPS 2.0 Pillar Two framework, which includes the Income Inclusion Rule ("IIR"), Domestic Top-up Tax and Undertaxed Payment Rule ("UTPR").

Grup dikenakan pajak tambahan minimum global berdasarkan peraturan perpajakan Pilar Dua untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 melebihi EUR 750 juta. Grup telah melakukan penilaian terhadap pajak tambahan minimum global berdasarkan peraturan perpajakan Pilar Dua dan mengkonfirmasi bahwa seluruh Entitas Konstituen ("CE") dalam Grup memiliki Tingkat Pajak Efektif ("ETR") melebihi 15% untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Dengan demikian, tidak ada kewajiban Pajak Tambahan yang timbul di Grup per tanggal 31 Desember 2025.

The Group is subject to the global minimum top-up tax under Pillar Two tax legislation as the consolidated annual revenue for the year ended 31 December 2025 exceeded EUR 750 million. The Group has conducted an assessment regarding the global minimum topup tax under Pillar Two tax legislation and confirmed that all Constituent Entities ("CEs") within the Group have an Effective Tax Rate ("ETR") exceeding 15% for the year ended 31 December 2025. Accordingly, there is no Top-up Tax liability arises in the Group as of 31 December 2025.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Movement during the year is as follows:*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	1.041.846	18.428	(158)	1.060.116	*PT Mitra Pinasthika Mustika Rent*
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	796.270	(174.634)	(925)	620.711	*PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia*
	1.838.116	(156.206)	(1.083)	1.680.827	

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) / 9. *INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)*

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut (Lanjutan): / *Movement during the year is as follows (Continued):*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	1.001.561	38.955	1.330	1.041.846	*PT Mitra Pinasthika Mustika Rent*
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	905.322	(113.926)	4.874	796.270	*PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia*
	1.906.883	(74.971)	6.204	1.838.116	

Ringkasan informasi keuangan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut: / *A summary of financial information of the equity-accounted investees is as follows:*

	2025	2024	
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent			***PT Mitra Pinasthika Mustika Rent***
Persentase kepemilikan	50%	50%	*Percentage ownership interest*
Aset lancar	337.725	414.596	*Current assets*
Aset tidak lancar	3.153.189	3.231.876	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(714.850)	(796.645)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka Panjang	(1.122.376)	(1.232.642)	*Non-current liabilities*
Aset neto (100%)	1.653.688	1.617.185	*Net assets (100%)*
Penyesuaian:			*Adjustments:*
Nilai wajar aset neto atas penjualan 49,9997% kepemilikan Grup	466.803	466.803	*Fair value net assets on sale of the Group's 49.9997% ownership*
Long-term incentive	(259)	(296)	*Long-term incentive*
	466.544	466.507	
Aset neto setelah penyesuaian (100%)	2.120.232	2.083.692	*Net assets after adjustments (100%)*
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset neto (50%)	**1.060.116**	**1.041.846**	***The carrying amount of the Group's share of net assets (50%)***

	2025	2024	
Pendapatan	1.439.499	1.429.986	*Revenue*
Laba sebelum pajak	48.205	97.809	*Income before tax*
Pendapatan komprehensif lain	(315)	2.660	*Other comprehensive income*
Laba komprehensif	36.541	80.570	*Total comprehensive income*
Laba (100%)	36.856	77.910	*Profit (100%)*
Bagian Grup atas laba neto (50%)	18.428	38.955	***The Group's share in net of profit (50%)***

	2025	2024	
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia			***PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia***
Persentase kepemilikan	40%	40%	*Percentage ownership interest*
Aset	4.040.380	6.857.317	*Assets*
Liabilitas	(3.044.843)	(5.422.883)	*Liabilities*
Aset neto (100%)	995.537	1.434.434	*Net assets (100%)*
Penyesuaian:			*Adjustments:*
Nilai wajar aset neto atas penjualan 20% kepemilikan Grup	536.674	536.674	*Fair value net assets on sale of the Group's 20% ownership*
Long-term incentive 2018	(1.971)	(1.971)	*Long-term incentive 2018*
Dampak penerapan awal PSAK 109	21.539	21.539	*Effect of initial application of PSAK 109*
	556.242	556.242	
Aset neto setelah penyesuaian (100%)	1.551.779	1.990.676	*Net assets after adjustments (100%)*
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset neto (40%)	**620.711**	**796.270**	***The carrying amount of the Group's share of net assets (40%)***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)*

Ringkasan informasi keuangan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut (Lanjutan):

A summary of financial information of the equity-accounted investees is as follows (Continued):

	2025	2024	
Pendapatan	1.022.951	1.416.531	*Revenue*
Rugi sebelum pajak	(370.774)	(343.097)	*Loss before tax*
Pendapatan komprehensif lain	(2.312)	12.185	*Other comprehensive income*
Rugi komprehensif	(438.897)	(272.629)	*Total comprehensive loss*
Rugi (100%)	(436.585)	(284.814)	*Loss (100%)*
Bagian Grup atas rugi neto (40%)	(174.634)	(113.926)	***The Group's share in net of loss (40%)***

10. DEPOSIT JAMINAN / *10. GUARANTEE DEPOSITS*

Pos ini merupakan berupa deposito berjangka Rupiah yang dibatasi penggunaannya karena dijaminkan ke:

The caption represents restricted Rupiah time deposits that are pledged to:

	2025	2024	
PT Astra Honda Motor (pemasok utama)	1.045.698	999.071	*PT Astra Honda Motor (main supplier)*
Lainnya	33.620	33.792	*Others*
	1.079.318	1.032.863	

11. ASET TETAP, NETO / *11. FIXED ASSETS, NET*

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Refklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ *Reclassifications from assets under construction*	Reklasifikasi ke aset takberwujud/ *Reclassifications to intangible assets*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:							*Acquisition cost:*
Tanah	366.976	-	-	10.216	-	377.192	*Land*
Bangunan	733.037	553	(14.072)	57.706	-	777.224	*Buildings*
Kendaraan	46.304	3.862	(7.089)	163	-	43.240	*Vehicles*
Peralatan kantor	212.618	8.131	(12.005)	641	-	209.385	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	23.087	3.582	(2.614)	1.547	-	25.602	*Facilities and infrastructures*
	1.382.022	16.128	(35.780)	70.273	-	1.432.643	
Aset dalam pembangunan	67.335	38.690	-	(70.273)	(6.467)	29.285	*Assets under construction*
	1.449.357	54.818	(35.780)	-	(6.467)	1.461.928	
Akumulasi penyusutan:							*Accumulated depreciation:*
Bangunan	(372.038)	(36.638)	14.072	-	-	(394.604)	*Buildings*
Kendaraan	(32.349)	(5.135)	4.223	-	-	(33.261)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(161.626)	(15.369)	11.963	-	-	(165.032)	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	(21.583)	(1.479)	2.614	-	-	(20.448)	*Facilities and infrastructures*
	(587.596)	(58.621)	32.872	-	-	(613.345)	
Penyisihan penurunan nilai	(14.358)	-	-	-	-	(14.358)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat	847.403					834.225	*Carrying amount*

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (Continued)*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Refklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ *Reclassifications from assets under construction*	Reklasifikasi ke aset takberwujud/ *Reclassifications to intangible assets*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:							*Acquisition cost:*
Tanah	366.948	-	(58)	86	-	366.976	*Land*
Bangunan	719.271	1.217	(98)	12.647	-	733.037	*Buildings*
Kendaraan	43.375	5.499	(2.691)	121	-	46.304	*Vehicles*
Peralatan kantor	205.588	8.892	(1.884)	22	-	212.618	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	23.030	421	(364)	-	-	23.087	*Facilities and infrastructures*
	1.358.212	16.029	(5.095)	12.876	-	1.382.022	
Aset dalam pembangunan	59.111	44.424	-	(12.876)	(23.324)	67.335	*Assets under construction*
	1.417.323	60.453	(5.095)	-	(23.324)	1.449.357	
Akumulasi penyusutan:							*Accumulated depreciation:*
Bangunan	(336.617)	(35.512)	91	-	-	(372.038)	*Buildings*
Kendaraan	(30.160)	(5.075)	2.886	-	-	(32.349)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(145.547)	(17.129)	1.050	-	-	(161.626)	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	(21.145)	(566)	128	-	-	(21.583)	*Facilities and infrastructures*
	(533.469)	(58.282)	4.155	-	-	(587.596)	
Penyisihan penurunan nilai	(14.358)	-	-	-	-	(14.358)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat	869.496					847.403	*Carrying amount*

Rugi penurunan nilai / *Impairment losses*

	2025	2024	
Bangunan	13.600	13.600	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	745	745	*Facilities and Infrastructures*
Peralatan kantor	13	13	*Office equipment*
	14.358	14.358	

- MPM AUTO

  Di 2018, Grup mengakhiri hubungan distribusi kendaraan-beroda-empat dan suku cadang, melalui MPM AUTO, dengan PT Nissan Motor Indonesia.

  Karenanya, Grup mengestimasi nilai terpulihkan aset tetap terkait yang terdiri dari bangunan dan peralatan kantor. Bangunan telah diturunkan ke nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Sebagian besar peralatan kantor telah seluruhnya diturunkan nilainya karena dikondisi saat ini, nilai sisanya dianggap tidak bernilai.

- *MPM AUTO*

  In 2018, the Group has terminated the four-wheel vehicles and spare part distribution relationship, through MPM AUTO, with PT Nissan Motor Indonesia.

  Accordingly, the Group estimated the recoverable amounts of the related fixed assets consisting of buildings and office equipment. Buildings have been reduced to their fair values less cost to sell. Most of the office equipment have been entirely impaired because in their present conditions, their salvage values are deemed inconsequential.

Informasi relevan lainnya / *Other relevant information*

	2025	2024	
Penyusutan dibebankan pada:			*Depreciation expenses are charged to:*
Beban usaha (Catatan 24)	58.621	58.282	*Operating expenses (Note 24)*

Rincian keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of gains on sale and disposal of fixed assets are as follows:*

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.133	2.001	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat	(2.908)	(940)	*Carrying amounts*
	1.225	1.061	

	2025	2024	
Aset tetap disusutkan penuh tapi masih digunakan	239.846	226.914	*Fully depreciated fixed assets but still in use*
Jaminan keagenan ke PT Astra Honda Motor	110.813	118.147	*Pledged as dealership guarantee to PT Astra Honda Motor*

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (Continued)*

Informasi relevan lainnya (Lanjutan) / *Other relevant information (Continued)*

	2025	2024	
Aset dalam pembangunan:			*Assets under construction:*
Jenis aset	Bangunan/*Buildings*	Bangunan/*Buildings*	*Type of assets*
Persentase penyelesaian	29% - 98%	56% - 96%	*Percentage of completion*
Perkiraan selesai	2026	2025	*Estimated to be completed*
Nilai pertanggungan asuransi	747.484	773.445	*Sum insured*
Nilai wajar aset tetap	1.445.515	1.396.308	*Fair value of fixed assets*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat saldo sebesar Rp 876 dan Rp 5.032 yang belum dilunasi untuk pembelian aset tetap.

As of 31 December 2025 and 2024, balances amounting to Rp 876 and Rp 5,032 remained unpaid for purchases of fixed assets.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang jumlahnya menurut penilaian manajemen memadai untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets are insured against loss of fire and other risks at an amount that management has assessed is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen telah mengkaji estimasi masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat didasarkan pada periode estimasi di mana manfaat ekonomi masa depan yang akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan yang merugikan tak terduga dalam keadaan atau peristiwa-peristiwa.

As of 31 December 2025 and 2024, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Nilai wajar dari aset tetap semata untuk tujuan pengungkapan diukur menggunakan teknik berikut:

The fair value of fixed assets solely for disclosure purpose is measured using the following techniques:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 2)
  Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan lalu menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasian yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan diatas membaik, begitu pula sebaliknya.

- *Land: market comparison (fair value level 2)*
  The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land's value such as, among others, the title of land's ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.

- Bangunan: Perbandingan pasar (nilai wajar level 2)
  Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.

- *Building: market comparison (fair value level 2)*
  The valuation model considers market price which reconciliated from market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement cost if they are available, and useful life of its property.

- Aset tetap lainnya: biaya pengganti yang disusutkan (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan biaya yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut dalam kondisi pasar saat ini, dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan umur manfaat aset tersebut, yang ditentukan melalui pemeriksaan kini atas kerusakan fisik dan juga keusangan fungsi dan ekonomi. Secara umum, nilai wajar aset tetap akan naik bila estimasi biaya pengganti perolehan naik dan/atau tingkat kerusakan fisik dan keusangan menurun, dan begitu pula sebaliknya.

- *Other fixed assets: depreciated replacement cost (fair value level 3)*
  The valuation model considers the estimated costs incurred to acquire the asset at present market condition, less the accumulated depreciation based on its useful life, which is determined through inspection on current physical deterioration, as well as functional and economic obsolescence. In general, the fair value of the fixed assets increases if the estimated acquisition cost increased and/or the level of physical deterioration and obsolescence decreased, and vice versa.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	2025	2024	
Harga perolehan:			*Cost:*
Saldo awal	265.918	240.655	*Beginning balance*
Penambahan	-	1.939	*Addition*
Reklasifikasi (Catatan 11)	6.467	23.324	*Reclassification (Note 11)*
Saldo akhir	272.385	265.918	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amortization:*
Saldo awal	(163.480)	(141.173)	*Beginning balance*
Penambahan	(23.904)	(22.307)	*Addition*
Saldo akhir	(187.384)	(163.480)	*Ending balance*
	85.001	102.438	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset takberwujud lainnya terdiri dari perangkat lunak untuk *customer relationship* yang menyediakan wadah untuk penjual melakukan aktivitas penjualan dan layanan purna jual dan perangkat keras terkait.

As at 31 December 2025 and 2024, other intangible assets consist of customer relationship software that provides a platform for the dealers to conduct their sales and after sales activities, and its corresponding hardwares.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo sebesar Rp 68 belum dibayar untuk pembelian aset takberwujud (31 Desember 2024: Rp nil).

As of 31 December 2025, balances amounting to Rp 68 remained unpaid for purchases of intangible assets (31 December 2024: Rp nil).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
PT Bank Permata Tbk	203.160	5.577	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.983	4.614	*PT Bank Central Asia Tbk*
	205.143	10.191	
Kisaran suku bunga per tahun	8,04% - 8,10%	8,05% - 8,11%	*Range of interest rates per annum*
Pembayaran pokok pinjaman selama periode/tahun berjalan	601.078	575.696	*Repayments of principal during the period/year*

Seluruh kreditur bukan pihak berelasi dan utang bank ini didenominasi dalam Rupiah.

All lenders are not related parties and the bank loans are denominated in Rupiah.

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan termasuk batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mematuhi pembatasan yang ada.

The Group is required by the lenders to comply with covenants including financial ratio covenants. As at 31 December 2025 and 2024, the Group has complied with the covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang bank jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dijaminkan dengan sertifikat deposito masing-masing sebesar Rp 26.620 dan Rp 23.565.

As of 31 December 2025 and 2024, short-term bank loans to PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk were secured by deposit certificates amounted to Rp 26,620 and Rp 23,565, respectively.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Pos ini merupakan utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa. Tidak ada pemasok pihak berelasi.

The caption represents payables arising from purchases of goods and services. There is no related party supplier.

	2025	2024*	
Rupiah	680.055	898.178	*Rupiah*

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Group does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

**As restated (see Note 34)*

15. UTANG LAINNYA / *15. OTHER PAYABLES*

	2025	2024*	
Uang muka dari pelanggan	53.635	66.005	*Advances from customers*
Pendaftaran kendaraan	48.276	49.887	*Vehicle registration*
Pemasaran dan iklan	3.906	3.403	*Marketing and advertising*
Pembelian aset tetap	876	5.032	*Acquisition of fixed assets*
Deposit jaminan dari pelanggan	544	585	*Customers' guarantee deposits*
Lainnya	20.165	28.131	*Other*
	127.402	153.043	

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Kompensasi karyawan	87.360	74.060	*Employee compensation*
Pemasaran dan iklan	55.781	63.495	*Marketing and advertising*
Distribusi, pergudangan dan pengepakan	6.004	5.508	*Distribution, warehousing and packaging*
Jasa tenaga ahli	3.274	4.385	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	902	2.266	*Repair and maintenance*
Lainnya	17.826	19.818	*Other*
	171.147	169.532	

17. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI / *17. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS*

	Contract not measured under PAA	***Contract measured under PAA***	**Jumlah/** ***Total***	
31 Desember 2025				***31 December 2025***
Kontrak asuransi				***Insurance contracts***
Liabilitas kontrak asuransi:				*Insurance contract liabilities:*
Properti	-	401.904	401.904	*Property*
Asuransi Kredit Multiguna	246.831	-	246.831	*Multipurpose Credit Insurance*
Kendaraan bermotor	-	244.940	244.940	*Motor vehicle*
Rekayasa	-	149.800	149.800	*Engineering*
Tanggung Gugat	-	129.595	129.595	*Liabilities*
Rangka Kapal	-	20.627	20.627	*Marine Hull*
Pengangkutan Laut	-	19.504	19.504	*Marine Cargo*
Lainnya	-	8.231	8.231	*Others*
	246.831	974.601	1.221.432	
Kontrak reasuransi				***Reinsurance contracts***
Aset kontrak reasuransi:				*Reinsurance contract assets:*
Properti	-	386.323	386.323	*Property*
Asuransi Kredit Multiguna	169.465	-	169.465	*Multipurpose Credit Insurance*
Kendaraan bermotor	-	2.773	2.773	*Motor vehicle*
Rekayasa	-	147.961	147.961	*Engineering*
Tanggung Gugat	-	118.187	118.187	*Liabilities*
Rangka Kapal	-	43.159	43.159	*Marine Hull*
Pengangkutan Laut	-	17.383	17.383	*Marine Cargo*
Lainnya	-	913	913	*Others*
	169.465	716.699	886.164	

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

**As restated (see Note 34)*

17. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (Lanjutan) / *17. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (Continued)*

	Contract not measured under PAA	*Contract measured under PAA*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024 (Disajikan kembali)				***31 December 2024 (As Restated)***
Kontrak asuransi				***Insurance contracts***
Liabilitas kontrak asuransi:				*Insurance contract liabilities:*
Properti	-	346.008	346.008	*Property*
Asuransi Kredit Multiguna	390.784	-	390.784	*Multipurpose Credit Insurance*
Kendaraan bermotor	-	307.517	307.517	*Motor vehicle*
Rekayasa	-	75.790	75.790	*Engineering*
Tanggung Gugat	-	130.110	130.110	*Liabilities*
Rangka Kapal	-	18.558	18.558	*Marine Hull*
Pengangkutan Laut	-	33.662	33.662	*Marine Cargo*
Lainnya	-	8.582	8.582	*Others*
	390.784	920.227	1.311.011	
Kontrak reasuransi				***Reinsurance contracts***
Aset kontrak reasuransi:				*Reinsurance contract assets:*
Properti	-	342.858	342.858	*Property*
Asuransi Kredit Multiguna	264.551	-	264.551	*Multipurpose Credit Insurance*
Kendaraan bermotor	-	3.633	3.633	*Motor vehicle*
Rekayasa	-	65.801	65.801	*Engineering*
Tanggung Gugat	-	124.825	124.825	*Liabilities*
Pengangkutan Laut	-	22.577	22.577	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	-	47.230	47.230	*Marine Hull*
Lainnya	-	792	792	*Others*
	264.551	607.716	872.267	

Tidak terdapat eksposur risiko kredit yang signifikan dari kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp 94.901 juta), yang terutama berkaitan dengan premi yang dapat ditagih untuk layanan yang telah diberikan oleh Grup, dan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari kontrak reasuransi adalah sebesar Rp 26.070 juta (2024: Rp 26.373 juta).

There was no significant credit risk exposure from insurance contracts as of 31 December 2025 (2024: IDR 94,901 million), which primarily relates to premiums receivable for services that the Group has already provided, and the maximum exposure to credit risk from reinsurance contracts is Rp 26,070 million (2024: Rp 26,373 million).

a. Pergerakan saldo kontrak asuransi dan reasuransi

Rekonsiliasi berikut menunjukkan bagaimana jumlah tercatat bersih kontrak asuransi dan reasuransi di setiap segmen berubah selama tahun berjalan sebagai akibat dari arus kas dan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menyajikan sebuah tabel yang secara terpisah menganalisis pergerakan dalam liabilitas untuk pertanggungan yang tersisa dan pergerakan dalam liabilitas untuk klaim yang telah terjadi serta merekonsiliasi pergerakan tersebut dengan pos-pos dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Rekonsiliasi kedua disajikan untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAP, yang secara terpisah menganalisis perubahan dalam estimasi nilai kini arus kas masa depan, penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, dan CSM.

a. Movements in insurance and reinsurance contract balances

The following reconciliations show how the net carrying amounts of insurance and reinsurance contracts in each segment changed during the year as a result of cash flows and amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group presents a table that separately analyses movements in the liabilities for remaining coverage and movements in the liabilities for incurred claims and reconciles these movements to the line items in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

A second reconciliation is presented for contracts not measured under the PAA, which separately analyses changes in the estimates of the present value of future cash flows, the risk adjustment for non-financial risk and the CSM.

17. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (Lanjutan) / *17. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (Continued)*

a. Pergerakan saldo kontrak asuransi dan reasuransi / ***a. Movements in insurance and reinsurance contract balances***

i. Kontrak Asuransi / ***i. Insurance Contract***

Analisis berdasarkan cakupan sisa dan klaim terjadi – Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAP / *Analysis by remaining coverage and incurred claims – Contracts not measured under PAA*

	2025					2024				
	Liabilitas sisa masa pertanggungan/*Liabilities for remaining coverage*		Liabilitas klaim/ *Liabilities for incurred claims*			Liabilitas sisa masa pertanggungan/*Liabilities for remaining coverage*		Liabilitas klaim/*Liabilities for incurred claims*		
	Di luar komponen rugi/ *Excluding loss component*	Komponen rugi/ *Loss component*	Estimasi arus kas mendatang/ *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / *Risk adjustment for non-financial risk*	Jumlah/ *Total*	Di luar komponen rugi/ *Excluding loss component*	Komponen rugi/ *Loss component*	Estimasi arus kas mendatang/ *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko non-keuangan/*Risk adjustment for non-financial risk*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas awal/ *Opening liabilities*	161.511	71.018	140.358	17.897	390.784	193.074	69.988	99.813	4.845	367.720
Perubahan dalam laporan laba rugi dan OCI/ *Changes in the statement of profit or loss and OCI*										
Pendapatan asuransi/ *Insurance revenue*	(42.119)	-	-	-	(42.119)	(98.032)	-	-	-	(98.032)
Beban jasa asuransi/ *Insurance service expenses*										
Klaim Terjadi dan beban jasa asuransi lainnya / *Incurred claims and other insurance service expenses*	-	-	34.798	2.191	36.989	22.530	-	62.173	7.675	92.378
Kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak yang merugikan/ *Losses and reversals of losses on onerous contracts*	-	(45.353)	-	-	(45.353)	-	(3.466)	-	-	(3.466)
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi/ *Amortisation of insurance acquisition cash flows*	6.463	-	-	-	6.463	10.209	-	-	-	10.209
Penyesuaian atas liabilitas klaim terjadi/ *Adjustments to liabilities for incurred claims*	-	-	(36.512)	(15.227)	(51.739)	-	-	(90)	5.241	5.151
Hasil jasa asuransi/ *Insurance service result*	(35.656)	(45.353)	(1.714)	(13.036)	(95.759)	(65.293)	(3.466)	62.083	12.916	6.240
Beban keuangan neto dari kontrak asuransi/ *Net finance expenses from insurance contracts*	12.643	2.828	7.090	856	23.417	18.228	4.496	3.120	136	25.980
Dampak pergerakan kurs valuta asing/ *Effect of movements in exchange rates*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (OCI)/ *Total changes in the statement of profit or loss and OCI*	**(23.013)**	**(42.525)**	**5.376**	**(12.180)**	**(72.342)**	**(47.065)**	**1.030**	**65.203**	**13.052**	**32.220**
Arus kas/ *Cash flows*										
Premi yang diterima/ *Premiums received*	1.373	-	-	-	1.373	10.781	-	-	-	10.781
Klaim dan beban jasa asuransi lainnya yang dibayar/ *Claims and other insurance service expenses paid*	-	-	(65.460)	-	(65.460)	-	-	(24.870)	-	(24.870)
Arus kas akuisisi asuransi/ *Insurance acquisition cash flows*	1.548	-	-	-	1.548	213	-	-	-	213
Total arus kas/ *Total cash flows*	**2.921**	**-**	**(65.460)**	**-**	**(62.539)**	**10.994**	**-**	**(24.870)**	**-**	**(13.876)**
Transfer ke pos-pos lain dalam laporan posisi keuangan/*Transfer to other items in the statement of financial position*	**(8.900)**	**-**	**(172)**	**-**	**(9.072)**	**4.508**	**-**	**212**	**-**	**4.720**
Liabilitas akhir/ *Closing liabilities*	**132.519**	**28.493**	**80.102**	**5.717**	**246.831**	**161.511**	**71.018**	**140.358**	**17.897**	**390.784**

17. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (Lanjutan) / *17. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (Continued)*

a. Mutasi saldo kontrak asuransi dan reasuransi (Lanjutan) / *Movements in insurance and reinsurance contract balances (Continued)*

i. Kontrak Asuransi (Lanjutan) / ***i. Insurance Contract (Continued)***

Analisis berdasarkan cakupan sisa dan klaim terjadi – Kontrak yang diukur menggunakan PAP / *Analysis by remaining coverage and incurred claims – Contracts measured under PAA*

	2025					2024				
	Liabilitas sisa masa pertanggungan/*Liabilities for remaining coverage*		Liabilitas klaim/ *Liabilities for incurred claims*			Liabilitas sisa masa pertanggungan/*Liabilities for remaining coverage*		Liabilitas klaim/*Liabilities for incurred claims*		
	Di luar komponen rugi/ *Excluding loss component*	Komponen rugi/ *Loss component*	Estimasi arus kas mendatang/ *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / *Risk adjustment for non-financial risk*	Jumlah/ *Total*	Di luar komponen rugi/ *Excluding loss component*	Komponen rugi/ *Loss component*	Estimasi arus kas mendatang/ *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko non-keuangan/*Risk adjustment for non-financial risk*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas awal/ *Opening liabilities*	455.623	1.944	408.756	53.904	920.227	384.270	1.492	387.080	12.010	784.852
Perubahan dalam laporan laba rugi dan OCI/ *Changes in the statement of profit or loss and OCI*										
Eliminasi antar-perusahaan/ *Intercompany elimination*	(6.725)	-	-	-	(6.725)	(5.741)	-	-	-	(5.741)
Pendapatan asuransi/ *Insurance revenue*	(882.876)	3.904	-	-	(878.972)	(809.639)	-	-	-	(809.639)
Beban jasa asuransi/ *Insurance service expenses*										
Klaim Terjadi dan beban jasa asuransi lainnya / *Incurred claims and other insurance service expenses*	-	(3.515)	289.183	7.933	293.601	-	-	225.811	16.866	242.677
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi/ *Amortisation of insurance acquisition cash flows*	76.885	-	-	-	76.885	85.027	-	-	-	85.027
Kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak yang merugikan/ *Losses and reversals of losses on onerous contracts*	-	(20)	-	-	(20)	-	-	-	-	-
Penyesuaian atas liabilitas klaim terjadi/ *Adjustments to liabilities for incurred claims*	-	-	(17.392)	(43.757)	(61.149)	-	-	(18.634)	24.623	5.989
Hasil jasa asuransi/ *Insurance service result*	(812.716)	369	271.791	(35.824)	(576.380)	(730.353)	-	207.177	41.489	(481.687)
Beban keuangan neto dari kontrak asuransi/ *Net finance expenses from insurance contracts*	2.267	-	17.524	2.123	21.914	5.177	-	14.425	405	20.007
Dampak pergerakan kurs valuta asing/ *Effect of movements in exchange rates*	7.400	(673)	-	-	6.727	5.106	452	-	-	5.558
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (OCI)/ *Total changes in the statement of profit or loss and OCI*	**(803.049)**	**(304)**	**289.315**	**(33.701)**	**(547.739)**	**(720.070)**	**452**	**221.602**	**41.894**	**(456.122)**
Arus kas/ *Cash flows*										
Premi yang diterima/ *Premiums received*	814.661	-	-	-	814.661	829.968	-	-	-	829.968
Klaim dan beban jasa asuransi lainnya yang dibayar/ *Claims and other insurance service expenses paid*	-	-	(211.605)	-	(211.605)	-	-	(199.924)	-	(199.924)
Arus kas akuisisi asuransi/ *Insurance acquisition cash flows*	(46.775)	-	-	-	(46.775)	(79.222)	-	-	-	(79.222)
Total arus kas/ *Total cash flows*	**767.886**	**-**	**(211.605)**	**-**	**556.281**	**750.746**	**-**	**(199.924)**	**-**	**550.822**
Transfer ke pos-pos lain dalam laporan posisi keuangan/*Transfer to other items in the statement of financial position*	**42.846**	**-**	**3.020**	**-**	**45.866**	**39.657**	**-**	**(2)**	**-**	**39.655**
Eliminasi antar-perusahaan/ *Intercompany elimination*	(34)	-	-	-	(34)	1.020	-	-	-	1.020
Liabilitas akhir/ *Closing liabilities*	**463.272**	**1.640**	**489.486**	**20.203**	**974.601**	**455.623**	**1.944**	**408.756**	**53.904**	**920.227**

17. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI / *17. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS*

a. Mutasi saldo kontrak asuransi dan reasuransi (Lanjutan) / *a. Movements in insurance and reinsurance contract balances (Continued)*

i. Kontrak Asuransi (Lanjutan) / ***i. Insurance Contract (Continued)***

Analisis berdasarkan komponen pengukuran – Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAP / *Analysis by measurement component – Contracts not measured under PAA*

	2025				2024			
	Estimasi arus kas mendatang/ *Estimates of present value of future cash flows*	**Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan/ *Risk adjustment for non-financial risk***	**MJK pendekatan retrospektif modifikasian/ *CSM modified retrospective approach***	**Jumlah/ *Total***	**Estimasi arus kas mendatang/ *Estimates of present value of future cash flows***	**Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan/ *Risk adjustment for non-financial risk***	**MJK pendekatan retrospektif modifikasian/ *CSM modified retrospective approach***	**Jumlah/ *Total***
Saldo awal/ *Opening liabilities*	**362.299**	**28.429**	**56**	**390.784**	**351.114**	**16.239**	**367**	**367.720**
Perubahan dalam laporan laba rugi dan OCI/ *Changes in the statement of profit or loss and OCI*	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan terkait jasa masa kini/ *Changes that relate to current services*								
MJK yang diakui atas jasa yang diberikan/ *CSM recognized for service provided*	-	-	(1.068)	(1.068)	-	-	(119)	(119)
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan atas risiko yang telah lewat/ *Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired*	-	(2.693)	-	(2.693)	-	(3.047)	-	(3.047)
Penyesuaian pengalaman/ *Experience adjustments*	(14.879)	-	-	(14.879)	(18.913)	-	-	(18.913)
Perubahan terkait jasa masa depan/ *Changes that relate to future services*								
Kontrak yang baru diakui dalam tahun berjalan/ *Contracts initially recognised in the year*	(11.509)	(1.796)	-	(13.305)	5.978	299	-	6.277
Perubahan estimasi yang menyesuaikan MJK/ *Changes in estimates that adjust the CSM*	(8.778)	3.392	5.386	-	1.596	**(1.388)**	(208)	-
Perubahan estimasi yang menghasilkan kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak merugi/ *Changes in estimates that result in losses and reversal of losses on onerous*	(9.874)	(2.201)	-	(12.075)	6.796	**10.095**	-	16.891
Perubahan terkait jasa masa lalu/ *Changes that relate to past service*								
Penyesuaian terhadap liabilitas klaim yang telah terjadi/ *Adjustments to liabilities for incurred claims*	**(36.512)**	**(15.227)**	**-**	**(51.739)**	**(90)**	**5.241**	**-**	**5.151**
Hasil jasa asuransi/ *Insurance service result*	**(81.552)**	**(18.525)**	**4.318**	**(95.759)**	**(4.633)**	**11.200)**	**(327)**	**6.240**
Beban keuangan neto dari kontrak asuransi/ *Net finance expenses from insurance contracts*	20.817	2.510	90	23.417	24.974	990	16	25.980
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan OCI/ *Total changes in the statement of profit or loss and OCI*	**(60.735)**	**(16.015)**	**4.408**	**(72.342)**	**20.341**	**12.190**	**(311)**	**32.220**
Arus kas/ *Cash flows*								
Premi yang diterima/ *Premiums received*	1.373	-	-	1.373	10.781	-	-	10.781
Klaim dan beban jasa asuransi lainnya yang dibayar/ *Claims and other insurance service expenses paid*	(65.460)	-	-	(65.460)	(24.870)	-	-	(24.870)
Arus kas akuisisi asuransi/ *Insurance acquisition cash flows*	1.548	-	-	1.548	213	-	-	213
Total arus kas/ *Total cash flows*	(62.539)	-	-	(62.539)	(13.876)	-	-	(13.876)
Transfer ke pos-pos lain dalam laporan posisi keuangan/ *Transfer to other items in the statement of financial position*	(9.072)	-	-	(9.072)	4.720	-	-	4.720
Liabilitas akhir/ *Closing liabilities*	**229.953**	**12.414**	**4.464**	**246.831**	**362.299**	**28.429**	**56**	**390.784**

17. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI / *17. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS*

a. Mutasi saldo kontrak asuransi dan reasuransi (Lanjutan) / *a. Movements in insurance and reinsurance contract balances (Continued)*

ii. Kontrak Reasuransi / ***i. Reinsurance Contract***

Analisis berdasarkan cakupan sisa dan klaim terjadi – Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAP / *Analysis by remaining coverage and incurred claims – Contracts not measured under PAA*

	2025					2024				
	Aset sisa masa pertanggungan/ *Assets for remaining coverage*		Aset klaim/ *Assets for incurred claims*			Aset sisa masa pertanggungan/ *Assets for remaining coverage*		Liabilitas klaim/*Liabilities for incurred claims*		
	Di luar komponen rugi/ *Excluding loss component*	Komponen rugi/ *Loss component*	Estimasi arus kas mendatang/ *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / *Risk adjustment for non-financial risk*	Jumlah/ *Total*	Di luar komponen rugi/ *Excluding loss component*	Komponen rugi/ *Loss component*	Estimasi arus kas mendatang/ *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko non-keuangan/*Risk adjustment for non-financial risk*	Jumlah/ *Total*
Aset awal/ *Opening assets*	**86.270**	**50.759**	**107.243**	**16.440**	**260.712**	**89.732**	**51.722**	**114.133**	**3.480**	**259.067**
Perubahan dalam laporan laba rugi dan OCI/ *Changes in the statement of profit or loss and OCI*										
Alokasi premi reasuransi yang dibayar/ *Allocation of reinsurance premiums paid*	(26,172)	-	-	-	(26.172)	(15.747)	-	-	-	(15.747)
Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur/ *Amounts recoverable from reinsurers*										
Pemulihan klaim terjadi dan beban jasa asuransi lainnya/ *Recoveries of incurred claims and other insurance service expenses*	-	(7.516)	25.038	2.225	19.747	-	(1.029)	45.254	6.931	51.156
Pemulihan dan pembalikan pemulihan atas kontrak yang merugikan/ *Recoveries and reversals of recoveries of losses on onerous underlying contracts*	-	(22.661)	-	-	(22.661)	-	(3.241)	-	-	(3.241)
Penyesuaian atas aset untuk klaim terjadi/ *Adjustments to assets for incurred claims*	-	-	(44.410)	(13.670)	(58.080)	-	-	5.876	5.936	11.812
Dampak perubahan risiko gagal bayar reasuradur/ *Effect of changes in non-performance risk of reinsurers*	-	-	-	-	-	(4.993)	-	(39.139)	-	(44.132)
Beban neto dari kontrak reasuransi/ *Net expenses from reinsurance contracts*	(26.172)	(30.177)	(19.372)	(11.445)	(87.166)	(20.740)	(4.270)	11.991)	12.867	(152)
Penghasilan keuangan neto dari kontrak reasuransi/ *Net finance income from reinsurance contracts*	4.070	963	5.382	787	11.202	6.561	3.307	2.327	93	12.288
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan OCI/ *Total changes in the statement of profit or loss and OCI*	(22.102)	(29.214)	(13.990)	(10.658)	(75.964)	(14.179)	(963)	14.318	12.960	12.136
Arus kas/ *Cash flows*										
Premi yang dibayar/ *Premiums paid*	2.096	-	-		2.096	6.413	-	-	-	6.413
Jumlah yang diterima/ *Amount received*	108	-	(37.775)	-	(37.667)	(2)	-	(19.546)	-	(19.548)
Total arus kas/ *Total cash flows*	2.204	-	(37.775)	-	(35.571)	6.411	-	(19.546)	-	(13.135)
Transfer ke pos-pos lain dalam laporan posisi keuangan/ *Transfer to other items in the statement of financial position*	(2.206)	-	18.474	-	16.268	4.306	-	(1.662)	-	2.644
Aset akhir/ *Closing assets*	64.166	21.545	73.952	5.782	165.445	86.270	50.759	107.243	16.440	260.712

17. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI / *17. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS*

a. Mutasi saldo kontrak asuransi dan reasuransi (Lanjutan)

ii. Kontrak Reasuransi (Lanjutan)

Analisis berdasarkan cakupan sisa dan klaim terjadi – Kontrak yang diukur menggunakan PAP

a. Movements in insurance and reinsurance contract balances (Continued)

ii. Reinsurance Contract (Continued)

Analysis by remaining coverage and incurred claims – Contracts measured under PAA

	2025					2024				
	Aset sisa masa pertanggungan/ *Assets for remaining coverage*		Aset klaim/ *Assets for incurred claims*			Aset sisa masa pertanggungan/ *Assets for remaining coverage*		Liabilitas klaim/*Liabilities for incurred claims*		
	Di luar komponen rugi/ *Excluding loss component*	Komponen rugi/ *Loss component*	Estimasi arus kas mendatang/ *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / *Risk adjustment for non-financial risk*	Jumlah/ *Total*	Di luar komponen rugi/ *Excluding loss component*	Komponen rugi/ *Loss component*	Estimasi arus kas mendatang/ *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko non-keuangan/*Risk adjustment for non-financial risk*	Jumlah/ *Total*
Aset awal/ *Opening assets*	**139.432**	**1.374**	**421.111**	**49.638**	**611.555**	**89.766**	**940**	**363.251**	**10.231**	**464.188**
Perubahan dalam laporan laba rugi dan OCI/ *Changes in the statement of profit or loss and OCI*										
Alokasi premi reasuransi yang dibayar/ *Allocation of reinsurance premiums paid*	(539,031)	(70)	-	-	(539.101)	(441.093)	-	-	-	(441.093)
Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur/ *Amounts recoverable from reinsurers*										
Pemulihan klaim terjadi dan beban jasa asuransi lainnya/ *Recoveries of incurred claims and other insurance service expenses*	-	559	188.162	7.575	196.296	-	-	117.657	13.753	131.410
Pemulihan dan pembalikan pemulihan atas kontrak yang merugikan/ *Recoveries and reversals of recoveries of losses on onerous underlying contracts*	-	(231)	-	-	(231)	-	-	-	-	-
Penyesuaian terhadap aset untuk klaim terjadi/ *Adjustments to assets for incurred claims*	-	-	(11.363)	(39.444)	(50.807)	-	-	(15.182)	25.319	10.137
Beban neto dari kontrak reasuransi/ *Net expenses from reinsurance contracts*	(539,031)	258	176.799	(31.869)	(393.843)	(441.093)	-	102.475	39.072	(299.546)
Penghasilan keuangan neto dari kontrak reasuransi/ *Net finance income from reinsurance contracts*	297	-	14.900	1.954	17.151	4.467	-	12.279	335	17.081
Dampak pergerakan kurs valuta asing/ *Effect of movements in exchange rates*	10.953	(455)	-	-	10.498	4.601	434	-	-	5.035
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan OCI/ *Total changes in the statement of profit or loss and OCI*	(527.781)	(197)	191.699	(29.915)	(366.194)	(432.025)	434	114.754	39.407	(277.430)
Arus kas/ *Cash flows*										
Premi yang dibayar/ *Premiums paid*	576.808	-	-	-	576.808	540.754	-	-	-	540.754
Jumlah yang diterima/*Amount received*	(38.551)	-	(114.179)	-	(152.730)	(55.133)	-	(99.279)	-	(154.412)
Total arus kas/ *Total cash flows*	538.257	-	(114.179)	-	424.078	485.621	-	(99.279)	-	386.342
Transfer ke pos-pos lain dalam laporan posisi keuangan/ *Transfer to other items in the statement of financial position*	57.476	-	(6.196)	-	51.280	(3.930)	-	42.385	-	38.455
Aset akhir/ *Closing assets*	207.384	1.177	492.435	19.723	720.719	139.432	1.374	421.111	49.638	611.555

17. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI / *17. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS*

a. Mutasi saldo kontrak asuransi dan reasuransi (Lanjutan) / *a. Movements in insurance and reinsurance contract balances (Continued)*

ii. Kontrak Reasuransi (Lanjutan) / *ii. Reinsurance Contract (Continued)*

Analisis berdasarkan cakupan sisa dan klaim terjadi – Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAP / *Analysis by remaining coverage and incurred claims – Contracts measured under PAA*

	2025				2024			
	Estimasi arus kas mendatang/ *Estimates of present value of future cash flows*	**Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan/ *Risk adjustment for non-financial risk***	**MJK pendekatan retrospektif modifikasian/ *CSM modified retrospective approach***	**Jumlah/ *Total***	**Estimasi arus kas mendatang/ *Estimates of present value of future cash flows***	**Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan/ *Risk adjustment for non-financial risk***	**MJK pendekatan retrospektif modifikasian/ *CSM modified retrospective approach***	**Jumlah/ *Total***
Saldo awal/ *Opening liabilities*	**303.406**	**1.115**	**(43.809)**	**260.712**	**321.522**	**13.286**	**(75.741)**	**259.067**
Perubahan dalam laporan laba rugi dan OCI/ *Changes in the statement of profit or loss and OCI*	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan terkait jasa masa kini/ *Changes that relate to current services*								
MJK yang diakui atas jasa yang diberikan/ *CSM recognized for service provided*	-	-	5.788	5.788	-	-	39.171	39.171
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan atas risiko yang telah lewat/ *Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired*	-	(5.360)	-	(5.360)	-	(2.055)	-	(2.055)
Penyesuaian pengalaman/ *Experience adjustments*	(15.080)	-	-	(15.080)	(18.980)	-	-	(18.980)
Perubahan terkait jasa masa depan/ *Changes that relate to future services*	**(15.080)**	**(5.360)**	**5.788**	**(14.652)**	**(18.980)**	**(2.055)**	**39.171**	**18.136**
Kontrak yang baru diakui dalam tahun berjalan/ *Contracts initially recognised in the year*	(43.283)	(3.978)	-	(47.261)	(50.294)	(228)	-	(50.522)
Perubahan pemulihan atas kerugian dari kontrak merugi yang menyesuaikan MJK/Changes in recoveries of losses on onerous underlying contracts that adjust the CSM	-	-	(16.705)	(16.705)	-	-	(174)	(174)
Perubahan estimasi yang menyesuaikan MJK/ *Changes in estimates that adjust the CSM*	(5.033)	2.654	2.379	-	6.910	(6.908)	(2)	-
Perubahan estimasi terkait kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak merugi/ *Changes in estimates that result in losses and reversal of losses on onerous*	41.291	10.168	-	51.459	73.690	(8.962)	-	64.728
Perubahan terkait jasa masa lalu/ *Changes that relate to past service*								
Penyesuaian terhadap liabilitas klaim yang telah terjadi/ *Adjustments to liabilities for incurred claims*	(46.337)	(13.670)	-	(60.007)	5.876	5.936	-	11.812
Dampak perubahan risiko gagal bayar reasuradur/ *Effect of changes in non-performance contracts*	-	-	-	-	**(43.395)**	**(737)**	-	**(44.132)**
Beban neto dari kontrak reasuransi/ *Net expenses from reinsurance contracts*	**(68.442)**	**(10.186)**	**(8.538)**	**(87.166)**	**(26.193)**	**(12.954)**	**38.995**	**(152)**
Penghasilan keuangan neto dari kontrak reasuransi/ *Net finance income from reinsurance contracts*	19.368	2.859	(11.024)	11.202	18.568	783)	(7.063)	12.288
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan OCI/ *Total changes in the statement of profit or loss and OCI*	**(49.074)**	**(7.328)**	**(19.562)**	**(75.964)**	**(7.625)**	**(12.171)**	**31.932**	**12.136**
Arus kas/ *Cash flows*								
Premi yang dibayar/ *Premiums paid*	2.096	-	-	2.096	6.413	-	-	6.413
Jumlah yang diterima/ Amount received	(37.667)	-	-	(37.667)	(19.548)	-	-	(19.548)
Total arus kas/ *Total cash flows*	**(35.571)**	**-**	**-**	**(35.571)**	**(13.135)**	**-**	**-**	**(13.135)**
Transfer ke pos-pos lain dalam laporan posisi keuangan/ *Transfer to other items in the statement of financial position*	16.268	-	-	16.268	2.644	-	-	2.644
Liabilitas akhir/ *Closing liabilities*	**235.029**	**(6.213)**	**(63.371)**	**165.445**	**303.406**	**1.115**	**(43.809)**	**260.712**

17. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI / *17. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS*

b. Dampak dari kontrak yang baru diakui dalam tahun berjalan

Tabel berikut menyajikan ringkasan dampak terhadap komponen pengukuran yang timbul dari pengakuan awal kontrak asuransi dan reasuransi yang tidak diukur menggunakan PAP dalam tahun berjalan.

b. Effect of contracts initially recognized in the year

The following tables summarise the effect on the measurement components arising from the initial recognition of insurance and reinsurance contracts not measured under the PAA in the year.

	2025 Perolehan kontrak yang merugikan/ *Onerous contracts acquired*	**2024 Perolehan kontrak yang merugikan/ *Onerous contracts acquired***	
Estimasi nilai kini arus kas keluar - klaim dan beban jasa asuransi lainnya yang terutang	3.387	4.729	*Estimates of present value of cash outflows – claims and other insurance service expenses payable*
Estimasi nilai kini arus kas masuk	(1.563)	(3.485)	*Estimates of present value of cash inflows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	338	586	*Risk adjustment for non-financial risk*
	2.162	1.830	

c. Marjin Jasa Kontraktual

Tabel berikut menyajikan kapan Perusahaan memperkirakan akan mengakui sisa MJK ke dalam laba rugi setelah tanggal pelaporan untuk kontrak yang tidak diukur menggunakan PAP.

c. Contract Service Margin

The following table sets out when the Company expects to recognise the remaining CSM in profit or loss after the reporting date for contracts not measured under the PAA.

	1 tahun atau kurang/ *year or less*	**1-2 tahun/ *years***	**2-3 tahun/ *years***	**3-4 tahun/ *years***	**4-5 tahun/ *years***	**5-10 tahun/ *years***	**Lebih dari/*More than 10 years***	**Jumlah/ *Total***
31 Desember/ *December* 2025								
Kontrak asuransi/ *Insurance contract*	155	172	253	406	356	2.431	691	4.464
Kontrak reasuransi/ *Reinsurance contracts*	(1.669)	(1.083)	(1.998)	(2.447)	(2.665)	(29.400)	(24.109)	(63.371)
	(1.514)	(911)	(1.745)	(2.041)	(2.309)	(26.969)	(23.418)	(58.907)
31 Desember/ *December* 2024								
Kontrak asuransi/ *Insurance contract*	10	2	-	-	2	14	28	56
Kontrak reasuransi/ *Reinsurance contracts*	(1.021)	(3.166)	(1.216)	(1.721)	(1.963)	(18.662)	(16.060)	(43.809)
	(1.011)	(3.164)	(1.216)	(1.721)	(1.961)	(18.648)	(16.032)	(43.753)

17. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI / *17. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS*

d. Perkembangan klaim

Tabel di bawah ini menggambarkan bagaimana estimasi klaim kumulatif telah berkembang dari waktu ke waktu berdasarkan klaim terjadi secara bruto dan neto reasuransi.

d. Claims development

The table below illustrates how estimates of cumulative claims have developed over time on a gross and net of reinsurance incurred claims.

31 Desember/ *December* 2025

	Sebelum/ *Before 2022*	2022	2023	2024	2025	Jumlah/ *Total*
Reasuransi bruto/*Gross of reinsurance*						
Estimasi klaim kumulatif bruto sebelum pendiskontoan/*Estimates of undiscounted gross cumulative claims*						
Pada akhir tahun kejadian/*At end of accident year*	268.583	450.833	222.627	275.859	326.455	
Satu tahun kemudian/*One year later*	284.230	453.043	232.414	268.001	-	
Dua tahun kemudian/*Two years later*	279.562	459.202	215.127	-	-	
Tiga tahun kemudian/*Three years later*	275.094	468.708	-	-	-	
Empat tahun kemudian/*Four years later*	271.392	-	-	-	-	
Klaim bruto kumulatif yang dibayar/*Cumulative gross claims paid*	(270.616)	(208.796)	(186.488)	(203.013)	(107.804)	(976.717)
Liabilitas bruto - tahun kejadian dari sebelum 2022 sampai 2025/*Gross liabilities - accident years before 2022 to 2025*	776	259.912	28.639	64.988	218.651	572.966
Liabilitas bruto - tahun kejadian sebelum 2021/*Gross liabilities - accident years before 2022*						620
Klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR")/*claims incurred but not yet reported ("IBNR")*	-	-	299	1.411	8.517	10.227
Biaya penanganan klaim bruto/Gross *claim handling expenses*	8	152	206	562	1,473	2,401
Dampak pendiskontoan/*Effect of discounting*	(62)	(11,609)	(1,279)	(2,903)	(9,766)	(25,619)
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/*Risk adjustment for non-financial risk*	63	11,745	1,294	2,937	9,881	25,920
Liabilitas bruto untuk klaim terjadi yang termasuk dalam laporan posisi keuangan/*Gross liabilities for incurred claims included in the statement of financial position*						586.515
Reasuransi Neto/*Net of reinsurance*						
Estimasi klaim kumulatif neto sebelum pendiskontoan/*Estimates of undiscounted net cumulative claims*						
Pada akhir tahun kejadian/*At end of accident year*	98.524	112.068	117.402	120.503	107.313	
Satu tahun kemudian/*One year later*	101.715	109.051	118.791	120.503	-	
Dua tahun kemudian/*Two years later*	100.503	108.476	117.402	-	-	
Tiga tahun kemudian/*Three years later*	100.791	112.068	-	-	-	
Empat tahun kemudian/*Four years later*	106.473	-	-	-	-	
Klaim bruto kumulatif yang dibayar/*Cumulative net claims paid*	106.165	106.034	109.830	99.756	59.120	480.905
Liabilitas neto - tahun kejadian dari sebelum 2022 sampai 2025/ *Net liabilities - accident years before 2022 to 2025*	308	6.034	7.572	20.747	48.193	82.854
Liabilitas neto - tahun kejadian sebelum 2022/ *Net liabilities - accident years before 2022*						15
Klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR")/ *Claims incurred but not yet reported ("IBNR")*	-	-	299	780	5.098	6.177
Biaya penanganan klaim bruto/ *Gross claim handling expenses*	8	152	206	563	1.473	2.402
Dampak pendiskontoan/*Effect of discounting*	(18)	(1.213)	(416)	(1.091)	(2.786)	(5.524)
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/*Risk adjustment for non-financial risk*	7	(1.450)	199	637	1.021	414
Liabilitas neto untuk klaim terjadi yang termasuk dalam laporan posisi keuangan/ *Net liabilities for incurred claims included in the statement of financial position*						86.338

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja / ***Employee benefits liabilities***

	2025	2024	
Imbalan pascakerja	32.776	24.788	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10.118	10.801	*Other long-term employee benefits*
	42.894	35.589	

a. Imbalan pascakerja / *a. Post-employment benefits*

Grup membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

The Group provide post-employment benefits liabilities for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and Government Regulation No. 35/2021.

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefits liability is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	42.373	41.219	*Beginning balance*
Diakui di laba rugi:			*Recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	(2.974)	2.764	*Current service costs*
Biaya bunga	2.683	2.554	*Interest costs*
	(291)	5.318	
Diakui di penghasilan komprehensif lain			*Recognized in other comprehensive income*
laba aktuarial yang timbul dari:			*actuarial gain arising from:*
- Asumsi demografis	559	33	*Demographic assumptions -*
- Asumsi keuangan	3.146	(3.873)	*Financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	4.384	771	*Experience adjustment -*
	8.089	(3.069)	
Imbalan yang dibayarkan	(290)	(1.099)	*Benefits paid*
Lainnya	-	4	*Others*
	49.881	42.373	
Nilai wajar aset program	(17.105)	(17.585)	*Fair value of plan assets*
Saldo akhir, setelah dikurangi nilai wajar aset program	32.776	24.788	*Ending balance, net of fair value of plan assets*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets is as follows:

Saldo awal	(17.585)	(15.129)	*Beginning balance*
Kontribusi yang dibayar	(6.400)	(4.000)	*Contributions paid*
Penarikan dana	8.000	2.361	*Withdrawal*
Penghasilan bunga	(1.171)	(1.133)	*Interest income*
Imbal hasil atas aset program	51	316	*Return on plan assets*
Saldo akhir	(17.105)	(17.585)	*Ending balance*

Dana aset program diinvestasikan sebagian besar di kas di bank dan deposito berjangka, di mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The majority of plan assets' funds are invested in cash in bank and time deposits, in which their carrying amounts approximate their fair values.

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *b. Other long-term employee benefit*

Grup menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk sejumlah tahun. Imbalan menjadi terutang pada tanggal yang telah ditentukan.

The Group provides long-service benefits for its employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified dates.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan) / ***Employee benefits liabilities (Continued)***

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Lanjutan) / *b. Other long-term employee benefit (Continued)*

Berikut ini mencerminkan saldo dan mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation for the years ended 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Saldo awal	10.801	11.135	*Beginning balance*
Biaya imbalan kerja	588	581	*Benefits cost*
Imbalan yang dibayarkan	(1.271)	(915)	*Benefits paid*
Saldo akhir	10.118	10.801	*Ending balance*

c. Asumsi aktuarial / *c. Actuarial assumptions*

Asumsi dasar aktuarial yang digunakan dalam perhitungan nilai liabilitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as as at reporting dates were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	4,81% - 7,10%	7,00% - 7,13%	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji masa depan per tahun	4,50% - 5,00%	5%	*Future salary increment per annum*
Tingkat kematian	TMI'19	TMI'19	*Mortality rate*
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate*	10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri per tahun	3% - 14% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ *3% - 14% for employee with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53*	3% - 14% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ *3% - 14% for employee with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53*	*Resignation rate per annum*

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the financial position date.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increment assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Analisis sensitivitas / *d. Sensitivity analysis*

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan atas satu dari asumsi aktuarial yang relevan, dengan catatan asumsi lain tidak mengalami perubahan, akan mengakibatkan perubahan jumlah liabilitas imbalan kerja sebagaimana ditunjukkan di bawah ini.

Reasonably possible changes at the reporting dates to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the employee benefits liabilities by the amounts shown below.

	2025		2024		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat bunga diskonto (pergerakan 1%)	(7.419)	5.313	(6.720)	4.864	*Discount rate (1% movement)*
Tingkat kenaikan gaji (pergerakan 1%)	4.267	(6.513)	4.042	(6.016)	*Salary increment rate (1% movement)*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan) / ***Employee benefits liabilities (Continued)***

e. Informasi historis / *e. Historical information*

	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan	49.881	42.373	41.219	35.382	59.849	*Present value benefit obligation*
Penyesuaian kewajiban di masa lalu	(2.797)	116	(364)	(1.818)	2.230	*Experience adjustment on liability*

Kompensasi berbasis saham / ***Share-based compensations***

Pada tahun 2014 Perseroan memulai program insentif jangka Panjang untuk Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti Grup. Pembayaran kompensasi jangka panjang berbasis saham ini tergantung kepada pencapaian kondisi tertentu, yaitu kondisi kinerja pasar dan bukan pasar.

In 2014, the Company initiated long-term incentive plan to Directors and/or key management personnel of the Group. Share-based incentive plan depends on the achievement of certain conditions, namely the condition of market performance and non-market.

Pada tahun 2015 Perseroan mengubah formula perhitungan program insentif jangka panjang berbasis saham yang berdasarkan pada kondisi kinerja pasar dan bukan pasar. Pada tahun 2018, Perseroan mengubah kembali program insentif jangka panjang berbasis saham yang hanya didasarkan pada kondisi kinerja bukan pasar selama periode tertentu. Selama tahun berjalan, sebagai akibat perubahan program ini, Perseroan mengakui perubahan di komponen ekuitas lainnya, penambahan sebesar Rp 2.403 dan Rp 1.527 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

In 2015 the Company amended the formula for calculating long-term share-based incentive plan based on market and non-market performance conditions. In 2018, the Company revised the long-term share-based incentive plan based solely on non-market performance conditions for a certain period. During the year, as a result of changes to this program, the Company recognized changes in other equity components, each in the form of additions amounted to Rp 2,403 and Rp 1,527 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

Estimasi jumlah biaya program pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 14.882 dan Rp 12.479.

Estimated total program costs as of 31 December 2025 and 2024 was Rp 14,882 and Rp 12,479, respectively.

Nilai wajar program kompensasi berbasis saham Perseroan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan simulasi Monte Carlo.

The fair values of the Company's share-based compensation plans is measured based on the calculation by qualified appraisers using Monte Carlo simulation.

Simulasi ini menggunakan teknik pendekatan penghasilan, di mana nilai wajar didasarkan pada model arus kas terdiskonto.

The simulation is using income approach technique, in which the fair values are based on discounted cash flow models.

Simulasi ini mempertimbangkan harga pasar saham Perseroan di tanggal pemberian, dan asumsi dan input yang digunakan termasuk volatilitas historis dari entitas pembanding, estimasi terbaik dari penghasilan dividen, suku bunga bebas risiko, dan kemungkinan tercapainya kondisi vesting.

It considers market price of the Company's shares at grant date, and the assumptions and inputs used include historical volatility of benchmarked entities, best estimate of dividend yield, risk-free interest rates, and possibilities of achieving the vesting conditions.

19. LIABILITAS OPSI JUAL / *19. PUT OPTION LIABILITY*

Pada tanggal 17 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Opsi Jual ("Perjanjian") untuk membeli 13.200 lembar saham dari pemegang saham lainnya di AMPM (Pemegang Opsi), di mana Opsi Jual dapat dilaksanakan oleh Pemegang Opsi dalam beberapa periode *vesting* selama jangka waktu Opsi Jual dan dengan harga pelaksanaan Opsi Jual sesuai ketentuan dalam perjanjian. Jangka waktu Opsi Jual tersebut berlaku sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi, pukul 00.01 WIB tanggal 1 Februari 2025 atau 5 (lima) hari kerja setelah Rapat Umum Pemegang Saham AMPM yang menyetujui melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama AMPM atau sampai dengan 100% kepemilikan saham dari Pemegang Opsi.

As of 17 June 2020, the Company enter a Put Option Agreement ("Agreement") to purchase 13,200 shares from other shareholders in AMPM (Option Holders), by which the Put Option can be exercised by the Option Holder within several vesting period over the usage term of the Put Option and using the Put Option exercise price pursuant to the term in the agreement. The Put Option period is valid until, whichever is earlier, at 00.01 Western Indonesian Time on 1 February 2025 or 5 (five) working days after Annual General Meeting of Shareholders of AMPM which agrees on AMPM Initial Public Offering ("IPO") or until the ownership of shares become 100% from the Option Holder.

19. LIABILITAS OPSI JUAL (Lanjutan) / *19. PUT OPTION LIABILITY (Continued)*

Pada tanggal 17 Desember 2024, Pemegang Opsi menyetujui pelaksanaan Opsi Jual saham kepada Perseroan sebanyak 0,49% dari total modal ditempatkan dan disetor pada AMPM (539 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp 11.249). Sehingga untuk selanjutnya kepemilikan saham Perseroan menjadi sebanyak 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor pada AMPM.

As of 17 December 2024, Option Holders approved the exercise of Put Option to the Company amounting 0.49% from issued and paid share capital in AMPM (539 shares with the total transaction value of Rp 11,249). As afterwards the ownership at the Company is 99.99% from issued and paid share capital in AMPM.

Pada tahun 2025, Opsi Jual tersisa telah dibalik karena manajemen menilai bahwa Opsi Jual tersebut tidak lagi akan dieksekusi. Penilaian ini didukung oleh telah berakhirnya periode opsi dan tidak terdapat insentif kontraktual maupun ekonomi bagi pihak lawan transaksi untuk mengeksekusi opsi tersebut. Dengan demikian, Opsi Jual tidak lagi memenuhi kriteria pengakuan dan pembaliknya telah dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya.

In 2025, the remaining Put Option was reversed as management assessed that the put option will no longer be exercised. This assessment was based on the expiration of the option period and the absence of any contractual or economic incentive for the counterparty to exercise the option. Accordingly, the Put Option is no longer required to be recognized and the reversal has been recorded in other equity components.

	2025	2024*	
Pengakuan liabilitas untuk harga pelaksanaan opsi jual diterbitkan	-	170	*Recognition liability for the written put option exercise price*
Nilai tercatat atas kepentingan nonpengendali	-	(45)	*Carrying amount of noncontrolling interest*
Dicatat sebagai bagian atas komponen ekuitas lainnya (Catatan 28)	-	125	*Recorded as part of other equity component (Note 28)*

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 5.000.000 (10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham).

As of 31 December 2025 and 2024, the Company's authorized share capital amounted to Rp 5,000,000 (10,000,000,000 shares at nominal value of Rp 500 (whole Rupiah) per share).

a. Struktur pemegang saham / ***a. Shareholding***

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding as 31 December 2025 and 2024 based on the records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administrator, was as follows:

	2025			
Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.530.083.541	57,67	1.265.042	*PT Saratoga Investama Sedaya Tbk*
PT Persada Capital Investama	223.150.000	5,09	111.575	*PT Persada Capital Investama*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi:				*Board of Commissioners and Board of Directors:*
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama)	1.735.000	0,04	868	*Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)*
Tossin Himawan (Komisaris)	72.429.700	1,65	36.215	*Tossin Himawan (Commissioners)*
Danny Walla (Komisaris)	51.978.000	1,18	25.989	*Danny Walla (Commissioners)*
Suwito Mawarwati (Direktur Utama)	18.434.270	0,42	9.217	*Suwito Mawarwati (President Director)*
Beatrice Kartika (Direktur)	7.277.100	0,17	3.639	*Beatrice Kartika (Director)*
Kemal Mawira (Direktur)	342.600	0,01	171	*Kemal Mawira (Director)*
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	1.474.393.480	33,61	737.196	*Public (each ownership below 5%)*
	4.379.823.691	99,84	2.189.912	
Saham tresuri	7.139.585	0,16	3.570	*Treasury stocks*
	4.386.963.276	100,00	2.193.482	

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34) / **As restated (see Note 34)*

20. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL (Continued)*

a. Struktur pemegang saham (Lanjutan) / ***a. Shareholding (Continued)***

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The Company's shareholding as 31 December 2025 and 2024 based on the records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administrator, was as follows: (Continued)

	2024			
Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.530.083.541	56,69	1.265.042	*PT Saratoga Investama Sedaya Tbk*
PT Persada Capital Investama	223.150.000	5,00	111.575	*PT Persada Capital Investama*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi:				*Board of Commissioners and Board of Directors:*
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama)	1.735.000	0,04	868	*Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)*
Tossin Himawan (Komisaris)	72.429.700	1,62	36.215	*Tossin Himawan (Commissioners)*
Danny Walla (Komisaris)	51.978.000	1,16	25.989	*Danny Walla (Commissioners)*
Suwito Mawarwati (Direktur Utama)	16.232.470	0,36	8.116	*Suwito Mawarwati (President Director)*
Beatrice Kartika (Direktur)	5.963.000	0,13	2.982	*Beatrice Kartika (Director)*
Kemal Mawira (Direktur)	197.800	0,00	99	*Kemal Mawira (Director)*
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	1.472.408.880	33,00	736.204	*Public (each ownership below 5%)*
	4.374.178.391	98,00	2.187.090	
Saham tresuri	88.784.885	2,00	44.392	*Treasury stocks*
	4.462.963.276	100,00	2.231.482	

b. Pengelolaan modal / ***b. Capital management***

Tujuan Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan, dalam rangka memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalkan beban modal. Dalam rangka mempertahankan struktur modal, Perseroan dapat dari waktu ke waktu menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru dengan penempatan terbatas dan menaikkan/menurunkan pinjaman.

The objective of the Company when managing capital is to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern, in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amounts of dividends paid to shareholders, issue private placement of new shares, and increase/decrease debt levels.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 178 tanggal 27 Mei 2025 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, menetapkan penambahan jumlah cadangan wajib Perseroan sebesar Rp 10.000 atas laba bersih tahun 2024. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 155.298 dan Rp 145.298.

Based on public notary deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 178 dated 27 May 2025 about Minutes of Annual General Meeting of Shareholders, sets out an additional for the Company's appropriated retained earnings of Rp 10,000 for fiscal year 2024 net profit. Appropriated retained earnings balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 155,298 and Rp 145,298, respectively.

20. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL (Continued)*

c. Pengurangan modal

Hasil keputusan RUPS Perseroan tanggal 27 Mei 2025 menyetujui pengalihan sebagian saham treasuri melalui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yaitu sebanyak 76.000.000 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan berubah dari 4.462.963.276 menjadi 4.386.963.276 saham. Terhadap pengurangan modal tersebut telah dituangkan di dalam Akta No. 179 tanggal 27 Mei 2025 yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0050149.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 30 Juli 2025

c. Capital reduction

The resolution of the GMS of the Company on 27 May 2025 approve the transfer of a portion of the treasury shares through withdrawal by reducing the Company's issued and paid-up capital, amounting to 76,000,000 shares, whereby, the Company's issued and paid-up capital was changed from 4,462,963,276 to 4,386,963,276 shares. This capital reduction has been documented in Deed No. 179 dated 27 May 2025 made before notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn., and has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0050149.AH.01.02.Tahun 2025 dated 30 July 2025.

d. Saham tresuri

Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017.

Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap dalam beberapa periode diantara tahun 2013 dan 2017, di mana sisa saham tresuri yang dimiliki saat ini merupakan pembelian dari satu tahun terakhir:

- 29 Agustus 2013 – 28 November 2013;
- 9 Desember 2013 – 8 Maret 2014;
- 24 Agustus 2015 – 23 November 2015;
- 30 November 2015 – 31 Januari 2016;
- 1 Februari 2016 – 1 Mei 2016;
- 27 Juli 2017 – 31 Desember 2017 (pelunasan terjadi di Januari 2018).

Selama tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan juga membagikan sebanyak 5.645.300 dan 7.928.200 saham kepada karyawan Perseroan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp 5.219 dan Rp 7.329.

Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki saham tresuri sebanyak 7.139.585 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 6.556 (2024: 88.784.885 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 81.558).

d. Treasury stocks

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 and OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 dated 21 June 2017.

The repurchase was executed gradually in several periods in between 2013 and 2017, where the remained treasury stocks owned is from the purchases of last year:

- *29 August 2013 – 28 November 2013;*
- *9 December 2013 – 8 March 2014;*
- *24 August 2015 – 23 November 2015;*
- *30 November 2015 – 31 January 2016;*
- *1 February 2016 – 1 May 2016;*
- *27 July 2017 – 31 December 2017 (settlement occurred in January 2018).*

For the years ended 31 December 2025 and 2024, the Company also distributed 5,645,300 and 7,928,200 shares to its employee with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp 5,219 and Rp 7,329, respectively.

Therefore, as at 31 December 2025, the Company had 7,139,585 shares of treasury stocks for a total price of Rp 6,556 (2024: 88,784,885 shares for a total price of Rp 81,558).

e. Dividen tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2024, dengan total keseluruhannya sebesar Rp 525.579 (Rp 120 (Rupiah penuh) per saham).

e. Cash Dividend

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 May 2025, the shareholders approved declaration of cash dividends for fiscal year 2024 net profit, with total amount of Rp 525,579 (Rp 120 (whole Rupiah) per share)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL (Continued)*

e. Dividen tunai (Lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023, dengan total keseluruhannya sebesar Rp 503.031 (Rp 115 (Rupiah penuh) per saham).

e. Cash Dividend (Continued)

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 29 May 2024, the shareholders approved declaration of cash dividends for fiscal year 2023 net profit, with total amount of Rp 503,031 (Rp 115 (whole Rupiah) per share).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Penawaran umum saham perdana	970.000	970.000	*Initial public offering*
Konversi dari obligasi konversi	572.833	572.833	*Conversion of convertible bonds*
Pelaksanaan hak pembelian saham	44.630	44.630	*Exercising the right to purchase shares*
Biaya penerbitan saham	(120.612)	(120.612)	*Share issuance costs*
Keuntungan penjualan saham tresuri	71	31.225	*Gain on sale of treasury stocks*
	1.466.922	1.498.076	

22. PENDAPATAN NETO / *22. NET REVENUES*

	2025	2024*	
Penjualan neto ke pihak ketiga:			*Net sales to third parties:*
Kendaraan bermotor roda dua dan suku cadangnya	15.231.085	15.477.599	*Two-wheel vehicles including the spare parts*
Pendapatan neto dari pihak ketiga:			*Net revenues from third parties:*
Asuransi	921.091	907.671	*Insurance*
	16.152.176	16.385.270	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

No revenues earned from individual customers had value exceeding 10% of total net revenues.

23. BIAYA POKOK PENDAPATAN / *23. COST OF REVENUES*

	2025	2024*	
Barang dagangan 1 Januari	438.590	276.532	*Merchandise inventories 1 January*
Pembelian tahun berjalan	14.238.018	14.430.925	*Purchases during the year*
Barang dagangan 31 Desember	(669.774)	(438.590)	*Merchandise inventories 31 December*
Biaya pokok penjualan dari aktivitas dagang	14.006.834	14.268.867	*Cost of sales from trading activities*
Biaya pokok pendapatan lainnya	784.256	777.863	*Other cost of revenues*
	14.791.090	15.046.730	

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of supplier from whom the Group made purchases with value of more than 10% of the total net revenues are as follow:

	2025	2024	
PT Astra Honda Motor	12.949.478	13.164.310	*PT Astra Honda Motor*

24. BEBAN USAHA / *24. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024*	
Kompensasi karyawan	355.957	323.439	*Employee compensation*
Iklan dan promosi	132.627	145.850	*Advertising and promotion*
Biaya alih daya	125.458	120.268	*Outsourcing fees*
Transportasi dan penyimpanan	74.310	71.724	*Transportation and storage*
Penyusutan aset tetap	58.621	58.282	*Depreciation of fixed assets*
Perbaikan dan pemeliharaan	38.093	36.556	*Repair and maintenance*
Jasa tenaga ahli	31.121	35.384	*Professional fees*
Amortisasi	23.904	22.307	*Amortization*
Sewa	16.517	13.652	*Rental*
Penyusutan aset hak-guna	9.748	9.554	*Depreciation of right-of-use assets*
Telekomunikasi	9.600	11.090	*Telecommunication*
Biaya keanggotaan	9.294	7.860	*Membership fee*
Perjalanan dinas	8.883	8.799	*Travelling*
Utilitas	8.251	8.676	*Utilities*
Peralatan kantor	7.769	7.149	*Office supplies*
Pajak dan lisensi	7.702	6.439	*Tax and licenses*
Pelatihan	5.601	8.133	*Training*
Lainnya	15.362	13.755	*Others*
	938.818	908.917	

25. PENDAPATAN LAINNYA / *25. OTHER INCOME*

	2025	2024*	
Bea balik nama kendaraan	177.349	154.212	*Vehicle registration fees*
Keuntungan valuta asing	15.324	24.294	*Gain on foreign exchange*
Pendapatan sewa	8.180	5.399	*Rental income*
Pendapatan investasi	28.192	29.653	*Investing income*
Keuntungan penjualan aset tetap	1.225	1.061	*Gain on sale of fixed asset*
Penggantian klaim	-	26.164	*Indemnification claim*
Lainnya	40.888	34.442	*Other*
	271.158	275.225	

26. SEGMEN OPERASI / *26. OPERATING SEGMENTS*

Grup memiliki dua segmen operasi. Setiap segmen menawarkan produk dan jasa yang berbeda, dan dikelola secara terpisah karena perbedaan model bisnis dan strategi pemasaran. Ikhtisar berikut menjelaskan hasil operasional segmen operasi Grup:

- Distribusi, ritel dan *aftermarket* termasuk pembelian, penjualan dan jasa atas kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang.
- Asuransi termasuk asuransi umum.

The Group has two operating segments. Each segment offers different products and services, and is managed separately because each has different business model and marketing strategies. The following summary describes the result of the operations of the Group's operating segments:

- *Distribution, retail and aftermarket includes purchasing, sales and services of two-wheel vehicles and its spareparts.*
- *Insurance includes general insurance.*

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

**As restated (see Note 34)*

26. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *26. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2025:	Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket*	Asuransi/ *Insurance*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	***For the year ended 31 December 2025:***
Pendapatan neto	15.231.085	927.816	(6.725)	16.152.176	*Net revenues*
Biaya pokok pendapatan	(14.006.834)	(784.256)	-	(14.791.090)	*Cost of revenues*
Laba bruto	1.224.251	143.560	(6.725)	1.361.086	*Gross profit*
Beban usaha	(703.490)	(133.471)	4.651	(832.310)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	210.161	45.806	(546)	255.421	*Other income*
Beban lainnya	(19.251)	-	-	(19.251)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	74.099	44.206	-	118.305	*Finance income*
Biaya keuangan	(3.533)	(51.977)	2.194	(53.316)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak	782.237	48.124	(426)	829.935	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan	(139.986)	(2.907)	-	(142.893)	*Income tax expense*
Laba segmen dilaporkan	**642.251**	**45.217**	**(426)**	**687.042**	***Reportable segment profit***
Bagian atas rugi entitas asosiasi				(156.206)	*Share of loss of associates entity*
Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan:					*The Company's net unallocated expense, net of income tax:*
Biaya keuangan				-	*Finance cost*
Selain biaya keuangan, neto				(71.215)	*Other than finance cost, net*
Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan				**459.621**	***Net profit from continuing operations, net of income tax***
Laba neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan				**2.296**	***Net profit from discontinued operations, net of income tax***
Laba konsolidasian				**461.917**	***Consolidated profit***
Aset segmen dilaporkan	3.586.128	1.920.704	(1.627.873)	3.878.959	*Reported segment assets*
Aset entitas induk yang tidak dialokasikan				4.633.237	*The Company's unallocated assets*
Aset dari operasi yang dihentikan				22.420	*Assets from discontinued operations*
Jumlah aset konsolidasian				**8.534.616**	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	1.451.646	1.281.260	(212.542)	2.520.364	*Reported segment liabilities*
Liabilitas entitas induk yang tidak dialokasikan				28.803	*The Company's unallocated liabilities*
Liabilitas dari operasi yang dihentikan				3.037	*Liabilities from discontinued operations*
Jumlah liabilitas konsolidasian				**2.552.204**	***Total consolidated liabilities***
Pendapatan dari:					*Revenues from:*
- pelanggan eksternal	15.231.085	921.091	-	16.152.176	*external customers -*
- segmen operasi lain	-	6.725	(6.725)	-	*other operating segments -*
Jumlah pendapatan	**15.231.085**	**927.816**	**(6.725)**	**16.152.176**	***Total revenues***
Beban penyusutan dan amortisasi	67.801	1.366	-	69.167	*Depreciation and amortization expense*
Beban yang tidak dialokasikan				13.358	*The Company's unallocated expense*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				**82.525**	***Total depreciation and amortization expense***

26. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *26. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2024:	Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket*	Asuransi/ *Insurance**	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	***For the year ended 31 December 2024:***
Pendapatan neto	15.477.599	913.412	(5.741)	16.385.270	*Net revenues*
Biaya pokok pendapatan	(14.268.867)	(777.863)	-	(15.046.730)	*Cost of revenues*
Laba bruto	1.208.732	135.549	(5.741)	1.338.540	*Gross profit*
Beban usaha	(674.149)	(135.490)	2.916	(806.723)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	175.814	36.659	(195)	212.278	*Other income*
Beban lainnya	(14.338)	(303)	-	(14.641)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	77.087	42.510	-	119.597	*Finance income*
Biaya keuangan	(3.972)	(50.740)	2.727	(51.985)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak	769.174	28.185	(293)	797.066	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan	(139.487)	(1.532)	-	(141.019)	*Income tax expense*
Laba segmen dilaporkan	**629.687**	**26.653**	**(293)**	**656.047**	***Reportable segment profit***
Bagian atas laba entitas asosiasi				(74.971)	*Share of profit of associates entity*
Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan:					*The Company's net unallocated expense, net of income tax:*
Biaya keuangan				(13)	*Finance cost*
Selain biaya keuangan, neto				(11.007)	*Other than finance cost, net*
Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan				**570.056**	***Net profit from continuing operations, net of income tax***
Laba neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan				**2.233**	***Net profit from discontinued operations, net of income tax***
Laba konsolidasian				**572.289**	***Consolidated profit***
Aset segmen dilaporkan	3.541.555	1.949.919	(1.716.818)	3.774.656	*Reported segment assets*
Aset entitas induk yang tidak dialokasikan				4.893.866	*The Company's unallocated assets*
Aset dari operasi yang dihentikan				22.420	*Assets from discontinued operations*
Jumlah aset konsolidasian				**8.690.942**	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	1.541.889	1.370.508	(283.385)	2.629.012	*Reported segment liabilities*
Liabilitas entitas induk yang tidak dialokasikan				28.016	*The Company's unallocated liabilities*
Liabilitas dari operasi yang dihentikan				3.607	*Liabilities from discontinued operations*
Jumlah liabilitas konsolidasian				**2.660.635**	***Total consolidated liabilities***
Pendapatan dari:					*Revenues from:*
- pelanggan eksternal	15.477.599	907.671	-	16.385.270	*external customers -*
- segmen operasi lain	-	5.741	(5.741)	-	*other operating segments -*
Jumlah pendapatan	**15.477.599**	**913.412**	**(5.741)**	**16.385.270**	***Total revenues***
Beban penyusutan dan amortisasi	66.787	1.540	-	68.327	*Depreciation and amortization expense*
Beban yang tidak dialokasikan				12.262	*The Company's unallocated expense*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				**80.589**	***Total depreciation and amortization expense***

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34) / **As restated (see Note 34)*

27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024*	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	461.895	572.267	*Profit attributable to the owners of the Company*
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.378.796.067	4.373.225.274	*Weighted average of total outstanding/issued shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	105	131	*Basic earnings per share (in whole Rupiah)*
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	461.895	572.267	*Profit attributable to the owners of the Company*
Laba dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Catatan 31)	(2.296)	(2.233)	*Profit from discontinued operations attributable to the owners of the Company (Note 31)*
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	459.599	570.034	*Profit from continuing operations attributable to the owners of the Company*
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.378.796.067	4.373.225.274	*Weighted average of total outstanding/issued shares*
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan (dalam Rupiah penuh)	105	130	*Basic earnings per share from continuing operations (in whole Rupiah)*
Laba dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.296	2.233	*Profit from discontinued operations attributable to the owners of the Company*
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.378.796.067	4.373.225.274	*Weighted average of total outstanding/issued shares*
Laba per saham dari operasi yang dihentikan (dalam Rupiah penuh)	1	1	*Basic earnings per share from discontinued operations (in whole Rupiah)*

Struktur modal Grup hanya terdiri dari saham biasa, tidak terdapat pengaturan yang dapat mendilusi laba per saham.

The Group's capital structure consists of only common stocks, there is no arrangement that can dilute the earnings per shares.

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *28. OTHER EQUITY COMPONENTS*

	2025	2024*	
Lindung nilai atas arus kas	(20.368)	(17.968)	*Cash flow hedges*
Akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa perubahan kepentingan	9.323	9.323	*Acquisition of non-controlling interests without a change in control*
Akuisisi bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(460.614)	(460.444)	*Acquisition of non-controlling interests share in subsidiary*
Opsi jual atas bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak (Catatan 19)	-	(125)	*Put option on non-controlling interests share in subsidiary (Note 19)*
Kompensasi berbasis saham (Catatan 18)	14.882	12.479	*Shared-based compensation (Note 18)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.566	(3.452)	*Measured at fair value through other comprehensive income*
Selisih transaksi dengan entitas sepengendalian atas pelepasan operasi yang dihentikan	12.966	12.966	*Difference in value arising from disposal of discontinued operations to an entity under common control*
PSAK 117	(1.261)	(1.261)	*PSAK 117*
	(433.506)	(448.482)	

Lindung Nilai atas Arus Kas

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JMFI") melakukan kontrak *cross currency interest rate swap, foreign currency option* dan *interest rate swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam denominasi mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross-currency interest rate swap*, *foreign currency option* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di penghasilan komprehensif lain.

Cash Flows Hedges

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JMFI") entered into cross-currency interest rate swap, foreign currency option and interest rate swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowings denominated in foreign currency.

Changes in the fair values of the cross-currency interest rate swap, foreign currency option and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income.

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

**As restated (see Note 34)*

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan) / *28. OTHER EQUITY COMPONENTS (Continued)*

Lindung Nilai atas Arus Kas (Lanjutan) / *Cash Flows Hedges (Continued)*

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, (kerugian) keuntungan bersih JMFI setelah pajak adalah masing-masing sebesar (Rp 5.998) dan Rp 15.530, yang merupakan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lain.

In 31 December 2025 and 2024, net (loss) profit JMFI after tax were (Rp 5,998) and Rp 15,530, respectively, which represents the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income.

Kepemilikan Grup pada JMFI sebesar 40%, sehingga bagian (kerugian) keuntungan bersih yang timbul dari entitas asosiasi atas instrumen lindung nilai adalah masing-masing sebesar (Rp 2.400) dan Rp 6.212 untuk tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Group's ownership in JMFI is 40%, therefore Group's share of net (loss) profit arising from associates on hedging instruments amounted to (Rp 2,400) and Rp 6,212 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

Akuisisi Bagian Kepemilikan Nonpengendali pada Entitas Anak / *Acquisition of Non-controlling Interests Share in Subsidiary*

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti atas Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("AMPM") pada tanggal 10 Juni 2020, Pemegang Saham menyetujui untuk menjual sebagian dari sahamnya kepada Perseroan dengan jumlah 34.238 lembar saham. Setelah transaksi ini, jumlah saham Perseroan di AMPM menjadi 96.800 lembar saham yang mewakili 88% dari modal ditempatkan dan disetor pada AMPM.

Based on The Circular of Shareholder as a substitute of the General Shareholders Meeting of PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("AMPM") on 10 June 2020, the Shareholders approved to sell part of their shares to the Company with total 34,238 shares. After this transactions, total Company's shares in AMPM become 96,800 shares which represents 88% from the issued and paid capital to AMPM.

Mempertimbangkan peluang atas tren pertumbuhan pendapatan premi asuransi umum cenderung meningkat di tahun mendatang, Perseroan memutuskan untuk membeli kepemilikan saham AMPM dari pemegang saham lainnya dengan nilai transaksi sebesar Rp 413.406.

Considering the opportunity of general insurance premium revenue growth trends tend to increase in the coming years, the Company decided to purchase the shares ownership of AMPM from the other shareholders with the total transaction value of Rp 413,406.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *29. RELATED PARTY INFORMATION*

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan	Pihak berelasi/*Related parties*	*Nature of relationship*
Pemegang saham	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	*Shareholder*
Personil manajemen inti	Komisaris dan direksi/ *Commissioners and directors*	*Key management personnel*

Kompensasi personil manajemen kunci / ***Key management compensation***

Yang termasuk personil manajemen inti adalah komisaris dan direksi dari Perseroan dan entitas anak berupa gaji dan tunjangan. Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen inti adalah sebagai berikut:

Key management personnel includes commissioners and directors of the Company and subsidiaries in the form of salaries and other benefits. Compensation paid or payable to key management personnel are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase dari total beban/ *Percentage of total expenses*		
	2025	2024	2025	2024*	
Kompensasi manajemen kunci	54.010	52.156	5,75%	5,74%	*Key management compensation*

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34) / **As restated (see Note 34)*

30. OPERASI YANG DIHENTIKAN / *30. DISCONTINUED OPERATIONS*

Pada tahun 2020, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan komersial PT Putra Mustika Prima "PMP", efektif pada tanggal 31 Desember 2020.

In 2020, management has decided to discontinue the commercial activities of PT Putra Mustika Prima "PMP", effective on 31 December 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti atas Rapat Umum Pemegang Saham PMP dengan akta notaris Darmawan Tjoa. SH., SE., No. 103 tanggal 27 Februari 2024, para pemegang saham memberikan persetujuan untuk pembubaran dan likuidasi PMP.

Based on The Circular of Shareholder as a substitute of the General Shareholders Meeting of PMP in the deed of notary public Darmawan Tjoa. SH., SE., No. 103 dated 27 February 2024, the shareholders gave approval for dissolution and liquidation of PMP.

Pada tahun 2022, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan komersial PT Armada Maha Karya "AMK", efektif pada tanggal 31 Agustus 2022.

In 2022, management has decided to discontinue the commercial activities of PT Armada Maha Karya "AMK", effective on 31 August 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti atas Rapat Umum Pemegang Saham AMK dengan akta notaris Darmawan Tjoa. SH., SE., No. 24 tanggal 13 Februari 2024, para pemegang saham memberikan persetujuan untuk pembubaran dan likuidasi AMK.

Based on The Circular of Shareholder as a substitute of the General Shareholders Meeting of AMK in the deed of notary public Darmawan Tjoa. SH., SE., No. 24 dated 13 February 2024, the shareholders gave approval for dissolution and liquidation of AMK.

Pada tahun 2025, berdasarkan surat Kementrian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum nomor AHU-AH.01.11.00202 tertanggal 12 November 2025, likuidasi dari PT Armada Maha Karya "AMK" telah dilaksanakan dan selesai pada tanggal 15 Oktober 2025. Untuk itu tidak ada kegiatan bisnis AMK lebih lanjut.

In 2025, according to Letter of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.11.00202, dated 12 November 2025, the liquidation of PT Armada Maha Karya "AMK" has been conducted and done at 15 October 2025. As a result, there is no further business of AMK.

a. Hasil usaha operasi yang dihentikan / *a. Results of discontinued operations*

	2025[1)]	2024[1)]	
Beban usaha	(559)	(546)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	1.845	1.789	*Other income*
Pendapatan keuangan	1.010	990	*Finance income*
Hasil aktivitas usaha	2.296	2.233	*Results from operating activities*
Beban pajak penghasilan	-	-	*Income tax expense*
Hasil aktivitas usaha, setelah pajak	2.296	2.233	*Results from operating activities, net of tax*

b. Arus kas dari operasi yang dihentikan: / *b. Cash flows from discontinued operations:*

	2025[1)]	2024[1)]	
Kas neto:			*Net cash:*
Dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	970	(36)	*From (used in) operating activities*
Arus kas neto periode berjalan	970	(36)	*Net cash flows for the period*

[1)] PMP, MPM AUTO dan AMK / *PMP, MPM AUTO and AMK*

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Instrumen keuangan / ***Financial instruments***

a. Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan, termasuk level dan hierarki nilai wajar.

a. Financial instruments measured at fair value

The following table shows the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy.

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*		Nilai wajar/ *Fair value*		
31 Desember/*December* 2025	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – investasi ekuitas/ *Fair value through other comprehensive income – equity investment*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan/*Financial assets*					
Investasi – efek ekuitas/ *Investment – equity securities*	2.087	423.777	59.316	-	366.548
Investasi dana/*Investment in fund*	-	26.182	-	26.182	-
Reksadana/*Mutual fund*	62.446	-	-	62.446	-
Efek utang/ *Debt securities*	628.348	-	356.676	271.672	-
31 Desember/*December* 2024					
Aset keuangan/*Financial assets*					
Investasi – efek ekuitas/ *Investment – equity securities*	2.158	429.056	64.595	-	366.619
Investasi dana/*Investment in fund*	-	209.075	-	209.075	-
Reksadana/*Mutual fund*	133.000	-	-	133.000	-
Efek utang/ *Debt securities*	430.222	-	-	430.222	-

Tabel di bawah ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, dan input signifikan yang digunakan yang tidak dapat diamati.

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as the significant unobservable inputs used.

Jenis/*Type*	Teknik penilaian/*Valuation technique*	Input tidak terobservasi yang signifikan/*Significant unobservable inputs*	Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/*Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement*
Reksadana/ *Mutual funds* Investasi dana/ *Investment in fund*	Nilai wajarnya diukur berdasarkan nilai aset neto dikalikan jumlah unit yang dimiliki. Nilai aset neto diperoleh dengan membagi nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio dengan jumlah unit di portofolio tersebut. Nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio termasuk dana setoran awal dan imbal hasil setelahnya. Manajer investasi mengembangkan portofolio tersebut dengan, antara lain, menyalurkan dana tersebut sebagai pinjaman ke perusahaan tertutup dengan suku bunga penghasilan tetap minimal 4,5%/ *The fair value is measured based on its net-asset-value multiplied by the number of units owned. Net-asset-value is obtained by dividing the carrying amounts of all investments within a portfolio with the corresponding number of units. The carrying amounts of all investments within the portfolio include the initial fund placements and its subsequent returns. The investment manager develops the portfolio by, among others, funneling the funds as loans to private companies bearing interest with a minimum 4.5% return.*	Premium ditetapkan berdasarkan hasil analisa risiko bawaan dari perusahaan yang diberikan pinjaman/ *The premium is determined based on the analysis of the inherent risk of those companies that are provided borrowings.*	Premium merupakan bagian tak terpisahkan dari bunga pinjaman yang tingkat pengembaliannya akan berdampak langsung ke pengembangan nilai portfolio, yang mana dijadikan dasar perhitungan nilai aset neto/ *The premium is an integral part of interest of borrowings that its returns immediately affect the growth of the portfolio, in which becomes the basis to compute the net-asset-value.*

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Instrumen keuangan (Lanjutan) / ***Financial instruments (Continued)***

a. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (Lanjutan) / *a. Financial instruments measured at fair values (Continued)*

Jenis/*Type*	Teknik penilaian/*Valuation technique*	Input tidak terobservasi yang signifikan/*Significant unobservable inputs*	Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/*Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement*
Investasi di efek sekuritas/ *Investment in equity securities*	Nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik perbandingan pasar. Model penilaian didasarkan pada kelipatan pasar yang berasal dari harga kuotasi instrument yang sebanding dengan investasi yang disesuaikan dengan efek ekuitas, pendapatan dan *earning before income tax, interest, depreciation and amortization* (EBITDA) dari investasi pada akhir hari penutupan bursa/ *The fair value is measured based on market comparison technique. The valuation model is based on market multiples derived from quoted prices of companies comparable to the investee that adjusted for the effect of the equity securities, the revenue and earning before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) of the investee at the end of the closing day of the exchange.*	Nilai pasar yang disesuaikan/ *Adjusted market value*	Estimasi nilai wajar akan meningkat (turun) jika nilai pasar yang disesuaikan lebih tinggi (lebih rendah)/ *The estimated fair value would increase (decrease) if the adjusted market value were higher (lower).*
Investasi di efek utang/ *Investment in debt securities*	Nilai wajarnya diukur dengan menggunakan harga kuotasi yang dikeluarkan oleh Lembaga Penilaian Harga Efek ("LPHE") yaitu IBPA. Penilaian yang dilakukan oleh IBPA menggunakan data pasar, termasuk namun tidak terbatas pada data perdagangan, kuotasi harga, volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan yield curves/ *The fair value is measured using the quoted price issued by the Securities Pricing Agency ("LPHE") which is IBPA. The valuation by IBPA uses market data, including but not limited to trading data, quoted price, trading volume, frequency of trade and yield curves.*	Nilai pasar yang disesuaikan/ *Adjusted market value*	Investasi di efek utang/ *Investment in debt securities*

b. Instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

b. Financial instruments not stated at their fair value

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not stated at their fair values:

	31 Desember/*December* 2025		31 Desember/*December* 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat / *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.642.768	1.642.768	1.867.230	1.867.230	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	180.510	180.510	170.466	170.466	*Trade receivables*
Piutang nonusaha	74.432	74.432	53.159	53.159	*Non-trade receivables*
Deposit jaminan	1.079.318	924.473	1.032.863	925.121	*Guarantee deposits*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	205.143	205.143	10.191	10.191	*Short-term bank loans*
Utang usaha	680.055	680.055	898.178	898.178	*Trade payables*
Utang lainnya**	73.767	73.767	87.038	87.038	*Other payables***
Beban akrual***	83.787	83.787	95.472	95.472	*Accrued expenses****
Liabilitas sewa	15.746	15.746	3.314	3.314	*Lease liabilities*

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)
**Saldo utang lainnya tidak termasuk uang muka dari pelanggan.
***Saldo beban akrual tidak termasuk kompensasi karyawan.

**As restated (see Note 34)*
***Other payables balances are not including advance from customers.*
****Accrued expenses balances are not including employee compensation.*

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajar (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar dari piutang usaha dan deposit jaminan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 – hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Grup dari pelanggan.

Jumlah tercatat atas aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum.

Untuk pelanggan yang merupakan sub-dealer dan pengecer, Grup menganjurkan mereka untuk mengikuti program "*dealer financing*", yang akan mempercepat pelunasan piutang mereka. Bila mereka memutuskan untuk tidak mengikuti program ini, Grup mengharuskan mereka untuk menempatkan jaminan berupa simpanan di bank dan/atau jaminan lainnya.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial instruments (Continued)

b. Financial instruments not stated at their fair value (Continued)

The estimated fair value of trade receivables and guarantee deposits represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 – fair value hierarchy).

The carrying amount of remaining financial assets and financial liabilities are reasonable approximation of fair value because they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Credit risk

Credit risk is risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Group's receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

For customers that are sub-dealers and retailers, the Group encourages them to join the dealer financing program, in which this program will expedite the settlements of their receivables. If they decide to not join the program, the Group requires them to place collateral in the form of term deposits and/or other types of collateral.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan segmen operasi adalah seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as of 31 December 2025 and 2024 was as shown below:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*				
	Distribusi. ritel dan *aftermarket*/ *Distribution. retail and aftermarket*	Asuransi/ *Insurance*	Yang tidak dapat dialokasi/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025					***31 December 2025***
Kas di bank dan setara kas	760.402	94.091	783.407	1.637.900	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	180.510	-	-	180.510	*Trade receivables*
Piutang nonusaha	52.593	21.060	779	74.432	*Non-trade receivables*
Investasi di surat berharga	-	690.794	26.182	716.976	*Investment in securities*
Deposit jaminan	1.079.258	-	60	1.079.318	*Guarantee deposits*
	2.072.763	805.945	810.428	3.689.136	

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*				
	Distribusi. ritel dan *aftermarket*/ *Distribution. retail and aftermarket*	Asuransi/ *Insurance*	Yang tidak dapat dialokasi/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024, disajikan kembali					***31 December 2024, as restated***
Kas di bank dan setara kas	940.991	252.840	668.697	1.862.528	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	170.466	-	-	170.466	*Trade receivables*
Piutang nonusaha	38.789	12.997	1.373	53.159	*Non-trade receivables*
Investasi di surat berharga	-	563.222	209.075	772.297	*Investment in securities*
Deposit jaminan	1.031.424	-	1.439	1.032.863	*Guarantee deposits*
	2.181.670	829.059	880.584	3.891.313	

Piutang usaha dan nonusaha

Trade and non-trade receivables

Eksposur kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan dan risiko kerugian keuangan jika pelanggan/pihak lawan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit basis pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar terkait dengan industri dan area di mana pelanggan tersebut beroperasi.

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer and risk of loss if customers/counterparties fail to discharge their contractual obligations. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry and area in which customers operate.

Grup meminimalkan risiko kredit atas piutang usaha dan nonusaha dengan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan atas portofolio kredit secara berkesinambungan, melakukan pengelolaan penagihan angsuran piutang, memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat terhadap setiap pelanggan/pihak lawan.

The Group minimized its exposure to credit risk of trade and non-trade receivables by applying prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring, manages receivable collection, monitoring reputation, credit ratings and limiting aggregate risk to any individual counterparty.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Piutang usaha dan nonusaha (Lanjutan)

Trade and non-trade receivables (Continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposures to credit risk equals to their carrying amount.

ii. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan/pihak lawan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers/counterparty are engaged in similar business activities or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Sebuah analisa kualitas kredit atas piutang usaha dan piutang nonusaha disajikan di bawah ini:

An analysis the credit quality of trade receivables and non-trade receivables are summarized below:

		Lewat jatuh tempo/ *Past Due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 3 bulan/ *months*	3 – 12 bulan/ *months*	> 1 tahun/ *year*	Jumlah / *Total*	
31 Desember 2025						***31 December 2025***
Piutang usaha	122.207	57.748	555	-	180.510	*Trade receivables*
Piutang nonusaha	74.432	-	-	-	74.432	*Non-trade receivables*
	196.639	57.748	555	-	254.942	
31 Desember 2024*						***31 December 2024****
Piutang usaha	132.830	37.300	336	-	170.466	*Trade receivables*
Piutang nonusaha	53.159	-	-	-	53.159	*Non-trade receivables*
	185.989	37.300	336	-	223.625	

Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha dan nonusaha Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang berlaku untuk piutang usaha dan nonusaha karena tidak ada unsur pembiayaan terhadap piutang usaha dan nonusaha. Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan nonusaha berdasarkan umur dari piutang usaha dan nonusaha tersebut. Tingkat kerugian dihitung menggunakan metode "*roll rate*" dan "*vintage method*" berdasarkan probabilitas suatu kelompok piutang melalui tahapan-tahapan terjadinya gagal bayar dan penghapusan piutang. Tingkat kerugian didasarkan pada pengalaman kerugian kredit aktual selama dua tahun terakhir.

In applying the impairment model to trade and non-trade receivables, the Group adopts the simplified approach that is available to trade and non-trade receivables as there is no financing element to trade and non-trade receivables. The Group calculates the expected credit losses (ECLs) of its trade and non-trade receivables based on the aging of its trade and non-trade receivables. Loss rates are calculated using a "roll rate" method and "vintage method" based on the probability of a receivable progressing through successive stages of delinquency to write-off. Loss rates are based on actual credit loss experience over the past two years.

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

**As restated (see Note 34)*

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Piutang usaha dan nonusaha (Lanjutan)

Tingkat kerugian ini disesuaikan dengan faktor skalor yang merefleksikan perbedaan antara kondisi ekonomi selama periode di mana data historis didapatkan, kondisi terkini dan pandangan Grup terhadap kondisi ekonomi selama masa ekspektasian dari umur piutang.

Kas di bank dan setara kas dan deposit jaminan

Kas di bank dan setara kas dan deposit jaminan keagenan Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Grup mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Grup memperoleh sumber dana dari pinjaman dari pihak ketiga.

Grup mengelola risiko ini dengan memadankan jatuh tempo aset dengan liabilitas. sehingga kas yang dihasilkan dari aset yang jatuh tempo cukup untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo pada periode yang sama. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual. estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Financial risk management (Continued)

a. Credit risk (Continued)

Trade and non-trade receivables (Continued)

These rates are adjusted by scalar factors to reflect differences between economic conditions during the period over which the historical data has been collected, current conditions and the Group's view of economic conditions over the expected lives of the receivables.

Cash in bank and cash equivalents and guarantee deposits

The Group's cash in banks and cash equivalents and dealership guarantee deposits are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets.

To mitigate the liquidity risk, the Group diversifies funding resources. Besides capital and customer's installment collection, the Group generates funding resources from third party borrowings.

The Group manages this risk by matching the maturity of assets and liabilities. so that the cash generated from matured assets is sufficient to cover liabilities maturing in the same period. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through supervising the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Kurang dari 1-3 bulan/ *Less than 1-3 months*	> 3 – 12 bulan/ *months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	
31 Desember 2025						***31 December 2025***
Liabilitas non derivatif						***Non-derivative liabilities***
Utang bank jangka pendek	(205.143)	(205.143)	(205.143)	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	(680.055)	(680.055)	(680.031)	(24)	-	*Trade payables*
Utang lainnya*	(73.767)	(73.767)	(71.681)	(2.086)	-	*Other payables**
Beban akrual**	(83.787)	(83.787)	(83.576)	(211)	-	*Accrued expenses***
Liabilitas sewa	(15.746)	(16.661)	(1.231)	(3.693)	(11.737)	*Lease liabilities*
	(1.058.498)	(1.059.413)	(1.041.662)	(6.014)	(11.737)	

*Saldo utang lainnya tidak termasuk uang muka dari pelanggan.

**Other payables balances are not including advance from customers.*

**Saldo beban akrual tidak termasuk kompensasi karyawan.

***Accrued expenses balances are not including employee compensation.*

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) / ***Financial risk management (Continued)***

b. Risiko likuiditas (Lanjutan) / ***b. Liquidity risk (Continued)***

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga (Lanjutan):

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments (Continued):

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Kurang dari 1-3 bulan/ *Less than 1-3 months*	> 3 – 12 bulan/ *months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	
31 Desember 2024*						***31 December 2024****
Liabilitas non derivatif						***Non-derivative liabilities***
Utang bank jangka pendek	(10.191)	(10.191)	(10.191)	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	(898.178)	(898.178)	(898.154)	(24)	-	*Trade payables*
Utang lainnya**	(87.038)	(87.038)	(85.338)	(1.700)	-	*Other payables***
Beban akrual***	(95.472)	(95.472)	(95.152)	(320)	-	*Accrued expenses****
Liabilitas sewa	(3.314)	(3.407)	(1.136)	(2.271)	-	*Lease liabilities*
	(1.094.193)	(1.094.286)	(1.089.971)	(4.315)	-	

c. Risiko pasar / ***c. Market risk***

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi laba Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam parameter yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalisasi imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

i. Risiko tingkat bunga / ***i. Interest rate risk***

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan berbunga dengan tingkat suku bunga variabel dan tetap dengan berbagai periode jatuh tempo. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga variabel yang dimiliki Grup terekspos fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga, sementara aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap terekspos risiko perubahan nilai wajar yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga. Untuk mengatasi risiko-risiko ini, Grup menjalankan kebijakan untuk menyesuaikan profil suku bunga dan jangka waktu aset dan liabilitas keuangan; dan aktivitas lindung nilai.

The Group has both variable-rate and fixed-rate interest-bearing financial assets and liabilities with various time spans. The Group's variable-rate financial assets and liabilities are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate, while the fixed-rate financial assets and liabilities are exposed to a risk of change in their fair value due to changes in interest rates. To mitigate these risks, the Group employs a policy of approximately matching the interest rate profile and time span of its financial assets and liabilities; and hedging activities.

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

**Saldo utang lainnya tidak termasuk uang muka dari pelanggan

***Saldo beban akrual tidak termasuk kompensasi karyawan

**As restated (see Note 34)*

***Other payables balances are not including advance from customers*

****Accrued expenses are not including employees compensation*

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

c. Market risk (Continued)

ii. Risiko mata uang

ii. Currency risk

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in USD as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	31 Desember/*December* 2025		
	USD	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset:			*Assets:*
Kas dan setara kas	22.575.200	378.857	*Cash and cash equivalents*
Investasi di surat berharga	1.560.124	26.182	*Investment in securities*
Eksposur neto	24.135.324	405.039	*Net exposure*

	31 Desember/*December* 2024*		
	USD	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset:			*Assets:*
Kas dan setara kas	13.185.002	213.096	*Cash and cash equivalents*
Investasi di surat berharga	12.936.208	209.075	*Investment in securities*
Eksposur neto	26.121.210	422.171	*Net exposure*

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar Amerika Serikat, dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in US Dollar equivalent using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 16.782 dan Rp 16.162 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("USD").

As at 31 December 2025 and 2024, the exchange rates used were Rp 16,782 and Rp 16,162 (whole Rupiah), respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

Penguatan/pelemahan nilai Rupiah sebagaimana ditunjukkan di bawah ini, terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varians kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap wajar oleh manajemen pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa semua variabel lain, khususnya suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah as indicated below, against the US Dollar at 31 December 2025 and 2024 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

**As restated (see Note 34)*

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) / ***Financial risk management (Continued)***

c. Risiko pasar (Lanjutan) / ***c. Market risk (Continued)***

ii. Risiko mata uang (Lanjutan) / ***ii. Currency risk (Continued)***

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Efek terhadap ekuitas/ *Impact on equity*	Efek terhadap laba rugi setelah pajak penghasilan/ *Impact on profit or loss after income tax*
31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
5 persen penguatan/pelemahan Dolar Amerika Serikat/ *5 percent strengthening/weakening of USD*	15.797	15.797
31 Desember 2024/ *31 December 2024**		
5 persen penguatan/pelemahan Dolar Amerika Serikat/ *5 percent strengthening/weakening of USD*	16.465	16.465

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN / *32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

Fasilitas kredit / ***Credit facilities***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan perjanjian fasilitas pinjaman dengan: / *At 31 December 2025, the Group entered loan facility agreement with:*

	Tipe fasilitas/ *Facility type*	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facility*	Periode ketersediaan/ *Availability period*
PT Bank HSBC Indonesia	Fasilitas kredit berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan*	200.000	16 November/*November* 2026
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Fasilitas kredit berulang/ *Revolving credit facility*	300.000	31 Mei/*May* 2026
PT Bank ANZ Indonesia	Fasilitas multiopsi/ *Multioption facility*	300.000	30 September/*September* 2026
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas kredit berulang/ *Revolving credit facility*	-	18 Agustus/*August* 2026
PT Bank Central Asia Tbk	Fasilitas kredit Dealer Financing/ *Dealer Financing credit facility*	12.117	4 Maret/*March* 2026 – 25 September/*September* 2026
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Dealer Financing/ *Dealer Financing facility*	9.436	18 Agustus/*August* 2026
		821.553	

33. REKONSILIASI LIABILITAS / *33. RECONCILIATION OF LIABILITIES*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / ***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***

	31 Desember/ *December* 2024*	Arus kas neto/ *Net cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2025	
Utang bank jangka pendek	10.191	194.876	76	205.143	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	3.314	(5.599)	18.031	15.746	*Lease liabilities*
	13.505	189.277	18.107	220.889	

	31 Desember/ *December* 2023	Arus kas neto/ *Net cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2024*	
Utang bank jangka pendek	7.428	2.763	-	10.191	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	8.294	(5.386)	406	3.314	*Lease liabilities*
	15.722	(2.623)	406	13.505	

*Disajikan kembali (lihat Catatan 34) / **As restated (see Note 34)*

34. PENYAJIAN KEMBALI / *34. RESTATEMENT*

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2f, Grup telah mengadopsi PSAK 117: Kontrak Asuransi mulai 1 Januari 2025. Penyajian kembali tersebut mencerminkan dampak penerapan PSAK 117 serta penyesuaian lain yang dianggap diperlukan dalam rangka penyajian kembali laporan keuangan.

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan pada tanggal-tanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As disclosed in Note 2f, Group has adopted PSAK 117: Insurance Contracts from 1 January 2025. The restatement reflects the impact of the adoption of PSAK 117 as well as other adjustments deemed necessary in connection with the restatement of the financial statements.

The impact of restatement in the financial statements as of 1 January 2024/31 December 2023 and 31 December 2024 and for the year ended 31 December 2024 are as follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 / ***Consolidated statements of financial position 31 December 2024***

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Disajikan kembali/ *As restated*	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.867.925	(695)	1.867.230	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	239.981	(69.515)	170.466	*Trade receivables*
Aset kontrak reasuransi	-	872.267	872.267	*Reinsurance contract assets*
Piutang premi	165.167	(165.167)	-	*Premium receivables*
Piutang nonusaha	52.406	753	53.159	*Non-trade receivables*
Investasi di surat berharga	928.081	133	928.214	*Investment in securities*
Pembayaran di muka lainnya	118.532	(1.541)	116.991	*Other prepayments*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset reasuransi	855.493	(855.493)	-	*Reinsurance assets*
Investasi di surat berharga	278.924	(3.627)	275.297	*Investment in securities*
Aset pajak tangguhan	52.774	41.591	94.365	*Deferred tax assets*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	916.899	(18.721)	898.178	*Trade payables*
Utang reasuransi	117.447	(117.447)	-	*Reinsurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	-	1.311.011	1.311.011	*Insurance contract liabilities*
Utang lainnya	144.166	8.877	153.043	*Other payables*
Pendapatan ditangguhkan	202.360	(194.638)	7.722	*Unearned revenue*
Estimasi liabilitas klaim	567.405	(567.405)	-	*Estimated claim liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan ditangguhkan	428.216	(426.626)	1.590	*Unearned revenue*
Liabilitas opsi jual	222	(52)	170	*Put option liability*
EKUITAS				***EQUITY***
Komponen ekuitas lainnya	(444.867)	(3.615)	(448.482)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Belum ditentukan penggunaannya	2.858.110	(172.678)	2.685.432	*Unappropriated*

34. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan) / *34. RESTATEMENT (Continued)*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 31 Desember 2024 / ***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income 31 December 2024***

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Disajikan kembali/ *As restated*	
Pendapatan neto	15.776.406	608.864	16.385.270	*Net revenues*
Biaya pokok pendapatan	(14.410.954)	(635.776)	(15.046.730)	*Cost of revenue*
Beban usaha	(941.771)	32.854	(908.917)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	263.468	11.757	275.225	*Other income*
Beban lainnya	(26.991)	12.350	(14.641)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	141.133	7.998	149.131	*Finance income*
Biaya keuangan	(1.652)	(50.346)	(51.998)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan	(144.410)	2.097	(142.313)	*Income tax expense*
Perubahan nilai wajar aset diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(18)	(2.407)	(2.425)	*Net changes in fair value of assets measured at fair value through other comprehensive income*
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	133	(2)	131	*BASIC EARNINGS PER SHARE (IN WHOLE RUPIAH)*
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (DALAM RUPIAH PENUH)	133	(3)	130	*BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (IN WHOLE RUPIAH)*

Laporan arus kas konsolidasian 31 Desember 2024 / ***Consolidated statements of cash flow 31 December 2024***

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Disajikan kembali/ *As restated*	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	754.571	(9.863)	744.708	*Net cash flow from operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(107.800)	-	(107.800)	*Net cash flow used in investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(505.670)	-	(505.670)	*Net cash flow used in financing activities*

Laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2024 / ***Consolidated statements of financial position 1 January 2024***

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Disajikan kembali/ *As restated*	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.712.089	(391)	1.711.698	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	240.350	(61.637)	178.713	*Trade receivables*
Aset kontrak reasuransi	-	723.255	723.255	*Reinsurance contract assets*
Piutang premi	187.360	(187.360)	-	*Premium receivables*
Piutang nonusaha	57.944	462	58.406	*Non-trade receivables*
Investasi di surat berharga	874.704	27.622	902.326	*Investment in securities*
Pembayaran di muka lainnya	111.668	(1.493)	110.175	*Other prepayments*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset reasuransi	893.016	(893.016)	-	*Reinsurance assets*
Investasi di surat berharga	287.244	(28.643)	258.601	*Investment in securities*
Aset pajak tangguhan	54.327	39.454	93.781	*Deferred tax assets*

34. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan) / *34. RESTATEMENT (Continued)*

Laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2024 (Lanjutan) / ***Consolidated statements of financial position 1 January 2024 (Continued)***

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Disajikan kembali/ *As restated*	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	675.429	(20.921)	654.508	*Trade payables*
Utang reasuransi	116.023	(116.023)	-	*Reinsurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	-	1.153.314	1.153.314	*Insurance contract liabilities*
Utang lainnya	104.855	11.370	116.225	*Other payables*
Pendapatan ditangguhkan	166.766	(163.159)	3.607	*Unearned revenue*
Estimasi liabilitas klaim	500.768	(500.768)	-	*Estimated claim liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan ditangguhkan	586.015	(581.957)	4.058	*Unearned revenue*
Liabilitas opsi jual	10.542	(2.404)	8.138	*Put option liability*
EKUITAS				***EQUITY***
Komponen ekuitas lainnya	(452.823)	1.277	(451.546)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Belum ditentukan penggunaannya	2.786.531	(162.476)	2.624.055	*Unappropriated*

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00131/2.1005/AU.1/05/1212-3/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00131/2.1005/AU.1/05/1212-3/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

KPMG

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Pendapatan

Lihat Catatan 3o (Ikhtisar kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan) dan Catatan 22 (Pendapatan Neto).

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan sesuai ketentuan-ketentuan yang disepakati dalam kontrak dengan pelanggan.

Kontrak untuk produk yang berbeda dengan jenis pelanggan yang berbeda memiliki ketentuan-ketentuan yang berbeda. Ketentuan-ketentuan tersebut dapat berdampak pada saat pengakuan pendapatan atas penjualan kepada pelanggan tersebut. Manajemen mengevaluasi ketentuan-ketentuan pada setiap kontrak untuk menentukan saat pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasi dari pengendalian internal utama yang terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Kami menginspeksi sampel kontrak atas setiap arus pendapatan utama untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Kami membandingkan sampel transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumentasi pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Kami membandingkan transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumentasi pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada tahun pelaporan yang tepat;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Revenue

Refer to Note 3o (Summary of material accounting policies – Recognition of revenue) and Note 22 (Net Revenues).

The Group's revenues principally are from sales of two-wheel vehicles and spare parts, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the customers according to the terms of the contract entered with customers.

Contracts for different products with different types of customers have different terms. Such terms may affect the timing of revenue recognition from sales to these customers. Management evaluates the terms of each contract in order to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Group and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations.

How our audit addressed Key Audit Matter

- *We evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *We inspected samples of contract for each major revenue stream to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standard;*
- *We compared samples of revenue transactions recorded during the year against the relevant supporting documentation and assessed whether the related revenue had been recognized in accordance with the prevailing accounting standard;*
- *We compared specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date against the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year;*

- Kami menginspeksi transaksi *bill and hold* pada akhir periode dan mengevaluasi apakah transaksi tersebut memenuhi kriteria *bill and hold* sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;

- Kami menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan mengidentifikasi jika terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada tahun pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan

- Kami mengevaluasi jurnal yang dicatat ke pendapatan selama tahun pelaporan untuk mengidentifikasi item yang tidak lazim atau tidak teratur dan menginspeksi dokumentasi pendukung terkait.

2. Dampak penerapan pertama kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi" dan penerapan kelayakan Pendekatan Alokasi Premi ("PAP")

Lihat Catatan 3j (Ikhtisar kebijakan akuntansi material – Kontrak asuransi dan reasuransi), Catatan 17 (Kontrak asuransi dan reasuransi) dan Catatan 34 (Penyajian kembali).

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi". Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 117 pada tanggal transisi sebesar Rp 162.476 juta telah diakui dalam saldo laba awal Grup tanggal 1 Januari 2024.

Pada tanggal transisi, Grup menerapkan pendekatan retrospektif modifikasian untuk kontrak asuransi dan reasuransinya sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 117, menggunakan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, untuk mencapai hasil yang sedekat mungkin dengan penerapan retrospektif penuh.

Selain itu, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17, liabilitas kontrak asuransi Grup terutama terdiri dari kontrak yang diukur menggunakan Pendekatan Alokasi Premi ("PAP"), sebesar Rp 973,615 juta pada tanggal 31 Desember 2025. Lebih dari 70% kontrak dalam portofolio Grup memiliki periode pertanggungan lebih dari 12 bulan, sehingga memerlukan pertimbangan signifikan dalam menilai kelayakan penerapan PAP, termasuk pertimbangan atas perbedaan waktu antara penerimaan premi, pemberian jasa, dan penyelesaian klaim.

Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama karena:

- dampak kumulatif yang signifikan dari penerapan awal PSAK 117 terhadap saldo laba awal Grup; dan

- penggunaan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam pemilihan pendekatan retrospektif modifikasian serta dalam menilai kelayakan penerapan PAP, yang melibatkan kompleksitas dan subjektivitas.

- *We inspected bill and hold transactions at period end and evaluate whether the transactions meet criteria bill and hold transactions with reference to the requirements of the prevailing accounting standard;*

- *We inspected sales ledger subsequent to the financial year and identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspected relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standard; and*

- *We evaluated journal entries recorded to revenue during the financial year to identify unusual or irregular items and inspecting relevant supporting documentation.*

2. Impact of the initial application of PSAK 117 "Insurance Contracts" and assessment of eligibility for the Premium Allocation Approach ("PAA")

Refer to Note 3j (Summary of material accounting policies – Insurance and reinsurance contracts), Note 17 (Insurance and reinsurance contracts) and Note 34 (Restatement).

On 1 January 2025, the Group adopted PSAK 117 "Insurance Contracts". The cumulative effect of the initial application of PSAK 117 on the transition date was IDR 162,476 million, which has been recognised in the Group's opening retained earnings as of 1 January 2024.

Upon transition date, the Group applied modified retrospective approach for its insurance and reinsurance contracts in accordance with the requirements of PSAK 117, using reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, to achieve the closest possible outcome to full retrospective application.

In addition, as disclosed in Note 17, the Group's insurance contract liabilities primarily consist of contracts measured under the Premium Allocation Approach ("PAA"), amounting to Rp 973,615 million as of 31 December 2025. More than 70% of the contracts in the Group's portfolio have coverage periods exceeding 12 months, which requires significant judgment in assessing the eligibility for applying the PAA, including considerations of the timing differences between premium receipts, provision of services, and claims settlement.

We identified this as a key audit matter due to:

- *the significant cumulative impact of the initial application of PSAK 117 on the Group's opening retained earnings; and*
- *the significant management judgment involved in selecting the modified retrospective approach and in assessing the eligibility for applying the PAA, which involves complexity and subjectivity.*

Terdapat risiko bahwa pendekatan transisi maupun penerapan PAP tidak dilakukan secara tepat sesuai dengan PSAK 117, yang dapat berdampak pada pengukuran liabilitas kontrak asuransi serta pola pengakuan pendapatan asuransi.

There is a risk that the transition approach and the application of the PAA may not be appropriately determined in accordance with PSAK 117, which could impact the measurement of insurance contract liabilities and the pattern of insurance revenue recognition.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai kesesuaian analisa manajemen dalam pemilihan pendekatan retrospektif modifikasian dalam penerapan awal PSAK 117.
- Kami mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas proses transisi PSAK 117 dan perhitungan liabilitas kontrak asuransi Grup, termasuk pengendalian atas data sumber dan proses tata kelola terkait;
- Kami mengevaluasi apakah Grup telah secara tepat menentukan dan menerapkan pendekatan transisi untuk setiap kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi;
- Kami menilai kelengkapan dan akurasi data yang digunakan dalam penentuan penyesuaian transisi dan penilaian kelayakan PAP;
- Kami melibatkan spesialis aktuaria untuk menilai kesesuaian metodologi, asumsi utama, dan pertimbangan signifikan yang digunakan dalam valuasi liabilitas kontrak asuransi dan aset kontrak reasuransi, termasuk penilaian atas kewajaran saldo transisi; dan
- Kami mengevaluasi apakah penyesuaian transisi telah dihitung dan dicatat dengan tepat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal transisi 1 Januari 2024.

How our audit addressed Key Audit Matter

- *We assessed the appropriateness of management assessment in selecting modified retrospective approach in the initial application of PSAK 117.*
- *We evaluated the design and implementation of relevant controls over the transition to PSAK 117 and the Group's insurance contract liability calculation process, including controls over source data and the related governance processes;*
- *We evaluated whether the Group has appropriately determined and applied the transition approach for each group of insurance contracts and reinsurance contracts;*
- *We assessed the completeness and accuracy of data used in determining transition adjustments and PAA eligibility assessment;*
- *We involved actuarial specialists in assessing the methodologies, key assumptions, and significant judgements applied in the valuation of insurance contract liabilities and reinsurance contract assets, including assessing the reasonableness of transition balance; and*
- *We evaluated whether the transition adjustments have been appropriately calculated and accounted for in the consolidated statement of financial position at the transition date of 1 January 2024.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2025 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2025 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2025 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2025, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the 2025 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Novie, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1212

30 Maret 2026

30 March 2026

00131/2.1005/AU.1/05/1212-3/1/III/2026

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

Menara Karya, 17th *Floor*
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Indonesia
T. +62 21 2168 9255
F. +62 21 2168 9259

www.mpmgroup.co.id